BADAN POM

BBPOM DI SERANG
ENLIGHTEN & bring VALUE
Zona Integritas menuju WBK/WBBM

## Balai Besar POM di Serang

# LAPORAN KINERJA 2023



BADAN POM

# MOJAZA SIRAIT

## Kepala Balai Besar POM di Serang



**"Mewujudkan Pengawasan Obat dan Makanan di Banten yang optimal diperlukan keseriusan dari seluruh elemen yang ada di Provinsi Banten dengan Berkomitmen dan Berkelanjutan serta Kesabaran"**

# KATA PENGANTAR

Memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabititas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang, telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP) Tahun 2023.

Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka BBPOM di Serang menyusun laporan kinerja sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Tahun 2023 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2023.

Upaya pencapaian kinerja di tahun 2023 merupakan lanjutan dan perbaikan dari hambatan yang dihadapi di tahun 2022 maupun upaya mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai sejak tahun 2023. Hal Ini menjadi motivasi bagi BBPOM di Serang untuk melangkah menjadi lebih baik dan maju pada tahun-tahun selanjutnya dan berfungsi sebagai pertanggungjawaban kinerja dan terwujudnya Good Governance.

Serang, Februari 2024

**Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang**

**Mojaza Sirait, S.Si., Apt**



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# Ringkasan Eksekutif

2023

LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran kegiatan pada tahun 2023 mengacu pada reviu Renstra BBPOM di Serang tahun 2020-2024 yang terdiri dari 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja utama. Dari 11 sasaran kegiatan, diperoleh 8 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian **Sangat Baik** dan 3 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian **Cukup**.



**Pernyataan keberhasilan** pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 105,48% dengan kategori **Sangat Baik**
2. Pada tahun 2023 BBPOM di Serang belum berhasil Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 97,92% dengan kategori **Cukup**
3. Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 107,95% dengan kategori **Sangat Baik**
4. Pada Tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 104,19% dengan kategori **Sangat Baik**
5. Pada Tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 100,10% dengan kategori **Sangat Baik**
6. Pada Tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**
7. Pada Tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 106,50% dengan kategori **Sangat Baik**
8. Pada tahun 2023 BBPOM di Serang belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal di lingkup BBPOM di Serang dengan nilai NPS 99,02% dengan kategori **Cukup**
9. Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan nilai NPS 108,11% dengan kategori **Sangat Baik**
10. Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai NPS 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**
11. Pada tahun 2023 BBPOM di Serang belum berhasil Mengelola Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel dengan Nilai NPS 97,14% dengan kategori **Cukup**

Capaian Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2023 dapat disampaikan secara ringkas sebagai berikut :

| PERSPEKTIF STAKEHOLDER | | | | INTERNAL PROSES | | | | LEARNING AND GROWTH | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 106,11 | Sangat Baik | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 99,87 | Cukup | 24 | Indeks RB BBPOM di Serang*) | 105,99 | Sangat Baik |
| 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 97,93 | Cukup | 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 100,44 | Sangat Baik | 25 | Nilai AKIP BBPOM di Serang*) | 92,04 | Cukup |
| 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 114,62 | Sangat Baik | 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,53 | Sangat Baik | 26 | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*) | 108,11 | Sangat Baik |
| 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 97,06 | Cukup | 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 87,02 | Cukup | 27 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*) | 100,87 | Sangat Baik |
| 5 | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 111,68 | Sangat Baik | 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 114,61 | Sangat Baik | 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 120,00 | Sangat Baik |
| 6 | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang | 97,92 | Cukup | 15 | Indeks Pelayanan Publik | 108,35 | Sangat Baik | 29 | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang | 97,14 | Cukup |
| 7 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 110,70 | Sangat Baik | 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik | 118,55 | Sangat Baik | | | | |
| 8 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 108,43 | Sangat Baik | 17 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 100,41 | Sangat Baik | | | | |
| 9 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 104,72 | Sangat Baik | 18 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 100,00 | Baik | | | | |

Dukungan publik menjadi faktor penting yang memberikan sumbangsih peningkatan kinerja ketika BBPOM di Serang mampu mengoptimalkan energi tersebut untuk selalu menyempurnakan berbagai tata kelola internalnya. Sehingga proses kerja yang efektif dan efisien menjadi standar bagi setiap unit dalam berkontribusi.

| PERSPEKTIF STAKEHOLDER | INTERNAL PROSES | | | | LEARNING AND GROWTH |
|---|---|---|---|---|---|
| | 19 | Jumlah desa pangan aman | 100,00 | Baik | |
| | 20 | Jumlah pangan pasar aman berbasis komunitas | 100,00 | Baik | |
| | 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 120,00 | Sangat Baik | |
| | 22 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 120,00 | Sangat Baik | |
| | 23 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 106,49 | Sangat Baik | |

Pada tabel diatas terlihat bahwa indikator kinerja terendah berada di “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 87,02% disebabkan adanya realisasi yang diperoleh dari hasil inspeksi sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 125 sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan dan 96 sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan serta sebanyak 16 sarana produksi dengan status **Tutup** sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan. Sedangkan dari tabel diatas yang memiliki capaian indikator tertinggi berada di “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal” sebesar 120,00% disebabkan sistem informasi BPOM meliputi *email*, *dashboard BCC*, *sharing folder*, berita aktual, SIPT dan SPIMKER mendapatkan indeks yang tertinggi sehingga capaian yang dihasilkan juga maksimal dengan ini perlu upaya untuk mempertahankan capaian agar target akhir periode reviu Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan, DIPA awal BBPOM di Serang Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 29.039.947.000,- dan DIPA akhir sebesar Rp 28.047.163.000,-. Selama periode berjalan, dilakukan revisi atas DIPA awal satuan kerja Balai Besar POM di Serang disebabkan adanya Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment), Penghematan belanja pemerintah, serta realokasi anggaran ke Bagian Anggaran Bendahara Umum (BA BUN) dan penambahan anggaran belanja pegawai.

- Pada tanggal 27 Desember 2022 sesuai dengan SE Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 mengenai *selfblocking* sebesar Rp 2.778.700.000,-

- Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat penghapusan *selfblocking* sesuai dengan SE Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 sebesar Rp 1.424.200.000,-
- Pada tanggal 22 Juli 2023 terdapat penghapusan belanja pegawai sesuai dengan SE Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 sehingga pagu DIPA menjadi Rp 27.685.447.000,-
- Pada tanggal 17 Oktober 2023 terdapat penambahan anggaran belanja pegawai sehingga pagu DIPA menjadi Rp 28.047.163.000 Realisasi anggaran tahun 2023 adalah Rp 27.903.573.143,- atau sebesar 99,49%.

Balai Besar POM di Serang selalu berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran kegiatan pada akhir tahun 2023.



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# Highlight

2023

## LAPORAN KINERJA

Selama tahun 2023 BBPOM di Serang juga menunjukkan capaian kinerja lainnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di organisasi serta beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain sebagai berikut :

### Pemilihan Duta *Antimicrobial Resistance* (AMR) Tahun 2023




Sebagai bentuk komitmen Balai Besar POM di Serang untuk mengendalikan resistensi anti mikroba telah dilaksanakan Pemilihan Duta *Antimicrobial Resistance* (AMR) Tahun 2023 pada Jumat (14/7/2023) di Serang. Sebanyak 30 peserta dari tiga kategori bersaing dalam Grand Final pemilihan Duta AMR. Tiga kategori yang melenggang di pentas pembentukan Duta AMR adalah kategori kader, kategori siswa/mahasiswa dan kategori tenaga kesehatan yang berasal dari wilayah Provinsi Banten. Dari masing-masing kategori ini terpilih juara pertama, kedua dan ketiga. Pembentukan Duta AMR merupakan salah satu rencana aksi yang dilakukan BBPOM di Serang setelah Pencanangan Aksi Terpadu *Antimicrobial Resistence* (AMR) di Provinsi Banten 13 Juni 2023.




### *Sunday Fun Fest* dalam rangka *Awareness* AMR



Bersama Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GPFI) Provinsi Banten meriahkan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Republik Indonesia (RI) dengan menggelar serangkaian acara yang meriah pada Minggu (13/8/2023). Mengusung tema *Sunday Fun Fest* "Sambut perayaan kemerdekaan dengan hidup sehat tanpa resistensi antibiotik" Kerjasama antara Balai Besar POM di Serang dengan Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia Provinsi Banten. Masyarakat diperkenalkan dengan inovasi baru BBPOM di Serang yaitu BATIK WARISAN, Bijak gunAkan antibioTIK WAspada ResistensI dan Silent pANdemic, melalui penyebaran brosur kepada seluruh pengunjung.

## DIVA hadir di ekspedisi RB HUT Provinsi Banten



*Drive Thru* Pengujian Sampel Pangan Olahan (DIVA) hadir di tengah masyarakat Banten, kali ini DIVA ikut memeriahkan kegiatan Ekspedisi Reformasi Birokrasi Berdampak dalam rangka HUT ke -23 Provinsi Banten di Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang. Kegiatan ini digelar di *Car Free Day* (CFD) dihadiri oleh PJ Gubernur Banten Al Muktabar beserta jajaran dan lintas sektor terkait.

DIVA merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang memberikan pelayanan pengujian sampel pangan secara GRATIS. Masyarakat yang hadir pada acara tersebut dapat memberikan produk pangan untuk diuji secara Rapid Test guna memastikan bahwa makanan yang mereka makan tidak mengandung bahan berbahaya seperti formalin, boraks, methanil yellow dan rhodamin B.




## Pelatihan Bahasa Isyarat




Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya untuk kelompok rentan, sebanyak 15 orang pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang mengikuti pelatihan bahasa isyarat tingkat dasar. Pelatihan ini bekerja sama dengan Pusat Studi Disabilitas (PSD) LPPM UNS Sebagai tenaga pengajar. Dalam acara tersebut para peserta dikenalkan dengan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Peserta pelatihan terdiri dari petugas pelayanan publik BBPOM di Serang seperti *front office*, petugas layanan informasi & pengaduan, sertifikasi, dan pengujian pihak ketiga.

## FGD Pengawasan Obat dan Makanan



Balai Besar POM di Serang menyelenggarakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema "Peningkatan Sinergitas Lintas Sektor dalam Rangka Tertib Hukum di bidang Obat dan Makanan". Kegiatan dibuka secara resmi oleh Asisten Pembangunan Perekonomian dan Pengadaan Sekda Provinsi Banten, M. Yusuf dan Kepala Balai Besar POM di Serang, Mojaza Sirait. Hadir sebagai narasumber diantaranya Fitron Nur Ichsan sebagai anggota Komisi V DPRD Provinsi Banten, Ati Pramudji Hastuti sebagai Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten, R. Isjuniyanto sebagai Jaksa Kejaksaan Tinggi Banten, Bedi Humaedi sebagai Pengawas Perdagangan Ahli Muda Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, Ikhsan Budiantara dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten dan Anah Rohanah sebagai Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas SDMK Dinas Kesehatan Kota Serang.

Kegiatan ini turut mengundang instansi pemerintah daerah seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu dan Satpol PP untuk membahas langkah-langkah konkret dan memperkuat sinergitas dalam rangka mengefektifkan pengawasan obat dan makanan.




Pada acara ini diberikan apresiasi terhadap stakeholder BBPOM di Serang atas dukungan pengawasan obat dan makanan di wilayah Banten selama tahun 2023. Penghargaan diberikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Dinas Kesehatan Kota Cilegon, dan Dinas Kesehatan Kota Tangerang atas komitmen dalam Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, Dinas Kesehatan Kota Serang atas inisiatif Penerbitan Surat Edaran Walikota Tentang Pengendalian Resistensi Anibiotika, Kejaksaan Tinggi Banten dan Kepolisian Daerah Banten atas Dukungan dalam Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan.

## Sertifikasi SMAP




BBPOM di Serang bersungguh sungguh dalam penerapan anti penyuapan, untuk itu pada akhir Desember 2023 BBPOM di Serang menjalani Proses Sertifikasi SMAP. Sertifikasi ISO SMAP anti penyuapan, atau yang lebih dikenal dengan ISO 37001:2016 memiliki peran penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan kepercayaan dalam berbagai sektor, baik publik maupun swasta. Dengan menerapkan sistem manajemen anti penyuapan yang sesuai dengan standar ini, BBPOM di Serang dapat mengurangi risiko terlibat dalam tindakan penyuapan, baik dari internal maupun dari pihak eksternal.

## Juara 2 Lomba Video Kisah Inspiratif




Pengawasan Obat dan Makanan Badan POM Tahun 2023. Provinsi Banten memiliki kondisi geografis yang beragam dari perkotaan, kawasan industri, kawasan wisata, pedesaan dan *remote* area. Semua wilayah dilakukan pengawasan berbasis risiko tidak terkecuali wilayah yang sulit dijangkau untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar aman, bermutu dan bermanfaat. Seluruh petugas BBPOM di Serang selalu bersemangat dan pantang menyerah dalam melakukan tugas pengawasan.

## DIVA (*Drive Thru* Pengujian Sampel)

BBPOM di Serang memiliki inovasi DIVA yang lolos seleksi administratif Kompetisi Pelayanan Publik yang diselenggarakan Kemenpan RB Tahun 2023 dibuktikan dengan Surat Deputi Bidang Pelayanan Publik Kemenpan RB Nomor B/208/PP.00.05/2023 tanggal 10 Mei 2023 tentang Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementrian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD Tahun 2023 dan dan dipublikasikan melalui website https://sinovik.menpan.go.id yang menampilkan DIVA ada di bagian proposal yang lolos seleksi.

## Balai Besar POM di Serang meraih Juara 1 Kategori Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2022




Balai Besar POM di Serang menerima penghargaan juara 1 Kategori Satuan Kerja Balai Besar/Balai POM sebagai Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM tahun 2022. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Biro Umum BPOM, Antonius Tarigan, kepada Balai Besar POM di Serang yang diwakili oleh ketua tim BMN, pada acara Workshop Pengelolaan BMN

Setiap tahun, Biro Umum Badan POM melakukan penilaian terhadap pengelolaan BMN di setiap satuan kerja di lingkungan Badan POM. Penilaian ini didasarkan pada ketepatan waktu dan ketertiban masing-masing satuan kerja dalam pengelolaan BMN. Penilaian antar satuan kerja dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori satuan kerja pusat, Balai Besar/Balai, dan Loka POM. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tahun 2022, Balai Besar POM di Serang mendapatkan skor paling tinggi pada kategori Balai Besar/Balai di lingkungan BPOM. Semoga dengan penghargaan ini, makin meningkatkan ketertiban dalam pengelolaan BMN di Lingkungan BPOM.




## Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang meraih penghargaan atas peran aktif koordinasi dari Kepolisian Daerah Banten




Penghargaan itu diberikan pada kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) se-Provinsi Banten Tahun 2023.

**Balai Besar POM di Serang mendapat penghargaan sebagai Satuan Kerja pengguna pertama Digital Payment Satu (Digipaysatu) lingkup mitra kerja KPPN Serang**




Balai Besar POM di Serang menerima penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Serang sebagai satuan kerja pengguna pertama digital payment satu lingkup mitra kerja KPPN Serang. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Serang, Soegihartono. Selain Balai Besar POM di Serang, terdapat 9 satker lain dilingkup KPPN Serang yang menerima penghargaan Apresiasi 10 Satker Pertama Pengguna Digipay.




Digipay adalah pembayaran dengan mekanisme *overbooking*/pemindahbukuan dari rekening pengeluaran secara elektronik dengan kartu debit / *cash management system* (CMS) atau pendebetan kartu kredit pemerintah (KKP) ke rekening penyedia barang/jasa, dalam rangka penggunaaan uang persediaan melalu sistem *marketplace*.

**Balai Besar POM di Serang mendapat penghargaan sebagai Badan Publik Informatif dalam implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Banten**




Penghargaan sebagai Badan Publik Informatif kategori Lembaga Non Struktural / Vertikal yang diselenggarakan Komisi Informasi Provinsi Banten pada kegiatan Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik 2023. Predikat Informatif merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan kepada badan publik dalam menyelenggarakan keterbukaan informasi publik berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi sepanjang tahun 2023 yang dilakukan oleh Komisi Informasi Daerah.

## Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Tahun 2023


BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

BALAI BESAR POM DI SERANG

atas partisipasinya sebagai :

Unit Lokus Evaluasi Penyediaan Sarana Prasarana Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan oleh Kementerian PANRB Tahun 2023

Jakarta, 22 November 2023

Plt. Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Drs. E. [illegible], Apt., M.Pharm., MARS.

Balai Besar POM di Serang ditunjuk sebagai salah satu unit kerja yang mewakili Badan POM sebagai Unit Lokus Evaluasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian PAN RB dan mendapat predikat Sangat Baik.

## Balai Besar POM di Serang mendapat penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik kategori "Pelayanan Prima" Tahun 2023 dari Kementerian PANRB


A

panrb

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Badan Pengawas Obat dan Makanan

Sebagai

Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
Kategori "Pelayanan Prima"
Tahun 2023

Jakarta, 21 November 2023

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang (BBPOM di Serang) meraih penghargaan dari Badan Pengawas Obat dan makanan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2023 di Lingkungan BPOM dengan predikat Pelayanan Prima. Penghargaan ini menjadi wujud apresiasi atas kerja keras seluruh jajaran pegawai BBPOM Serang dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

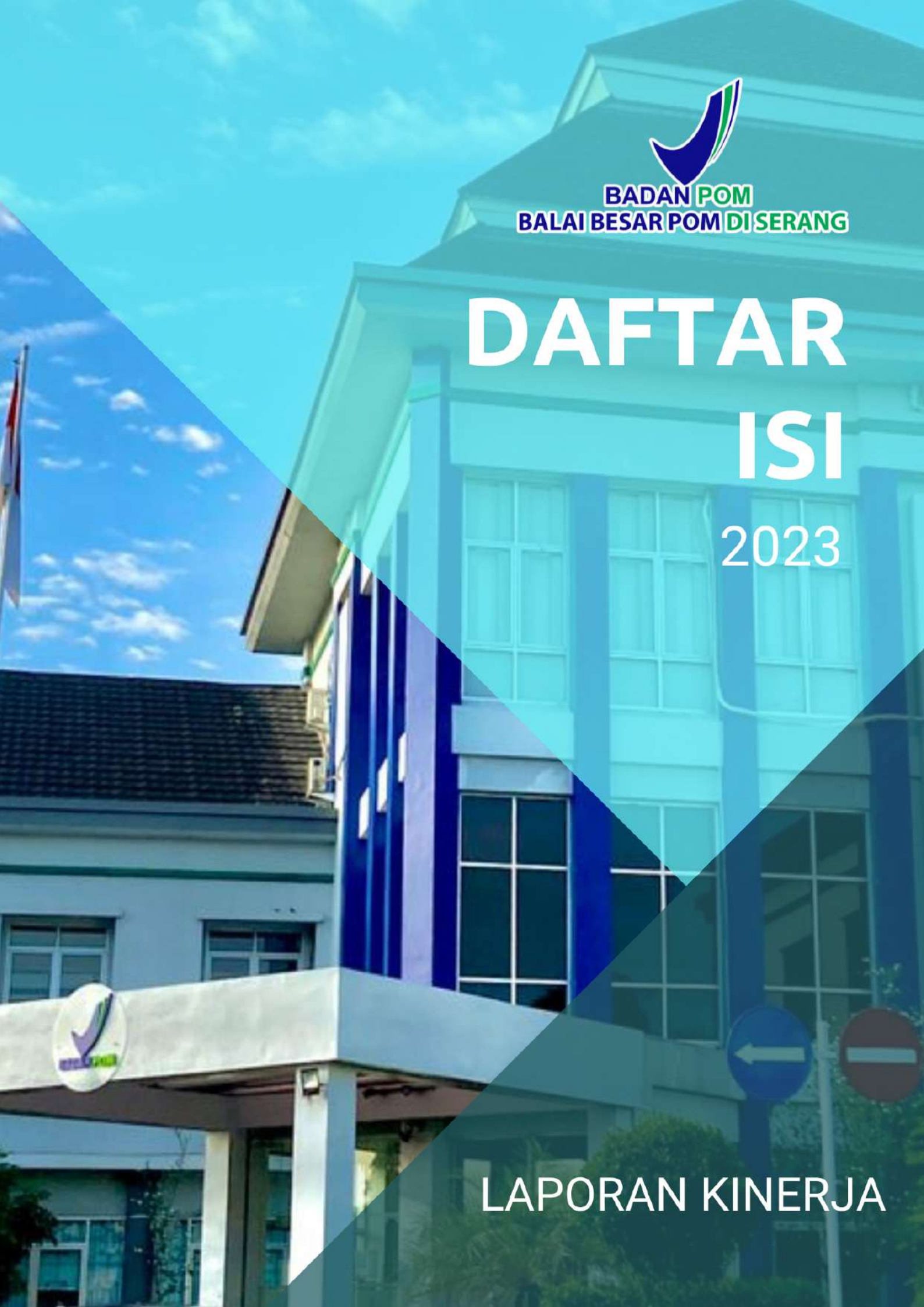
## Apresiasi atas kolaborasi pengawalan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)




Pengharagaan Sekolah dengan PJAS Aman tingkat SMA dan SMP Regional Barat tahun 2023 untuk SMKN 1 Kota Cilegon dan SMPIT Rhaudatul Jannah Kota Cilegon meraih penghargaan di ajang bergengsi Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman. Balai Besar POM di Serang berkolaborasi dengan pihak sekolah dan berhasil membawa kedua sekolah menyabet juara kedua tingkat SMP/MTs dan SMA/MA.




Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Cilegon, Widodo dan Kepala Sekolah SMPIT Rhaudatul Jannah Cilegon, Dedi Mughni hadir secara langsung untuk menerima penghargaan Prestasi yang dicapai ini menjadi bukti bahwa kedua sekolah berkomitmen dalam melaksanakan keamanan pangan di lingkungan sekolah.



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# DAFTAR ISI

2023

LAPORAN KINERJA

**KATA PENGANTAR** ..... ii

**RINGKASAN EKSEKUTIF** ..... iii

**HIGHLIGHT** ..... ix

**DAFTAR ISI** ..... xviii

**DAFTAR TABEL** ..... xxi

**DAFTAR GAMBAR** ..... xxxi

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 2

1.2 Gambaran Umum Organisasi ..... 4

1.3 Struktur Organisasi ..... 5

1.4 Aspek Strategis Organisasi ..... 7

1.5 Analisis Lingkungan Strategis..... 8

1.6 Isu Strategis..... 13

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024 ..... 18

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ..... 22

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) ..... 23

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) ..... 25

2.5 Metode Pengukuran ..... 32

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

3.1 Capaian Kinerja Organisasi ..... 38

Sasaran Kegiatan I. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang ..... 45

Sasaran Kegiatan II. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang ..... 80

Sasaran Kegiatan III. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang ..... 87

Sasaran Kegiatan IV. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang ..... 107

Sasaran Kegiatan V. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) 139

Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang .....

Sasaran Kegiatan VI. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang ..... 167

Sasaran Kegiatan VII. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang ..... 181

Sasaran Kegiatan VIII.Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal ..... 190

Sasaran Kegiatan IX. Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal ..... 207

Sasaran Kegiatan X. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan ..... 213

Sasaran Kegiatan XI. Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel 224

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2022…… 233

3.3 Realisasi Anggaran ……..... 236

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 258

B. Saran ……... 260

**LAMPIRAN**..... 261



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# DAFTAR TABEL

2023

LAPORAN KINERJA

| | | |
|---|---|---|
| Tabel 2.1 | Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2023……. | 22 |
| Tabel 2.2 | Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2023……..... | 23 |
| Tabel 2.3 | Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2023 (Semula)..... | 26 |
| Tabel 2.4 | Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2023 (Menjadi)..... | 29 |
| Tabel 3.1 | Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Stakeholder*..... | 38 |
| Tabel 3.2 | Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Internal Process*..... | 39 |
| Tabel 3.3 | Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Learning and Growth*..... | 39 |
| Tabel 3.4 | Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPS) Tahun 2023..... | 40 |
| Tabel 3.5 | Perbandingan Pencapaian Sasaran Kegiatan dengan BBPOM Kluster 6..... | 41 |
| Tabel 3.6 | Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2023..... | 42 |
| Tabel 3.7 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat BBPOM di Serang..... | 45 |
| Tabel 3.8 | Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2023..... | 47 |
| Tabel 3.9 | Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 47 |
| Tabel 3.10 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024….. | 47 |
| Tabel 3.11 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 6)..... | 48 |
| Tabel 3.12 | Rincian sampel Obat acak tahun 2023 berdasarkan Penilaian Balai…….. | 48 |
| Tabel 3.13 | Rincian sampel Obat acak tahun 2023 berdasarkan Penilaian Pusat……..... | 49 |
| Tabel 3.14 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 51 |
| Tabel 3.15 | Realisasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023..... | 54 |
| Tabel 3.16 | Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya …… | 55 |
| Tabel 3.17 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024..... | 55 |
| Tabel 3.18 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (Kluster 6)…… | 55 |
| Tabel 3.19 | Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Balai tahun 2023…….. | 56 |

| | | |
|---|---|---|
| Tabel 3.20 | Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Pusat tahun 2023…….. | 56 |
| Tabel 3.21 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 59 |
| Tabel 3.22 | Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023..... | 61 |
| Tabel 3.23 | Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya …. | 61 |
| Tabel 3.24 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024….. | 62 |
| Tabel 3.25 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 6)..... | 62 |
| Tabel 3.26 | Hasil pengujian Obat targeted Evaluasi Balai tahun 2023……. | 63 |
| Tabel 3.27 | Hasil pengujian Obat targeted Evaluasi Pusat tahun 2023……. | 63 |
| Tabel 3.28 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 65 |
| Tabel 3.29 | Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023……. | 68 |
| Tabel 3.30 | Perbandingan realisasi dan capaian makanan yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 68 |
| Tabel 3.31 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024..... | 69 |
| Tabel 3.32 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 6)..... | 69 |
| Tabel 3.33 | Hasil pengujian Makanan *targeted* Balai pada Tahun 2023…….. | 70 |
| Tabel 3.34 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 72 |
| Tabel 3.35 | Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat tahun 2023.....……... | 75 |
| Tabel 3.36 | Perbandingan realisasi dan capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan tahun sebelumnya…… | 75 |
| Tabel 3.37 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 Renstra tahun 2020- 2024…… | 75 |
| Tabel 3.38 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara ..... | 76 |
| Tabel 3.39 | Hasil pengujian Fortifikasi pada tahun 2023…… | 76 |
| Tabel 3.40 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 78 |

| | | |
|---|---|---|
| Tabel 3.41 | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang..... | 80 |
| Tabel 3.42 | Perbandingan Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya..... | 82 |
| Tabel 3.43 | Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2032 dengan target Renstra 2020-2024..... | 82 |
| Tabel 3.44 | Perbandingan Indeks Kesadaran Masyarakat antar BBPOM/BPOM Kluster 6..... | 83 |
| Tabel 3.45 | Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 86 |
| Tabel 3.46 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan..... | 89 |
| Tabel 3.47 | Rincian Pelaksaan Survey Tahun 2023..... | 89 |
| Tabel 3.48 | Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya ..... | 90 |
| Tabel 3.49 | Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024..... | 91 |
| Tabel 3.50 | Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha antar BBPOM Kluster 6..... | 91 |
| Tabel 3.51 | Jumlah kegiatan dan Jumlah respondennya..... | 92 |
| Tabel 3.52 | Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 94 |
| Tabel 3.53 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan..... | 96 |
| Tabel 3.54 | Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 96 |
| Tabel 3.55 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan perbandingan dengan target Renstra 2020-2024..... | 97 |
| Tabel 3.56 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan perbandingan dengan balai lain dan target nasional..... | 97 |
| Tabel 3.57 | Matriks Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 101 |
| Tabel 3.58 | Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM..... | 103 |
| Tabel 3.59 | Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya ..... | 103 |
| Tabel 3.60 | Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024..... | 104 |

| | | |
|---|---|---|
| Tabel 3.61 | Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM antar BBPOM Kluster 6..... | 104 |
| Tabel 3.62 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 106 |
| Tabel 3.63 | Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023..... | 107 |
| Tabel 3.64 | Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya ..... | 109 |
| Tabel 3.65 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024..... | 109 |
| Tabel 3.66 | Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2022 dengan Balai Besar POM di kluster 6 dan target nasional..... | 110 |
| Tabel 3.67 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 111 |
| Tabel 3.68 | Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023..... | 112 |
| Tabel 3.69 | Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 113 |
| Tabel 3.70 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024..... | 114 |
| Tabel 3.71 | Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Balai Besar POM di Kluster 6 dan target nasional..... | 114 |
| Tabel 3.72 | Matriks Tindak Lanjut persentase keputusan/rekomendasi hasil inpeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan..... | 116 |
| Tabel 3.73 | Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023..... | 117 |
| Tabel 3.74 | Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 118 |
| Tabel 3.75 | Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024..... | 119 |
| Tabel 3.76 | Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Unit kerja lain kluster 6dan target nasional..... | 119 |
| Tabel 3.77 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)..... | 121 |

| | | |
|---|---|---|
| Tabel 3.78 | Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023..... | 122 |
| Tabel 3.79 | Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya… | 123 |
| Tabel 3.80 | Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target Renstra 2022 dan 2024..... | 123 |
| Tabel 3.81 | Perbandingan Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Balai Besar POM di kluster 6 dan target nasional..... | 124 |
| Tabel 3.82 | Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi..... | 126 |
| Tabel 3.83 | Matriks Tindak Lanjut persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan..... | 127 |
| Tabel 3.84 | Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023..... | 129 |
| Tabel 3.85 | Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana Distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 129 |
| Tabel 3.86 | Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana Distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024…… | 130 |
| Tabel 3.87 | Perbandingan Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan tahun 2023 dengan Balai Besar POM di kluster 6 dan target nasional..... | 130 |
| Tabel 3.88 | Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan..... | 131 |
| Tabel 3.89 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal..... | 133 |
| Tabel 3.90 | Target, Realisasi dan Capaian IKU Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023..... | 133 |
| Tabel 3.91 | Kategori Indeks Pelayanan Publik…… | 134 |
| Tabel 3.92 | Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 134 |
| Tabel 3.93 | Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan target Renstra.... | 135 |
| Tabel 3.94 | Perbandingan Indeks Pelayanan Publik antar BBPOM/BPOM Kluster 6..... | 135 |
| Tabel 3.95 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal..... | 138 |
| Tabel 3.96 | Target, Realisasi dan Capaian IKU Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun | 139 |

| | | |
|---|---|---|
| | 2023…… | |
| Tabel 3.97 | Perbandingan Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 dengan tahun sebelumnya ……..... | 140 |
| Tabel 3.98 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024..... | 141 |
| Tabel 3.99 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 6)..... | 141 |
| Tabel 3.100 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal..... | 144 |
| Tabel 3.101 | Indeks Efektivitas KIE BBPOM di Serang..... | 145 |
| Tabel 3.102 | Perbandingan Indeks Efektifitas KIE BBPOM di Serang Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 145 |
| Tabel 3.103 | Perbandingan Indeks Efektivitas KIE BBPOM di Serang Tahun 2023 dan target Renstra ……..... | 146 |
| Tabel 3.104 | Perbandingan Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan antar BBPOM/BPOM Kluster 6..... | 146 |
| Tabel 3.105 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal..... | 149 |
| Tabel 3.106 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman..... | 150 |
| Tabel 3.107 | Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS..... | 151 |
| Tabel 3.108 | Perbandingan Capaian PJAS Tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023..... | 151 |
| Tabel 3.109 | Perbandingan Capaian Jumlah Sekolah Dengan PJAS Tahun 2023 dengan Target renstra 2020-2024..... | 152 |
| Tabel 3.110 | Perbandingan antar BBPOM Pelaksanaan Program PJAS (kluster 6) ..... | 152 |
| Tabel 3.111 | Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya..... | 154 |
| Tabel 3.112 | Jumlah Desa Pangan Aman..... | 156 |
| Tabel 3.113 | Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman..... | 157 |
| Tabel 3.114 | Perbandingan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman dengan tahun sebelumnya ..... | 157 |
| Tabel 3.115 | Perbandingan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024..... | 158 |
| Tabel 3.116 | Perbandingan Capaian Jumlah Desa Tahun 2023 antar Balai Besar yang Setara..... | 158 |

| | | |
|---|---|---|
| Tabel 3.117 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya..... | 161 |
| Tabel 3.118 | Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas..... | 162 |
| Tabel 3.119 | Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas..... | 162 |
| Tabel 3.120 | Perbandingan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya ..... | 163 |
| Tabel 3.121 | Perbandingan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan target Renstra ..... | 163 |
| Tabel 3.122 | Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan Balai Setara (kluster 6)..... | 164 |
| Tabel 3.123 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya..... | 166 |
| Tabel 3.124 | Perbandingan Target dan Realisasi ada Tahun 2023..... | 168 |
| Tabel 3.125 | Hasil Pengujian Obat Tahun 2023..... | 168 |
| Tabel 3.126 | Hasil Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Tahun 2023..... | 170 |
| Tabel 3.127 | Perbandingan Target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 170 |
| Tabel 3.128 | Perbandingan realisasi terhadap target Renstra 2020-2024..... | 171 |
| Tabel 3.129 | Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 6..... | 171 |
| Tabel 3.130 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya..... | 173 |
| Tabel 3.131 | Perbandingan Target dan Realisasi pada Tahun 2023..... | 175 |
| Tabel 3.132 | Hasil Pengujian Makanan Tahun 2023..... | 175 |
| Tabel 3.133 | Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Tahun 2023..... | 176 |
| Tabel 3.134 | Perbandingan Target Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 177 |
| Tabel 3.135 | Perbandingan realisasi terhadap target Renstra 2020-2024..... | 177 |
| Tabel 3.136 | Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 6..... | 177 |
| Tabel 3.137 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) ..... | 180 |
| Tabel 3.138 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan..... | 181 |
| Tabel 3.139 | Perbandingan Target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 183 |
| Tabel 3.140 | Perbandingan Target tahun 2023 dengan target Renstra..... | 184 |
| Tabel 3.141 | Perbandingan realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di | 184 |

| | | |
|---|---|---|
| | bidang Obat dan Makanan..... | |
| Tabel 3.142 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) ..... | 187 |
| Tabel 3.143 | Indeks RB BBPOM di Serang tahun 2023..... | 190 |
| Tabel 3.144 | Perbandingan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 191 |
| Tabel 3.145 | Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra..... | 192 |
| Tabel 3.146 | Perbandingan realisasi kinerja kluster 6..... | 192 |
| Tabel 3.147 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) ..... | 197 |
| Tabel 3.148 | Kriteria Nilai AKIP..... | 199 |
| Tabel 3.149 | Nilai AKIP BBPOM di Serang..... | 200 |
| Tabel 3.150 | Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 201 |
| Tabel 3.151 | Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra..... | 201 |
| Tabel 3.152 | Perbandingan Nilai AKIP dengan Balai Besar yang setara ..... | 202 |
| Tabel 3.153 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) ..... | 206 |
| Tabel 3.154 | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang..... | 208 |
| Tabel 3.155 | Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 209 |
| Tabel 3.156 | Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra..... | 209 |
| Tabel 3.157 | Perbandingan target, realisasi dan capaian dengan balai lain di kluster 6..... | 210 |
| Tabel 3.158 | Tugas Belajar di tahun 2023..... | 211 |
| Tabel 3.159 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) ..... | 212 |
| Tabel 3.160 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP..... | 214 |
| Tabel 3.161 | Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium..... | 214 |
| Tabel 3.162 | Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 214 |
| Tabel 3.163 | Perbandingan realisasi kinerja dengan target Renstra 2020-2024..... | 215 |
| Tabel 3.164 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi balai besar yang berada pada kluster 6..... | 215 |

| | | |
|---|---|---|
| Tabel 3.165 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) ..... | 218 |
| Tabel 3.166 | Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM Tahun 2023..... | 220 |
| Tabel 3.167 | Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal..... | 221 |
| Tabel 3.168 | Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 221 |
| Tabel 3.169 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024..... | 221 |
| Tabel 3.170 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain dan target nasional..... | 222 |
| Tabel 3.171 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) ..... | 224 |
| Tabel 3.172 | Target, Realisasi dan Capaian di Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang..... | 225 |
| Tabel 3.173 | Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya..... | 226 |
| Tabel 3.174 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024..... | 226 |
| Tabel 3.175 | Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional..... | 227 |
| Tabel 3.176 | Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) ..... | 232 |
| Tabel 3.177 | Matriks Rekomendasi Tahun 2022..... | 234 |
| Tabel 3.178 | Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023..... | 236 |
| Tabel 3.179 | Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 per Indikator..... | 237 |
| Tabel 3.180 | Indikator Tingkat Efisiensi..... | 252 |
| Tabel 3.181 | Perhitungan Tingkat Efisiensi Per Indikator Tahun 2023..... | 253 |



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# DAFTAR GAMBAR

2023

LAPORAN KINERJA

| | | |
|---|---|---|
| Gambar 1.1 | Kantor Balai Besar POM di Serang..... | 2 |
| Gambar 1.1 | Kantor Balai Besar POM di Serang……..... | 2 |
| Gambar 1.2 | Struktur Organisasi Balai Besar Pom di Serang……..... | 6 |
| Gambar 1.3 | Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Serang Tahun 2023..... | 8 |
| Gambar 1.4 | Peta Wilayah Provinsi Banten..... | 11 |
| Gambar 1.5 | Sarana Produksi dan Sarana Distribusi BBPOM di Serang tahun 2022..... | 12 |
| Gambar 2.1 | Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Semula) ..... | 20 |
| Gambar 2.2 | Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Menjadi)..... | 21 |
| Gambar 2.3 | Kategori penilaian capaian ..... | 32 |
| Gambar 2.4 | Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)..... | 34 |
| Gambar 3.1 | Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Stakeholder*..... | 38 |
| Gambar 3.2 | Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Internal Process*..... | 39 |
| Gambar 3.3 | Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Learning and Growth*..... | 39 |
| Gambar 3.4 | Cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat.. | 45 |
| Gambar 3.5 | Cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat.. | 53 |
| Gambar 3.6 | Cara perhitungan sampel makanan yang aman dan bermutu..... | 67 |
| Gambar 3.7 | Nilai SMART (EKA) dan Nilai IKPA……..... | 225 |
| Gambar 3.8 | Nilai Smart……..... | 227 |
| Gambar 3.9 | Nilai IKPA……..... | 228 |



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# BAB I
# PENDAHULUAN

2023

LAPORAN KINERJA




Gambar 1.1 Kantor Balai Besar POM di Serang

## 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Instansi, termasuk aspek keuangan yang secara langsung mangaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dan hasil manfaat yang diperoleh. Laporan Kinerja juga membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan Kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Serang, diawali dengan menyusun Rencana Strategis (*Strategic Plan*), Rencana Kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi atau dinilai melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountibility Report*).

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBPOM di Serang adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di tahun 2023 dan memperbaiki kinerja BBPOM di Serang ke arah yang lebih baik dimasa mendatang, dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan dan evaluasinya.

BPOM pada tahun 2021-2024 mempunyai 2 isu pokok yakni, kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda Sustainable Development Goals (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor non migas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut, BBPOM di Serang menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan premarket, postmarket dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai kosumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi, disisi lain adalah merupakan upaya untuk mengurangi ketergantungan pengawasan berbasis jumlah SDM.

Perubahan paradigma ini juga disikapi BBPOM di Serang dengan kebijakan penguatan kapasitas BBPOM di Serang untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan BBPOM di Serang ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

## 1.2 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan tentang adanya UPT BBPOM di Serang ditetapkan sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang yang memiliki wilayah kerja Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan Kabupaten Tangerang merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2022 Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan mengeluarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan,
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian,
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan,
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan,
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan,
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan,

8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan,
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber,
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Kedudukan dari Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut :

1. Balai Besar POM di Serang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM
2. Balai Besar POM di Serang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Balai Besar POM di Serang dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama
4. Balai Besar POM di Serang dipimpin oleh seorang Kepala

## 1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, susunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang terdiri atas:

1. Kepala
2. Bagian Tata Usaha
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut diatas dilakukan oleh bidang-bidang sesuai dengan struktur organisasi Balai Besar POM di Serang dibawah ini :




Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Masing-masing unit yang terdapat pada struktur Balai Besar POM di Serang melaksanakan tugas sebagai berikut :

### 1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggan.

Bagian Tata Usaha memiliki fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan.
3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan.
4. Pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.
7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggan.
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

### 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Pasal 13 Peraturan BPOM nomor 22 tahun 2020, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas:

1. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing,
2. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing,

Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional ditetapkan oleh Kepala Badan

### Loka Kabupaten Tangerang

Mulai tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tangerang menjadi Satuan Kerja (Satker) mandiri. Sehingga Laporan Kinerja BBPOM Serang terpisah dengan Loka kecuali untuk Pengujian karena di Loka POM di Kabupaten Tangerang belum memiliki Laboratorium untuk menguji dan Penindakan karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki pegawai yang menjadi penyidik.

## 1.4 Aspek Strategis Organisasi

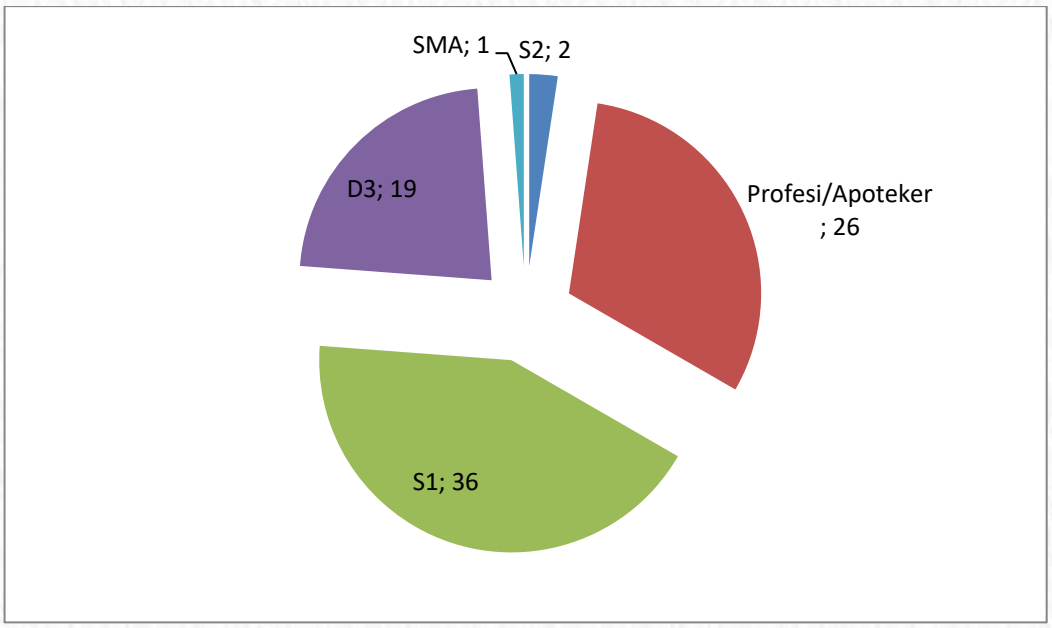
Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi proaktif kontrol, dengan mendorong penerapan *Risk Management Programme*.

Balai Besar POM di Serang sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan Reviu Rencana Strategis periode 2020-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan *premarket* dan *postmarket* meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

## 1.5 Analisis Lingkungan Strategis

### Secara Internal : Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Besar POM di Serang sebanyak 84 orang ASN yang terdiri dari 79 orang PNS dan 5 orang PPPK, dengan proporsi 75% perempuan dan 25% laki-laki serta 6 orang PPNPN yang berada di lingkungan BBPOM di Serang.




Gambar 1.3 Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Serang Tahun 2023

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi (apoteker) masih mendominasi. BBPOM di Serang sebagai organisasi yang *scientific based* seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 dan S3 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Serang harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

### Secara Internal : Sumber Daya Lainnya

Balai Besar POM di Serang memiliki total luas tanah 9.063 $m^2$ dan luas bangunan 9.221 $m^2$ (gedung kantor 3 lantai dan gedung Laboratorium 2 lantai) dengan listrik yang dimiliki 197 KVA dan 62,5 KVA dengan rincian luas bangunan sebagai berikut :

- Laboratorium : 1.999 $m^2$
- Kantor : 1.346 $m^2$
- Gudang : 110 $m^2$
- Gedung Keamanan : 8 $m^2$
- Tempat Parkir : 202 $m^2$
- Tempat Pengolahan Limbah : 11 $m^2$
- Taman dan Pagar : 5.556 $m^2$

Balai Besar POM di Serang memiliki laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. Balai Besar POM di Serang memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium pengujian mikrobiologi yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Balai Besar POM di Serang dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikat untuk seluruh bisnis prosesnya. Hingga akhir tahun 2023 BBPOM di Serang sedang menjalani proses sertifikasi ISO 37001:2016.

Beberapa Keunggulan / Prestasi Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2023, antara lain:

- ✓ BBPOM di Serang meraih Juara 2 Lomba Video Kisah Inspiratif Pengawasan Obat dan Makanan Badan POM Tahun 2023 dibuktikan dengan Piagam Penghargaan
- ✓ BBPOM di Serang memiliki inovasi DIVA untuk masyarakat dapat berkonsultasi dan mengujikan sampel pangan olahan secara gratis yang lolos seleksi administratif Kompetisi Pelayanan Publik yang diselenggarakan Kemenpan RB Tahun 2023 dibuktikan dengan Surat Deputi Bidang Pelayanan Publik Kemenpan RB Nomor B/208/PP.00.05/2023 tanggal 10 Mei 2023 tentang Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementrian/ Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD Tahun 2023 dan dipublikasikan melalui website https://sinovik.menpan.go.id yang menampilkan DIVA di bagian proposal yang lolos seleksi

- ✓ BBPOM Serang terpilih sebagai Perwakilan Badan POM dalam Audit Penerapan Pelayanan Kelompok Rentan tahun 2023 dibuktikan dengan Surat Kepala Biro Hukum dan Organisasi BPOM nomor B-OT.01.03.22.223.03.23.166 tanggal 28 Maret 2023 tentang Undangan Rapat yang menyebutkan bahwa BBPOM di Serang adalah salah satu perwakilan 5 (lima) UPP BPOM sebagai lokus pemantauan dan evaluasi sarpras ramah kelompok rentan tahun 2023
- ✓ Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang (BBPOM di Serang) meraih tiga penghargaan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam tiga kategori, yaitu:
  1. Unit Lokus Evaluasi Penyediaan Sarana Prasarana Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan oleh Kementrian PAN RB Tahun 2023 di Lingkungan BPOM dengan Kategori sangat baik
  2. Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM tahun 2023 dengan predikat informatif
  3. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2023 di Lingkungan BPOM dengan predikat pelayanan prima
- ✓ BBPOM di Serang memiliki program Sosialisasi/Bedah Peraturan Online (Baperan) yang rutin dilaksanakan secara konsisten tiap bulan dengan materi yang berbeda dan telah berlangsung selama 3 tahun berturut-turut tahun 2021, 2022 dan 2023 dengan peminat yang selalu bertambah
- ✓ BBPOM di Serang memiliki Laboratorium dengan fasilitas BSL-2 sebagai laboratorium biohazard dan pengujian Covid-19
- ✓ BBPOM Serang terpilih sebagai Perwakilan Badan POM Pemantauan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik (5 unit kerja BPOM dengan nilai IPP Pelayanan Prima)
- ✓ BBPOM di Serang mendapat penghargaan Juara 1 Kategori Satuan Kerja Terbaik di bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2022 dibuktikan dengan Piagam Penghargaan
- ✓ BBPOM di Serang mendapat penghargaan sebagai Satuan Kerja Pengguna Pertama Digital Payment Satu (Digipaysatu) Lingkup Mitra Kerja KPPN Serang dibuktikan dengan Piagam Penghargaan
- ✓ BBPOM di Serang mendapat Apresiasi atas kerjasama yang baik dari Polresta Kota Serang dalam rangka pemberantasan penyalahgunaan obat di wilayah Kota Serang

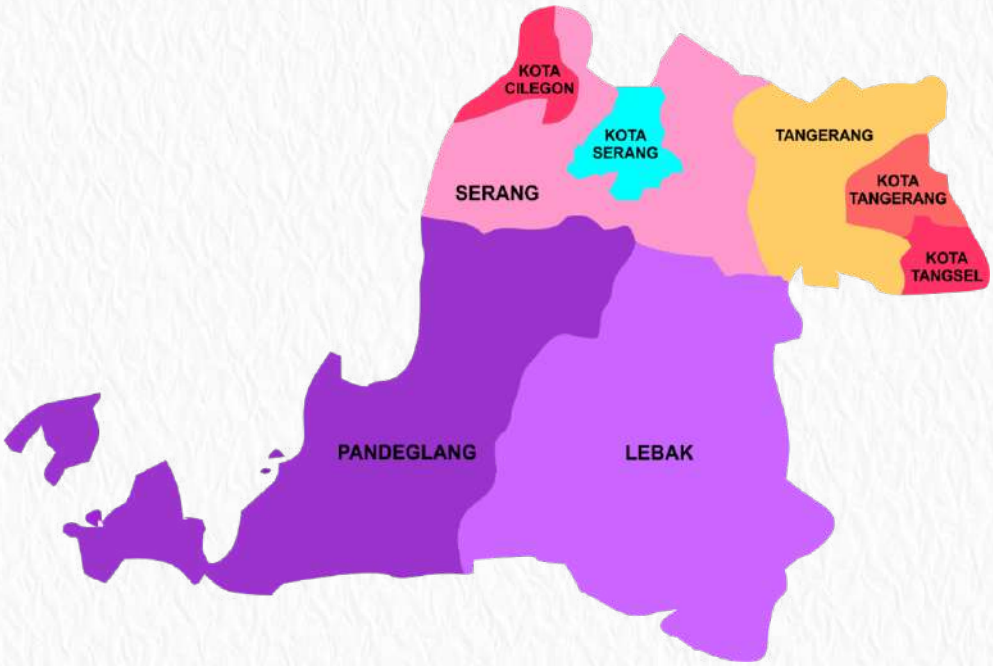
- ✓ Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang meraih penghargaan atas peran aktif koordinasi dari Kepolisian Daerah Banten.

## Anggaran

Anggaran Balai Besar POM di Serang yang bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2023 Nomor : SP DIPA-063.01.2.672821/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp 29.039.947.000 (dua puluh sembilan miliar tiga puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). Selama tahun 2023 telah dilakukan revisi DIPA hingga anggaran menjadi Rp 28.047.163.000 (dua puluh delapan miliar empat puluh tujuh juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah). Dari pagu anggaran Rp 28.047.163.000 terealisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp 27.903.573.143.

## Secara Eksternal : Kondisi Geografis dan Demografi

Provinsi Banten terletak di antara 5º7'50"-7º1'11" Lintang Selatan dan 105º1'11"-106º7'12" Bujur Timur, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2000 luas wilayah Banten adalah 9.160,70 km². Provinsi Banten terdiri dari 4 kota, 4 kabupaten, 155 kecamatan, 313 kelurahan, dan 1.238 desa dengan jumlah populasi dengan total 12.145.161 jiwa.



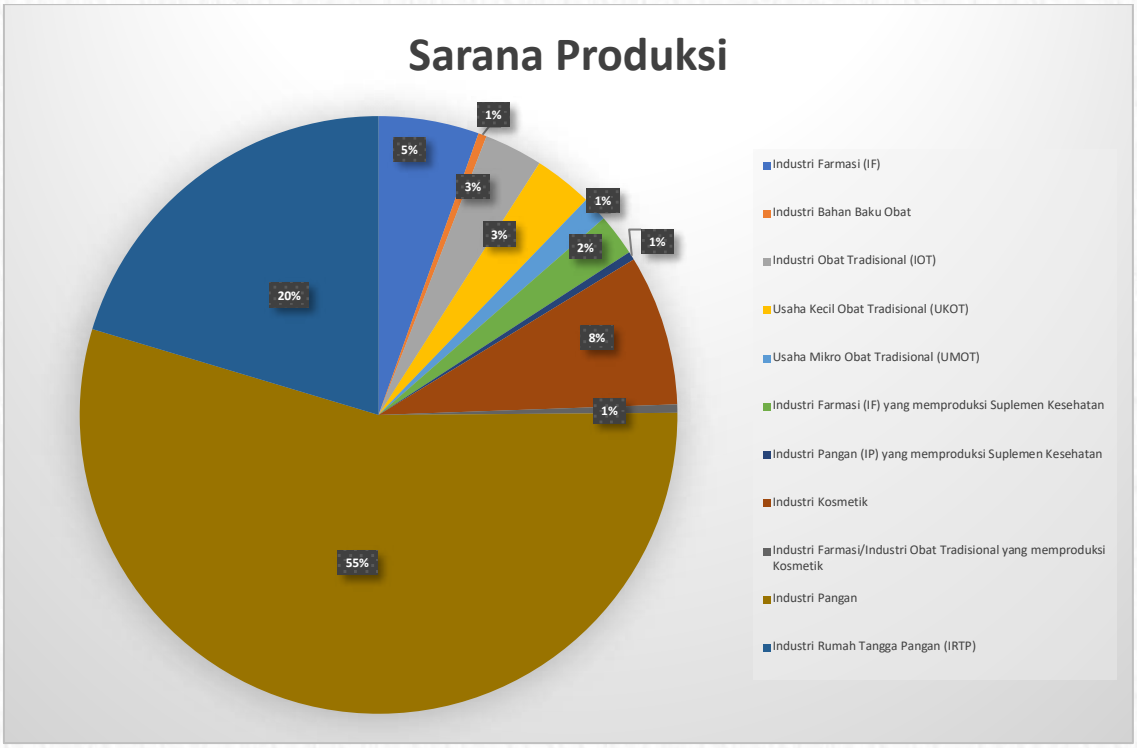

Gambar 1.4 Peta Wilayah Provinsi Banten

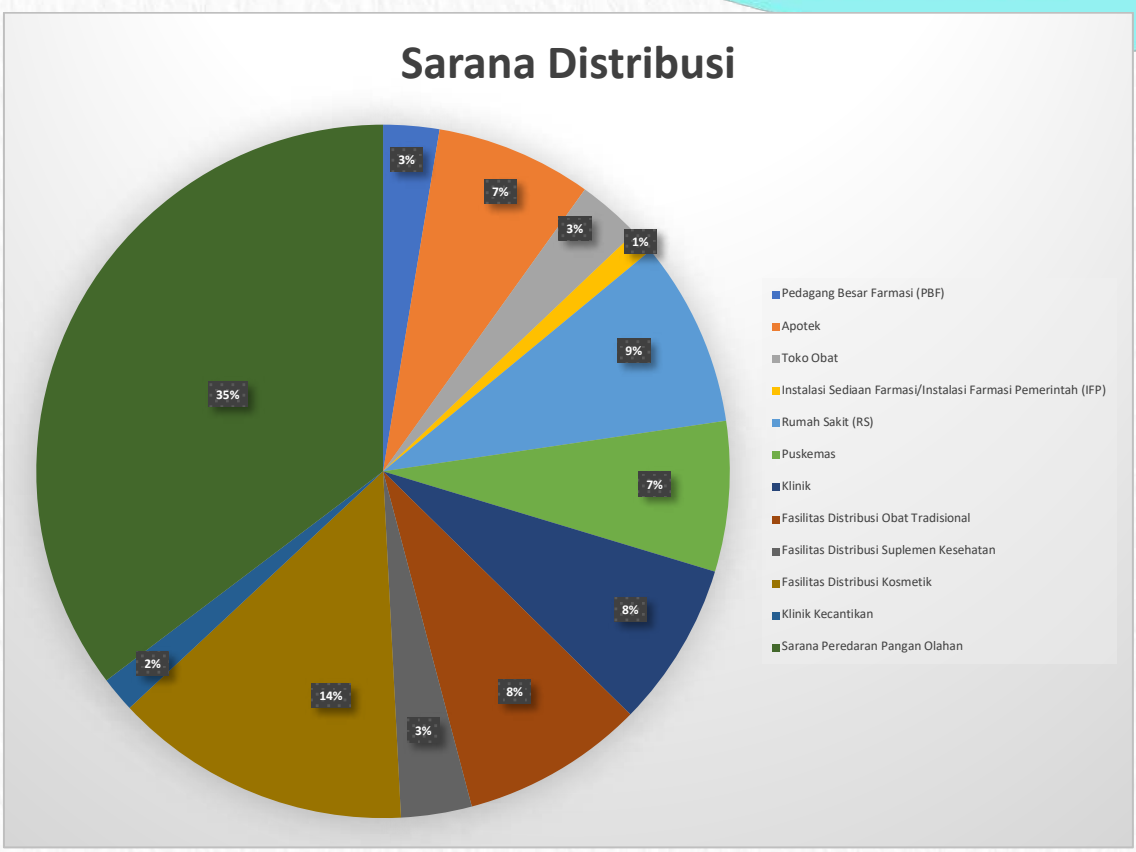
**Wilayah kerja Balai Besar POM di Serang** : Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Pandeglang.

**Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang** : Kabupaten Tangerang.

### Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Banten meliputi industri farmasi, produk biologi/sarana khusus, industri obat tradisional, usaha kecil obat tradisional, usaha mikro obat tradisional, industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan, industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan, industri kosmetik, industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi pedagang besar farmasi, apotek, toko obat, instalasi sediaan farmasi, rumah sakit pemerintah dan swasta, puskesmas, klinik, fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan sarana peredaran pangan olahan. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Banten sebagaimana pada gambar 1.5 tersebut di bawah ini.






Gambar 1.5 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi BBPOM di Serang tahun 2023

## 1.6 Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja Balai Besar POM di Serang antara lain:

**1. Generasi Stunting Mengancam Masa Depan Bangsa**

Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi atau gizi buruk sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang tidak tercukupi pada anak-anak. Stunting ditandai dengan gangguan pertumbuhan anak sehingga memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini dapat berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan juga berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Karena itu, saat ini keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas menjadi prioritas dari World Health Organization (WHO) dan menjadi fokus tema dari Hari Pangan Sedunia Tahun 2018, yaitu Our Actions are Our Future, a Zero Hunger World by 2030 is possible.

BPOM mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan stunting melalui program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi

keamanan pangan di desa (desa pangan aman), Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman/Germas SAPA, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah / PJAS dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Balai Besar POM di Serang melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang Obat dan Makanan yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

**2. Tren Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara *Online***

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki ijin edar, kadaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk illegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM. Dalam rangka penegakan hukum dan pencegahan peredaran produk ilegal, Balai Besar POM di Serang melakukan patrol siber/profiling dan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online/undercover buy berdasarkan analisis risiko. Hal ini merupakan implementasi dari upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman

**3. Pengawasan Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Serang meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat. Selanjutnya untuk mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur ilegal, dilakukan pengawasan/inspeksi sarana produksi terhadap pemenuhan cara produksi obat yang baik, pengawasan sarana distribusi sediaan farmasi, melakukan sampling dan pengujian laboratorium obat-obat publik di sarana instalasi farmasi/gudang farmasi Kabupaten/Kota Administratif, puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.

**4. Hoaks terkait Obat dan Makanan**

Tingginya pengguna sosial media di Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab maraknya penyebaran hoaks terkait Obat dan Makanan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kebenaran informasi Obat dan Makanan, Balai Besar

POM di Serang berperan aktif dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) antara lain melalui media sosial, kegiatan di sekolah dari jenjang SD hingga SMA, *Car Free Day*, *talkshow*, dan pameran. Sosialisasi juga dilakukan melalui kampanye pemanfaatan aplikasi CekBPOM, BPOM *Mobile*, dan penyebaran informasi melalui *website* BPOM

**5. Reformasi Birokrasi**

Tujuan Reformasi Birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Balai Besar POM di Serang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM terus berupaya menerapkan nilai-nilai Reformasi Birokrasi untuk memperoleh predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi).

**6. Implementasi UU RI no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan**

Pada tahun 2023, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, khususnya terkait pengawasan Obat dan Makanan. BPOM memiliki tugas utama untuk mengawasi produksi, distribusi, dan konsumsi obat serta makanan di Indonesia, sesuai dengan standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan dalam undang-undang tersebut.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab langsung atas keamanan pangan dan obat-obatan, BPOM berperan dalam beberapa aspek kunci yang disebutkan dalam Undang-Undang tersebut.

Pertama-tama, BPOM bertanggung jawab atas proses registrasi obat. Setiap obat yang akan beredar di pasaran harus melalui proses registrasi yang ketat untuk memastikan kualitas, keamanan, dan khasiatnya. BPOM melakukan penilaian menyeluruh terhadap obat-obatan yang diajukan oleh produsen, termasuk uji klinis, uji laboratorium, dan aspek lainnya untuk memastikan obat tersebut layak dan aman untuk digunakan oleh masyarakat.

Kedua, BPOM juga melakukan pengawasan terhadap produksi Obat dan Makanan. dilakukan inspeksi rutin terhadap pabrik-pabrik Obat dan Makanan untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kontaminasi silang, pencemaran, atau pelanggaran lain yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Selain itu, BPOM juga memiliki tugas penting dalam pengawasan terhadap iklan Obat dan Makanan. Mereka memastikan bahwa iklan yang ditempatkan oleh produsen tidak menyesatkan konsumen, tidak memberikan informasi yang salah, dan tidak menjanjikan

khasiat yang berlebihan. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak tertipu oleh iklan yang tidak akurat dan tidak membeli produk yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau bahkan berbahaya.

Selanjutnya, BPOM juga turut serta dalam pemantauan pasca-edar obat. Mereka melakukan pemantauan terhadap efek samping yang dilaporkan setelah konsumen menggunakan obat tertentu. Jika ada indikasi bahwa suatu obat menimbulkan efek samping yang serius atau tidak diinginkan, BPOM dapat segera mengambil tindakan untuk menarik obat tersebut dari peredaran dan memberikan peringatan kepada masyarakat.

Dengan berbagai peran yang diemban oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), implementasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dalam hal pengawasan Obat dan Makanan menjadi lebih efektif dan terarah. Masyarakat diharapkan dapat merasa lebih aman dan percaya terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar di pasaran, karena telah melalui proses pengawasan yang ketat oleh BPOM. Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi seluruh masyarakat Indonesia.

**7. Implementasi Inpres 3 tahun 2017 dan Dana Alokasi Khusus (DAK)**

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindak lanjut perlu disiapkan. Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai Besar POM di Serang sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

Sebagai upaya untuk implementasi Inpres 3, maka Badan POM memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) ke 4 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan dalam rangka pengkajian ijin fasilitas kefarmasian dan penyelenggaran bimtek tenaga kefarmasian difasilitas pelayanan keferamasian dalam pemenuhan standar dan persyaratan, KIE, sampling, bimtek keamanan pangan untuk pelaku usaha IRTP, pengawasan sarana IRTP, pengkajian ulang sertifikat produksi IRTP, inventarisasi sarana IRTP, monitoring tindak lanjut pengawasan sarana. BBPOM di Serang melaksanakan pendampingan dan monitoring pelaksanaan DAK di Provinsi Banten.



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# BAB II PERENCANAAN KERJA

2023

LAPORAN KINERJA

## 2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam rangka mendorong pengawasan Obat dan Makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Renstra tersebut kemudian menjadi acuan bagi setiap unit organisasi eselon I, satuan kerja, dan unit organisasi eselon II di lingkungan Badan POM dalam menyusun Rencana Strategis.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BPOM telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang (BBPOM di Serang) tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra BBPOM di Serang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BBPOM di Serang sudah melakukan reviu terhadap Renstra BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 berdasarkan dengan Surat Keputusan Nomor HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Serang Tahun 2020-2024 untuk mengakomodir perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Dalam Reviu Renstra tersebut Balai Besar POM di Serang mengacu visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program yang telah ditetapkan Badan POM serta menyusun kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari Renstra.

Reviu Renstra Balai Besar POM di Serang tidak merubah Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, hanya terdapat sedikit perubahan pada kebijakan strategi, serta perubahan nomenklatur indikator dan perubahan jumlah indikator dari 30 (tiga puluh) menjadi 29 (dua puluh sembilan) indikator

Pada tanggal 10 Juli 2023, telah dilakukan Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020-2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan mengamanatkan pula bahwa evaluasi pelaksanaan RPJMN perlu dilakukan untuk menilai kinerja dari suatu program dan dilaksanakan paling sedikit satu kali dan paling lambat satu tahun sebelum berakhirnya periode RPJMN. Evaluasi Paruh Waktu Rencana Strategis tahun 2020-2024 tersebut sudah disampaikan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan melalui surat nomor B-PR.01.16A.16A5.07.23.1834 tanggal 21 Juli 2023

Dalam Rancangan Evaluasi Paruh Waktu Rencana Strategis tahun 2020-2024 tersebut Balai Besar POM di Serang mengacu visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program yang telah ditetapkan Badan POM serta menyusun kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari Renstra dan menindaklanjuti Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.

## A. Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

## B. Misi BPOM

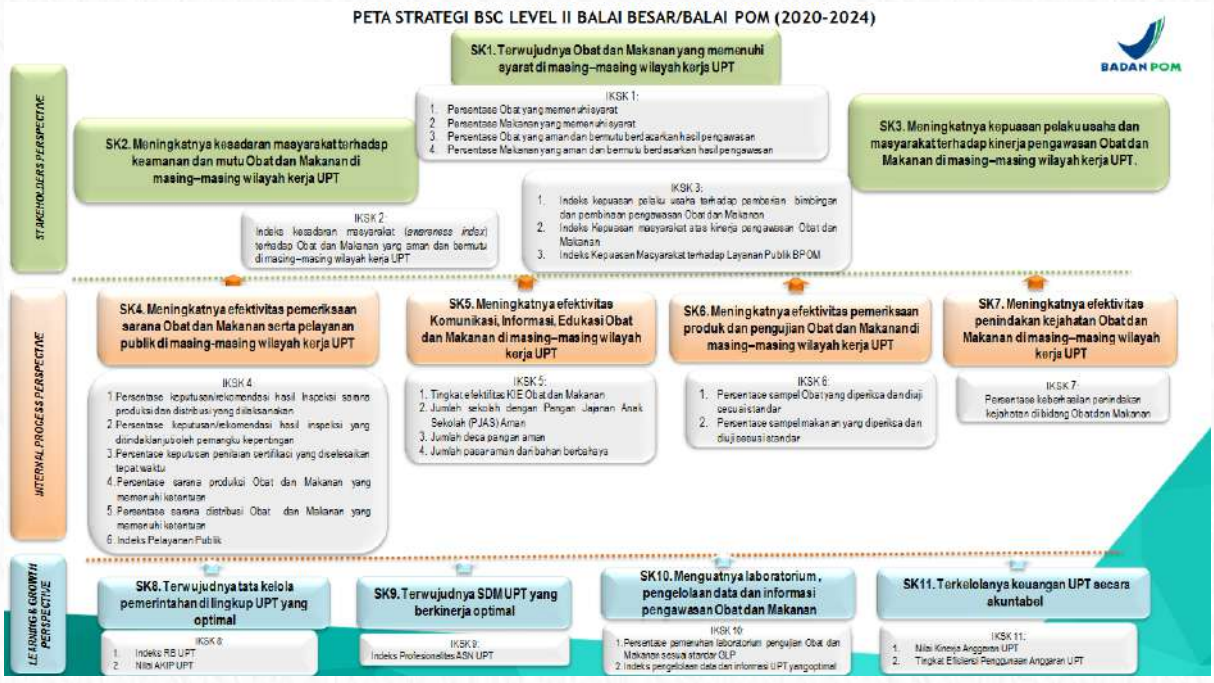
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

## C. Tujuan BPOM

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

## D. Sasaran Kegiatan

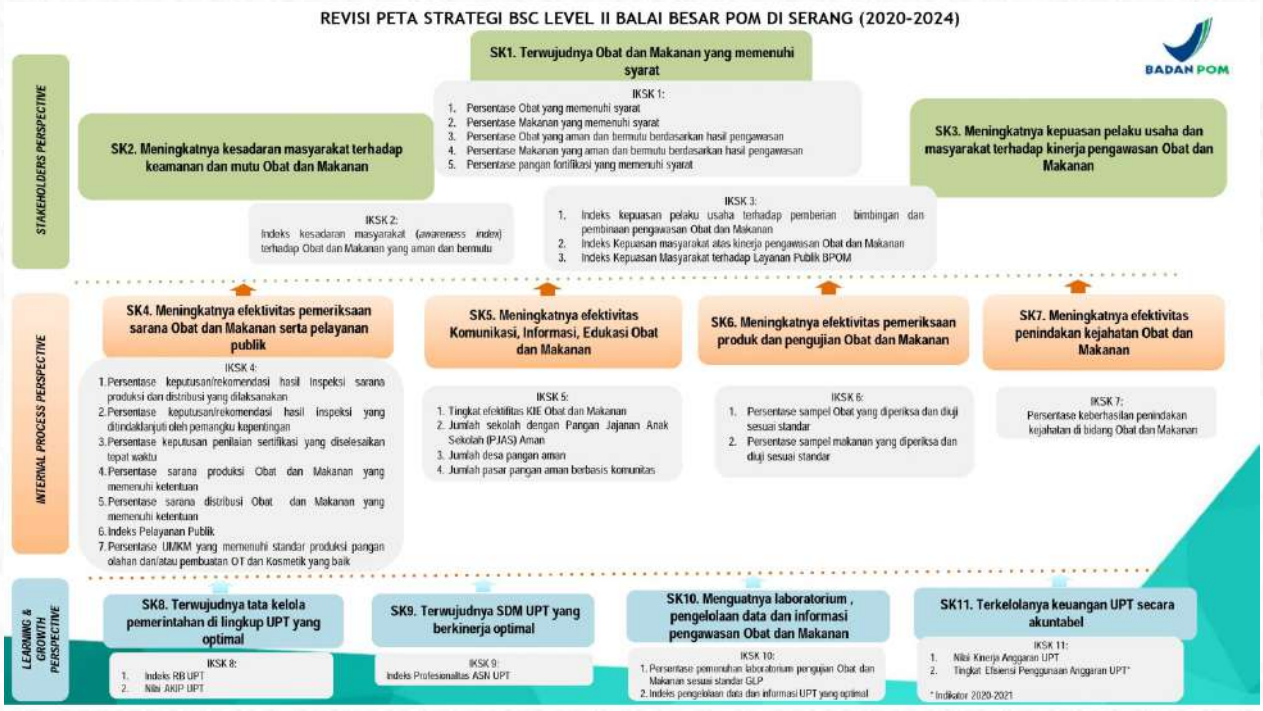
Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Serang disusun berdasarkan sasaran strategis BPOM dalam rangka merealisasikan visi dan misi.




Gambar 2.1 Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Semula)

Berdasarkan surat dengan nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.645 tanggal 17 Desember 2021 tentang Penyampaian Dokumen Rancangan Strategis dan Reviu Rencana Strategis

(Renstra) Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2020-2024, Peta strategi UPT BPOM (Lampiran III), berubah menjadi :




Gambar 2.2 Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Menjadi)

Berdasarkan gambar 4 dan 5 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Peta strategi Level 2 BBPOM di Serang sebagai berikut:

a. SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat

   Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat”.

b. SK 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik

   Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik”.

c. SK 5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

   Penyesuaian nomenklatur indikator kinerja “Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya” menjadi “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas”. Perubahan nomenklatur hanya dengan menambahkan unsur komoditi namun tidak terdapat perubahan tugas dan fungsi.

d. SK 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel

   Indikator kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran hanya digunakan pada tahun 2020 dan 2021.

## 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023. RKT Tahun 2023 berdasarkan Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2023 disusun pada tanggal 12 Juli 2022.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2023

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 88 |
| | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84 |
| | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75 |
| | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66 |
| | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 82 |
| Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang | 93 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86,9 |
| | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 83,7 |
| | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Serang | 89 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96 |
| | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65 |
| | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99 |
| | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65 |
| | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64 |
| | Indeks pelayanan publik | 4,48 |
| | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94,2 |
| | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 76 |
| | Jumlah desa pangan aman | 25 |
| | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 4 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70 |
| Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB BBPOM di Serang | 85,1 |
| | Nilai AKIP BBPOM di Serang | 87,1 |
| Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang | 84 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 92 |
| | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,5 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang | 93,9 |

## 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Balai Besar POM di Serang dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Balai Besar POM di Serang membuat Perjanjian Kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2023 secara rinci sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2023

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 88 |
| | | 2 | Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat | 84 |
| | | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75 |
| | | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66 |
| | | 5 | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 82 |
| 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 6 | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang | 93 |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 7 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86,9 |
| | | 8 | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 83,7 |
| | | 9 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 89 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96 |
| | | 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target |
|---|---|---|---|---|
| | | 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99 |
| | | 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65 |
| | | 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64 |
| | | 15 | Indeks Pelayanan Publik | 4,55 |
| | | 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 15 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94,20 |
| | | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 76 |
| | | 17 | Jumlah desa pangan aman | 25 |
| | | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 4 |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| | | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 21 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70 |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 22 | Indeks RB BBPOM di Serang*) | 85,1 |
| | | 23 | Nilai AKIP BBPOM di Serang*) | 87,1 |
| 9 | Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*) | 84 |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*) | 92 |
| | | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 |
| 12 | Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang | 93,9 |

*) Diukur akhir tahun

**) Target untuk indikator "Indeks Pelayanan Publik" berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM tanggal 2 Januari 2023

Pada Tahun 2023 terjadi pergantian Kepala Balai Besar POM di Serang pada tanggal 12 Mei 2023 namun tidak terdapat perubahan atau penyesuaian target.

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2023, BBPOM di Serang mendapat dukungan anggaran untuk dengan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dengan total anggaran sebesar Rp 29.039.947.000,-. Selama Periode berjalan, dilakukan revisi atas DIPA awal satuan kerja Balai Besar POM di Serang disebabkan adanya Pencadangan Anggaran *(Automatic Adjustment)*, penghematan belanja pemerintah, serta realokasi anggaran ke Bagian Anggaran Bendahara Umum (BA BUN) dan penambahan anggaran belanja pegawai.

- Pada tanggal 27 Desember 2022 sesuai dengan SE Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 mengenai *selfblocking* sebesar Rp 2.778.700.000,-
- Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat penghapusan *selfblocking* sesuai dengan SE Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 sebesar Rp 1.424.200.000,-
- Pada tanggal 22 Juli 2023 terdapat penghapusan belanja pegawai sesuai dengan SE Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 sehingga pagu DIPA menjadi Rp 27.685.447.000,-
- Pada tanggal 17 Oktober 2023 terdapat penambahan anggaran belanja pegawai sehingga pagu DIPA menjadi Rp 28.047.163.000,-

Sehingga total anggaran Balai Besar POM di Serang sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp 28.047.163.000,-.

## 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja BBPOM di Serang selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan setiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan setiap bulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2023 (Semula)

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 88,00 | - | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 |
| | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 | - | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 |
| | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 | - | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 |
| | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66,00 | - | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 |
| | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 82,00 | - | - | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 |
| Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang | 93,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 93,00 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86,90 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 86,90 |
| | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 83,70 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 83,70 |
| | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 89,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 89,00 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 |
| | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 |
| | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 |
| | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 |
| | Indeks Pelayanan Publik | 4,55 | - | - | - | - | - | - | 4,55 | 4,55 | 4,55 | 4,55 | 4,55 | 4,55 |
| | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79,00 | 3,33 | 6,67 | 36,67 | 36,67 | 54,44 | 58,18 | 65,80 | 69,58 | 78,02 | 89,13 | 97,03 | 79,00 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94,20 | - | - | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 |
| | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 76,00 | 5,00 | 10,00 | 30,00 | 30,00 | 45,00 | 45,00 | 55,00 | 65,00 | 80,00 | 90,00 | 100,00 | 76,00 |
| | Jumlah desa pangan aman | 25,00 | 5,00 | 10,00 | 40,00 | 45,00 | 47,00 | 55,00 | 67,00 | 75,00 | 77,00 | 80,00 | 95,00 | 25,00 |
| | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 4,00 | 5,00 | 15,00 | 25,00 | 25,00 | 40,00 | 53,00 | 63,00 | 77,00 | 82,00 | 100,00 | 100,00 | 4,00 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00 | 2,00 | 10,00 | 20,00 | 25,00 | 30,00 | 40,00 | 50,00 | 60,00 | 70,00 | 80,00 | 90,00 | 100,00 |
| | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00 | 2,00 | 10,00 | 20,00 | 25,00 | 30,00 | 40,00 | 50,00 | 60,00 | 70,00 | 80,00 | 90,00 | 100,00 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70,00 | 10,00 | 10,00 | 20,00 | 20,00 | 30,00 | 40,00 | 40,00 | 50,00 | 50,00 | 60,00 | 70,00 | 70,00 |
| Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB BBPOM di Serang*) | 85,10 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 85,10 |
| | Nilai AKIP BBPOM di Serang*) | 87,10 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 87,10 |
| Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*) | 84,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 84,00 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*) | 92,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 92,00 |
| | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 | - | - | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang | 93,90 | - | 30,00 | 70,00 | 72,00 | 75,00 | 77,00 | 80,00 | 83,00 | 85,00 | 87,00 | 90,00 | 93,90 |

Berdasarkan Evaluasi Internal TW I-II atas monitoring evaluasi IKU 18 dan 19 BBPOM di Serang mengajukan penyesuaian target indikator bulanan RAPK kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM melalui surat nomor B-PR.02.16A.16A5.06.23.1585 tanggal 27 Juni 2023 dikarenakan adanya penambahan lokus intervensi PJAS dan Desa sehingga mengubah perhitungan capaian tahapan program dan memerlukan tambahan waktu pada proses advokasi dan kegiatan lanjutannya

Pada TW III 2023 Berdasarkan Evaluasi Internal TW 2 atas monitoring evaluasi IKU 16 BBPOM di Serang juga mengajukan penyesuaian target indikator bulanan RAPK melalui surat nomor B-PR.02.16A.16A5.07.23.1653 tanggal 6 Juli 2023 dikarenakan adanya penyesuaian kegiatan pada pendampingan UMKM kosmetik dan UMKM pangan, sehingga RAPK 2023 menjadi sebagai berikut:

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2023 (Menjadi)

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 88,00 | - | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 | 88,00 |
| | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 | - | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 | 84,00 |
| | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 | - | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 |
| | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66,00 | - | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 | 66,00 |
| | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 82,00 | - | - | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 |
| Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang | 93,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 93,00 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86,90 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 86,90 |
| | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan | 83,70 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 83,70 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| wilayah kerja BBPOM di Serang | Obat dan Makanan | | | | | | | | | | | | | |
| | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 89,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 89,00 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 | 96,00 |
| | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 |
| | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 | 99,00 |
| | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 | 65,00 |
| | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 | 64,00 |
| | Indeks Pelayanan Publik | 4,55 | - | - | - | - | - | - | 4,55 | 4,55 | 4,55 | 4,55 | 4,55 | 4,55 |
| | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79,00 | 3,33 | 6,67 | 36,67 | 54,44 | 58,18 | 65,80 | 69,58 | 78,02 | 89,13 | 97,03 | 98,00 | 79,00 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94,20 | - | - | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 | 94,20 |
| | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 76,00 | 5,00 | 10,00 | 30,00 | 30,00 | 45,00 | 28,00 | 55,00 | 70,00 | 88,89 | 97,78 | 100,00 | 76,00 |
| | Jumlah desa pangan aman | 25,00 | 5,00 | 10,00 | 40,00 | 45,00 | 47,00 | 39,29 | 49,29 | 70,00 | 78,57 | 83,57 | 95,00 | 25,00 |
| | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 4,00 | 5,00 | 15,00 | 25,00 | 25,00 | 40,00 | 53,00 | 63,00 | 77,00 | 82,00 | 100,00 | 100,00 | 4,00 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00 | 2,00 | 10,00 | 20,00 | 25,00 | 30,00 | 40,00 | 50,00 | 60,00 | 70,00 | 80,00 | 90,00 | 100,00 |
| | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00 | 2,00 | 10,00 | 20,00 | 25,00 | 30,00 | 40,00 | 50,00 | 60,00 | 70,00 | 80,00 | 90,00 | 100,00 |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70,00 | 10,00 | 10,00 | 20,00 | 20,00 | 30,00 | 40,00 | 40,00 | 50,00 | 50,00 | 60,00 | 70,00 | 70,00 |
| Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB BBPOM di Serang*) | 85,10 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 85,10 |
| | Nilai AKIP BBPOM di Serang*) | 87,10 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 87,10 |
| Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*) | 84,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 84,00 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*) | 92,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 92,00 |
| | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 | - | - | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang | 93,90 | - | 30,00 | 70,00 | 72,00 | 75,00 | 77,00 | 80,00 | 83,00 | 85,00 | 87,00 | 90,00 | 93,90 |

## 2.5 Metode Pengukuran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Pengukuran kinerja merupakan salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja, yang dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan disahkan.

Laporan Kinerja Tahun 2023 ini sudah disusun mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

a) Angka maksimum 120.
b) Angka minimum 0.
c) Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
    - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
    - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.
    - Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja.

| Kategori | Capaian IKU | Notifikasi Warna |
|---|---|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120% | |
| Sangat Baik | 100% < x ≤ 120% | |
| Baik | =100% | |
| Cukup | 70% ≤ x < 100% | |
| Kurang | <70% | |

Gambar 2.3 Kategori penilaian capaian

Kriteria penilaian capaian ini bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM dalam membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

| Kategori | Penjelasan | Notifikasi Warna |
|---|---|---|
| Tercapai/Melampaui | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar ≥ 100%. | ▲ |
| Akan Tercapai | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100). | △ |
| Perlu Upaya Keras | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% (x < 70). | ▼ |

Sedangkan untuk kategori nilai pencapaian sasaran strategis sebagai berikut:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:
NP : Nilai Perspektif
P : Perspektif

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

| Predikat | NPSS | Notifikasi Warna |
|---|---|---|
| Istimewa | >100 | |
| Baik | 90 ≤ NPSS ≤ 100 | |
| Butuh Perbaikan | 70 ≤ NPSS < 90 | |
| Kurang | 50 ≤ NPSS < 70 | |
| Sangat Kurang | <50 | |

Gambar 2.4 Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)

NPSS yang digunakan untuk evaluasi kinerja pegawai terdiri atas:

1. NPSS periodik yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja periodik pegawai; dan
2. NPSS tahunan yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja tahunan pegawai.

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya. Ketentuan lebih lanjut dalam menetapkan pola distribusi predikat kinerja pegawai tersebut diatur dengan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap bulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Mekanisme pengelolaan SAKIP yang dilakukan di Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut:

1. Penunjukkan Tim Pengelola SAKIP dan Monev Balai Besar POM di Serang.

   Tim ini dibentuk dengan tujuan untuk kelancaran pelaksanaan SAKIP di lingkungan Balai Besar POM di Serang. Tim ini mempunyai tugas dalam mengumpulkan data kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja, sehingga diperoleh data yang akurat untuk menyusun pelaporan dan monev secara tepat waktu setiap bulannya. Pembentukan tim ini diperbaharui setiap tahunnya di sah-kan dengan SK Kepala BBPOM di Serang nomor PR.07.01.16A.16A5.01.23.21 Tahun 2023

2. Adanya SOP yang mengatur pengumpulan data kinerja nomor POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.16A.01

3. Balai Besar POM di Serang melakukan rapat evaluasi setiap bulannya untuk menyepakati realisasi kinerja bulanan.

4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Bappenas dan pada aplikasi *e-performance.*

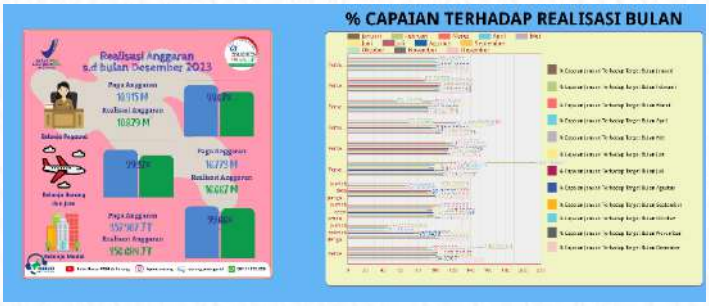
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *e-performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC). Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.

6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

7. Aplikasi Monarki (Monitoring Anggaran dan Kinerja)

   Aplikasi Monarki dibentuk tahun 2021 dan mengalami pengembangan pada tahun 2023 dalam rangka keterbukaan Informasi publik terhadap pengelolaan akuntabilitas BBPOM di Serang.

   Aplikasi ini dapat diakses melaui situs resmi BBPOM di Serang https://serang.pom.go.id/ atau pada http://monarki.bpomserang.com/. Berikut visualisasi Aplikasi Monarki :






Melalui Aplikasi ini, *stakeholder* dan pelanggan internal Balai Besar POM di Serang dapat melihat pencapaian kinerja dan realisasi anggaran di BBPOM di Serang.



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

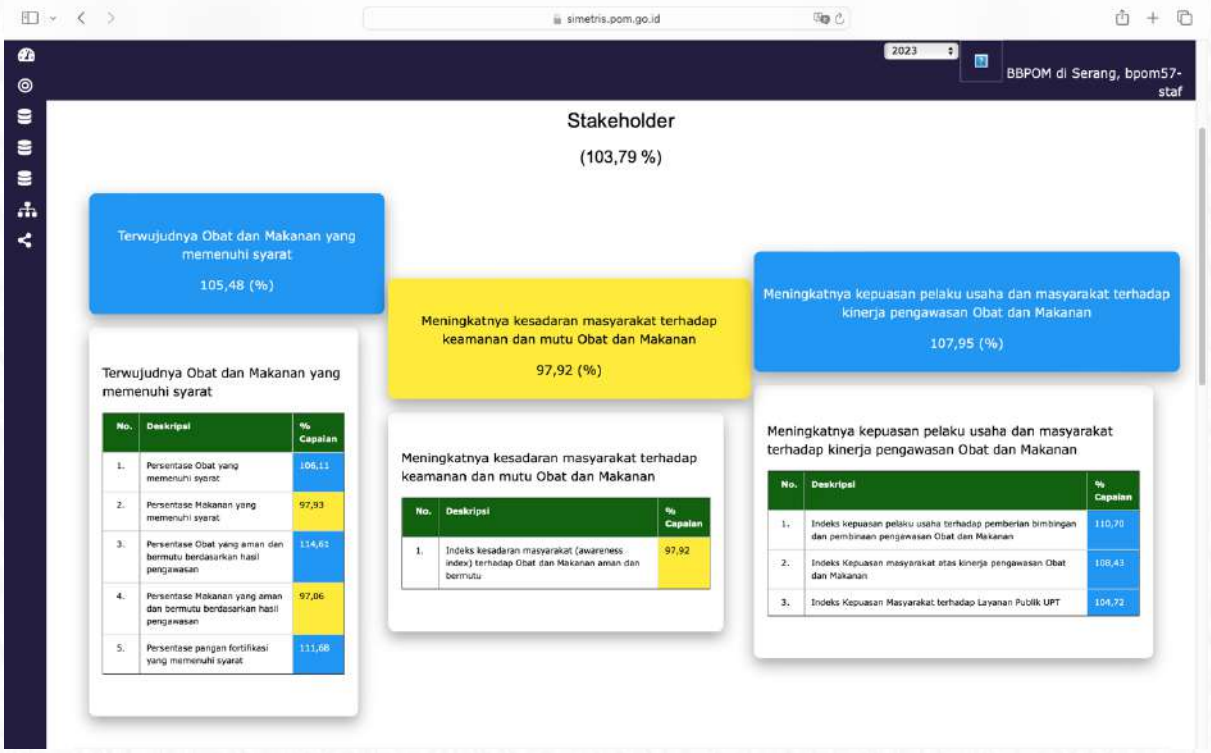
# BAB III
# AKUNTABILITAS KINERJA

2023

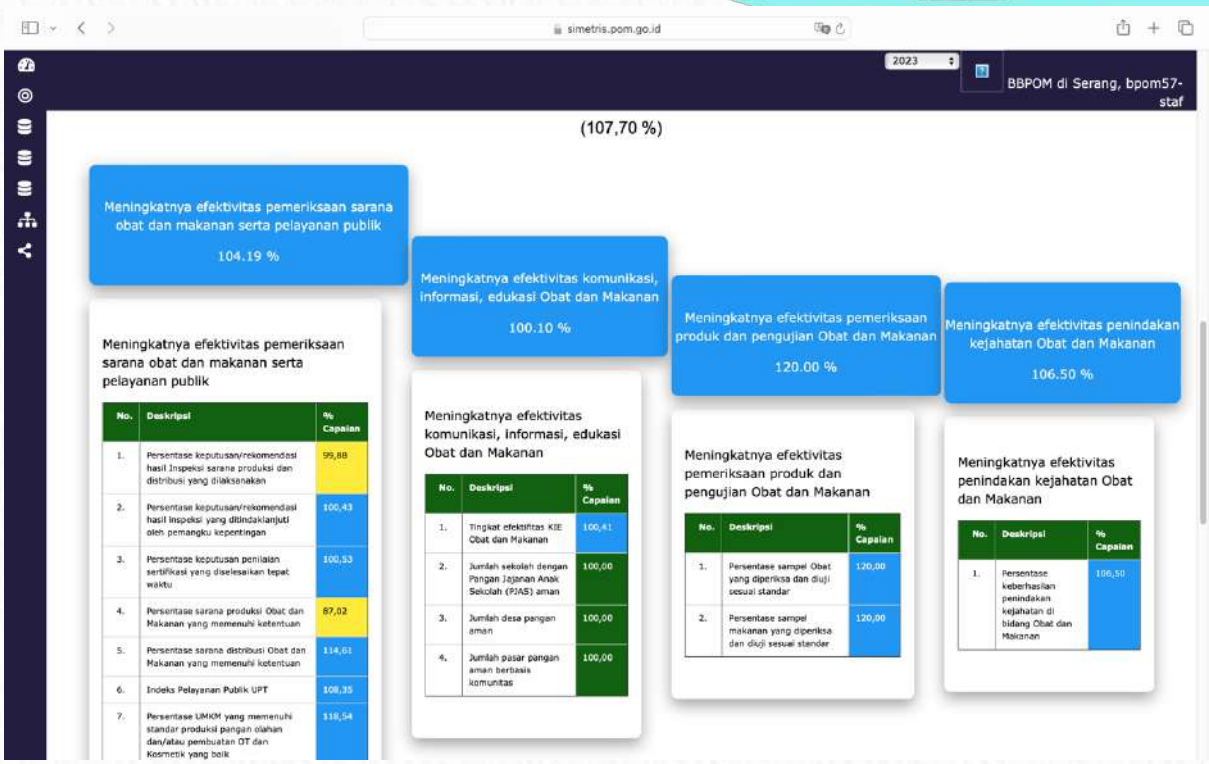
LAPORAN KINERJA

## 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

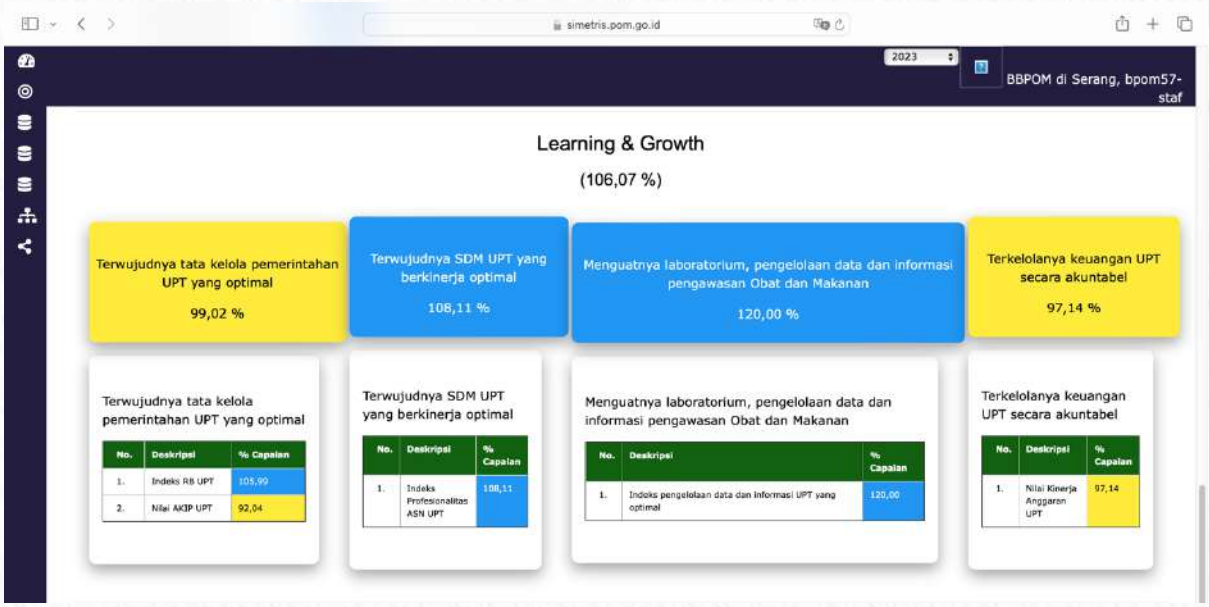
Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BBPOM di Serang yang berguna untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022, membandingkan realisasi kinerja 2023 dengan Balai lain yang setara, perbandingan dengan akhir tahun Renstra 2024, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.




Gambar 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada apliksi *e-performance Stakeholder*




Gambar 3.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Internal Process*




Gambar 3.3 Pencapaian Sasaran Kegiatan per Perspektif pada aplikasi *e-performance Learning and Growth*

Berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 dan Keputusan

Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, pada Sasaran Kegiatan 6 (IKU 21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan IKU 22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar mendapatkan realisasi 100% sehingga NPS dikonversikan menjadi 120%) dengan melihat gambar di atas yang merupakan hasil dari aplikasi *e-performance*, BBPOM di Serang memperoleh nilai NPSS sebesar 105,85% dengan predikat **Istimewa**, terdiri dari NPS perspektif *stakeholder* sebesar 103,79%, NPS perspektif *internal process* sebesar 107,70%, NPS perspektif *learning & growth* sebesar 106,07%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Serang telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil mencapai target 11 sasaran kegiatan dengan predikat **Istimewa** dan **Baik** dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dengan mengacu pada aplikasi simetris sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPS) Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| NO | SASARAN KEGIATAN | Capaian (NPS) 2022 | Kategori 2022 | Capaian (NPS) 2023 | Kategori 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang | 98,45 | Cukup | 105,48 | Sangat Baik |
| 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 98,65 | Cukup | 97,92 | Cukup |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 102,84 | Sangat Baik | 107,95 | Sangat Baik |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang | 102,57 | Sangat Baik | 104,19 | Sangat Baik |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 100,01 | Sangat Baik | 100,10 | Sangat Baik |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 100,00 | Baik | 120,00* | Sangat Baik |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 103,48 | Sangat Baik | 106,50 | Sangat Baik |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal | 99,90 | Cukup | 99,02 | Cukup |
| 9 | Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal | 100,97 | Sangat Baik | 108,11 | Sangat Baik |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 118,22 | Sangat Baik | 120,00 | Sangat Baik |

| NO | SASARAN KEGIATAN | Capaian (NPS) 2022 | Kategori 2022 | Capaian (NPS) 2023 | Kategori 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| 11 | **Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel** | **97,32** | **Cukup** | **97,14** | **Cukup** |

*Sasaran Kegiatan 6 (enam) untuk tahun 2023 dilakukan konversi menjadi 120% berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024

Tabel 3.4 Pencapaian Perspektif (NPS) Tahun 2023

| No | Perspektif | Capaian (NPS) | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | **Stakeholder** | **103,79** | **Sangat Baik** |
| 2 | **Internal Process** | **107,70** | **Sangat Baik** |
| 3 | **Learning And Growth** | **106,07** | **Sangat Baik** |

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 2 (dua) Balai Besar lain dalam kluster 6 dengan beban kerja yang setara yaitu BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Perbandingan Pencapaian Sasaran Kegiatan dengan BBPOM Kluster 6

| NO | SASARAN KEGIATAN | CAPAIAN | | |
|---|---|---|---|---|
| | | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang | **105,48** | **110,71** | **118,52** |
| 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | **97,92** | **98,23** | **101,99** |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | **107,95** | **100,36** | **104,03** |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang | **104,19** | **111,95** | **107,43** |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | **100,10** | **61,37** | **100,57** |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | **100,00** | **100,00** | **100,00** |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | **106,50** | **105,05** | **107,29** |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal | **99,02** | **101,97** | **103,46** |
| 9 | Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal | **108,11** | **107,63** | **108,59** |

| NO | SASARAN KEGIATAN | CAPAIAN | | |
|---|---|---|---|---|
| | | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | **110,43** | **108,55** | **110,83** |
| 11 | Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel | **97,14** | **94,63** | **97,54** |

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2023

| Perspektif | Sasaran Kegiatan<br>Indikator Kinerja | | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ***Stakeholder*** | **Sasaran Kegiatan 1**<br>**Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang** | | | | | |
| | 1 | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 88,00 | 93,38 | 106,11 | Sangat Baik |
| | 2 | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 84,00 | 82,26 | 97,93 | Cukup |
| | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 | 85,96 | 114,62 | Sangat Baik |
| | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66,00 | 64,06 | 97,06 | Cukup |
| | 5 | Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat | 82,00 | 91,58 | 111,68 | Sangat Baik |
| | **Sasaran Kegiatan 2**<br>**Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang** | | | | | |
| | 6 | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang | 93,00 | 91,07 | 97,92 | Cukup |
| | **Sasaran Kegiatan 3**<br>**Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang** | | | | | |
| | 7 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86,90 | 96,20 | 110,70 | Sangat Baik |
| | 8 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 83,70 | 90,76 | 108,43 | Sangat Baik |
| | 9 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 89,00 | 93,20 | 104,72 | Sangat Baik |
| ***Internal Process*** | **Sasaran Kegiatan 4**<br>**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang** | | | | | |

| Perspektif | Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja | | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96,00 | 95,88 | 99,87 | Cukup |
| | 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65,00 | 65,28 | 100,44 | Sangat Baik |
| | 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99,00 | 99,52 | 100,53 | Sangat Baik |
| | 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 65,00 | 56,56 | 87,02 | Cukup |
| | 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 64,00 | 73,35 | 114,61 | Sangat Baik |
| | 15 | Indeks Pelayanan Publik | 4,55 | 4,93 | 108,35 | Sangat Baik |
| | 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik | 79,00 | 93,65 | 118,55 | Sangat Baik |
| | **Sasaran Kegiatan 5<br>Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang** | | | | | |
| | 17 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94,20 | 94,59 | 100,41 | Sangat Baik |
| | 18 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 76,00 | 76 | 100,00 | Baik |
| | 19 | Jumlah desa pangan aman | 25,00 | 25 | 100,00 | Baik |
| | 20 | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 4,00 | 4 | 100,00 | Baik |
| | **Sasaran Kegiatan 6<br>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang** | | | | | |
| | 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Baik |
| | 22 | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Baik |
| | **Sasaran Kegiatan 7<br>Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang** | | | | | |
| | 23 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70,00 | 74,55 | 106,49 | Sangat Baik |
| ***Learning and Growth*** | **Sasaran Kegiatan 8<br>Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal** | | | | | |
| | 24 | Indeks RB BBPOM di Serang*) | 85,10 | 90,20 | 105,99 | Sangat Baik |
| | 25 | Nilai AKIP BBPOM di Serang*) | 87,10 | 80,17 | 92,04 | Cukup |

| Perspektif | Sasaran Kegiatan<br>Indikator Kinerja | | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Sasaran Kegiatan 9**<br>**Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal** | | | | | |
| | 26 | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*) | 84,00 | 90,81 | 108,11 | Sangat Baik |
| | **Sasaran Kegiatan 10**<br>**Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan** | | | | | |
| | 27 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*) | 92,00 | 92,80 | 100,87 | Sangat Baik |
| | 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 | 3 | 120,00 | Sangat Baik |
| | **Sasaran Kegiatan 11**<br>**Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel** | | | | | |
| | 29 | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang | 93,90 | 91,21 | 97,14 | Cukup |

## SK 1

## Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang

**Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 105,48% dengan kategori Sangat Baik**

Pencapaian tersebut didukung oleh indikator sebagai berikut :

Tabel 3.7 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat BBPOM di Serang

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **1.** Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 88,00 | 93,38 | 106,11 | Sangat Baik |
| **2.** Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 84,00 | 82,26 | 97,93 | Cukup |
| **3.** Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 | 85,96 | 114,62 | Sangat Baik |
| **4.** Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66,00 | 64,06 | 97,06 | Cukup |
| **5.** Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat | 82,00 | 91,58 | 111,68 | Sangat Baik |

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, disebutkan tugas Badan POM dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pangan Olahan adalah pangan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.

Pada Sasaran Kegiatan I yaitu terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat, Balai Besar POM di Serang memiliki 5 Indikator Kerja yang mencakup :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat.

## IKU 1 Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

**Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Obat terdiri atas Obat, bahan Obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, Obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan Obat kuasi.**

Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar dengan menggunakan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel tersebut meliputi sampel yang disampling sesuai pedoman sampling Tahun 2022. Adapun kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa Nomor Izin Edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan
5. Tidak Memenuhi Syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai Memenuhi Ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika terdapat sampel yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, sedangkan apabila sampel yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4 Cara perhitungan persentase Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat

$$\%\ Obat\ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Pelaksanaan sampling Obat acak Tahun 2023 oleh Balai Besar POM di Serang sesuai dengan target, yaitu sebanyak 740 sampel. Seluruh sampel sudah dilaporkan melalui input SIPT.

### a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.8 Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase Obat yang Memenuhi Syarat** | 88,00 | 93,38 | 106,11 | Sangat Baik |

Realisasi IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sebesar 93,38% dengan capaian sebesar 106,11% dengan kategori **Sangat Baik.** Hasil tersebut sudah melewati target yang ditetapkan untuk tahun 2023.

### b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.9 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2020** | 80,80 | 77,23 | 95,58 |
| **2021** | 83,60 | 94,60 | 113,16 |
| **2022** | 85,00 | 93,11 | 109,54 |
| **2023** | 88,00 | 93,38 | 106,11 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa meskipun capaian di atas target tetapi terdapat penurunan capaian tahun 2023 dibandingkan tahun 2023 sebanyak 3,27% yaitu dari 109,54% menjadi 106,11%.

### c. Perbandingan realisasi Kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.10 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 88,00 | 93,38 | 106,11 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 92,00 | | 101,50 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 92,00 | | 101,50 | Tercapai |

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sudah melebihi target nasional tahun 2024 dengan capaian yang diperoleh masuk kategori **Tercapai**. Namun demikian masih diperlukan upaya untuk mempertahankan capaian secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.11 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 6)

| Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 88,00 | 84,00 | 90,00 |
| **Realisasi** | 93,38 | 94,52 | 94,85 |
| **Capaian** | 106,11 | 112,52 | 105,39 |
| **Target Nasional*** | 93,50 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa capaian BBPOM di Serang berada di antara BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh, dengan yang tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan yang terendah adalah BBPOM di Banda Aceh. Realisasi BBPOM di Serang belum mencapai target nasional, realisasi BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh sudah melebihi Target Nasional. Capaian BBPOM di Serang, BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh masuk kategori **Sangat Baik** dan kategori **Tercapai**.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tabel 3.12 Rincian sampel Obat acak tahun 2023 berdasarkan Penilaian Balai

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | MS (MK MS) | TMS | | |
| | | | | | | | | MK-TMS | TMK-MS | TMK - TMS |
| 1 | Obat | 232 | 0 | 2 | 232 | 232 | 230 | 0 | 2 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | 153 | 0 | 7 | 153 | 153 | 137 | 9 | 7 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | 41 | 0 | 1 | 41 | 41 | 38 | 2 | 1 | 0 |
| 4 | Kuasi | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kosmetik | 304 | 0 | 16 | 304 | 304 | 283 | 5 | 15 | 1 |

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | MS (MK MS) | TMS | | |
| | | | | | | | | MK-TMS | TMK-MS | TMK - TMS |
| Total | | 740 | 0 | 26 | 740 | 740 | 698 | 16 | 25 | 1 |

Tabel 3.13 Rincian sampel Obat acak tahun 2023 berdasarkan Penilaian Pusat

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | MS (MK MS) | TMS | | |
| | | | | | | | | MK-TMS | TMK-MS | TMK - TMS |
| 1 | Obat | 232 | 0 | 2 | 238 | 238 | 230 | 0 | 2 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | 153 | 0 | 7 | 153 | 153 | 137 | 9 | 7 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | 41 | 0 | 1 | 41 | 41 | 38 | 2 | 1 | 0 |
| 4 | Kuasi | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kosmetik | 304 | 0 | 25 | 304 | 304 | 276 | 3 | 22 | 3 |
| Total | | 740 | 0 | 35 | 740 | 740 | 691 | 14 | 32 | 3 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka sampel Obat MS berdasarkan penilaian balai sebesar 698 sampel dengan total sampel diperiksa dan diuji oleh BBPOM di Serang sebanyak 740 sampel (93,51%). Setelah dilakukan reviu oleh kedeputian pengampu diperoleh hasil akhir Obat MS sebanyak 691 sampel dari 740 sampel sehingga diperoleh realisasi 93,38% dan capaian 106,11 %. Penurunan realisasi sebesar 0,13% disebabkan perbedaan hasil reviu Balai dengan Direktorat pengampu, dimana terdapat peningkatan jumlah Kosmetik TMK label. Tercapainya target indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 disebabkan oleh:

- Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepada produsen sehingga menyebabkan meningkatnya kepatuhan dan pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk Obat, kosmetik, Obat tradisional dan suplemen kesehatan yang Memenuhi Syarat sebagai dampak keberhasilan KIE yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- Koordinasi yang baik antara kelompok substansi pemeriksaan dan pengujian serta kedeputian terkait sehingga pengawasan dan pengujian sesuai dengan produk yang beredar.

- Untuk meningkatkan kinerja tahun berikutnya, perlu dilakukan peningkatan kompetensi bagi personil pada Fungsi Inspeksi.
- Untuk meningkatkan capaian di tahun berikutnya, perlu adanya penyamaan persepsi dengan Direktorat pengawasan terkait dalam pengambilan kesimpulan evaluasi penandaan.
- Agar pengambilan kesimpulan dapat sesuai dan tepat waktu, perlu adanya percepatan evaluasi penandaan label oleh Direktorat Pengawasan terkait

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah anggaran untuk Pengujian laboratorium sampel Obat, Obat tradisional, kosmetik dan, suplemen kesehatan pada KRO QIA.005.053. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.06 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mendapatkan capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan cara produksi yang baik serta evaluasi kesesuaian formula antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM, sehingga produk yang beredar merupakan produk yang Memenuhi Syarat. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian label produk sehingga produk-produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan label dapat dicegah agar tidak beredar di pasaran.
- Kegiatan pemberian informasi dan edukasi kepada pemilik dan atau penanggung jawab sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian terkait pengelolaan Obat yang aman dan bermutu dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan sarana.
- Koordinasi antara Fungsi Pengujian, Pemeriksaan, Infokom dan kedeputian terkait serta balai regional mengenai prioritas sampling dan kemampuan uji laboratorium.
- Menyediakan media konsultasi melalui *desk* CAPA dan *desk* e-sertifikasi kepada pelaku usaha.

- Memberikan edukasi secara daring kepada pelaku usaha maupun konsumen melalui kegiatan BAPERAN dengan tema yang berbeda yang dilaksanakan setiap bulan untuk menyampaikan informasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan.
- Memberikan informasi terkait produk Obat, Obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang Memenuhi Syarat termasuk penandaannya melalui kegiatan KIE baik secara langsung, antara lain pada kegiatan DIVA. Selain itu, pemberian informasi juga dilakukan melalui media sosial.

Untuk meningkatkan realisasi tahun 2024 diperlukan peningkatan kompetensi terhadap personil Fungsi Inspeksi khususnya yang melakukan penilaian penandaan, sehingga pengambilan kesimpulan penandaan sesuai dengan Direktorat Pengawasan terkait.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk mempertahankan capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melakukan program yang mendukung pada tahun 2023 dan akan melakukan perbaikan program di tahun 2024. Program yang telah dilaksanakan di tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.14 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan Memenuhi Ketentuan | BBPOM di Serang telah memberikan :<br>• Layanan konsultasi terkait Obat sebanyak 136 layanan;<br>• Layanan *desk* e-sertifikasi terhadap 3 sarana produksi dan sarana distribusi;<br>• Layanan *desk* CAPA sebanyak 5 sarana produksi dan sarana distribusi;<br>• 5 Kegiatan Baperan dengan tema yang terkait Obat;<br>• Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan *hotline* setiap hari<br>• *Desk* layanan e-sertifikasi sesuai jadwal setiap bulan di MPP kota Cilegon | - | - | Kurangnya pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/ label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan | Realisasi sampel Obat acak MS diatas target |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 2 | Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat | BBPOM di Serang telah melakukan pemberian informasi sebagai berikut:<br>• kegiatan DIVA yang dilakukan di pasar dan CFD setiap bulannya di Kota/Kabupaten yang berbeda-beda dan perluasan cakupannya ke berbagai komunitas maupun sekolah<br>• Pembentukan kader Obat dan Makanan aman (komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar) untuk membantu menyampaikan informasi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik Aman<br>• Penyebaran informasi terkait produk Obat, Obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang Memenuhi Syarat termasuk penandaannya melalui media sosial instagram setiap bulan.<br>• Kegiatan KIE baik langsung maupun melalui media sosial | | Jan - Des 2023 | Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk Obat, kosmetik, Obat tradisional dan suplemen kesehatan yang Memenuhi Syarat | Realisasi sampel Obat acak MS diatas target |
| 3 | Meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan | • BBPOM di Serang telah melakukan pemeriksaan mutu produk termasuk pengecekan label produk pada 28 sarana produksi Obat, Obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik, serta pemberian informasi dan edukasi<br>• Pemberian informasi dan edukasi kepada pemilik dan atau penanggung jawab sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian (297 sarana distribusi) terkait dengan pengelolaan Obat yang aman dan bermutu dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan sarana | | Jan-Des 2023 | Kurangnya kepatuhan produsen dan distributor dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan | Realisasi sampel Obat acak MS diatas target |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| | | • Koordinasi antara kelompok substansi pengujian, inspeksi, kedeputian terkait serta balai regional juga rutin dilakukan melalui media telekomunikasi | | | | |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi persentase Obat yang Memenuhi Syarat yang telah melebihi target kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa adanya sinergitas antara pengawasan yang dilakukan oleh Fungsi Inspeksi, kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan oleh Fungsi Infokom dengan perencanaan sampling dan pengujian di laboratorium.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan untuk menentukan sasaran prioritas pengawasan dan *baseline* target kinerja indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024.

## IKU 2 Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

**Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan**

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai Makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan Makanan atau minuman. Pelaksanaan sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar pada kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling Tahun 2023.

Adapun kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa Nomor Izin Edar)
2. Produk kedaluwarsa

3. Produk rusak
4. Tidak Memenuhi Ketentuan label
5. Tidak Memenuhi Syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan Olahan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan Olahan yang dinilai Memenuhi Ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Pangan Olahan TMS dihitung berdasarkan satuan *bets*. Jika terdapat sampel pangan yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila sampel yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Pangan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS. Kesimpulan produk pangan *random*/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Cara perhitungan persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebagai berikut:

Gambar 3.5 Cara perhitungan persentase Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat

$$\%\ Makanan\ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ Makanan\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x\ 100\%$$

Keterangan:
a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

## a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.15 Realisasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat** | 84,00 | 82,26 | 97,93 | Cukup |

Realisasi IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sebesar 82,26% dan capaian sebesar 97,93% dengan kategori **Cukup**.

## b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.16 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2020** | 78,00 | 72,90 | 93,47 |
| **2021** | 80,00 | 79,78 | 99,73 |
| **2022** | 82,00 | 76,61 | 93,43 |
| **2023** | 84,00 | 82,26 | 97,93 |

Dari tabel dapat dilihat terdapat peningkatan capaian tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebanyak 4,50% namun belum mampu mencapai target, capaian BBPOM di Serang masuk dalam kategori **Cukup**.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.17 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 84,00 | 82,26 | 97,93 | Akan Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 86,00 | | 95,65 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 86,00 | | 95,65 | Akan Tercapai |

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat belum mencapai target akhir Renstra dan masih dalam kategori **Akan Tercapai**. Terdapat peningkatan realiasi dari tahun sebelumnya tetapi masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.18 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (Kluster 6)

| Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 84,00 | 82,00 | 80,50 |
| **Realisasi** | 82,26 | 93,96 | 89,17 |

| Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Capaian** | 97,93 | 114,59 | 110,77 |
| **Target Nasional*** | 84,20 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel 3.18 Perbandingan kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (Kluster 6) dapat dilihat bahwa baik realisasi maupun capaian BBPOM di Serang terendah dibandingkan 2 balai lainnya. Realisasi yang tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin. Realisasi BBPOM di Serang masih di bawah target Nasional dengan kategori **Cukup**, sementara realisasi BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh sudah melebihi target nasional dengan kategori **Sangat Baik.**

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tabel 3.19 Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Balai Tahun 2023

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | MS (MK-MS) | TMS | | |
| | | | | Mayor | Minor | | | | MK-TMS | TMK mayor-MS | TMK mayor-TMS |
| 1 | Makanan | 124 | 0 | 11 | 25 | 124 | 124 | 101 | 12 | 7 | 4 |
| Total | | 124 | 0 | 11 | 25 | 124 | 124 | 101 | 12 | 7 | 4 |

Tabel 3.20 Hasil Pengujian sampel Makanan acak Evaluasi Pusat Tahun 2023

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | MS (MK MS) | TMS | | |
| | | | | Mayor | Minor | | | | MK-TMS | TMK mayor-MS | TMK mayor-TMS |
| 1 | Makanan | 124 | 0 | 10 | 25 | 124 | 124 | 102 | 12 | 6 | 4 |
| Total | | 124 | 0 | 10 | 25 | 124 | 124 | 102 | 12 | 6 | 4 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat berdasarkan penilaian balai sebesar 81,24% dengan capaian 96,97% sedangkan setelah mendapat reviu dari kedeputian pengampu terdapat 1 sampel yang berubah dari TMK mayor menjadi MK sehingga realisasi naik menjadi 82,26% dengan capaian 97,93%.

Meskipun capaian belum memenuhi target tetapi terdapat kemajuan dengan menurunnya produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan label dimana tahun 2024 hanya ada 10 TMK Mayor dan selebihnya 25 TMK Minor. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan pemenuhan persyaratan label produk pangan olahan. Pada tahun 2023 TMK mayor disebabkan penggunaan label yang tidak sesuai dengan yang disetujui oleh Badan POM termasuk pencantuman logo halal, tidak terpenuhinya informasi yang tercantum sesuai persyaratan label, serta mencantumkan nomor izin edar yang sudah tidak berlaku, sedangkan untuk TMK Minor disebabkan antara lain pencantuman logo halal yang tidak sesuai ketentuan, penggunaan desain kemasan lama dan informasi nilai gizi yang tercantum pada kemasan tidak sesuai dengan yang disetujui. Penurunan TMK label juga merupakan indikator keberhasilan kegiatan KIE dan penyuluhan serta pengawasan yang dilakukan kepada pelaku usaha.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah anggaran untuk Pengadaan sampel Makanan pada KRO QIA.001.055. Tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.02 dengan kategori Tidak Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian persentase Makanan yang Memenuhi Syarat diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi MD dan PIRT dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, evaluasi kesesuaian formula dan label antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM. Hal tersebut dapat mencegah beredarnya produk TMK penandaan dan TMS hasil uji.
- Menyediakan media konsultasi melalui *desk* CAPA dan *desk* e-sertifikasi kepada pelaku usaha.

- Koordinasi antara Fungsi Pengujian, Fungsi Pemeriksaan dan kedeputian terkait mengenai perencanaan sampling yang berhubungan dengan ketersediaan produk di sarana dan kemampuan uji laboratorium regional.
- Kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten/Kota terkait pengawasan produk pangan olahan melalui program dana alokasi khusus non fisik.
- Pemberian informasi kepada pelaku usaha dan masyarakat tentang CPPOB, ketentuan label produk dan produk pangan aman melalui kegiatan BAPERAN, DIVA maupun media sosial.
- Pendampingan pelaku usaha UMKM pada saat proses pengajuan perizinan sarana sehingga pelaku usaha juga dapat memperoleh informasi terkait cara produksi pangan olahan yang baik.
- Untuk meningkatkan kinerja tahun berikutnya, perlu dilakukan peningkatan kompetensi terkait penandaan label bagi personil pada Fungsi Inspeksi.
- Untuk meningkatkan capaian di tahun berikutnya, perlu adanya kegiatan sebagai wadah untuk menyamakan persepsi dengan Direktorat pengawasan terkait dalam pengambilan kesimpulan evaluasi penandaan label.
- Agar pengambilan kesimpulan dapat sesuai dan tepat waktu, perlu adanya percepatan evaluasi penandaan label dari Balai oleh Direktorat Pengawasan terkait.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melaksanakan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.21 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan Memenuhi Syarat | • Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan hotline sebanyak 281 layanan<br>• Desk layanan e-sertifikasi dan Desk CAPA terhadap 7 sarana baik langsung maupun daring<br>• Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan Online) secara yang dilaksanakan setiap bulan sekitar 4 kegiatan dengan tema yang terkait pangan | - | Jan- Des 2023 | Kurangnya pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/ label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan | Terdapat peningkatan realisasi Makanan Memenuhi Syarat dengan hasil 82,26% |
| 2 | Meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan | • Melakukan bimtek penyuluh keamanan pangan yang bertugas melakukan penyuluhan kepada indrustri rumah tangga pangan (IRTP)<br>• Melakukan bimtek District Food Inspector (DFI) yang bertugas melakukan pengawasan keamanan IRTP<br>• Koordinasi antara kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, dan kedeputian terkait perencanaan sampling, yang berhubungan dengan ketersediaan produk di sarana dan kemampuan uji laboratorium di Region 3<br>• Dilakukan pemeriksaan kemasan produk pada saat pemeriksaan di sarana Produksi Pangan baik MD maupun PIRT sehingga bisa mencegah beredarnya Produk Makanan yang TMK Label 9termasuk pengecekan label produk pada 110 sarana produksi pangan, serta pemberian informasi dan edukasi kepada penanggungjawab 118 sarana distribusi) | | Sepanjang Tahun 2023 | Kurangnya kepatuhan produsen dan distributor dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan | peningkatan Realisasi Makanan Memenuhi Syarat dengan hasil 82,26% |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| | | • Kerjasama dengan pemerintah daerah kab/kota terkait pengawasan produk pangan olahan melalui program dana alokasi khusus. | | | | |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang belum memenuhi target kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan sinergitas antara pengawasan yang dilakukan oleh fungsi inspeksi, kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan oleh Fungsi Infokom dengan perencanaan sampling dan pengujian di laboratorium.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan untuk menentukan sasaran prioritas pengawasan dan strategi pemenuhan target kinerja indikator persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2024.

## IKU 3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

**Indikator persentase Obat yang aman dan bermutu memiliki definisi Memenuhi Syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun 2023**

Sampel Obat meliputi komoditi Obat Terapetik, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023. Sampel Obat yang aman dan bermutu mencakup sampel Obat targetted BBPOM di Serang.

Cara perhitungan sampel Obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ targeted\ MS}{Total\ Ssampel\ targeted\ yang\ diperiksa\ dan\ diuji} x\ 100\%$$

Keterangan :

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Pelaksanaan sampling Obat targeted tahun 2023 oleh Balai Besar POM di Serang melebihi target, yaitu sebanyak 285 sampel dari perencanaan semula sebanyak 275 sampel. Penambahan ini terjadi karena terdapat sampel targetted kasus pada komoditi Obat tradisional sebanyak 10 sampel yang berasal dari Fungsi Penindakan.

## a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.22 Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan** | 75,00 | 85,96 | 114,62 | Sangat Baik |

Target persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2023 merupakan hasil dari revisi target kinerja tahunan BBPOM di Serang 2020-2024 menyesuaikan dengan *baseline* realisasi tahun 2022. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu terhadap target sebesar 86,96% dan capaian 114,62% dengan kategori **Sangat Baik**.

## b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.23 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2020** | 72,00 | 69,52 | 96,55 |
| **2021** | 73,00 | 84,84 | 116,22 |
| **2022** | 85,00 | 86,94 | 102,28 |
| **2023** | 75,00 | 85,96 | 114,62 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat penurunan realisasi tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebanyak 0,98% yaitu dari 86,94% menjadi 85,96%. Namun jika dilihat dari segi capaian terdapat peningkatan dari 102,28% menjadi 114,62% dikarenakan ada penyesuaian target tahun 2023 dan masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.24 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 75,00 | 85,96 | 114,62 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 76,00 | | 113,10 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 85,00 | | 101,13 | Tercapai |

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu sudah melebihi target akhir Renstra 2020-2024, dengan kategori Tercapai, sehingga perlu dipertahankan.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.25 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 6)

| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 75,00 | 74,00 | 90,00 |
| **Realisasi** | 85,96 | 93,32 | 94,25 |
| **Capaian** | 114,62 | 126,11 | 104,72 |
| **Target Nasional*** | 89,50 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari segi realisasi BBPOM di Serang merupakan yang terendah dibandingkan BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh, tetapi dari segi capaian BBPOM di Serang berada diantara BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh. Realisasi BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh sudah melebihi target IKU nasional sedangkan BBPOM di Serang masih belum mencapai target nasional. Namun jika dilihat dari segi capaian BBPOM di Serang dan BBPOM di Banda Aceh masuk kategori **Sangat Baik**, sedangkan BBPOM di Banjarmasin yang merupakan capaian tertinggi masuk kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tabel 3.26 Hasil pengujian Obat *targeted* Evaluasi Balai pada Tahun 2023

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | MS (MK MS) | TMS | | |
| | | | | | | | | MK-TMS | TMK-MS | TMK - TMS |
| 1 | Obat | 54 | 0 | 1 | 54 | 54 | 50 | 3 | 1 | 0 |
| 2 | Rokok | 4 | 0 | 2 | 4 | 4 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 3 | Obat Tradisional | 75 | 0 | 11 | 75 | 75 | 55 | 9 | 10 | 1 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | 17 | 0 | 0 | 17 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kuasi | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kosmetik | 131 | 0 | 2 | 131 | 131 | 128 | 1 | 2 | 0 |
| Total | | 285 | 0 | 16 | 285 | 285 | 254 | 15 | 13 | 3 |

Tabel 3.27 Hasil pengujian Obat *targeted* Evaluasi Pusat pada Tahun 2023

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | MS (MK MS) | TMS | | |
| | | | | | | | | MK-TMS | TMK-MS | TMK - TMS |
| 1 | Obat | 54 | 0 | 1 | 54 | 54 | 50 | 3 | 1 | 0 |
| 2 | Rokok | 4 | 0 | 2 | 4 | 4 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 3 | Obat Tradisional | 75 | 0 | 11 | 75 | 75 | 55 | 9 | 10 | 1 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | 17 | 0 | 0 | 17 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kuasi | 4 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kosmetik | 131 | 0 | 11 | 131 | 131 | 119 | 1 | 11 | 0 |
| Total | | 285 | 0 | 25 | 285 | 285 | 245 | 15 | 22 | 3 |

Secara keseluruhan realisasi dan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu pada Tahun 2023 bisa masuk kategori sangat baik disebabkan oleh:

- Perencanaan tahun 2023 yang baik melalui penyesuaian target yang didasarkan pada realisasi tahun sebelumnya
- Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepada produsen sehingga terdapat peningkatan kepatuhan dan pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk Obat, Kosmetik, Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat sebagai dampak keberhasilan KIE yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Adapun hal yang perlu ditingkatkan untuk optimalisasi capaian tahun berikutnya adalah peningkatan pemahaman dan kompetensi untuk personil yang bertanggungjawab terhadap penilaian penandaan produk.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Obat yang bermutu adalah anggaran untuk Pengujian Laboratorium sampel Obat, Obat bahan alam, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan pada KRO QIA.005.055. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.15 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mendapatkan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2023 yang sesuai harapan, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan cara produksi yang baik serta evaluasi kesesuaian formula antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM, sehingga produk yang beredar merupakan produk yang Memenuhi Syarat. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian label produk sehingga produk-produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan label dapat dicegah agar tidak beredar di pasaran.

- Pemberian informasi kepada penanggung jawab sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian tentang produk Obat yang aman dan bermutu juga dilakukan bersamaan dengan proses pemeriksaan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian.
- Melakukan koordinasi secara berkala antara Fungsi Pengujian, Fungsi Pemeriksaan, kedeputian terkait dan balai regional terkait kegiatan sampling dan pengujian.
- Menyediakan media konsultasi melalui *desk* CAPA dan *desk* e-sertifikasi kepada pelaku usaha.
- Memberikan edukasi secara daring kepada pelaku usaha maupun konsumen melalui kegiatan BAPERAN dengan tema yang berbeda yang dilaksanakan setiap bulan untuk menyampaikan informasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan.
- Memberikan informasi terkait produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu termasuk penandaannya melalui kegiatan KIE baik secara langsung, antara lain pada kegiatan DIVA, maupun melalui media sosial.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang program yang sudah dilakukan Tahun 2023 dan dapat ditingkatkan antara lain :

Tabel 3.28 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline | | |
| 1 | Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan Memenuhi Ketentuan | BBPOM di Serang telah melakukan:<br>• Pelayanan konsultasi melalui tatap muka dan *hotline* (Layanan konsultasi terkait Obat sebanyak 136 layanan)<br>• Layanan *Desk* e-sertifikasi (3 sarana produksi dan sarana distribusi) | | | Kurangnya pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/ label serta pemenuhan mutu pada produk yang | Realisasi Sampel MS melebihi target yaitu sebesar 85.96% |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline | | |
| | | • Layanan Desk CAPA (5 sarana produksi dan sarana distribusi)<br>• Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan Online) secara yang dilaksaakan setiap bulan (5 Kegiatan Baperan dengan tema yang terkait Obat | | | diproduksi dan didistribusikan | |
| 2 | Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat | BBPOM di Serang telah melakukan pemberian informasi sebagai berikut: Kegiatan DIVA yang dilakukan di pasar, CFD, komunitas dan sekolah setiap bulannya di Kota/Kabupaten yang berbeda-beda. Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar untuk membantu menyampaikan informasi Obat dan Makanan aman Penyebaran informasi melalui media sosial instagram setiap bulan Kegiatan KIE langsung/ tatap muka sebanyak 14 kali | | | Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk Obat, kosmetik, Obat tradisional dan suplemen kesehatan yang Memenuhi Syarat | |
| 3 | Meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan | BBPOM di Serang telah melakukan pemeriksaan mutu produk termasuk pengecekan label produk pada 28 sarana produksi Obat, Obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik, serta pemberian informasi dan edukasi | | | | |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline | | |
| | | kepada penanggungjawab 297 sarana distribusi. Koordinasi antara kelompok substansi pengujian, inspeksi, kedeputian terkait serta balai regional juga rutin dilakukan melalui media telekomunika | | | | |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi persentase Obat aman dan bermutu yang telah melebihi target kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa adanya sinergitas antara pengawasan yang dilakukan oleh fungsi inspeksi, kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan oleh Fungsi Infokom dengan perencanaan sampling dan pengujian di laboratorium.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan untuk menentukan sasaran prioritas pengawasan dan baseline target kinerja indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun berikutnya.

## IKU 4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

**Indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah Memenuhi Syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan**

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 Sampel Makanan mencakup sampel yang disampling BBPOM di Serang.

Cara perhitungan sampel Makanan yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

Gambar 3.6 Cara perhitungan sampel Makanan yang aman dan bermutu

$$\%\ Makanan\ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Targeted\ MS}{Total\ Sampel\ Targeted\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Definisi tambahan untuk sampel pangan *targeted* :

- Pangan olahan berlabel : Evaluasi penandaan + diuji laboratorium  kesimpulan produk : evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji
- Pangan olahan tidak berlabel : diuji laboratorium (di sipt semua harus melewati evaluasi penandaan (MK/TMK) jadi yang tidak ada labelnya pilihannya MK label)  kesimpulan produk hasil sampling *targeted* hanya berdasarkan hasil pengujian, evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil akhir.

## a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.29 Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan** | 66,00 | 64,06 | 97,06 | Cukup |

Target kinerja persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2023 merupakan hasil penyesuaian dari realisasi tahun 2022. Realisasi sampel Makanan yang aman dan bermutu tahun 2023 diperoleh sebesar 64,06% dengan capaian 97,06% dengan kategori **Cukup.**

## b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.30 Perbandingan realisasi dan capaian Makanan yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2020** | 60,00 | 61,87 | 103,12 |
| **2021** | 62,00 | 87,23 | 140,69 |

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2022** | 78,00 | 82,57 | 105,86 |
| **2023** | 66,00 | 64,06 | 97,06 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat penurunan capaian tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebanyak 8,80% yaitu dari 105,86% menjadi 97,06% sehingga masuk dalam kategori **Cukup**. Penurunan ini disebabkan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat mutu untuk sampel kasus yang berasal dari investigasi awal penindakan bertambah.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.31 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 66,00 | 64,06 | 97,06 | Akan Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 68,00 | | 94,21 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 73,10 | | 87,63 | Akan Tercapai |

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu belum memenuhi target Renstra tahun 2020-2024 akhir Renstra dengan kategori **Akan Tercapai**. Realisasi tahun 2023 dapat dijadikan pertimbangan untuk reviu target dan perencanaan tahun 2024.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.32 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara (kluster 6)

| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 66,00 | 86,50 | 52,00 |
| **Realisasi** | 64,06 | 86,67 | 89,69 |
| **Capaian** | 97,06 | 100,20 | 172,48 |
| **Target Nasional*** | 79,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa realisasi BBPOM di Serang terendah dibandingkan 2 balai lainnya. Realisasi tertinggi adalah BBPOM di Banda Aceh. Realisasi BBPOM di Serang masih belum mencapai target IKU Nasional Badan POM, sedangkan BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh sudah melebihi target IKU Nasional Badan POM. Dari segi capaian BBPOM di Serang masuk kategori Cukup, BBPOM di Banjarmasin masuk kategori **Sangat Baik** sedangkan BBPOM di Banda Aceh masuk kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tabel 3.33 Hasil pengujian Makanan *targeted* Balai pada Tahun 2023

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil Uji | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | MS | TMS |
| 1 | Makanan | 64 | 0 | 23 | 8 | 64 | 41 | 23 |
| Total | | 64 | 0 | 23 | 8 | 64 | 41 | 23 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 23 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat mutu berdasarkan hasil pengujian di laboratorium dimana 3 sampel *targeted* rutin, 10 sampel merupakan sampel PJAS, 10 sampel kasus baik KLB maupun tujuan awal investigasi kejahatan. Dari keseluruhan 16 sampel (69,56%) TMS parameter uji mikro dan 7 sampel (30,44%) TMS parameter uji kimia. Masih terdapatnya sampel yang Tidak Memenuhi Syarat mutu disebabkan :

- Tingkat pemahaman dan kesadaran pelaku usaha yang masih rendah dalam menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik, khususnya penerapan aspek sanitasi dan higienis. Misalnya sampel PJAS dari 23 sampel terdapat 10 sampel TMS mikrobiologi untuk parameter E. Coli. Demikian juga 6 sampel dari 10 sampel kasus TMS Mikrobilogi untuk parameter ALT dan AKK.
- Jangkauan pengawasan dan penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan yang masih terbatas, belum bisa menjangkau seluruh pelaku usaha dan masyarakat sehingga perilaku dan karakteristik masyarakat khususnya tentang sanitasi higienis dalam memproduksi pangan masih menggunakan cara yang tidak tepat.
- Belum adanya sanksi yang tegas terhadap pelaku usaha yang memproduksi Makanan yang tidak sesuai dengan Cara Produksi Pangan yang Baik.

- Untuk meningkatkan capaian indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan perlu dilakukan sosialisasi hasil pengawasan dan tindakan kejahatan terkait Obat dan Makanan.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Makanan yang bermutu adalah anggaran untuk Pengujian laboratorium sampel Makanan pada KRO QIA.001.053. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.03 dengan kategori Tidak Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target persentase Makanan yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang dan masih bisa dipotimalkan untuk tahun 2024 diantaranya:

- Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha dan bantuan uji laboratorium untuk pendaftaran pangan pada pelaku usaha UMKM.
- Melaksanakan penyampaian informasi tentang Obat dan Makanan melalui metode tatap muka langsung melalui program DIVA setiap bulan dengan memperluas sasaran masyarakat (CFD, Pasar, komunitas dan sekolah) dan menyampaikan KIE pangan aman dan bermutu juga penyampaian informasi tentang CPPOB dan pendaftaran produk pangan.
- Penyampaian informasi tentang Makanan yang aman dan bermutu melalui media sosial dengan format yang lebih menarik, mudah diingat dan dipahami oleh masyarakat.
- Sosialisasi aplikasi BPOM *mobile* terutama dalam hal penyebaran informasi pangan aman.
- Pada saat pemeriksaan sarana produksi MD dan PIRT dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan cara produksi pangan olahan yang baik, evaluasi kesesuaian formula dan label antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM.
- Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar untuk mengoptimalkan penyampaian informasi tentang Makanan yang aman dan bermut. Selain itu juga untuk memaksimalkan sarana PIRT yang bisa meningkatkan kualitas produknya ditengah keterbatasan SDM BBPOM di Serang.

- Sosialisasi hasil pengawasan kepada *stakeholder* untuk mendorong kolaborasi dan tindak lanjut hasil pengawasan untuk meningkatkan persentase Makanan yang aman dan bermutu.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Upaya mencapai target persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, BBPOM di Serang akan melakukan beberapa program pada Tahun 2023 dan akan melakukan perbaikan program di Tahun 2024 diantaranya:

Tabel 3.34 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha baik secara langsung agar produk yang diedarkan Memenuhi Ketentuan | • Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan *hotline*<br>• *Desk* layanan e-sertifikasi<br>• *Desk* evaluasi CAPA baik langsung maupun daring<br>• Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan *Online*) secara yang dilaksanakan setiap bulan (4 kali kegiatan dengan tema terkait pangan)<br>• Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha dan bantuan uji laboratorium untuk pendaftaran pangan pada UMKM. | - | - | Kurangnya pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/ label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan | Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu 97,06%, belum mencapai target |
| 2 | Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat | • Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar<br>• Penyampaian informasi tentang Makanan yang aman dan bermutu melalui media social dengan format yang lebih menarik, mudah diingat dan di pahami oleh masyarakat<br>• Melaksanakan program DIVA setiap bulan dengan | - | - | Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk Obat, kosmetik, Obat tradisional dan suplemen kesehatan yang | |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| | | memperluas sasaran masyarakat dan menyampaikan KIE pangan aman dan bermutu juga penyampaian informasi tentang CPPOB dalam rangka pendaftaran produk pangan.<br>• Sosialisasi aplikasi BPOM mobile terutama dalam hal penyebaran informasi pangan aman | | | Memenuhi Syarat | |
| 3 | Meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan | • Melakukan bimtek penyuluh keamanan pangan yang bertugas melakukan penyuluhan kepada indrustri rumah tangga pangan (IRTP)<br>• Melakukan bimtek *District Food Inspector* (DFI) yang bertugas melakukan pengawasan keamanan IRTP<br>• Melakukan pemeriksaan ke sarana produksi dan sarana distribusi termasuk evaluasi label produk pangan (110 sarana produksi pangan, serta pemberian informasi dan edukasi kepada penanggungjawab 118 sarana distribusi.)<br>• Koordinasi antara kelompok substansi pengujian, inspeksi, kedeputian terkait serta balai regional juga rutin dilakukan melalui media telekomunikasi | | | Kurangnya kepatuhan produsen dan distributor dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan | |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi persentase Makanan aman dan bermutu yang belum memenuhi target kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa perlu peningkatan sinergitas antara pengawasan yang dilakukan oleh Fungsi Inspeksi, kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan oleh Fungsi Infokom dengan perencanaan sampling dan pengujian di laboratorium.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan sebagai *baseline* dan penyesuaian target kinerja indikator persentase Makanan yang Memenuhi Syarat serta menentukan strategi perencanaan sampling di tahun 2024.

### IKU 5 Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat

**Indikator persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah Memenuhi Syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *Fortifikasi* di tahun berjalan**

Pangan Fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Sampel Pangan Fortifikasi yang diambil sesuai standar dan Memenuhi Syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan pedoman sampling tahun berjalan.

Cara perhitungan sampel Makanan yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\%\ \text{Fortifikasi MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Fortifikasi MS}}{\text{Total Sampel Fortifikasi Yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\ \%$$

Keterangan :

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor ijin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan.label
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Definisi tambahan untuk sampel pangan fortifikasi :

a. Pangan fortifikasi berlabel : Evaluasi penandaan + diuji laboratorium  kesimpulan produk : evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji
b. Pangan fortifikasi tidak berlabel : diuji laboratorium (di sipt semua harus melewati evaluasi penandaan (MK/TMK) jadi yang tidak ada labelnya pilihannya MK label)  kesimpulan produk hasil sampling fortifikasi: evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji

## a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.35 Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat** | 82,00 | 91,58 | 111,68 | Sangat Baik |

Sampel Pangan Fortifikasi BBPOM di Serang yang Memenuhi Syarat sebanyak 87 sampel dari 95 sampel diperiksa dan diuji. Realisasi sampel fortifikasi yang Memenuhi Syarat sebesar 91,58% dengan target 82% dan capaian 111,68% dengan kategori **Sangat Baik.**

## b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.36 Perbandingan realisasi dan capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2020** | - | - | - |
| **2021** | 80,00 | 82,86 | 103,57 |
| **2022** | 81,00 | 65,74 | 81,16 |
| **2023** | 82,00 | 91,58 | 111,68 |

Terdapat peningkatan realisasi indikator persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat yang cukup tinggi pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 25,84% yaitu dari 65,74% menjadi 91,58% dengan capaian dari 81,16% menjadi 111,68% dengan kategori dari **Cukup** menjadi **Sangat Baik**.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.37 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 Renstra tahun 2020- 2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 82,00 | 91,58 | 111,68 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 83,00 | | 110,34 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 88,00 | | 104,06 | Tercapai |

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat melebihi target akhir Renstra dengan kategori **Tercapai.** Namun tetap dibutuhkan upaya untuk mempertahankan realisasi secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.38 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja balai lain yang setara

| Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 82,00 | 94,00 | 90,00 |
| **Realisasi** | 91,58 | 94,12 | 89,33 |
| **Capaian** | 111,68 | 100,13 | 99,26 |
| **Target Nasional*** | 90,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Dilihat dari realisasi BBPOM di Serang berada di tengah-tengah balai setara di kluster 6 dimana yang tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan yang terendah adalah BBPOM di banda Aceh. Realisasi yang sudah melebihi target IKU Badan POM adalah BBPOM di Serang dan BBPOM di Banjarmasin, sedangkan BBPOM di Banda Aceh masih belum memenuhi target nasional. Dilihat dari segi capaian BBPOM di Serang merupakan yang tertinggi dan BBPOM di Banda Aceh mendapatkan capaian terendah. BBPOM di Serang dan BBPOM di Banjarmasin masuk kategori **Sangat Baik** sedangkan BBPOM di Banda Aceh termasuk kategori **Cukup**.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tabel 3.39 Hasil pengujian Fortifikasi pada Tahun 2023

| No | Jenis Produk | Jumlah Sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | TMK Label/ Penandaan | sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | MS | TMS |
| 1 | Fortifikasi | 95 | 0 | 22 | 95 | 95 | 87 | 8 |
| Total | | 95 | 0 | 22 | 95 | 95 | 87 | 8 |

Dari 95 sampel fortifikasi yang diperiksa dan di uji 8 sampel (8,42 %) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang TMS tersebut terdiri dari :

- 4 sampel garam (TMS Kadar KIO3)

- 1 sampel minyak goreng sawit (TMS Vitamin A)
- 3 sampel tepung terigu (TMS garam Fe dan Vitamin B2)

Beberapa faktor penyebab capaian sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sesuai target antara lain :

- Menunjukkan keberhasilan program pengawasan, bimtek/penyuluhan, dan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Serang baik secara langsung melalui tatap muka maupun secara daring/media sosial terkait stunting dan fortifikasi.
- Karakteristik produk yang beredar dan penduduk pada tempat sampling 2023 yaitu Tangerang Selatan sangat baik, dimana 100% sampel merupakan pangan olahan dengan izin edar MD dan semua pihak (produsen, distributor maupun produsen) mudah menerima informasi yang diberikan baik secara langsung tatap muka maupun melalui media sosial tentang pangan fortifikasi yang aman dan bermutu.
- Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi Pangan Fortifikasi khususnya intervensi kepada produsen dengan hasil uji produk TMS.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat adalah anggaran untuk pengadaan sampel dan pengujian laboratorium Pangan Fortifikasi yang diperiksa pada KRO QIA.008. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.12 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mendapatkan capaian persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melakukan program/ kegiatan diantaranya:

- Koordinasi Fungsi Pengujian dan Fungsi Inspeksi dengan melakukan penetapan perencanaan dan pelaksanaan sampling sesuai dengan kemampuan uji laboratorium regional.
- Pemberdayaan kader masyarakat, komunitas sekolah, pelajar dan mahasiswa serta mengikuti bimtek Penyuluh Keamanan Pangan dan *District Food Inspector* sebagai peserta untuk berperan dalam penyebaran informasi, penyuluhan dan pengawasan produk Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat kepada masyarakat maupun pelaku usaha.

- Penyampaian informasi tentang Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat melalui media sosial dan pelaksanaan KIE secara langsung.
- Proses pengadaan reagen dan kebutuhan pengujian lainnya terpenuhi sesuai perencanaan.
- Pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Pangan Fortifikasi di wilayah pengawasan BBPOM di Serang terutama untuk yang hasil pengujiannya TMS.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Sebagai tindak lanjut untuk mendapatkan capaian persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat, BBPOM di Serang telah melaksanakan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan akan lebih di optimalkan di Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.40 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan | • Melakukan bimtek penyuluh keamanan pangan yang bertugas melakukan penyuluhan kepada indrustri rumah tangga pangan (IRTP)<br>• Melakukan bimtek District Food Inspector (DFI) yang bertugas melakukan pengawasan keamanan IRTP<br>• Koordinasi kelompok substansi pengujian dan inspeksi dengan melakukan penetapan renlak sampling pangan fortifikasi disesuaikan dengan kemampuan uji laboratorium di Region 3<br>• Melakukan pemeriksaan ke sarana produksi pangan fortifikasi | | | Kurangnya kepatuhan produsen dan distributor dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan | Realisasi Sampel Fortifikasi Memenuhi Syarat melebihi target |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 2 | Penyebaran KIE pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat | • Meningkatkan pemberdayaan kader masyarakat, komunitas sekolah, pelajar dan mahasiswa serta peserta bimtek Penyuluh Keamanan Pangan dan disctrict food inspector untuk berperan dalam penyebaran informasi, penyuluhan dan pengawasan produk pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat kepada masyarakat maupun pelaku usaha<br>• Pelaksanaan kegiatan DIVA yang dilakukan di pasar dan CFD setiap bulannya di Kota/Kabupaten yang berbeda-beda.<br>• Penyampaian informasi tentang pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat melalui media sosial dan pelaksanaan KIE secara langsung | | | Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat | |
| 3 | Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha baik secara langsung agar produk yang diedarkan Memenuhi Ketentuan | • Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan *hotline*<br>• Desk layanan e-sertifikasi<br>• Menyelenggarakan Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring | | | Kurangnya pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan | |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sudah melebihi target kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa sinergitas antara pengawasan yang dilakukan oleh Fungsi Inspeksi, kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan oleh Fungsi Infokom dengan perencanaan sampling dan pengujian di laboratorium sudah berhasil. Namun demikian data realisasi dan capaian tahun 2023 tidak langsung digunakan sebagai *baseline* penentuan target kinerja indikator persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat di tahun 2024 disebabkan tempat sampling hanya ada di 1 daerah yaitu Kota Tangerang Selatan sehingga tidak dapat dijadikan acuan untuk mewakili realisasi di seluruh wilayah pengawasan BBPOM di Serang. Untuk itu data realisasi 2023 ini perlu disandingkan dengan data profil capaian sebelumnya pada lokasi yang menjadi target sampling fortifikasi tahun 2024 untuk menentukan penyesuaian target dan strategi perencanaan pemenuhan persentase sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2024.

## SK 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

**Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 97,92% dengan kategori Cukup**

### IKU 6 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.41 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang** | 93,00 | 91,07 | 97,92 | Cukup |

Pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pengukuran menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (cross-sectional) dan non-intervensi melalui survei di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten. Kriteria inklusi adalah anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan produk Obat dan Makanan.

Populasi sampel menggunakan data penduduk Banten dari hasil Sensus Penduduk 2020 yang telah dimutakhirkan menggunakan data Susenas Maret 2023. Metode sampling yang digunakan adalah sampling tiga tahap berstrata (stratified stage random sampling) yaitu sampling dengan memilih blok sensus secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan jumlah perkiraan rumah tangga di Provinsi Banten dan strata perkotaan/perdesaan. Pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data provinsi dan kondisi riil di lapangan. Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen Obat, Obat tradisional, suplemen. Survei dilakukan pada Bulan Juli - Agustus 2023.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep service quality yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas (≤ 45,00); Kurang Baik/Kurang Puas (45,01 – 60,00); Cukup Baik/Cukup Puas (60,01 – 75,00); Baik/Puas (75,01 – 90,00); Sangat Baik/Sangat Puas (≥ 90,01). Analisis data dilakukan melalui perhitungan Indeks, analisis deskriptif dan uji perbandingan dengan *Analysis of Variance* (ANOVA).

Nilai Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman BBPOM di Serang di tahun 2023 adalah sebesar 91,07 dengan capaian 97,92% dan masuk dalam kategori **cukup**.

## b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.42 Perbandingan Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| 2020 | 71,00 | 87,33 | 123,00 |
| 2021 | 89,00 | 74,26 | 83,44 |
| 2022 | 91,00 | 89,77 | 98,65 |
| 2023 | 93,00 | 91,07 | 97,92 |

Realisasi nilai indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan BBPOM di serang Tahun 2023 mengalami kenaikan dan merupakan realisasi tertinggi jika dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya. Nilai indeks BBPOM di Serang tahun ini merupakan peringkat ketiga tingkat nasional. Untuk capaian tertinggi adalah 123% di tahun 2020.

## c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 93,00 | 91,07 | 97,92 | Akan Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 95,00 | | 95,86 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 95,00 | | 95,86 | Akan Tercapai |

Capaian indeks kesadaran masyarakat tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 adalah 95,86% dengan kategori **akan tercapai. U**paya peningkatan kesadaran masyarakat secara komprehensif dan berkesinambungan terus harus dilakukan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

## d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.44 Perbandingan Indeks Kesadaran Masyarakat antar BBPOM/BPOM Kluster 6

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| Target | 93,00 | 86,00 | 81,00 |
| Realisasi | 91,07 | 84,48 | 82,61 |
| Capaian (%) | 97,92 | 98,23 | 101,99 |
| Target Nasional* | 83,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 3 unit kerja pada kluster 6, BBPOM di Serang meraih realisasi nilai indeks kesadaran masyarakat tertinggi dan merupakan peringkat tiga nasional. Sedangkan untuk persentase capaian BBPOM di Serang berada di urutan ketiga, hal ini disebabkan terdapat perbedaan penetapan target yang cukup signifikan, yaitu Balai Besar POM di Serang dengan target tertinggi diantara 2 unit kerja lainnya. Penetapan target yang cukup tinggi pada BBPOM di Serang berdasarkan realisasi tahun 2020 yaitu 87,33 dan merupakan realisasi nilai indeks tertinggi tingkat nasional. Berdasarkan target nasional, target Balai Besar POM di Serang dan Balai Besar POM di Banjarmasin, sedangkan target Balai Besar POM di Banda Aceh masih di bawah target nasional.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu dibentuk dari 3 (tiga) aspek pembentuk kesadaran yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pada tahun 2023 ini Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu BBPOM di Serang sebesar 91,07, dengan nilai indeks untuk masing-masing aspek pembentuk adalah 95,04 untuk aspek pengetahuan, 94,52 untuk aspek sikap, dan 83,66 untuk aspek perilaku. Menurut konsep perilaku, salah satu yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah pengetahuan dan sikap seseorang. Tingkat pengetetahuan ini yang nantinya akan membentuk sikap seseorang terhadap sesuatu. Sikap belum merupakan suatu tindakan, akan tetapi masih merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Oleh karena itu, sejalan dengan teori ini hasil survei juga menunjukkan bahwa meskipun tingkat

pengetahuan dan sikap masyarakat akan Obat dan Makanan aman dan bermutu sudah sangat baik, namun untuk aspek perilakunya masih menunjukkan hasil dibawahnya.

Peningkatan nilai indeks ini merupakan imbas dari meningkatnya jumlah dan ragam publikasi baik di media elektronik, media luar ruang, dan media sosial. Pada tahun 2023 ini, konten publikasi pada media luar ruang dibuat lebih beragam setiap triwulan mencakup seluruh komoditi baik Obat, Obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan. Publikasi media elektronik pada tahun ini meningkat jumlahnya, khususnya *talk show* radio, baik yang diinisiasi unit kerja maupun kolaborasi dengan lintas sektor. Publikasi media sosial pada tahun 2023 ini juga makin beragam dengan telah ditetapkannya agenda setting media sosial BPOM.

Berdasarkan komoditi yang diawasi, hasil pengukuran indeks kesadaran masyarakat menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan Obat dan Makanan aman dan bermutu di Provinsi Banten untuk seluruh komoditi masuk kategori sangat baik dengan nilai tertinggi pada komoditi Obat yaitu 91,69; disusul oleh komoditi pangan olahan 91,48; kosmetik 90,97; suplemen kesehatan 90,35; dan Obat tradisional 90,10. Untuk terus meningkatkan nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan Bermutu perlu upaya-upaya yang lebih komprehensif yaitu :

1. Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan
    - Melibatkan perangkat daerah/ tokoh masyarakat / tokoh agama / organisasi , komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, Kader, dsb). media, dan *influencer.*
    - Menguatkan kemitraan dan mengedukasi kelompok/komunitas olahraga/ pemuda/remaja agar dapat menjadi *peer educator* untuk menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan melalui pesan cek KLIK seperti pada Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll.
2. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan cara :
    - Memfokuskan tujuan dan tema/materi/pesan KIE dengan mempertimbangkan segmentasi target *audience* seperti gender, usia, pendidikan, dan cakupan wilayah.
    - Penyampaian KIE dengan memperhatikan prioritas kebutuhan informasi masyarakat, media yang tepat dan banyak diakses oleh masyarakat disesuaikan dengan target/kelompok sasaran penerima KIE.

- Mengembangkan program yang kreatif dan inovatif sesuai karaketeristik Provinsi Banten.

### f. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian IKU Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang adalah anggaran untuk Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan adalah pada KRO QDC.001.051.F. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.02 dengan kategori Tidak Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Hasil survei indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di Provinsi Banten pada tahun ini meningkat dan tertinggi pada sejak tahun 2020. Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat akan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu khususnya di Provinsi Banten, BBPOM di Serang selama tahun 2023 terus melakukan penyebaran informasi dan KIE kepada masyarakat baik secara langsung (Sosialisasi, Car Free Day, narasumber KIE lintas sektor) maupun melalui media cetak (koran, majalah), elektronik (talkshow radio, iklan layanan masyarakat), media luar ruang (baliho), dan media sosial (facebook, instagram, dan youtube). Selama Tahun 2023 telah melakukan KIE secara langsung/penyuluhan kepada kepada 13610 orang termasuk penyuluhan melalui program DIVA, Duta AMR, dan KIE melalui aplikasi video conference (BAPERAN) kepada 1804 orang. KIE secara tidak langsung dilakukan melalui berbagai media seperti KIE melalui media sosial sebanyak 552 postingan, media cetak (koran dan majalah), media elektronik sebanyak 12 kali (televisi dan radio), serta media luar ruang (baliho). Tema publikasii yang diberikan juga beragam, selain publikasi sesuai agenda setting Badan POM, publikasi juga mencakup tupoksi BPOM, hasil kinerja, izin edar Obat dan Makanan, resistensi antibiotic, dan isu-isu terkini.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang, BBPOM

di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan padaTahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.45 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Menambah penyebaran informasi Obat dan Makanan berupa iklan Layanan Masyarakat (ILM) terkait Obat dan Makanan pada radio di daerah rural (Kabupaten Lebak) | sudah terlaksana Tallshow radio di TW 4 (lanjutan) di TW 3 | - | - | Masyarakat lebak belum memdapatkan informasi terkait penyalahgunaan Obat. | Masyarakat lebak memdapatkan informasi terkait penyalahgunaan Obat. |
| 2 | Menambah penyebaran informasi Obat dan Makanan di media luar ruang di lokasi strategis | Menambah ragam materi pada publikasi media luar ruang (lanjutam) Sudah terlaksana di TW 3 | - | - | Belum ada penyebaran informasi terkait resistensi antibiotik | Ragam informasi media luar ruang bertambah terkait resistensi antibiotik |
| 3 | Penyebaran informasi pada area publik dan sarana layanan kesehatan dalam menyebarkan informasi Obat dan Makanan | Sudah terlaksana Penyebaran informasi di lokus pasar dan supermarket | - | - | Belum ada penyebaran informasi di pasar dan supermarket | Penyebaran informasi bertambah di lokus pasar dan supermarket:<br>- Banner AMR di puskesmas & kelurahan<br>- Spanduk di pasar<br>- Banner Cek Klik/BPOM Mobile di Supermarket |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi indeks kesadaran masyarakat akan Obat dan Makanan aman di Provinsi Banten telah masuk dalam kategori sangat baik namun masih belum mencapai target yang ditetapkan. Melalui laporan kinerja diperoleh data capaian kinerja yang akurat dan *up to date* secara berkala yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja untuk memperoleh realiasasi sesuai target dan capaian dengan kategori Sangat Baik.

## SK 3 MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI SERANG

**Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 107,95% dengan kategori Sangat Baik**

### IKU 7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan pelaku usaha merupakan indikator Sasaran Starategis ketiga yaitu meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan merupakan teknik yang dilakukan oleh Badan POM untuk mengukur kepuasan pelaku usaha terhadap pembinaan yang dilakukan oleh Badan POM. Kepuasan yang dimaksud disini adalah perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Pengukuran nilai indeks ini sangat berguna untuk peningkatkan pelayanan publik Badan POM dan mendorong kemandirian pelaku usaha.

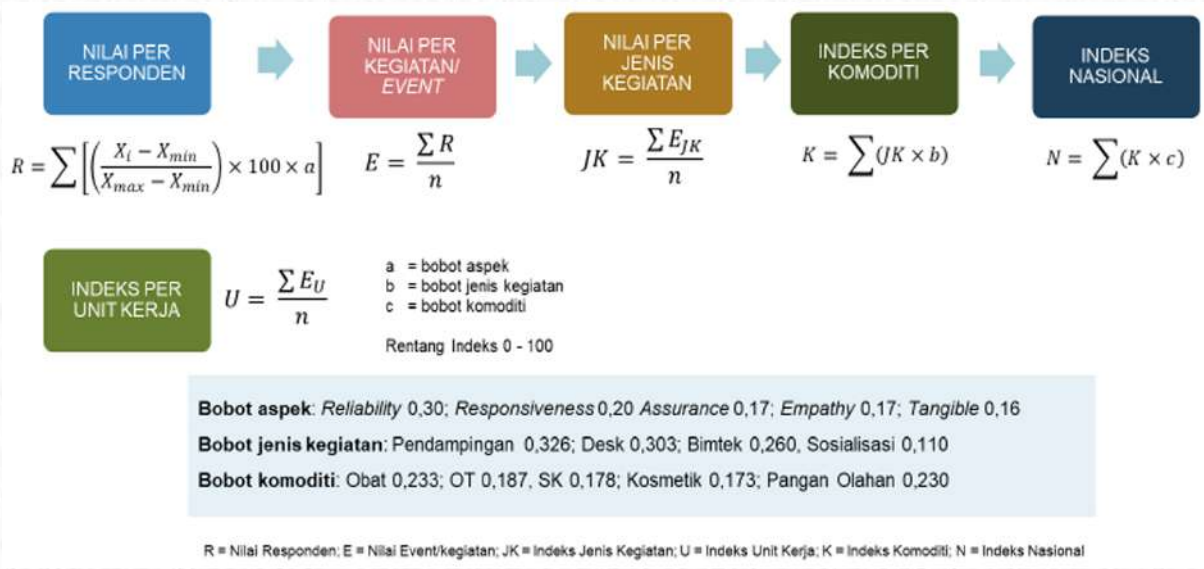
Target responden dalam mengukur indeks kepuasan pelaku usaha ini adalah pelaku usaha dibidang Obat dan Makanan yang mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, pelayanan (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, dll), lainnya (ritel, *stockiest*, depot, dll).

Sedangkan jenis bimbingan dan pembinaan yang digunakan untuk menilai indikator kerja ini adalah *desk*, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Definisi

pendampingan adalah layanan kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) terhadap pelaku usaha secara intensif dalam serangkaian aktivitas tatap muka langsung atau *online* dan/ atau kunjungan lapangan, individual, serta berdampak langsung terhadap proses perizinan/ sertifikasi yang sedang dijalani pelaku usaha. Desk adalah layanan yang dilakukan terhadap pelaku usaha secara intensif, individual, tatap muka secara langsung atau *online* dan berdampak langsung terhadap proses perizinan/sertifikasi yang sedang dijalani pelaku usaha. Bimtek adalah layanan KBP yang dilakukan terhadap beberapa pelaku usaha dalam jumlah tertentu atau kelompok dengan materi bimbingan bersifat teknis untuk membantu mengatasi masalah yang sama. Dan Sosialisasi merupakan Layanan KBP yang dilakukan kepada pelaku usaha secara luas dengan peserta relatif banyak biasanya mengenai isu terbaru dan keikutsertaannya lebih bersifat sukarela.

Pengukuran kepuasan mengacu pada konsep *Service Quality* (ServQual). Kepuasan terdiri dari 5 aspek *Reliability, Assurance, Tangible, Empathy, & Responsiveness*. Survei terdiri dari 10 pertanyaan yang mewakili tiap aspek, menggunakan skala Likert 1-4 dalam bentuk simbol bintang. Survei dilakukan secara *online* (surveiprkom.pom.go.id) saat kegiatan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha. Periode Survei 2 Januari – 30 November 2023 dengan Skala Kepuasan Tidak Puas (0 - 25), Kurang Puas (26 -50), Puas (51 - 75), dan Sangat Puas (76 – 100).

Rumus Penghitungan Indeks adalah sebagai berikut :



## a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.46 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan** | 86,90 | 96,20 | 110,70 | Sangat Baik |

Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 96,20 dengan capaian sebesar 110,70% dengan kategori **Sangat Baik.** Nilai indeks ini ini diperoleh dari 18 kegiatan *desk*, 2 kegiatan bimtek, 2 kegiatan pendampingan dan 1 kegiatan sosialisasi dengan total responden tahun 2023 adalah 194 responden.

Tabel 3.47 Rincian Pelaksaan Survei Tahun 2023

| Jenis Layanan | Nama Kegiatan | Jumlah Responden | Nilai Indeks |
|---|---|---|---|
| ***Desk*** | *Desk* dalam rangka Evaluasi dan CAPA IP CPPOB TW 1 DP | 2 | 98.33 |
| ***Desk*** | *Desk* CAPA dalam rangka Sertiifkasi CDOB TW 1 HW | 1 | 96.67 |
| ***Desk*** | *Desk* CAPA dalam rangka Sertiifkasi CDOB tw 2 HW | 2 | 94.36 |
| ***Desk*** | *Desk* dalam rangka Evaluasi dan CAPA IP CPPOB TW 2 IP | 1 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* dalam rangka Evaluasi dan CAPA IP CPPOB TW 1 HNR | 3 | 88.89 |
| ***Desk*** | *Desk* Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan 2023 Secara Luring Bets 1 Balai Besar POM di Serang | 31 | 96.76 |
| ***Desk*** | *Desk* CAPA Kosmetik IP TW 1 | 1 | 66.67 |
| **Bimtek** | Bimtek UMKM Pangan Olahan Tahun 2023 | 20 | 92.21 |
| **Pendampingan** | Pendampingan UMKM Kosmetik Dan Desk Percepatan Notifikasi Umkm Kosmetik | 2 | 98.58 |
| ***Desk*** | *Desk* Evaluasi CAPA, IP CPPOB, DESK EREGISTRASI PANGAN | 1 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* pendampingan perubahan data pada sistem e-sertifikasi dengan PT HARAKA SUWARNA | 2 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* Pemeriksaan Sarana dalam Rangka Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik PT Royal Pesona Indonesia | 1 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* Evaluasi CAPA, IP CPPOB, DESK EREGISTRASI PANGAN TW 2 HNR | 6 | 100.00 |

| Jenis Layanan | Nama Kegiatan | Jumlah Responden | Nilai Indeks |
|---|---|---|---|
| **Sosialisasi** | Sosialisasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Halal | 31 | 97.61 |
| ***Desk*** | *Desk* CAPA Industri kosmetika LUXE COSMETICS | 1 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* CAPA dalam rangka Resertifikasi CDOB PT Setia Tritunggal Inti Artha | 1 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* Pemeriksaan Sarana dalam Rangka Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik PT Redo Marketing Indonesia | 1 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* pemohon notifikasi Kosmetik PT Xstar Universal Indonesia dalam rangka perubahan data administrative | 1 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* PT FYC MAJU TERUS | 1 | 100.00 |
| ***Desk*** | *Desk* CAPA Tumbuh Bersama Budiman | 1 | 100.00 |
| **Bimtek** | Bimtek Pemenuhan Komitmen E-reg RBA dan IP CPPOB dalam rangka Monitoring Pendampingan Umk | 31 | 89.89 |
| ***Desk*** | Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan Balai Besar POM di Serang 2, 11-12 September 2023 | 9 | 98.80 |
| ***Desk*** | Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan BBPOM di Serang 1 | 20 | 93.95 |
| ***Desk*** | Jemput Bola Ekspor Pangan Olahan Khas Daerah Serang | 24 | 96.91 |

## b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.48 Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| 2020 | 82,00 | 83,70 | 102,06 |
| 2021 | 84,70 | 86,70 | 102,36 |
| 2022 | 85,80 | 90,20 | 105,13 |
| 2023 | 86,90 | 96,20 | 110,70 |

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa realisasi IKEPU mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan telah mencapai target yang ditetapkan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah puas terhadap bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang, karena BBPOM di Serang telah secara

konsisten memberikan pelayanan terbaik dalam pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan.

## c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 86,90 | 96,20 | 110,70 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 88,00 | | 109,32 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 88,00 | | 109,32 | Tercapai |

Realisasi Indeks Kepuasaan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 telah mencapai target tahun 2023 dengan capaian 110,70%. Realisasi tahun 2023 telah mencapai target akhir Renstra tahun 2024 dengan capaian sebesar 109,32%.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.50 Perbandingan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha antar BBPOM Kluster 6

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 86,90 | 93,40 | 93,40 |
| **Realisasi** | 96,20 | 98,60 | 96,14 |
| **Capaian (%)** | 110,70 | 105,57 | 102,93 |
| **Target Nasional*** | 90,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, capaian nilai indeks seluruh Balai Besar POM di kluster 6 di atas target nasional. Urutan tertinggi dicapai oleh BBPOM di Banjarmasin dengan Capaian Indeks 98,60 dan nilai indeks Balai Besar POM di Serang berada pada posisi kedua dengan 96,20 dan posisi ketiga adalah BBPOM di Banda Aceh. Jika ditinjau dari jumlah kegiatan bimbingan dan pembinaan serta jumlah responden yang disurvei Balai Besar POM di Serang adalah yang terbanyak jumlah kegiatan dan jumlah respondennya, terlihat dari tabel berikut :

Tabel 3.51 jumlah kegiatan dan jumlah respondennya

| Indikator | Balai Besar POM kelompok Kluster 6 | | |
|---|---|---|---|
| | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
| **Jumlah Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan** | 24 | 9 | 6 |
| **Jumlah Responden** | 194 | 121 | 79 |

Jika dilihat berdasarkan data jumlah kegiatan bimbingan dan pembinaan yang dilakukan, BBPOM di Serang melaksanakan kegiatan paling banyak dan dengan jumlah pelaku usaha yang dibina juga lebih banyak dibandingkan BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan data tahun 2020 sampai dengan 2022 bentuk kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan paling banyak adalah kegiatan sosialisasi. Hal ini kurang dirasakan manfaatnya oleh pelaku usaha sebab pembinaan bersifat umum. Pada tahun 2023 dilakukan perubahan proporsi bentuk pembinaan yang dilakukan yaitu lebih bersifat spesifik dan lebih bersifat individual atau *one on one* berupa kegiatan *Desk.* Dengan pelayanan yang baik dan petugas yang kompeten, pelaku usaha memahami prosedur dan tahapan untuk mendapatkan Izin Penerapan CPPOB, rekomendasi Cara Produksi yang Baik, dan Izin Edar Pangan Olahan. Dengan cara ini terbukti bahwa tingkat kepuasan pelaku usaha meningkat cukup tinggi, karena manfaat atas pembinaan dan pendampingan yang dilakukan berdampak langsung terhadap proses perizinan maupun sertifikasi yang sedang dilakukan.

Untuk tahun 2024 akan diteruskan bentuk kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan berupa desk yang akan dilaksanakan secara rutin pada pekan ke 4 setiap bulannya dimulai bulan februari sampai dengan November 2024.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencaaian kinerja IKU Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah anggaran untuk pelaksaaan monitoring dan evaluasi kegiatan dalam pendampingan UMKM pada KRO QDG.001.052. Indikator tingkat efesiensi yang diperoleh adalah 0.11

dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tahun 2023 kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Serang fokus pada kegiatan yang bersifat individual/spesifik untuk masing-masing pelaku usaha sehingga dampak/manfaaat lebih dapat dirasakan. Sepanjang tahun 2023 dilakukan sebanyak 18 kegiatan *desk* terhadap pelaku usaha pangan olahan yang berproses IP CPPOB dan Registrasi RBA, pelaku usaha kosmetik yang berproses SPA CPKB, pelaku usaha Obat tradisional yang berproses CPOTB bertahap, pelaku usaha distribusi Obat yang sedang berproses sertifikasi CDOB. Selain itu juga dilakukan 2 kegiatan bimtek UMKM pangan olahan dan Bimtek Pemenuhan Komitmen dalam rangka Registrasi Pangan Olahan RBA dan Pemenuhan Komitmen IP CPPOB, 2 kegiatan pendampingan dan 1 kegiatan sosialisasi.

Perencanaan dan pelaksanaan seluruh program/kegiatan untuk mencapai Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan selalu disertai dengan Monitoring dan Evaluasi progress yang sudah dilakukan oleh pelaku usaha dan setiap kendala dikomunikasikan secara intensif kepada pelaku usaha.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian Indeks Kepuasaan Pelaku usaha terhadap Bimbingan dan Pembinaan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Serang, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan fokus pada kebutuhan spesifik masing-masing pelaku usaha dengan melaksanakan *desk* secara rutin setiap Senin pekan keempat setiap bulannya.

Tabel 3.52 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Materi bimbingan pembinaan yang dilakukan di kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan *Online*) menyesuaikan dengan kebutuhan responden | Telah dilaksan akan sesuai *timeline* | Dibuatkan *link* survei untuk saran materi bimbingan yang dibutuhkan pelaku usaha | Januari 2023 | Materi BAPERAN ditentukan oleh BBPOM di Serang | Materi berdasarkan masukan dari pelaku usaha/ komunitas/ masyarakat |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi IKEPU tahun 2023 telah mencapai target Renstra 2024 sehingga pada tahun 2024 akan disusun perencanaan kegiatan yang tidak jauh berbeda dengan tahun 2023, sebab metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung IKEPU telah terbukti meningkatkan nilai IKEPU dari tahun 2022 ke 2023. Diharapkan dengan perencanaan kegiatan yang sama, maka IKEPU tahun 2024 mencapai target sesuai dengan harapan atau kategori Sangat Baik.

Pada tahun 2024 akan dilakukan kegiatan *desk* secara rutin yang dilaksanakan pada pekan ke 4 setiap bulannya, sehingga diharapkan dengan jadwal yang jelas, pelaku usaha dapat memanfaatkan peluang untuk melakukan konsultasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Meskipun demikian, BBPOM di Serang tetap akan memfasilitasi untuk pelaksanaan *desk* diluar jadwal berdasarkan perjanjian. Selain itu kegiatan Bimtek dan sosialisasi akan tetap dilaksanakan untuk memberikan informasi teknis dan terkini, terkait dengan regulasi yang berlaku.

## IKU 8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

**Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat**

BPOM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Keberhasilan program Obat dan Maknan yang dilakukan oleh BPOM diukur dari dampaknya terhadap masyarakat, salah satunya dari kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM.

**Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan masyarakat yang merupakan dampak atas kinerja pengawasan yang dilakukan oleh BPOM untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu dari produk Obat dan Makanan**

Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan bekerjasama dengan BPS - Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei. Pengumpulan data menggunakan teknologi *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis *online* dan *offline* pada bulan Juli s/d September 2023. Monitoring data secara *real time* dilakukan melalui *dashboard* survei https://surveiskkm.pom.go.id. Target responden untuk Provinsi Banten sebanyak 450 orang dan Realisasi sebanyak 450 orang. Responden adalah kepala/anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani dan menggunakan atau konsumen Obat dan Makanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM.

Survei dilakukan terhadap 5 komoditi yang diawasi Badan POM yaitu Obat, Obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.

Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM yang dilakukan terhadap 5 komoditi yang menjadi lingkup pengawasan BPOM:

a. Obat dengan nilai sebesar 91,69 dengan kategori Sangat Puas;
b. Obat Tradisional dengan nilai sebesar 90,10 dengan kategori Sangat Puas;
c. Suplemen Kesehatan dengan nilai sebesar 90,35 dengan kategori Sangat Puas;
d. Kosmetik dengan nilai sebesar 90,97 dengan kategori Sangat Puas;

e. Pangan Olahan dengan nilai sebesar 91,48 dengan kategori Sangat Puas.

Berdasarkan kategori produk maka keseluruhan produk memiliki nilai kepuasan pada kategori Sangat Puas.

Variabel Pembentuk Kepuasan yaitu konsep *Service Quality* (SerQual) yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan yaitu:

1. Upaya **pengawasan** yang dilakukan oleh BPOM terhadap produk Obat dan Makanan. Misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa, dan pengawalan keamanan pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara
2. Upaya dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan. Misal dengan melakukan **pemberian informasi** terkait keamanan dan mutu produk;
3. Perhatian BPOM terhadap **jaminan keamanan** Produk yang beredar di masyarakat. Misal dengan pemberian nomor izin edar dan pengujian produk;
4. **Tindakan** yang dilakukan BPOM dengan menarik produk yang berbahaya atau kedaluwarsa, produk palsu dan ilegal yang beredar di masyarakat.

### a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.53 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan** | 83,70 | 90,76 | 108,43 | Sangat Baik |

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 adalah sebesar 90,76 dan telah melampaui target dengan capaian sebesar 108,43 dengan kategori **Sangat Baik.** Nilai indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Banten pada tahun ini merupakan nilai tertinggi nasional.

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.54 Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2020** | 72,00 | 79,76 | 110,78 |

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2021** | 81,07 | 67,69 | 83,50 |
| **2022** | 82,39 | 80,13 | 97,26 |
| **2023** | 83,70 | 90,76 | 108,43 |

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan pada tahun ini telah melampaui target.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.55 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan perbandingan dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 83,70 | 90,76 | 108,43 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 85,01 | | 106,76 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 85,01 | | 106,76 | Tercapai |

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Serang tahun 2023 telah mencapai target akhir Renstra 2024. Upaya perbaikan secara berkesinambungan harus terus dilakukan untuk mempertahankan nilai tersebut agar tetap mencapai target Renstra tahun 2024.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.56 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan perbandingan dengan balai lain dan target nasional

| Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 83,70 | 82,78 | 73,62 |
| **Realisasi** | 90,76 | 75,91 | 76,56 |
| **Capaian** | 108,43 | 91,70 | 103,99 |
| **Target Nasional*** | 80,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi pada kluster 6 adalah BBPOM di Serang dan telah melampaui target nasional. Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja BPOM untuk BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh masih di bawah target nasional.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Pada survei dilakukan analisis korelasi variabel kepuasan masyarakat dari empat aspek yaitu pengawasan, penindakan, upaya pemberian informasi, dan jaminan keamanan produk. Korelasi diantara empat aspek atau faktor penyusun Indeks Kepuasaan Masyarakat menunjukkan korelasi yang erat dan positif sehingga peningkatan kinerja dari masing-masing aspek akan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja BPOM. Aspek upaya pengawasan merupakan aspek dengan nilai tertinggi yaitu 91,72, disusul oleh aspek upaya penindakan 90,96; jaminan keamanan 90,80; dan pemberian informasi 89,55. Hasil ini menunjukan bahwa upaya BBPOM di Serang dalam melakukan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan cukup berdampak pada kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan.

Aspek upaya pengawasan merupakan aspek dengan nilai tertinggi yaitu 91,72, hal ini dapat tercapai melalui kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilakukan sepanjang tahun 2023, dalam beberapa kegiatan pengawasan dilakukan dengan melibatkan lintas sektor terkait seperti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Organisasi masyarakat seperti Pramuka dan Organisasi Profesi, serta wartawan hal ini selain dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dapat berperan juga dalam memperbesar dampak kegiatan pengawasan sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas, upaya yang akan dilakukan kedepan adalah dengan memperbanyak kegiatan pengawasan yang melibatkan lintas sektor, serta secara aktif melakukan publikasi terkait pengawasan yang telah dilakukan.

Aspek upaya penindakan merupakan aspek dengan nilai tertinggi ke-2 sebesar 90,96. Kegiatan penindakan meliputi kegiatan intelijen, patroli siber *profilling*, operasi penindakan, pemberkasan, serta kegiatan cegah tangkal. Kanal pengaduan masyarakat sebagai salah satu *input* kegiatan intelijen sebagai bentuk peran aktif masyarakat dalam berkontribusi terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Selama tahun 2023 BBPOM di Serang telah melakukan *press release* terhadap kegiatan penindakan sebanyak 2 (dua) kali yang

melibatkan wartawan media elektronik maupun cetak. Penyampaian informasi terhadap kegiatan penindakan melalui *press release* sebagai salah satu upaya untuk memperluas dampak pengawasan dan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja BBPOM di Serang.

Kegiatan pengawalan keamanan pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara pada tahun 2023 ini dilaksanakan sepanjang tahun, total 18 titik, jumlah sampel yang diperiksa 578, terbanyak adalah pengawalan keamanan pangan Wakil Presiden di Kabupaten Serang. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan Makanan yang disajikan Memenuhi Syarat pengujian dengan *Rapid Test Kit.*

Untuk lebih meningkatkan nilai indeks dimasa yang akan datang khususnya pada aspek pemberian informasi, BBPOM di Serang perlu untuk meningkatkan kembali kegiatan KIE melalui berbagai media promosi seperti berkolaborasi dengan lintas sektor untuk memperluas publikasi media luar ruang. Untuk publikasi di media sosial, dapat diupayakan dengan meningkatkan *engagement* dengan masyarakat melalui interaksi aktif dengan pengikut di media sosial BBPOM di Serang, berkolaborasi dengan media sosial dari lintas sektor dan *public figure* dengan jumlah pengikut yang cukup signifikan.

Dari hasil survei juga diperoleh data Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja BBPOM di Serang atas pengawasan Obat sebesar 90,89; Obat Tradisional 90,47; Suplemen Kesehatan 90,51; Kosmetik 90,52; dan Pangan Olahan 90,84. Meskipun nilai indeks pengawasan untuk setiap komoditi masuk dalam kategori sangat puas, BBPOM di Serang masih perlu untuk terus meningkatkan publikasi atas upaya BBPOM di Serang dalam melakukan pengawasan, penindakan, pengujian, dan edukasi masyarakat pada tahun-tahun selanjutnya.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan adalah anggaran untuk kegiatan Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan ke masyarakat pada KRO BMB. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.09 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya yang telah dilakukan BBPOM di Serang sepanjang tahun 2023 dalam meningkatkan kepuasan masyarakat atas kinerja BBPOM di Serang yaitu dengan

meningkatkan kualitas pelayanan publik, sarana prasarana, kompetensi petugas serta publikasi yang intens melalui berbagai media, berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Serang yang kesemuanya ditujukan untuk memastikan Obat dan Makanan di Provinsi Banten terjamin aman, bermutu, dan berkhasiat.

Program/kegiatan pengawasan yang mendukung capaian indikator kinerja utama ini antara lain pengawasan rutin berbasis risiko kepada semua sarana produksi maupun distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dan setiap hasil pengawasan diberikan tindak lanjut sesuai dengan SOP. Dalam hal ini pengawasan selalu disertai pembinaan dan pendampingan. Pengawasan juga melibatkan lintas sektor terkait seperti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Organisasi masyarakat seperti Pramuka dan Organisasi Profesi, serta wartawan. Hasil pengawasan dipublikasi melalui berbagai media termasuk media sosial yang mudah diakses oleh masyarakat. Hal tersebut selain meningkatkan efektivitas pengawasan, juga berdampak kepada tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat luas tentang kinerja BBPOM di Serang.

Kegiatan penindakan yang meliputi kegiatan intelijen, patroli siber *profilling*, operasi penindakan, pemberkasan, serta kegiatan cegah tangkal telah dilakukan sepanjang tahun dan beberapa perkara telah ditangani sepanjang tahun 2023. Hasil kegiatan penindakan telah dipublikasi melalui media elektronik dan media cetak. Tersedianya kanal pengaduan masyarakat melalui ULPK yang selalu ditindaklanjuti sampai tuntas seuai dengan *timeline* juga berkontribusi terhadap survei Indeks Kepuasan Masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan.

Program/kegiatan pengujian laboratorium BBPOM di Serang yang mendukung capaian IKU ini antara lain pengujian rutin dan pengujian pihak ketiga terhadap sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi, Kosmetika, dan Makanan. Selain itu BBPOM di Serang juga melakukan kegiatan pengawalan keamanan pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara pada tahun 2023 ini dilaksanakan sepanjang tahun. Laboratorium pengujian BBPOM di Serang menerima pelajar dan mahasiswa yang melakukan magang atau Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan-kegiatan tersebut dipublikasi melalui media sosial agar masyarakat luas mengetahui bahwa Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Banten dijamin mutu, manfaat, dan keamanannya melalui pengujian di laboratorium yang terakreditasi.

Upaya edukasi masyarakat melalui publikasi dan penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan yang aman antara lain :

- Kegiatan KIE tatap muka langsung bersama tokoh masyarakat yang melibatkan masyarakat dalam jumlah besar.

- Pemberdayaan masyarakat melalui program PJAS Aman, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).
- Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat pada pelajar
- Pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan Duta AMR
- Penyebaran informasi pada kegiatan CFD yang melibatkan masyarakat dalam jumlah besar
- Kampanye Cek KLIK di supermarket
- Program DIVA hadir pada kegiatan pemerintah provinsi dan lintas sektor yang strategis dan melibatkan masyarakat
- Penyebaran informasi Obat dan Makanan di media elektronik seperti iklan layanan masyarakat di televisi dan radio; talkshow di televisi dan radio.
- Penyebaran informasi di media luar ruang pada lokasi yang strategis.
- Penyebaran informasi Obat dan Makanan di media sosial dengan materi beragam dan menarik.
- Publikasi kegiatan KIE di *subsite* dan media sosial BBPOM di Serang
- Publikasi kegiatan KIE melalui portal media *online*.
- Publikasi kegiatan Pengamanan Makanan VVIP (Presiden, Wakil Presiden dan tamu negara).

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.57 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Publikasi kinerja pada media yang sesuai dengan kelompok masyarakat | Publikasi kinerja di televisi Juli 2023 | - | - | Belum terdapat publikasi informasi Obat dan Makanan pada televisi | Terlaksananya publikasi informasi Obat dan Makanan pada televisi |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 2 | Pemastian mutu pangan pada kegiatan intensifikasi pangan | Pemastian mutu pangan tahun 2024 telah dilaksanakan dengan intensifikasi pengawasan pangan dalam rangka Natal dan Tahun Baru sebanyak 21 titik, dan Intensifikasi pengawasan pangan ramadhan dan Idul Fitri sebanyak 18 Titik sesuai dengan perencanaan | - | - | • Belum dilaksanakan Intensifikasi pengawasan pangan ramadhan dan Idul Fitri<br>• Belum dilaksanakan Intensifikasi pengawasan pangan dalam rangka Natal dan Tahun Baru | • Telah terlaksana Intensifikasi pengawasan pangan ramadhan dan Idul Fitri sebanyak 18 Titik.<br>• Telah dilaksanakan Intensifikasi pengawasan pangan dalam rangka Natal dan Tahun Baru sebanyak 21 titik |
| 3 | Pengawalan keamanan pangan Presiden, Wakil Presiden, dan tamu negara | Pengawalan keamanan pangan Presiden, Wakil Presiden, dan tamu negara sudah terlaksana 18 titik tahun 2023 | - | - | Pengawalan keamanan pangan VVIP dilaksanakan sesuai dengan jadwal kunjungan kerja Presiden, Wakil Presiden, dan tamu negara | Terlaksananya pengawalan keamanan pangan<br>TW I (5 titik)<br>TW II (4 titik)<br>TW III (5 titik)<br>TW IV (4 titik) |
| 4 | *Press release* | sudah terlaksana dua kali *press release* pada tahun 2023 | - | - | *press release* belum dilaksanakan | terlaksananya press release pada bulan September dan Desember tahun 2023 |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan hasil capaian kinerja yang sudah diuraikan dalam Laporan Kinerja diperoleh data capaian kinerja yang akurat dan *up to date* secara berkala, yang akan digunakan sebagai

dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja untuk mempertahankan capaian kinerja yang sudah Sangat Baik.

## IKU 9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.58 Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM** | 89,00 | 93,20 | 104,72 | Sangat Baik |

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Serang adalah 93,20 dengan capaian 104,72 kategori **Sangat Baik**. Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Serang tahun 2023 dilakukan pada periode bulan Mei hingga bulan Agustus 2023 terhadap 176 responden dari 8 jenis layanan publik yang diberikan.

### b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 di bandingkan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.59 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| 2020 | 86,50 | 85,51 | 98,86 |
| 2021 | 86,00 | 88,16 | 102,51 |
| 2022 | 88,00 | 93,41 | 106,15 |
| 2023 | 89,00 | 93,20 | 104,72 |

Capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik pada tahun 2023 telah mencapai target namun mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 1,43%. Berdasarkan nilai capaian indeks menunjukan bahwa masyarakat pengguna layanan publik BBPOM di Serang merasa puas terhadap layanan yang diberikan.

## c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 89,00 | 93,20 | 104,72 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 90,00 | | 103,56 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 93,75 | | 99,41 | Akan Tercapai |

Realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik tahun 2023 telah tercapai dengan persantase capaian 104,72% dengan kategori **sangat baik** dan telah tercapai untuk target tahun berjalan. Sedangkan jika dibandingkan dengan target 2024, capaian 2023 belum memenuhi target dan akan dilakukan berbagai upaya agar target 2024 tercapai.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.61 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM antar BBPOM Kluster 6

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 89,00 | 91,50 | 93,00 |
| **Realisasi** | 93,20 | 94,99 | 97,80 |
| **Capaian (%)** | 104,72 | 103,81 | 105,16 |
| **Target Nasional*** | 90,35 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, Nilai Indeks Kepuasaan Masyarakat terhadap layanan publik dari ketiga Balai Besar POM di kluster 6 telah tercapai melebihi target yang ditetapkan dan telah melampaui dari target nasional. Balai Besar POM di Serang telah melampaui target nasional, begitu pula dengan Balai Besar POM di Banjarmasin dan Balai Besar POM di Banda Aceh dengan kategori **Sangat Baik.**

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan** kinerja **ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Sebagai upaya memperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM yang maksimal, BBPOM di Serang melakukan peningkatan pelayanan diantaranya meningkatkan sarana dan prasarana di ruang pelayanan publik untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan, pelayanan melalui *hotline*, memfasilitasi pelaku usaha dalam pendampingan registrasi melalui *desk* layanan, serta peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan terkait perkembangan regulasi, magang untuk fasilitator dan pelayanan prima.

Adanya penurunan capaian sebesar 1,43% disebabkan adanya perubahan sistem pendaftaran izin edar yang terintegrasi dengan OSS dan sebagian pelaku usaha kurang memahami prosedur tersebut. Untuk meningkatkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat akan dilakukan sosialisasi terkait persyaratan.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik BPOM adalah anggaran untuk kegiatan Penerbitan keputusan/ sertifikat layanan publik pada BAH.001.052. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.06 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Pencapaian realisasi nilai indeks kepuasaan masyarakat terhadap pelayanan publik Badan POM terhadap target yang ditetapkan dipengaruhi beberapa hal yaitu peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi petugas dan adanya inovasi pelayanan publik yang dapat mempermudah masyarakat menerima pelayanan dari Balai Besar POM di Serang seperti adanya nomor *hotline* yang merespon cepat dan komprehensif, inovasi Bedah Peraturan *Online* (Baperan), inovasi DIVA (*drive thru* pengujian sampel), pendampingan/fasilitasi dalam pendaftaran izin edar.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada triwulan III Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.62 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1. | Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat terdapat rekomendasi terkait perlu diadakan pendampingan /fasilitasi kepada pelaku usaha dalam proses pendaftaran izin edar BPOM | BBPOM di Serang telah secara rutin melakukan sosialisasi terkait tata cara pendaftaran baik *online* maupun *offline*. Kegiatan fasilitasi *Online* dilakukan melalui program Inovasi Bedah Peraturan Online (Baperan) dan Desk Layanan online sedangkan *offline* melalui fasilitasi layanan tatap muka di kantor BBPOM di Serang, dan desk layanan melalui program inovasi DIVA | | | Pelaksanaan pelayanan publik khususnya untuk pendafatran izin edar produk Obat dan Makanan hanya dapat dilakukan secara tatap muka di kantor BBPOM di Serang atau melalui *hotline*. | Pendampingan/ fasilitasi pendaftaran izin edar dilakukan dengan prinsip jemput bola yaitu petugas mendatangi lokasi keramaian seperti CFD, pasar, dan mal di seluruh wilayah kerja BBPOM di Serang. Dengan layanan ini pelaku usaha dapat berkonsultasi langsung dengan lokasi yang dekat. |
| 2. | Penambahan pelayanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) | Saat ini BBPOM di Serang telah membuka layanan di MPP Kota Cilegon dan sedang berproses membuka gerai di MPP Kabupaten Pandeglang | | | Tidak ada layanan di gerai MPP | Pelayanan public sudah dilakukan di MPP Kota Cilegon dan sedang berproses untuk membuka gerai di MPP Kabupaten Padeglang |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi indikator kinerja Indeks Kepuasaan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan, pada tahun 2024 ini akan ditingkatkan sehingga capaian kembali sesuai dengan target. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan kegiatan pendukung peningkatan sarana dan prasarana dalam layanan tatap muka, memberikan respon yang cepat dalam layanan publik melalui *hotline*, meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan jemput bola dalam pemberian informasi Obat dan Makanan dan fasilitasi pendaftaran izin edar.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan untuk menentukan sasaran prioritas pengawasan dan *baseline* target kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik tahun 2024.

**SK 4**

**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang**

**Pada Tahun 2023, Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 104,19% dengan kategori Sangat Baik**

### IKU 10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan

## a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.63 Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|---|---|---|---|---|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96,00 | 95,88 | 99,87 | Cukup |

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Serang tahun 2023 sebesar 95,88% dengan capaian 99,87 % dengan kategori **Cukup**.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi terkait ketidaksesuaian antara peraturan dan implementasi yang dilakukan oleh sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Keputusan/rekomendasi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras, rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan dan hasil pengawasan label.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terdiri dari :

1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat/UPT lain;
4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Pada Tahun 2023 terdapat rekomendasi keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai dan dilaksanakan oleh balai sebanyak 600 dan sudah ditindaklanjuti sebanyak 501 keputusan (83,50%); rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan pusat sebanyak 70 keputusan dan telah dilaksanakan oleh balai sebanyak 70 keputusan (100%); rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain Rekomendasi hasil inspeksi oleh Balai sebanyak 67 dan telah ditindaklanjuti oleh pusat/ UPT lain sebanyak 67 (100%); rekomendasi dari Lintas Sektor dan Stakeholder yang langsung ditindaklnjuti di bulan berjalan sebanyak 6 (100%) sehingga diperoleh total 743 keputusan/rekomendasi yang telah diterbitkan dan sebanyak 644 keputusan/rekomendasi telah dilaksanakan/ ditindaklanjuti.

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dibanding pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

| TAHUN | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN |
|---|---|---|---|
| **2020** | 87,00 | 93,91 | 107,94 |
| **2021** | 94,00 | 96,52 | 102,68 |
| **2022** | 95,00 | 96,29 | 101,36 |
| **2023** | 96,00 | 95,88 | 99,87 |

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi dengan target pada tahun 2023 sebesar 96,00% baru mencapai 95,88%. Adapun persentase capaian di tahun 2023 sedikit menurun jika dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, dan masuk pada kategori **Cukup**.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 belum mencapai target 2023, namun diperkirakan akan mencapai target akhir Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan persentase realisasi tersebut agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai memenuhi ekspektasi. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.65 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 96,00 | 95,88 | 99,87 | Akan Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 97,00 | | 98,85 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 97,00 | | 98,85 | Akan Tercapai |

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan realisasi kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan Balai Besar POM di kluster 6 atau capaian nasional sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.66 Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2023 dengan Balai Besar POM di Kluster 6 dan target nasional

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 96,00 | 85,00 | 100,00 |
| **Realisasi** | 95,88 | 99,87 | 100,00 |
| **Capaian (%)** | 99,87 | 117,49 | 100,00 |
| **Target Nasional*** | 93,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Capaian Balai Besar POM di Serang menempati posisi terendah apabila dibandingkan dengan balai lain yang sejenis/setara dengan Balai Besar POM di kluster 6 dengan persentase realisasi (95,88%) dengan nilai capaian (99,87%) namun masih di atas dari target nasional (93%). Realisasi seluruh Balai Besar POM yang sejenis/setara tersebut telah melampaui target nasional (93,00%) dengan kategori **Cukup**.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi terendah dari IKU ini terdapat pada rekomendasi keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai dan dilaksanakan oleh balai sebanyak 600 dan baru ditindaklanjuti sebanyak 501 keputusan sehingga capaian hanya sebesar 83,50%. Hal ini dikarenakan masih terdapat *carry over* Tindak Lanjut yang belum selesai di tahun berjalan.

Agar pada tahun berikutnya capaian penyelesaian tindak lanjut dapat meningkat, maka harus dilakukan perbaikan terhadap perencanaan inspeksi dan penguatan monitoring dan evaluasi. Selain itu, untuk memudahkan penyusunan CAPA, direkomendasikan penggunaan *tools* yang telah memuat contoh - contoh ketidasesuaian di lapangan yang dibandingkan dengan peraturan/ persyaratan yang dilanggar. diharapkan *tools* tersebut dapat mempermudah petugas dalam penyusunan CAPA.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi adalah anggaran untuk Rapat Koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah dilaksanakan pada KRO QIC.004.P. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori Efisien.

Rincian perhitungan tertuang pada analisis efisiensi penggunaan sumber daya BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk memastikan bahwa target di tahun 2024 dapat berjalan, maka dilakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut melalui MNilik untuk memaksimalkan dan memastikan semua pemeriksaan telah diselesaikan tindak lanjutnya. Untuk memudahkan monitoring, setiap petugas wajib melengkapi data terkait pemeriksaan berserta tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dibuat ke dalam *link bit.ly*

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.67 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1. | Melakukan Monev melalui MNilik | Pemantauan dilakukan melalui bit.ly | - | Sepanjang Tahun | Capaian pada bulan Sebelumnya (November 2023) adalah 96,09% | Capaian akhir untuk tahun 2023 adalah 95,88%. Terdapat penurunan, sehingga Monev harus diperkuat. Monev akan dipantau melalui MNilik, Dimana setiap petugas harus mengupdate hasil pemeriksaan besera tindak lanjutnya. |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan tidak tercapainya realisasi pemenuhan tindak lanjut terhadap target di Tahun 2023, maka akan dilakukan perbaikan atas monev yang telah dilakukan dan juga perbaikan agar target pada tahun 2024 dimana target lebih tinggi dari tahun sebelumnya tetap dapat dicapai. Melalui Laporan Kinerja, diharapkan progress pencapaian dapat diprediksi sehingga target akan dapat dicapai secara konsisten sepanjang tahun.

## IKU 11 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Serang kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, Organisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Yang dimaksud keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari :

1) Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
2) Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

Perbandingan target dan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.68 Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasi inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan** | 65,00 | 65,28 | 100,44 | **Sangat Baik** |

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **telah mencapai target** yang di tetapkan pada tahun 2023, yaitu

dengan persentase realisasi sebesar 65,28% (target 65,00%). Adapun nilai capaian sebesar 100,44 % dengan kategori **Sangat Baik.**

Pada tahun 2023 sebanyak 473 keputusan/rekomendasi yang telah diterbitkan oleh BBPOM di Serang dan sebanyak 332 keputusan/rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha (70,19%). Sedangkan untuk rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dari 53 rekomendasi yang diterbitkan, baru 32 yang telah ditindaklanjuti (sebesar 60,38%).

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi dan capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan pada tahun 2023 dibanding pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| TAHUN | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN |
|---|---|---|---|
| **2020** | 56,60 | 57,10 | 100,88 |
| **2021** | 57,00 | 66,83 | 117,25 |
| **2022** | 60,00 | 66,43 | 110,72 |
| **2023** | 65,00 | 65,28 | 100,44 |

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 (65,28%) di bawah capaian realisasi 2021 dan 2022 (66,43% dan 66,83%), namun lebih tinggi jika dibanding tahun 2020 (57,10%). Secara umum, capaian realisasi tahun 2023 masih mencapai target dengan kategori **Sangat Baik.**

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 sudah mencapai target 2023, namun belum mencapai target akhir Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.70 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 65,00 | 65,28 | 100,44 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 70,00 | | 93,26 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 70,00 | | 93,26 | Akan Tercapai |

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan realisasi kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan Balai Besar POM di kluster 6 atau capaian nasional sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.71 Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Balai Besar POM di Kluster 6 dan target nasional

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 65,00 | 65,00 | 62,00 |
| **Realisasi** | 65,28 | 77,03 | 69,27 |
| **Capaian (%)** | 100,44 | 118,51 | 111,73 |
| **Target Nasional*** | 70,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2023 telah mencapai target (65,00%) namun belum mencapai target nasional (70%) sama seperti BBPOM di Banda Aceh dimana sudah mencapai target Balai namun belum memenuhi target nasional.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian IKU tercapai, namun untuk dapat memenuhi target tahun 2024 masih diperlukan upaya lebih. Realisasi terendah dari IKU ini terdapat pada rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, dimana dari 53 rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai, baru

32 yang telah ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor (sebesar 60,38%). Hal ini dikarenakan beberapa hal, antara lain:

a. Terdapat rekomendasi yang baru dikirimkan di Triwulan IV/ akhir tahun sehingga lintas sektor belum menyelesaikan perbaikan hasil audit/ CAPA-nya.
b. Terdapat perbedaan prioritas pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing pemerintah daerah. Terdapat pemerintah daerah yang tidak melakukan verifikasi ataupun menjalankan rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Balai dikarenakan keterbatasan sumber daya (anggaran maupun Personil).

Agar pada tahun berikutnya capaian realisiasi dapat meningkat, maka harus dilakukan inisiasi atas pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di daerah. Diharapkan melalui Pembentukan TKPPOM di masing-masing daerah dapat dijadikan sebagai bukti komitmen dalam melakukan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Dengan terbentuknya TKPPOM di daerah, maka maing-masing daerah memiliki kewajiban dalam melakukan pelaporan hasil pengawasan, sehingga diharapkan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan makin bersinergi dan efektif.

Apabila TKPPOM belum terbentuk, maka diperlukan *reminder* ke masing-masing lintas sektor agar dapat melakukan perbaikan atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh petugas Balai. Pemberian Surat Permintaan Kembali atas Hasil Pemeriksaan pernah dilakukan di TW III, dimana respon yang ditunjukkan cukup baik, karena terdapat peningkatan pemberian CAPA dari Lintas Sektor terkait.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah anggaran untuk Sosialisasi peraturan kepada sarana distribusi dan pelayanan pada KRO QIC.004.E. Tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan katagori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada analisis efisiensi penggunaan sumber daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk dapat menunjang peningkatan respon CAPA baik dari pelaku usaha maupun dari Lintas Sektor maka akan diadakan kegiatan:

- Pendampingan CAPA terhadap pelaku usaha secara berkala
- Inisiasi pembentukan TKPPOM di Daerah

- Pemberian Surat Permintaan Kembali atas Hasil Pemeriksaan

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.72 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1. | Pendampingan CAPA terhadap pelaku usaha secara berkala | Pendampingan CAPA Setiap Triwulan | - | - | Masih terdapat sarana/ pelaku usaha yang tidak memberikan Tindak Lanjut | Diharapkan respon CAPA dari Pelaku Usaha akan meningkat |
| 2. | Inisiasi pembentukan TKPPOM di Daerah | Inisiasi pembentukan TKPPOM di Daerah dilaksanakan awal tahun | - | - | Jumlah respon CAPA dari Lintas Sektor Sedikit | Diharapkan respon CAPA dari Lintas Sektor akan meningkat |
| 3. | Pemberian Surat Permintaan Kembali atas Hasil Pemeriksaan | Pemberian Surat Permintaan Kembali atas Hasil Pemeriksaan dilaksanakan Setiap Tri Wulan | - | - | Jumlah respon CAPA dari Lintas Sektor Sedikit | Jumlah respon CAPA dari Lintas Sektor Bertambah |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan tidak tercapainya target nasional maupun target di tahun 2024, maka akan dilakukan rencana sesuai penjelasan di huruf h. Selain itu, melalui monev yang dilakukan

pada Laporan Kinerja, diharapkan progress pencapaian dapat diprediksi sehingga target akan dapat dicapai secara konsisten sepanjang tahun.

## IKU 12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.73 Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian | **Kategori** |
|---|---|---|---|---|
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99,00 | 99,52 | 100,53 | Sangat Baik |

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{jumlah\ keputusan\ sertifikasi\ yang\ diselesaikan\ tepat\ waktu}{jumlah\ permohonan\ penilaian\ sertifikasi}\ x\ 100\%$$

Adapun rincian jenis keputusan yang diterbitkan sepanjang tahun 2023 yaitu:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT sebanyak 6 Rekomendasi terdiri dari 3 UKOT dan 3 UMOT.
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik sebanyak 9 rekomendasi terdiri dari 2 Industri Kosmetik Golongan A dan 7 Industri kosmetik golongan B.
3. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah sebanyak 87 rekomendasi pemeriksaan.
4. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang sebanyak 150 Izin Penerapan CPPOB.
5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong

Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana Memenuhi Ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan) sebanyak 23 tindak lanjut verifikasi IP CPPOB.

6. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru dan sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran, sebanyak 0 laporan melalui SIPT.
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 15 *closed CAPA by sistem* sertifikasicdob.pom.go.id.
8. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik sebanyak 45 rekomendasi.
9. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll) sebanyak 463 sampel PNBP.

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di atas target yang ditetapkan yaitu 99,52% dengan target 99%, sehingga persentase realisasi terhadap target sebesar 100,53% dengan kategori **Sangat Baik**.

### b. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|
| 2020 | 83,00 | 95,78 | 115,40 |
| 2021 | 96,00 | 95,30 | 99,27 |
| 2022 | 97,00 | 90,26 | 93,05 |
| 2023 | 99,00 | 99,52 | 100,53 |

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami fluktuasi sebab terjadi penyesuaian target berdasarkan hasil reviu Renstra dan perubahan mekanisme PSB menjadi IP CPPOB. Penurunan terjadi pada 2020 sampai dengan 2022 sedangkan di tahun 2023 terjadi peningkatan dan realisasi telah mencapai target tahun 2023.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 99,00 | 99,52 | 100,53 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 100,00 | | 99,52 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 100,00 | | 99,52 | Akan Tercapai |

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 disandingkan dengan target akhir Renstra 2024 terbaru berdasarkan kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 setelah reviu Renstra adalah sebesar 100,53% dengan kritersia sangat baik dan telah tercapai untuk target tahun berjalan. Sedangkan jika disandingkan dengan target akhir restra, capaian 2023 belum mencapai target dan akan diupayakan untuk dapat tercapai.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.76 Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Unit kerja lain kluster 6 dan target nasional

| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| Target | 99,00 | 100,00 | 100,00 |
| Realisasi | 99,52 | 100,00 | 100,00 |
| Capaian | 100,53 | 100,00 | 100,00 |
| Target Nasional* | 94,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel tersebut, Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu oleh BBPOM di Serang merupakan yang tertinggi dari dua unit kerja lain pada kluster 6, dan telah diatas target nasional. Unit kerja lain telah menetapkan target kepuusan sertifikasi sebesar 100% dan telah menerbitkan keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 100%.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 telah tercapai melebihi target UPT dan Taget nasional. Hal ini merupakan kerja bersama kolaborasi antara fungsi pemeriksaan, pengujian datata Usaha sehingga seluruh keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat dilaksanakan dengan baik dan mengalami pengingkatan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2024, target keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mengalami peingkatan, menjadi 100%. Sehingga diperlukan kerjasama yang aktif dan komitmen seluruh petugas BBPOM di Serang sekaligus implementasi core value ASN BERAKHLAK dalam implementasinya.

Upaya yang dilakukan untuk tahun 2024, BBPOM di Serang akan melaksanakan perencanaan yang lebih matang terkait target sertifikasi yang dapat direncanakan antara lain audit surveilan SMKPO dan verifikasi pemenuhan komitmen dalam rangka IP CPPOB dikoordinasikan dengan tim pengawasan *post market*

## f. Analisis efisiensi atas penggunaaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah anggaran untuk keputusan/sertifikasi layanan publik yang dselesaikan pada KRO BAH.001.051. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.01 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung Indikator kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu antara lain *desk* CAPA, *desk* registrasi pangan olahan, bimtek UMKM. Kegiatan ini sangat bermanfaat sebab memberikan ruang dan waktu kepada pelaku usaha untuk mengklarifikasi atas perbaikan yang diminta oleh petugas BBPOM di Serang.

Selain itu, pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh petugas sertifikasi yang kompeten serta monitoring progress sertifikasi dilakukan secara intensif. Dengan kolaborasi antara pelaku usaha dan petugas BBPOM di Serang, maka pencapaian kinerja pada Indikator

Kinerja Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.77 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Klarifikasi perhitungan timeline IKU IP CPPOB bagi UMK | Telah dilakukan koordinasi dengan Ditwaspord Pangan Olahan terkait definisi perhitungan keputusan sertifikasi pada Februari 2023 | - | - | Persentase MK tahun 2022 sebesar 90,26 | Persentase MK tahun 2023 sebesar 99,52 |
| 2 | Pembinaan kinerja bagi petugas evaluator IP CPPOB | Telah dilakukan Pembinaan kinerja bagi evaluator IP CPPOB pada Februari 2023 | - | - | Persentase MK tahun 2022 sebesar 90,26 | Persentase MK tahun 2023 sebesar 99,52 |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 yang telah mengalami peningkatan, pada tahun 2024 ini akan ditingkatkan sehingga capaian sesuai target 100%. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan kegiatan pendukung berupa desk dan pendampingan terhadap pelaku usaha.

Kegiatan dilaksanakan secara daring maupun luring disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang ada.

## IKU 13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Sarana Produksi terdiri dari Sarana Produksi Obat, Sarana Produksi Obat Tradisional, Sarana Produksi Kosmetik, Sarana Produksi Suplemen Kesehatan dan Sarana Produksi Pangan, dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputian, dengan cara perhitungan yaitu :

$$\frac{Jumlah\ Sarana\ Produksi\ Obat\ dan\ Makanan\ yang MK}{Jumlah\ Sarana\ Produksi\ Obat\ dan\ Makanan\ yang\ di\ Prioritaskan}\ x\ 100\%$$

Sarana Produksi Obat yang dimaksud adalah sarana produksi Obat, bahan baku Obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya : Unit Transfusi Darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan rumah sakit). Sarana Produksi Obat Tradisional mencakup: IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT. Sedangkan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT dan Industri Farmasi (fasber). Sarana Produksi Kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan golongan B. Sarana Produksi Pangan terdiri dari sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Pemilihan sarana yang diawasi berdasarkan kajian resiko terhadap sarana produksi tersebut.

Perbandingan target dan realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.78 Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan** | 65,00 | 56,56 | 87,02 | Cukup |

Realisasi jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 dengan target sebesar 65,00% hanya tercapai 56,56% dengan nilai capaian 87,02% (**Cukup**). Realisasi tersebut diperoleh dari hasil inspeksi sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 125 sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan dan 96

sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 16 sarana produksi dengan status **Tutup** sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan.

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 dibanding pada tahun 2022 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.79 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| TAHUN | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN |
|---|---|---|---|
| **2020** | 42,00 | 49,04 | 116,76 |
| **2021** | 55,00 | 53,55 | 97,36 |
| **2022** | 60,00 | 52,43 | 87,39 |
| **2023** | 65,00 | 56,56 | 87,02 |

Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,37% bila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2022, Nilai persentase **belum mencapai target** tahun 2023 dengan kategori **Cukup.**

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 belum mencapai target tahun 2023 maupun target akhir Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya untuk mencapai jumlah pemenuhan sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sehingga target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah in:

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 65,00 | 56,56 | 87,02 | Akan Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 70,00 | | 80,80 | Akan Tercapai |

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2024 (PK)** | 58,00 | | 97,52 | Akan Tercapai |

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan realisasi kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan Balai Besar POM di kluster 6 atau capaian nasional sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 dengan Balai Besar POM di Kluster 6 dan target nasional

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 65,00 | 55,00 | 65,00 |
| **Realisasi** | 56,56 | 65,91 | 71,62 |
| **Capaian (%)** | 87,02 | 119,84 | 110,18 |
| **Target Nasional*** | 65,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yang telah diperiksa oleh Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2023 belum mencapai target nasional (65,00%) dan menempati posisi ketiga dengan nilai persentase realisasi masih sebesar 56,56% apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara di kluster 6 dan target nasional. Realisasi yang terendah adalah Balai Besar POM di Serang (56,56%) dan yang tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin (65,91%).

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan data hasil pemeriksaan tahun 2023 diketahui bahwa sarana yang paling besar menyebabkan tidak tercapainya target adalah sarana produksi pangan dan IRTP yang merupakan bagian terbesar dari pemeriksaan sarana Produksi yaitu 166 sarana dari 221 sarana produksi (75,11%). Sedangkan sarana yang Memenuhi Ketentuan hanya 40,27%. Temuan umum pada sarana produksi antara lain TMK Label pada pangan seperti

mencantumkan klaim kesehatan, informasi label yang kurang jelas seperti tidak dilengkapi tanggal kedaluwarsa serta alamat produsen, aspek sanitasi higiene pada sarana yang belum memadai serta temuan terkait pangan yang diproduksi tidak sesuai dengan ijin (termasuk komposisi) yang didaftarkan. Selain itu pemilihan sarana yang diperiksa dilakukan berdasarkan analisa risiko dimana sarana yang memiliki bobot risiko tinggi menjadi sarana dengan prioritas pemeriksaan sehingga peluang untuk hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan juga semakin meningkat. Salah satu yang menyebabkan indikator ini tidak tercapai adalah sarana produksi pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan di wilayah Kota Tangerang dan Kabupaten Lebak. Telah dilakukan berbagai upaya antara lain pengawasan bersama, pemberian tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa rekomendasi kepada pemerintah setempat, sosialisasi, namun indikator tersebut belum tercapai dikarenakan tingkat pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha masih rendah, termasuk memberikan umpan balik berupa CAPA kepada BBPOM di Serang.

Upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk meningkatkan angka MK adalah dengan melakukan :

1. Memperbaiki perencanaan pemeriksaan
2. Membuat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan tepat waktu
3. Monitoring CAPA secara tertib
4. Melakukan sosialisasi/bimbingan teknis CPPOB kepada sarana produksi Obat dan Makanan.
5. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk melakukan edukasi kepada pelaku usaha dan memberikan tindak lanjut hasil pengawasan sesuai aturan yang berlaku.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah anggaran untuk peemeriksaan sarana produksi produk OMKA dan NAPZA pada KRO QIC.001.055.A. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.05 dengan kategori Tidak Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada analisis efisiensi penggunaan sumber daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Rincian pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.82 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi

| No | Pemeriksaan Sarana | Jumlah Sarana Produksi yang Diperiksa | Jumlah Sarana Produksi yang MK | % Sarana MK |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Industri Farmasi (IF) | 12 | 10 | 83,34 |
| 2 | Industri Bahan Baku Obat | 1 | 1 | 100,00 |
| 3 | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | 0 | 0 | NA |
| 4 | Industri Obat Tradisional (IOT) | 7 | 4 | 57,14 |
| 5 | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | 0 | 0 | NA |
| 6 | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | 7 | 2 | 28,57 |
| 7 | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | 3 | 3 | 100,00 |
| 8 | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | 5 | 4 | 80,00 |
| 9 | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Obat Kuasi | 0 | 0 | NA |
| 10 | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | 1 | 1 | 100,00 |
| 11 | Industri Kosmetik | 18 | 11 | 61,11 |
| 12 | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi kosmetik | 1 | 0 | 0 |
| 13 | Industri Pangan | 121 | 69 | 57,03 |
| 14 | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | 45 | 20 | 44,44 |
| **Total** | | **221** | **125** | **52,43** |

Adapun sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan paling banyak secara berurutan adalah UKOT (71,43%), IRTP (55,56%), Industri Pangan (42,97%) dan IOT (42,86%). Temuan di sarana produksi tersebut antara lain melakukan r*epacking* Obat Tradisional yang belum memiliki Izin Edar, tidak memiliki penanggungjawab teknis, kebersihan ruang produksi dan peralatan tidak terjaga dengan baik dan masih ditemukan personil bagian produksi dengan perilaku tidak menjamin keamanan mutu produk. Temuan tersebut masih banyak ditemukan karena masih rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang Cara Produksi yang Baik untuk menjamin keamanan dan mutu produk. Tidak terlaksananya tindak lanjut berupa perbaikan fasilitas pada beberapa sarana disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran pelaku usaha yang terlihat dari sarana produksi

dan kapasitas produksi yang semakin besar, namun tidak diimbangi dengan penerapan prinsip-prinsip Cara Produksi yang Baik.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan sudah diberikan tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku namun respon perbaikan dan pencegahan (CAPA) belum dilakukan oleh pelaku usaha tepat waktu. Tindak lanjut berupa rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota untuk sarana PIRT juga telah diberikan namun sebagian tindak lanjut tersebut belum direspon oleh dinas terkait.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.83 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Pemeriksaan Sarana Produksi dengan Bobot Resiko Tinggi yang belum diperiksa di TW 3 | Telah dilakukan penyelesaian pemeriksaan Sarana Produksi dengan Bobot Resiko Tinggi | - | - | Berapa sarana produksi dengan pembobotan resiko tinggi belum diperiksa di TW 3 | Seluruh sarana produksi yang ditargetkan sesuai perencanaan telah selesai dilakukan pemeriksaan |
| 2 | Kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB bagi sarana produksi pangan yang menjadi target pemeriksaan 2024 | Telah dilakukan Bimtek CPPOB pada Februari 2024 | - | - | Pengetahun dan pemahaman Cara Produksi yang Baik | Tingkat pengetahuan dan pemahaman semakin tinggi dan nilai MK menjadi semakin besar |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 3 | Perkuatan kerja sama dengan pemerintah daerah | Telah dilakukan pengawalan TKPPOM di semua kabupaten kota | - | - | Tidak semua rekomendasi tindak lanjut direspon oleh pemerintah daerah | Diharapkan semua rekomendasi ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan Kinerja terkait IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan menjadi dasar perbaikan di tahun 2024. Akan dilakukan penyesuaian program dan kegiatan yang secara langsung mengintervensi pelaku usaha dan perkuatan koordinasi dengan pemerintah daerah sehingga target 2024 dan target akhir Renstra dapat tercapai dengan harapan kategori Sangat Baik.

## IKU 14 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Sarana Distribusi Obat dan Makanan terdiri dari Sarana Pelayanan Kesehatan (PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah/Swasta, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik), Sarana Distribusi Obat Tradisional, Sarana Distribusi Kosmetik, Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan dan Sarana Distribusi Pangan, dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputian, dengan cara perhitungan yaitu:

$$\frac{\text{jumlah sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan}}{\text{jumlahsarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Perbandingan target dan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.84 Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan** | 64,00 | 73,35 | 114,61 | **Sangat Baik** |

Realisasi persentase sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan dibandingkan dengan umlah sarana distribusi yang diperiksa pada tahun 2023 telah tercapai sebesar 73,35% dari target 64,00% dengan nilai persentase capaian 114,61% (**Sangat Baik**). Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 728 sarana distribusi telah dilakukan pemeriksaan dengan hasil 534 sarana Memenuhi Ketentuan (69,66%), 194 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dan 16 sarana dalam kondisi TUTUP sehingga tidak digunakan untuk penghitungan indikator kinerja.

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 dibanding pada tahun 2022 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.85 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| TAHUN | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN |
|---|---|---|---|
| **2020** | 55,00 | 56,32 | 102,40 |
| **2021** | 60,00 | 71,45 | 119,08 |
| **2022** | 63,00 | 69,66 | 110,57 |
| **2023** | 64,00 | 73,35 | 114,61 |

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 lebih baik (73,35%) jika dibanding tahun 2020 (56,32%), namun menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 (71,45%). Nilai persentase capaian telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori **Sangat Baik.**

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 telah mencapai target tahun 2023 maupun target Renstra tahun 2024, meski demikian untuk mencapai target Renstra tahun 2024 masih diperlukan upaya untuk mempertahankan agar target terus tercapai. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 64,00 | 73,35 | 114,61 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 66,00 | | 111,13 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 67,00 | | 109,48 | Tercapai |

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2023 dengan Balai Besar POM di kluster 6 dan target nasional

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 64,00 | 68,00 | 82,00 |
| **Realisasi** | 73,35 | 68,30 | 85,42 |
| **Capaian (%)** | 114,61 | 100,44 | 104,17 |
| **Target Nasional*** | 68,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yang telah diperiksa oleh Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2023 **telah mencapai target nasional** (68,00%) dan menempati posisi pertama dengan nilai persentase realisasi masih sebesar 73,35% apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara di kluster 6 dan target nasional. Diikuti oleh BBPOM di Banda Aceh dan BBPOM di Banjarmasin.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator kinerja tahun 2023 melebihi target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 114,61%, hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pemahaman dan kesadaran pelaku usaha di bidang distribusi tentang Cara Distribusi yang Baik misalnya sarana distribusi pangan olahan sebanyak 257 dari 728 sarana distribusi yang diperiksa (35,30%) dimana nilai MK nya mencapai 84,44%, terlihat dari makin menurunnya jumlah temuan produk pangan TIE dan pangan kedaluwarsa.

## f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah anggaran untuk pengawasan sarana distribusi Obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, Makanan dan bahan berbahaya pada KRO QIC.004.053 (Kecuali P dan E). Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.20 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada analisis efisiensi penggunaan sumber daya BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Rincian pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.88 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

| No | Pemeriksaan Sarana | Jumlah Sarana Produksi yang Diperiksa | Jumlah Sarana Produksi yang MK | % Sarana MK |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | 19 | 13 | 68,42 |
| 2 | Apotek | 53 | 29 | 54,71 |
| 3 | Toko Obat | 22 | 13 | 59,09 |
| 4 | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | 8 | 8 | 100 |
| 5 | Rumah Sakit (RS) | 63 | 54 | 85,71 |
| 6 | Puskesmas | 51 | 47 | 92,16 |
| 7 | Klinik | 56 | 32 | 57,14 |
| 8 | Lain-Lain (Praktek Dokter dan badan) | 0 | 0 | NA |
| 9 | Kantor Kesehatan Pelabuan | 0 | 0 | NA |

| No | Pemeriksaan Sarana | Jumlah Sarana Produksi yang Diperiksa | Jumlah Sarana Produksi yang MK | % Sarana MK |
|---|---|---|---|---|
| 10 | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | 62 | 25 | 40,32 |
| 11 | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | 24 | 21 | 87,50 |
| 12 | Fasilitas Distribusi Kosmetik | 101 | 68 | 67,32 |
| 13 | Klinik Kecantikan | 12 | 0 | NA |
| 14 | Sarana Peredaran Pangan Olahan | 257 | 217 | 84,44 |
| **Total** | | **728** | **534** | **73,35** |

Program/Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan antara lain :

- Pemeriksaan sarana distribusi pangan selama periode Intensifikasi Pengawasan Pangan
- Pemeriksaan Tematik dengan sasaran depot jamu yang menjual Obat tradisional illegal dan mengandung BKO.
- Pemeriksaan Klinik kecantikan berdasarkan analisa resiko sebagai sumber peredaran kosmetika-kosmetika TIE.
- Pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian dalam rangka rutin sesuai pembobotan resiko.
- Pembinaan yang dilakukan kepada sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian melalui kegiatan Baperan
- Kolaborasi dengan GPFI terkait Cara Distribusi Obat yang Baik di bulan Juli 2023
- Desk CAPA dengan sarana distribusi Obat dan Makanan.
- Pemberian tindak lanjut hasil pengawasan serta monitoring dan evaluasi CAPA secara rutin.
- Koordinasi dan Kerjasama dengan pemerintah daerah dan organisasi profesi yang berjalan dengan baik.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan

pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.89 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Pemeriksaan Sarana Distribusi dengan Bobot Resiko Tinggi | Telah dilakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi dengan Bobot Resiko Tinggi | - | - | Berapa sarana distribusi dengan pembobotan resiko tinggi belum diperiksa di TW III | Seluruh sarana distribusi dengan pembobotan resiko sesuai perencanaan telah selesai dilakukan pemeriksaan |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Data capaian indikator kinerja dalam Laporan Kinerja digunakan dalam melakukan penyesuai target di tahun 2024 ini yaitu dengan menaikan target IKU sehingga selaras dengan tren capaian IKU selama tiga tahun terakhir yang selalu melebihi target tahunan, melalui Laporan Kinerja, diperoleh data capaian kinerja yang akurat dan up to date secara berkala, yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja, agar realiasasi sesuai target, dan capaian sedapat-dapatnya kategori Sangat Baik.

## IKU 15 Indeks Pelayanan Publik

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.90 Target, Realisasi dan Capaian IKU Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Indeks Pelayanan Publik** | 4,55 | 4,93 | 108,35 | Sangat Baik |

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
2) Profesionalitas SDM (25%);

3) Sarana Prasarana (18%);
4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
5) Konsultasi dan Pengaduan (10%);
6) Inovasi (12%).

Penilaian kinerja UPP yang saat ini dikenal dengan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No.29 Tahun 2022 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Pelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Penilaian dilakukan penilaian oleh Tim Penilai BPOM (Biro Hukum dan Organisasi) namun Indeks Pelayanan Publik (IPP) akan ditetapkan oleh Kementrian PANRB.

Tabel 3.91 Kategori Indeks Pelayanan Publik

| Range Nilai | Kategori | Makna |
|---|---|---|
| 0 – 1,00 | F | Gagal |
| 1,01 – 1,50 | E | Sangat Buruk |
| 1,51 – 2,00 | D | Buruk |
| 2,01 – 2,50 | C- | Cukup (Dengan Catatan) |
| 2,51 – 3,00 | C | Cukup |
| 3,01 – 3,50 | B- | Baik (Dengan Catatan) |
| 3,51 – 4,00 | B | Baik |
| 4,01 – 4,50 | A- | Sangat Baik |
| 4,51 – 5,00 | A | Pelayanan Prima |

Realisasi indeks pelayanan publik Tahun 2023 sebesar 4,93; nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 4,55 dengan capaian sasaran indikator sebesar 108,35% dengan kategori **Sangat Baik.**

## b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.92 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| 2020 | 3,51 | 4,25 | 121,08 |
| 2021 | 4,35 | 4,50 | 103,45 |
| 2022 | 4,45 | 4,89 | 109,89 |
| 2023 | 4,55 | 4,93 | 108,35 |

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Serang tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2020, 2021, dan 2022 terus mengalami kenaikan dengan capaian masuk kategori **Sangat Baik**.

## c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.93 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan target Renstra

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 4,55 | 4,93 | 118,55 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 4,55 | | 118,55 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 4,95 | | 99,60 | Akan Tercapai |

Realisasi Indeks Pelayanan Publik tahun 2023 telah melampaui target Renstra tahun 2023 dengan capaian 118,55 % dan juga telah melampaui target reviu Renstra 2024. Dilakukan penyesuaian target Renstra sesuai Perjanjian Kinerja 2024 sehingga BBPOM di Serang perlu terus berupaya mempertahankan seluruh aspek pelayanan publik dan mengembangkan inovasi yang sudah berjalan untuk mencapai target Perjanjian Kinerja 2024 dan Pelayanan Prima.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.94 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik antar BBPOM/BPOM Kluster 6

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 4,55 | 4,25 | 4,40 |
| **Realisasi** | 4,93 | 4,54 | 4,37 |
| **Capaian (%)** | 108,35 | 106,82 | 99,32 |
| **Target Nasional*** | 4,39 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, Balai Besar POM di Serang memperoleh realisasi dan capaian tertinggi dibandingkan Balai Besar POM lainnya di kluster 6. Realisasi Balai Besar POM di Serang dan Balai Besar POM di Banjarmasin telah melampaui target nasional,

sedangkan Balai Besar POM di Banda Aceh belum memenuhi target dan masih di bawah target nasional.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Terdapat perubahan *tools* penilaian UPP tahun ini dibanding tahun sebelumnya, baik pada persyaratan data dukung maupun proporsi penilaian setiap aspeknya. Pada tahun 2022 proporsi penilaian UPP yaitu Kebijakan Pelayanan 30%, Profesional SDM 18%, Sarana Prasarana 15%, sistem Informasi Pelayanan Publik 15%, Konsultasi dan Pengaduan 15%, dan Inovasi 7%.

Berdasarkan hasil penilaian PEKPPP Tahun 2023, BBPOM di Serang mendapatkan nilai IPP 4,93 dengan komposisi hasil penilaian Kebijakan Pelayanan 4,93; Profesionalisme SDM 5; Sarana Prasarana 5; Sistem Informasi Pelayanan Publik 5; Konsultasi dan Pengaduan 5; serta Inovasi 4,5. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2023, BBPOM di Serang telah mendapatkan hasil maksimal hampir diseluruh aspek kecuali aspek Kebijakan Layanan dan Inovasi. Pada tahun 2022 BBPOM di Serang mendapatkan nilai IPP 4,89 dengan komposisi hasil penialian Kebijakan Pelayanan 4,78; Profesionalisme SDM 4,85; Sarana Prasarana 4,92; sistem Informasi Pelayanan Publik 4,98; Konsultasi dan Pengaduan 5; dan Inovasi 5. Dibandingkan dengan hasil penilaian Tahun 2022, aspek yang mengalami penurunan nilai adalah inovasi.

Pada tools penilaian PEKPPP 2023 selain beberapa aspek meningkat proporsi penilaiannya yaitu Profesionalisme SDM (menjadi 25%), Sarana Prasarana ( menjadi 18%), dan Inovasi (menjadi 12%) terdapat perbedaan tools penilaian sehingga pada aspek inovasi tidak mendapatkan nilai maksimal pada tahun ini. Pada *tools* penilaian Tahun 2023, aspek inovasi akan mendapat nilai maksimal bila inovasi telah mendapatkan penghargaan tingkat nasional, oleh karena itu BBPOM di Serang perlu untuk terus menjaga keberlanjutan inovasi dan terus mengikuti kompetisi inovasi baik internal maupun eksternal. Aspek lain yang belum maksimal adalah Kebijakan Layanan, untuk meningkatkan nilai pada aspek ini maka BBPOM di Serang perlu meningkatkannya antara lain melalui menambah media publikasi SKM terutama pada aplikasi yang dapat diunduh.

## f. Analisis efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Indeks Pelayanan Publik adalah pada KRO CAB dan QDE. Indikator tingkat efesiensi yang diperoleh adalah 0.09 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

## g. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program atau kegiatan yang mendukung pemenuhan aspek-aspek penilaian UPP Tahun 2023 antara lain :

1) Penetapan standar pelayanan melalui forum Konsultasi Publik yang melibatkan lima atau lebih unsur masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2023;
2) Publikasi Standar Pelayanan dan maklumat pelayanan diberbagai media termasuk media cetak (koran) pada bulan Juni 2023;
3) Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang ditindaklanjuti tidak lebih dari 1 bulan;
4) Waktu pelayanan yang memudahkan pengguna layanan termasuk layanan diluar jam kerja dan diluar hari kerja;
5) Penetapan kode etik, kode perilaku, budaya pelayanan yang harus dipatuhi oleh seluruh petugas pelayanan publik, termasuk mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi untuk petugas pelayanan publik;
6) Penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan publik yang memadai termasuk untuk kaum rentan dan disabilitas;
7) Pelatihan Bahasa isyarat pada seluruh petugas pelayanan publik pada bulan Agustus 2023.
8) Sistem informasi pelayanan publik yang saat ini telah dikembangkan oleh Pusdatin termasuk upaya pemutakhiran data dan informasi dilakukan setiap hari;
9) Tersedianya inovasi pelayanan publik (DIVA) yang memudahkan pelayanan dan telah disertakan pada kompetisi level nasional.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Pelayanan Publik, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.95 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Peningkatan sarana prasana untuk pelanggan disabilitas | | Sarpras untuk pelanggan disabilitas yang belum dilengkapi yaitu :<br>1. penyedian *guiding block* di area parkir<br>2. Perbaikan jalur landai | 2024 | Sarpras pelanggan disabilitas belum lengkap | Sarpras pelanggan disabilitas telah lengkap |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

- Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;
- Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
- Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

SK 5

**Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang**

**Pada Tahun 2023, BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 100,10% dengan kategori Sangat Baik**

## IKU 16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.96 Target, Realisasi dan Capaian IKU Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik** | 79,00 | 93,65 | 118,55 | Sangat Baik |

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus :

$$\text{Persentase UMKM yang memenuhi standar} = (A + B + C)/3$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} x\ 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} x\ 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} x\ 100\%$$

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik merupakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2022. Tahun 2023 dilakukan pendampingan terhadap 2 UMKM OT, 5 UMKM Kosmetik dan 21 UMKM Pangan Olahan dengan total UMKM yang diampingi sebanyak 28

UMKM. Dari 28 UMKM tersebut, UMKM yang telah mememnuhi CPPOB, SPA CPKB dan CPOTB bertahap Tahap 1 terlihat pada tabel berikut:

| No | Jenis UMKM | Jumlah UMKM didampingi | Jumlah UMK yang Memenuhi Ketentuan | Persertase pemenuhan persyaratan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | UMKM Obat Tradisional | 2 | 2 | 100% |
| 2 | UMKM Kosmetik | 5 | 5 | 100% |
| 3 | UMKM Pangan Olahan | 21 | 17 | 80,95% |
| Persentase UMKM Memenuhi Ketentuan | | | | 93,65% |

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik sebesar 93,95% dengan persentase capaian 118,55% dengan kategori **Sangat Baik**.

## b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.97 Perbandingan Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| 2022 | 77,00 | 80,89 | 105,05 |
| 2023 | 79,00 | 93,65 | 118,55 |

Berdasarkan data tersebut di atas, realisasi Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh, penetapan UMK yang didampingi pada tahun 2023 adalah berdasarkan penjaringan melalui OSS dan sistem e-sertifikasi. Sehingga pelaku usaha yang didampingi adalah pelaku usaha yang telah siap untuk menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan dan bersedia untuk menyiapkan sumberdaya untuk pemenuhan Cara Produksi yang Baik, serta kesiapan SDM Fungsi Sertifikasi dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM.

## c. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.98 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 79,00 | 93,65 | 118,55 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 81,00 | | 115,62 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 81,00 | | 115,62 | Tercapai |

Berdasarkan data, realisasi Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik telah mencapai target tahun 2023 dengan capaian sebesar 118,55% dan jika disandingkan dengan target restra 2024 juga telah tercapai dengan persentase capaian 115,62%

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.99 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai yang setara (Kluster 6)

| Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 79,00 | 79,00 | 79,00 |
| **Realisasi** | 93,65 | 95,24 | 100,00 |
| **Capaian** | 118,55 | 120,56 | 126,58 |
| **Target Nasional*** | 79,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, realisasi seluruh UPT di klister 6 telah melampaui target nasional, dari sisi capaian BBPOM di Serang berada pada urutan ketiga yaitu 118,55% dengan kategori **Sangat Baik** sedangkan capaian untuk BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh tidak dapat disimpulkan karena capaian di atas 120%.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik telah mencapai target UPT dan Target nasional. Hal ini disebabkan oleh, penetapan UMK yang didampingi pada tahun 2023 adalah berdasarkan penjaringan melalui OSS dan sistem e-sertifikasi. Sehingga pelaku usaha yang didampingi adalah pelaku usaha yang telah siap untuk menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan dan bersedia untuk menyiapkan sumberdaya untuk pemenuhan Cara Produksi yang Baik. Sehingga dengan pendampingan seluruh tahapan, UMKM tersebut dapat memenuhi Cara Produksi yang Baik dan dapat diterbitkan IP CPPOB, SPA CPKB/ Notifikasi, dan CPOTB bertahap. Selain itu, SDM Fungsi Sertifikasi melakukan komunikasi yang intensif dalam penyusunan dokumen Cara Produksi yang Baik terhadap pelaku UMKM dan selalu memberikan informasi yang terukur dan akuntabel. Hal ini diperkuat dengan dukungan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM Kota Cilegon dalam hal pengujian Informasi Nilai Gizi (ING), Cemaran Logam berat dan Mikroba Patogen.

Tahun 2024, terdapat tantangan baru dalam pendampingan UMKM yaitu dengan adanya perubahan wilayah kerja BBPOM di Serang. Dengan terbitnya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berdampak pada perubahan wilayah kerja BBPOM di Serang dari 7 wilayah yaitu Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang menjadi 5 wilayah kerja selain Tangerang, berdampak pada pembinaan UMK sebab karakteristik dan kemampuan finansial UMK dari wilayah Tangerang berbeda dengan di luar wilayah Tangerang.

Perbedaan karakteristik pelaku UMK :

1. Di wilayah Tangerang secara umum memiliki karakteristik:
   - Lebih proaktif dan melek teknologi
   - Tingkat kompetisi usaha yang lebih tinggi mendorong pelaku usaha untuk lebih serius mengurus izin edar BPOM
2. Di luar wilayah Tangerang secara umum memiliki karakteristik:
   - Kurang aktif dan sifatnya menunggu program fasilitasi pemerintah daerah
   - Tingkat kompetisi usaha yang relatif lebih rendah menyebabkan pelaku usaha kurang berupaya dalam mengurus izin edar BPOM

Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan penurunan capaian indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik adalah Anggaran untuk advokasi dan pendampingan UMKM pada KRO BDG.001.051. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.20 dengan kategori Tidak Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

Tidak efisiensinya penggunaan anggaran pada KRO BDG.001.051 disebabkan pada mekanisme pelaksanaan Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik berupa pelaksanaan seluruh tahapan pendampingan UMKM sesuai dengan petunjuk teknis terhadap sarana UMKM yang telah ditetapkan di awal sebagai target intervensi. Meskipun seluruh tahapan telah dilaksanakan 100%, namun hal ini tidak berbanding lurus dengan pemenuhan Cara Produksi yang Baik oleh pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan kemampuan pelaku usaha dalam pemenuhan Cara Produksi yang Baik melalui perbaikan fasilitas produksi.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja ini adalah kegiatan Bimtek UMKM OT dan Kosmetik, Pendampingan UMKM Kosmetik dan Desk Percepatan Notifikasi Umkm Kosmetik, *desk* CAPA, Bimtek Pemenuhan Komitmen E-reg RBA dan IP CPPOB. Kegiatan tersebut memudahkan pelaku usaha untuk melakukan pemenuhan persyaratan dan CAPA.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan Tahun 2023 dan melakukan kombinasi

perlaksanaannya dengan Inovasi Desk pendampingan secara berkala setiap pekan keempat tiap bulan, untuk mengali permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Tabel 3.100 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Tindaklanjut untuk pendampingan UMK pangan Olahan agar dilaksanakan sesuai pedoman berupa penjaringan UMK melalui aplikasi e-sertifikasi sehingga diperoleh UMK yang memenuhi persayatan NIB dan Status KSWP Valid | Penjaringan data UMK Pangan Olahan melalui e-sertifikasi (Januari 2023) dan telah dilaksanakan sesuai timeline | - | - | Persentase Capaian IKU Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2022 80,89% | Persentase Capaian IKU Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023 93,65% |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan untuk menentukan *baseline* target kinerja indikator Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik. Namun berdasarkan tantangan sebagai dampak perubahan wilayah kerja, BBPOM di Serang telah mengusulkan penyesuaian target berdasarkan surat B-PR.04.02.12A.02.24.407 tanggal 15 Februari 2024 kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, dan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional dan Kosmetik Badan POM.

## IKU 17 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Pengukuran Indeks Efektivitas KIE dilaksanakan sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Serang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi*)*.

Indikator ini diukur melalui survei selama empat triwulan terhadap 4 kriteria yaitu:

a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
d) Tingkat minat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Tabel 3.101 Indeks Efektivitas KIE BBPOM di Serang

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan** | 94,20 | 94,59 | 100,41 | Sangat Baik |

Realisasi indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Serang tahun 2023 adalah 94,59 dengan total responden 1348 orang. Hasil nilai indeks efektivitas KIE telah melebihi target tahunan dengan kategori capaian **Sangat Baik**.

### b. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.102 Perbandingan Indeks Efektifitas KIE BBPOM di Serang Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| 2020 | 85,85 | 90,66 | 105,61 |
| 2021 | 90,50 | 91,75 | 101,38 |
| 2022 | 92,30 | 92,33 | 100,03 |
| 2023 | 94,20 | 94,59 | 100,41 |

Realisasi indeks efektivitas KIE mengalami peningkatan setiap tahunnya dan capaiannya diatas 100% atau melampaui target yang telah ditetapkan. Nilai indeks efektifitas KIE meningkat di setiap tahunnya.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.103 Perbandingan Indeks Efektivitas KIE BBPOM di Serang Tahun 2023 dan target Renstra

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 94,20 | 94,59 | 100,41 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 96,00 | | 98,53 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 95,33 | | 99,22 | Akan Tercapai |

Realisasi indeks efektivitas KIE tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra 2024 masuk kategori akan tercapai dengan proyeksi capaian 98,53% dan 99,22% untuk PK 2024**.** Oleh karena itu perlu upaya berkesinambungan dalam mengembangkan strategi KIE sesuai dengan karakteristik daerah sehingga KIE semakin efektif dan target Renstra 2024 dapat tercapai.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.104 Perbandingan Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan antar BBPOM/BPOM Kluster 6

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 94,20 | 93,60 | 92,00 |
| **Realisasi** | 94,59 | 95,68 | 94,08 |
| **Capaian (%)** | 100,41 | 102,22 | 102,26 |
| **Target Nasional*** | 95,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, capaian Nilai Indeks Efektivitas KIE Balai Besar POM di Banda Aceh paling tinggi diantara Balai pada kluster 6. Capaian Indeks Efektifitas KIE untuk seluruh Balai pada kluster 6 masuk dalam kategori **Sangat Baik,** namun BBPOM di Serang

dan BBPOM di Banda Aceh realisasinya masih di bawah target nasional. Oleh karena itu diperlukan upaya berkesinambungan dalam mengembangkan strategi KIE agar nilai Indeks Efektivitas KIE dapat meningkat dan melampaui target nasional.

### e. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Nilai efektivitas KIE yang didapat oleh BBPOM di Serang Tahun 2023 sebesar 94,59 dengan interpretasi efektifitas pelaksanaan KIE **Sangat Efektif**. Nilai indeks rata-rata untuk setiap indikator dari 38 kegiatan KIE yang disurvei adalah sebagai berikut :

- Ragam Kegiatan sebesar 93,17;
- Pemahaman sebesar 96,26;
- Manfaat sebesar 95,44; dan
- Minat sebesar 90,33.

Nilai dari masing-masing indikator baik ragam kegiatan, pemahaman, manfaat, dan minat, naik dari tahun sebelumnya. KIE BBPOM di Serang dinilai oleh responden sangat bermanfaat (81,8%) dan bermanfaat (18,1%). Kegiatan KIE BBPOM di Serang yang dinilai responden paling bagus dan bermanfat adalah kegiatan langsung/penyuluhan (36,2%), KIE melalui Media Sosial (17,3%), dan langsung *webinar*/daring (17,0%). Hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan KIE tatap muka yang memungkinkan peserta untuk berinteraksi langsung lebih dirasakan manfaatnya baik secara luring maupun daring. Oleh karena itu, BBPOM di Serang perlu lebih memperbanyak dan memperluas KIE secara langsung ke masyarakat.

Media sosial termasuk KIE tidak langsung yang manfaatnya cukup dirasakan oleh masyarakat. Media sosial yang dilihat responden antara lain instagram (49,8%), Youtube (27,6%), dan Facebook (14,99%) . Hasil survei menunjukkan bahwa media sosial instagram masih banyak diminati masyarakat dalam mencari informasi Obat dan Makanan. Oleh karena itu, BBPOM di Serang perlu terus untuk meningkatkan ragam materi media sosial untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Survei juga menanyakan minat responden untuk mengikuti kegiatan KIE BBPOM di Serang dengan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat berminat (64,1%) dan berminat (32,2%) untuk mengikuti kegiatan KIE BBPOM di Serang kembali. Topik yang diminati responden adantara lain terkait topik pangan olahan (24,1%), Obat (23%) kosmetik (20,6%), Obat Tradisional (16,8%), dan Suplemen Kesehatan (14,9%).

Dari hasil survei diketahui bahwa masyarakat memiliki minat terhadap seluruh komoditi dengan proporsi yang tidak jauh berbeda. Oleh karena itu, kegiatan KIE baik langsung ataupun tidak langsung perlu membahas masing-masing komoditi disesuaikan dengan media dan sasaran KIE.

### f. Analisis efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencaaian kinerja tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan digunakan untuk KIE Obat dan Makanan aman adalah pada KRO QDC (kecuali 001.051.E dan F). Indikator tingkat efesiensi yang diperoleh adalah 0.04 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indeks Efektifitas KIE Balai Besar POM di Serang tahun ini nilainya meningkat dan setiap indikator yaitu ragam kegiatan, pemahaman, manfaat, dan minat masuk dalam kategori Sangat Efektif. Peningkatan itu merupakan imbas dari program dan kegiatan KIE yang dilakukan sepanjang tahun 2023 baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan KIE langsung seperti KIE bersama tokoh masyarakat, Kegiatan Duta *Anti Microbial Resistance*, Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat ke pelajar, serta DIVA dan BAPERAN yang diadakan setiap bulannya. Kegiatan KIE tidak langsung juga menunjang meningkatnya ragam kegiatan KIE, seperti Iklan Layanan Masyarakat di televisi dan radio, KIE melalui media luar ruang, talkshow radio, serta media sosial. Baik KIE langsung maupun tidak langsung diberikan beragam untuk seluruh komoditi juga menunjang minat masyarakat untuk mengikuti kembali KIE BPOM. Meskipun Indeks Efektifitas KIE BBPOM di Serang sudah masuk kategori Sangat Efektif, perluasan KIE melalui media lain dan seluruh lapisan masyarakat di pelosok Provinsi Banten dibutuhkan untuk semakin meningkatkan pemahaman masyarakat akan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Untuk menunjang capaian Indeks Efektifitas KIE Fungsi Infokom selalu menyesuaikan materi dengan isu-isu yang sedang berkembang di tengah masyarakat, disajikan dengan cara yang menarik dan dipublikasikan secara luas.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal

Untuk meningkatkan capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.105 Matriks tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Meningkatkan jumlah peserta kegitan untuk mengisi survei efektivitas KIE | Menyebarkan survei ke 10% peserta KIE *offline* dan *online* | - | - | jumlah responden ditargetkan | jumlah responden sudah ditargetkan dan yang mengisi telah sesuai dengan target |
| | | Memberikan *gimmick* pada 3 responden pertama | - | - | pengisian survei dilakukan di akhhir kegiatan dan perlu selalu diingatkan oleh pembawa acara | peserta antusias untuk mengisi survei untuk menjadi 3 orang pertama dan mendapatkan *gimmick* |
| 2 | Pendampingan pengisian survei untuk membantu peserta yang kurang paham dengan pertanyaan | Dilakukan pada KIE secara luring untuk peserta yang pemahamanny a beragam | - | - | Survei tidak diisi lengkap | Survei diisi lengkap |
| 3 | Meningkatkan variasi ragam kegiatan responden pada media sosial | Membuat konten tidak sebatas tema sesuai agenda setting namun diperluas sesuai isu terkini | - | - | Konten media sosial kurang beragam | Konten media sosial lebih beragam, *follower* bertambah. |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Indeks Efektifitas KIE Balai Besar POM di Serang telah masuk dalam kategori Sangat Baik namun masih di bawah target nasional. Laporan Kinerja tahun 2023 ini akan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan dan *improvement*, sehingga indeks di tahun 2024 terealisasi dengan kategori Sangat Baik dan mencapai target nasional.

## IKU 18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.106 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman** | 76 | 76 | 100 | Baik |

Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang telah memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah, dan mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. Pada tahun 2023 ini BBPOM di Serang telah menyelesaikan target 76 sekolah yang terdiri dari 18 sekolah intervensi dan 58 sekolah pengawalan. Sekolah intervensi pada tahun ini dilakukan di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Tangerang. Sekolah yang diintervensi pada masing-masing kabupaten sebanyak 9 sekolah terdiri dari 6 sekolah tingkat SD/MI, 6 sekolah SMP/MTs dan 6 sekolah SMA/MAN. Pengawalan PJAS Aman dilakukan pada 58 sekolah yang telah diintervensi Program PJAS Aman sejak tahun 2020 hingga 2022 yaitu di Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon. Selain itu, pada tahun ini juga dilakukan perluasan sosialisasi keamanan pangan pada 98 sekolah di Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Pelaksanaan Program PJAS terdiri 7 tahapan yaitu Advokasi Lintas Sektor, Sosialiasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman, serta Pengawalan. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan dari tiap tahapan dengan mengacu pada data berikut:

Tabel 3.107 Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS

| No | Kegiatan | Skor | Target Pelaksanaan | Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Advokasi Lintas Sektor PJAS | 20% | Januari - April 2023 (TW I) | 07 Maret 2023 (Kab. Pandeglang), 15 Juni 2023 (Kab. Tangerang) |
| 2 | Sosialisasi Keamanan Pangan | 10 % | Maret – April 2023 (TW I dan TW II) | 16 Maret 2023 (Kab. Pandeglang), 9-11 Mei 2023 (perluasan di Kota Tangerang dan Tangerang Selatan), 27 Juli 2023 (Kab. Tangerang) |
| 3 | Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah | 15% | Maret – Juni 2023 (TW II) | 26 Juli 2023 (Kab. Pandeglang), 31 Juli 2023 (Kab. Tangerang) |
| 4 | Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan | 10% | April – November 2023 (TW III) | September 2023 |
| 5 | Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS | 15% | Juli – Oktober 2023 (TW III) | 29 Agustus 2023 (Kab. Pandeglang), 1 September 2023 (Kab. Tangerang) |
| 6 | Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman | 20% | Agustus - November 2023 (TW III dan TW IV) | September -Oktober 2023 |
| 7 | Pengawalan | 10% | Oktober - Desember 2022 (TW IV) | 26 September 2023 |
| | **Total skor** | **100%** | | - |

Realisasi indikator jumlah sekolah dengan PJAS aman adalah 100% dengan kategori **Baik**. Setiap sekolah telah melaksanakan seluruh tahapannya dan telah mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

### b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.108 Perbandingan Capaian PJAS Tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| 2020 | 18 | 18 | 100 |
| 2021 | 40 | 40 | 100 |
| 2022 | 58 | 58 | 100 |
| 2023 | 76 | 76 | 100 |

Berdasarkan tabel 3.92 dapat dilihat bahwa capaian jumlah sekolah dengan PJAS aman pada Tahun 2023 tercapai 100%, sehingga total sekolah yang telah diintervensi Program PJAS Aman sejak tahun 2020 hingga 2023 sebanyak 76 sekolah.

## c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.109 Perbandingan Capaian Jumlah Sekolah Dengan PJAS Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 76 | 76 | 100,00 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 94 | | 80,85 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 90 | | 84,44 | Akan Tercapai |

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dibandingkan dengan target Renstra 2024 belum mencapai target dengan kategori capaian **"Akan Tercapai"** karena target indikator ini bersifat kumulatif setiap tahunnya sehingga target baru dapat dicapai pada akhir periode Renstra di tahun 2024. Pengawalan secara intens serta monitoring dan evaluasi akan dilakukan agar target tahun 2024 tercapai 100% dan target Renstra 2024 juga tercapai.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.110 Perbandingan antar BBPOM Pelaksanaan Program PJAS (kluster 6)

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 76 | 100 | 72 |
| **Realisasi** | 76 | 80 | 72 |
| **Capaian** | 100,00 | 80,00 | 100,00 |
| **Target Nasional*** | 2700 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Untuk indikator kinerja utama Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), realisasi Balai Besar/Balai POM lain pada kluster 6 belum seluruhnya mencapai target. BBPOM di Serang

dan BBPOM di Banda Aceh telah mencapai target yang ditetapkan sedangkan BBPOM di Banjarmasin belum memenuhi target yang ditetapkan.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Seluruh tahapan PJAS telah dilaksanakan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaan tahapan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan tidak sesuai jadwal disebabkan oleh penambahan kabupaten intervensi pada awal tahun 2023, dimana sebelumnya kabupaten intervensi berdasarkan Renstra hanya 1 kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang. Penambahan Kabupaten Tangerang sebagai kabupaten intervensi memerlukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan juga mengubah perhitungan capaian pada tiap tahapan PJAS. Perubahan jadwal dapat segera disesuaikan pada akhir triwulan 2 dan awal triwulan 3, sehingga pelaksanaan tahapan PJAS selanjutnya telah sesuai target awal tahun.

Untuk memaksimalkan capaian pelaksanaan program PJAS Tahun 2023, dilakukan penyesuaian pada tahapan monitoring kader dan pemberian paket edukasi. Monitoring kader dilakukan dengan metode *desk* pelaksanaan rencana aksi dan survei yang telah dilaksanakan oleh tiap sekolah. Melalui metode *desk* ini diharapkan kader sekolah menjadi lebih paham dan dapat melakukan perbaikan pelaksanaan rencana aksi, sehingga sekolah lebih siap pada saat proses sertifikasi PJAS. Pemberian paket edukasi yang pada tahun - tahun sebelumnya dilakukan dengan mengantar paket edukasi ke masing-masing sekolah, pada tahun ini diberikan kepada setiap sekolah melalui perwakilan kader yang hadir pada rapat *desk* monitoring kader sekolah. Metode ini lebih efektif karena paket edukasi lebih cepat diterima sekolah untuk dimanfaatkan sebagai bahan edukasi PJAS di sekolah dan lebih efisien dari sisi anggaran. Metode ini akan dilanjutkan untuk tahun berikutnya.

Tahapan pengawalan terhadap 58 sekolah dilakukan melalui metode yang sama dengan tahun 2022 yaitu melalui rapat *desk* rencana aksi PJAS dan penyegaran materi keamanan pangan untuk perwakilan kader keamanan pangan sekolah yang hadir. Pada tahun ini, penyegaran materi diberikan oleh tenaga profesional dibidang gizi sehingga diharapkan kader sekolah medapatkan wawasan baru yang bermanfaat dalam menerapkan aksi PJAS di sekolah masing-masing. Untuk 2 sekolah yang tidak dapat hadir dalam kegiatan pengawalan, BBPOM di Serang melakukan monitoring rencana aksi langsung ke sekolah untuk memastikan keberlangsungan Program PJAS di sekolah tersebut.

Seluruh sekolah yang diintervensi tahun 2023 telah tersertifikasi sebagai sekolah dengan PJAS aman, dimana setiap sekolah telah mempunyai Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah, dan mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

## f. Analisis efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja jumlah sekolah dengan PJAS Aman adalah pada KRO QDB.001. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.01 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pelaksanaan tahapan monitoring kader melalui metode *desk* pelaksanan rencana aksi PJAS pada tiap sekolah menunjang tahapan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman. Melalui *desk* ini sekolah menjadi lebih siap dalam melaksanakan rencana aksinya sehingga lebih optimal pada saat sertifikasi sekolah PJAS Aman. Pemberian paket edukasi bersamaan pada saat kegiatan *desk* menunjang pelaksanaan tahapan PJAS lebih efisien sehingga pada triwulan III dapat mengejar capaian sesuai dengan target awal tahun. Selain itu, faktor pendukung lain yang menunjang pencapaian kinerja Sekolah dengan PJAS Aman antara lain monitoring dan evaluasi berkala dari penanggung jawab PJAS, dukungan dan peran aktif sekolah serta koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah dan lintas sektor terkait.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.111 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Sosialisasi PJAS di Kab. Tangerang di Juli Pekan IV | Sudah terlaksana pada 27 Juli 2023 | - | - | Capaian tidak sesuai target | Capaian sesuai target |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 2 | Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah pada bulan Juli 2023 | Sudah terlaksana 26 Juli 2023 (Kab. Pandeglang), 31 Juli 2023 (Kab. Tangerang) | - | - | Capaian tidak sesuai target | Capaian sesuai target |
| 3 | Pemberian paket edukasi di bulan Juli 2023 | Sudah terlaksana pada September 2023 | - | - | Capaian tidak sesuai target | Capaian sesuai target |
| 4 | Monitoring pemberdayaan kader di Bulan Agustus 2023 | 29 Agustus 2023 (Kab. Pandeglang); 1 September 2023 (Kab. Tangerang) | - | - | Capaian tidak sesuai target | Capaian sesuai target |
| 5 | Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman untuk 8 Sekolah di Bulan September | Telah dilaksanakan September 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Kegiatan sudah dilaksanakan |
| 6. | Kunjungan ke sekolah pengawalan yang belum melaporkan rencana aksi | Sudah terlaksana di November 2023 | - | - | Sekolah belum melaporkan rencana aksi | Sekolah sudah melaporkan rencana aksi |
| 7. | Akan dilakukan perluasan Sosialisasi PJAS melalui Kegiatan KIE tentang ING di sekolah yang belum diintervensi. | dilaksanakan pada Bulan Desember 2023 | - | - | Sekolah perluasan yang belum diintervensi belum mendapat informasi keamanan pangan | Sekolah perluasan yang belum diintervensi sudah mendapat informasi keamanan pangan. |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi IKU jumlah Sekolah dengan PJAS aman sesuai dengan perencanaan tahunan. Adanya monitoring melalui laporan interim setiap triwulan mendukung tecapaianya target sesuai perencanaan.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan sebagai *baseline* penyesuaian anggaran berdasarkan perubahan target sekolah dan anggaran tahun 2024. Realisasi IKU ini juga akan digunakan sebagai bahan tindak lanjut pengawalan sekolah-sekolah yang butuh penanganan khusus.

## IKU 19 Jumlah Desa Pangan Aman

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.112 Jumlah Desa Pangan Aman

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Jumlah desa pangan aman** | 25 | 25 | 100 | Baik |

Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri. Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman terdiri dari 9 tahapan, yaitu advokasi lintas sektor, pengadaan *gimmick* dan *rapid test*, bimtek kader, bimtek komunitas, fasilitasi keamanan pangan, intensifikasi, monitoring dan evaluasi, pengawalan, dan lomba desa panga naman.

Pada tahun 2023 ini, BBPOM di Serang telah menyelesaikan target 25 Desa yang diintervensi dengan rincian 7 Desa intervensi 2023 yang dilaksanakan di Kabupaten Pandeglang ( 5 desa) dan Kabupaten Tangerang (2 desa) serta 18 Desa pengawalan yang diintervensi pada tahun 2020, 2021, dan 2022 di Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon. Masing-masing tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman diberikan pembobotan yang telah ditetapkan oleh Badan POM. Rincian pembobotan dan perencanaan pelaksanaan masing-masing tahapan dapat dilihat ada tabel berikut :

Tabel 3.113 Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman

| No | Kegiatan | Skor | Target Pelaksanaan | Realisasi Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Advokasi Kelembagaan Desa | 20% | Jan – Maret (TW I) | 7 Maret 2023 (Kab. Pandeglang), 15 Juni 2023 (Kab. Tangerang) |
| 2 | Pengadaan gimmick, rapid test kit dll | 5% | Maret (TW I) | Maret 2023 |
| 3 | Pengawalan | 10% | Juni - Juli (TW II-TW IV) | 12 September 2023 |
| 4 | Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) | 15% | Maret (TW I) | Maret 2023 (5 desa di Kab. Pandeglang) dan Juli (2 Desa di Kab. Tangerang) |
| 5 | Bimtek Komunitas | 15% | Mei-September (TW II-TW III) | Juli-September |
| 6 | Fasilitasi Keamanan Pangan | 10% | Juli - Oktober (TW III-TW IV) | Augustus-Oktober |
| 7 | Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan | 10% | April- November (TW II –TW IV) | pre intervensi : April, Agustus, September 2023 Post intervensi : Oktober 2023 |
| 8 | Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor) | 10% | November (TW IV) | November (10%) |
| 9 | Lomba Desa Pangan Aman | 5% | Desember (TW IV) | Penetapan lokus lomba Desember (5%) |
| | **Total skor** | **100%** | | |

Realisasi indikator desa pangan aman adalah 100% dengan kategori **Baik**. Setiap desa telah melaksanakan seluruh tahapannya dan telah mempunyai dokumen perencanaan kegiatan keamanan pangan.

### b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.114 Perbandingan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| 2020 | 5 | 5 | 100 |
| 2021 | 12 | 12 | 100 |
| 2022 | 18 | 18 | 100 |
| 2023 | 25 | 25 | 100 |

Berdasakan tabel tersebut diatas dapat simpulkan bahwa realisasi jumlah Desa Pangan Aman tahun 2023 telah memenuhi target 100% dengan hasil yang sama di 2020, 2021, dan 2022.

## c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Tabel 3.115 Perbandingan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 25 | 25 | 100,00 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 31 | | 80,65 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 30 | | 83,33 | Akan Tercapai |

Realisasi jumlah Desa Pangan Aman tahun 2023 dibanding dengan target Renstra 2024 belum mencapai target karena target bersifat kumulatif setiap tahunnya, sehingga target baru dapat tercapai pada akhir periode Renstra tahun 2024. Monitoring tetap dilakukan agar target setiap tahun selalu tercapai 100% sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.116 Perbandingan Capaian Jumlah Desa Tahun 2023 antar Balai Besar yang setara

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 25 | 80 | 25 |
| **Realisasi** | 25 | 25 | 25 |
| **Capaian** | 100,00 | 31,25 | 100,00 |
| **Target Nasional*** | 874 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Untuk indikator kinerja utama jumlah desa pangan aman, realisasi jumlah desa yang diintervensi untuk BBPOM di Serang dan BBPOM di Banda Aceh telah memenuhi target namun untuk BBPOM di Banjarmasin persentase capaian hanya 31,25% yaitu hanya 25 desa yang diintervensi dari target 80 desa.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Seluruh tahapan Desa Pangan Aman telah dilaksanakan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaan tahapan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan tidak sesuai jadwal disebabkan oleh penambahan kabupaten intervensi pada awal tahun 2023, dimana sebelumnya kabupaten intervensi berdasarkan Renstra hanya 1 kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang. Penambahan Kabupaten Tangerang sebagai kabupaten intervensi memerlukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan juga mengubah perhitungan capaian pada tiap tahapan Desa Pangan Aman. Perubahan jadwal dapat segera disesuaikan pada akhir triwulan 2 dan awal triwulan 3, sehingga pelaksanaan tahapan Desa Pangan Aman selanjutnya telah sesuai target awal tahun. Kendala lainnya adalah terdapat kader yang dipilih oleh kepala desa tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, sehingga diperlukan penyesuaian kader dan pembekalan keamanan pangan kembali pada kader yang baru.

Pada pelaksanaan program Desa Pangan Aman Tahun 2023 ini ada perubahan komposisi jumlah kader keamanan pangan yaitu menjadi 10 kader keluarga, 3 kader masyarakat dan 2 kader guru sesuai surat edaran Deputi 3 untuk 12 provinsi dengan angka stunting tertinggi termasuk Provinsi Banten. Perubahan ini memerlukan penyesuaian metode pelaksanaan pelatihan bimtek kader kemanan pangan desa yaitu dengan menggabungkan kelas kader masyarakat dan kader guru dan menyesuaikan materi yang diberikan untuk kedua jenis kader. Perubahan komposisi kader ini tidak mengubah metode pelaksanan bimtek komunitas yaitu masih dilakukan perkomunitas seperti tahun sebelumnya karena dinilai lebih efektif.

Tahapan pengawalan desa pangan aman terhadap 18 desa dilakukan melalui metode yang sama dengan tahun 2022 yaitu melalui penyegaran materi keamanan pangan untuk kader keluarga dan monitoring pelaksanaan rencana aksi yang dilakukan oleh setiap desa. Proses pengawalan ini terdapat beberapa kendala seperti adanya mutasi Lurah atau perangkat desa intervensi sehingga memerlukan koordinasi dan audiensi kemballi terkait keberlanjutan program oleh petugas BBPOM di Serang. Untuk terus dapat mengawal pelaksanan program keamanan pangan desa sangat diperlukan koordinasi berkala dan komunikasi yang efektif antara petugas BBPOM di Serang dengan kader dan tim keamanan pangan desa.

Seluruh desa yang diintervensi tahun 2023 telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri.

### f. Analisis efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU jumlah desa pangan aman adalah pada KRO QDB.002. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Jumlah Desa Pangan Aman telah tercapai sesuai dengan target. Terdapat beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya IKU tersebut seperti terjalinnya koordinasi yang baik kepala desa, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, dan para kader keamanan pangan. Seluruh tahapan GKPD diikuti oleh kader dengan antusias dan dengan adanya monitoring dan evalusi secara kontinu yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Serang dengan kepala desa dan kader keamanan pangan dalam menjalankan tahapan kegiatan dan merealisasikan rencana aksi pengawalan keamanan pangan di lokus yang telah diintervensi tahun sebelumnya.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Jumlah Desa Pangan Aman, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.117 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Meningkatkan komunikasi dengan kepala desa dan tim KPD untuk memastikan bahwa kader yang dipilih telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan terutama kader guru | - | Diperlukan surat pernyataan dari kepala sekolah bahwa guru yang menjadi kader keamanan pangan benar adalah guru dari sekolah tersebut | Triwulan II 2024 | Terdapat kader guru yang bukan guru aktif melainkan penjaga sekolah. | - |
| 2. | Bimtek Komunitas Masyarakat dan Sekolah untuk 5 desa di pandeglang dilaksanakan pada Agustus 2023 | Telah dilaksanakan di Agustus 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Kegiatan sudah dilaksanakan |
| 3. | kegiatan pengawalan di pekan terakhir agustus atau awal september | Telah dilaksanakan di 12 September 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Kegiatan sudah dilaksanakan |
| 4. | Bimtek Komunitas untuk 2 desa di kabupaten Tangerang di pekan pertama September | Telah dilaksanakan pada September 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Kegiatan sudah dilaksanakan |
| 5. | kegiatan intensifikasi post intervensi pada bulan Oktober | Telah dilaksanakan pada November 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Kegiatan sudah dilaksanakan |
| 6. | persiapan desa yang akan diajukan lomba desa pangan aman. | Telah dilaksanakan pada Desember 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Kegiatan sudah dilaksanakan |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi IKU jumlah Desa Pangan Aman sesuai dengan perencanaan tahunan. Adanya monitoring melalui laporan interim setiap triwulan mendukung tecapaianya target sesuai perencanaan.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan sebagai *baseline* penyesuaian anggaran berdasarkan perubahan target sekolah dan anggaran tahun 2024. Realisasi IKU ini juga akan digunakan sebagai bahan tindak lanjut pengawalan desa-desa yang butuh penanganan khusus.

## IKU 20 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

### a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3.118 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas** | 4 | 4 | 100 | Baik |

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas merupakan transformasi dari program sebelumnya yaitu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan untuk mengendalikan bahan berbahaya yang biasa digunakan pada pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas terdiri dari 8 tahapan, yaitu survei pasar, advokasi lintas sektor, bimtek petugas pengelola pasar, monev pasar tahap 1, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, dan monev pasar tahap 2. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan tiap tahapan sesuai Tabel 3.102.

Tabel 3.119 Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan Pasar Aman Berbasis Komunitas

| No | Kegiatan | Skor | Target Pelaksanaan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| **1** | Advokasi | 20% | Januari – Maret 2023 (TW I) | 7 Maret 2023 |
| **2** | Survei Pasar | 5% | Januari-Februari 2023 (TW I) | 20 dan 21 Februari 2023 |
| **3** | Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator | 15% | Mei 2023 2022 (TW II) | 16-17 Mei 2023 |

| No | Kegiatan | Skor | Target Pelaksanaan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar | 15% | Juni-Juli 2023 (TW II dan III) | Juni-Juli 2023 |
| 5 | Penyuluhan | 10% | Agustus 2023 (TW III) | 16 Agustus 2023 |
| 6 | Kampanye | 10% | Juni - Oktober 2023 (TW I-TW IV) | 23 Juni 2023, 16 Agustus 2023, Oktober 2023 |
| 7 | Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar | 15% | Oktober 2023 (TW III) | Oktober-November 2023 |
| 8 | Pengawalan | 10% | Juli-Agustus 2023 (TW III) | 10 Juli 2023 |
| | **Total skor** | **100%** | | |

Realisasi IKU jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah 100% dengan kategori **baik**. Jumlah pasar yang diintervensi di tahun 2023 adalah 4 yaitu 1 pasar interevensi tahun 2023 dan 3 pasar untuk pasar pengawalan yang diinterevensi tahun 2020, 2021, dan 2022.

## b. Perbandingan Capaian Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.120 Perbandingan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| 2020 | 1 | 1 | 100,00 |
| 2021 | 2 | 2 | 100,00 |
| 2022 | 3 | 3 | 100,00 |
| 2023 | 4 | 4 | 100,00 |

Berdasakan tabel 3.114 dapat dilihat bahwa capaian IKU jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 tercapai 100% seperti tahun 2020, 2021 dan 2022 dengan total pasar yang diintervensi sebanyak 4 pasar.

## c. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.121 Perbandingan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan target Renstra

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 4 | 4 | 100,00 | Tercapai |

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2024 (Reviu Renstra)** | 6 | | 66,67 | Perlu Upaya Keras |
| **2024 (PK)** | 5 | | 80,00 | Akan Tercapai |

Adanya perubahan *catchment area* pengawasan BBPOM di Serang menyebabkan adanya perubahan target pasar pada 2024 dari 6 pasar menjadi 5 pasar. Realisasi jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 dibanding dengan target Renstra 2020-2024 belum mencapai target dengan kategori capaian **"Akan Tercapai"** karena target bersifat kumulatif setiap tahunnya dan baru akan tercapai pada akhir Renstra yaitu tahun 2024. BBPOM di Serang melakukan monitoring agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.122 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dengan Balai Besar setara (kluster 6)

| Indikator | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 4 | 25 | 19 |
| **Realisasi** | 4 | 8 | 19 |
| **Capaian** | 100,00 | 32,00 | 100,00 |
| **Target Nasional*** | **350** | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Untuk indikator kinerja utama jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, realisasi Balai Besar/balai POM yang sejenis/setara belum semuanya sesuai dengan target yang ditetapkan. BBPOM di Serang dan BBPOM di Banda Aceh telah mencapai target yang ditetapkan, sedangkan BBPOM di Banjarmasin belum memenuhi target yang ditetapkan.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Meskipun IKU jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah tercapai, masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu mundurnya waktu pelaksanaan dari perencanaan, jumlah pedagang pasar dalam kegiatan penyuluhan pasar kurang dari target perencanaan, dan antusiasme komunitas pasar terhadap kegiatan kampanye pasar kurang.

Untuk mengatasi kendala tersebut perlu dibangun komunikasi dan koordinasi secara intens dengan pemerintah daerah dan pengelola pasar dalam menggerakkan komunitas pasar untuk terlibat aktif pada setiap tahapan kegiatan. Setelah melalui semua tahapan, hasil program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas terjadi penurunan jumlah sampel TMS untuk parameter kimia sebanyak 8,42%. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola pasar dan pemerintah daerah adalah sanitasi higinitas pedagang minuman di sekitar pasar karena dari hasil pengujian tidak terdapat penurunan sampel TMS untuk parameter uji mikrobiologi.

### f. Analisis Efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Jumlah Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya adalah pada KRO QDB.003. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah sesuai target yang ditetapkan. Demikian juga intervensi pasar telah menunjukkan hasil yang baik yang dilihat dari penurunan sampel TMS. Faktor pendukung yang menunjang tercapainya IKU tersebut antara lain koordinasi yang baik dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pengelola pasar serta adanya monitoring dan evaluasi secara rutin yang dilakukan petugas BBPOM di Serang dalam melaksanakan tahapan kegiatan dan pengawalan keamanan pangan di lokus intervensi tahun sebelumnya.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan pengawalan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.123 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Monev Tahap I dilaksanakan pada Juli 2023 | Pelaksaanan Monev Tahap I pada bulan Juli 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Monev Tahap I dilaksanakan pada Juli 2023 |
| 2 | Pelaksaanaan Tahapan Pengawalan pada Juli 2023 | dilaksanakan pada 10 Juli 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Pelaksaanaan Tahapan Pengawalan pada Juli 2023 |
| 3 | Pelaksaanaan Tahapan Penyuluhan Pedagang Pasar pada Agustus 2023 | dilaksanakan 16 Agsustus 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Pelaksaanaan Tahapan Penyuluhan Pedagang Pasar pada Agustus 2023 |
| 4 | Pelaksaanaan Tahapan Kampanye Pasar pada Agustus 2023 | dilaksanakan 16 Agsustus 2023 | - | - | Kegiatan belum terlaksana | Pelaksaanaan Tahapan Kampanye Pasar pada Agustus 2023 |
| 5. | Pelaksanaan Monev Tahap II pada bulan November 2023 | dilaksanakan Oktober-November 2023 | - | - | Monev Tahap II belum terlaksana | Monev Tahap II sudah terlaksana |
| 6. | Pelaksanaan Kampanye Pasar pada Bulan Oktober 2023 | Dilaksanakan 1 November 2023 | - | - | Kampanye Pasar ketiga belum terlaksana | Kampanye Pasar ketiga sudah terlaksana |
| 7. | Perluasan Sosialisasi keamanan pangan melalui kegiatan penyuluhan di Pasar Bojong Pandeglang | dilaksanakan 14 Desember 2024 | - | - | Pedagang pasar Bojong belum memeperoleh pengetahuan terkait keamanan pangan | Pedagang pasar Bojong sudah memeperoleh pengetahuan terkait keamanan pangan |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi IKU jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai dengan perencanaan tahunan. Adanya monitoring melalui laporan interim setiap triwulan mendukung tecapaianya target sesuai perencanaan.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan sebagai *baseline* penyesuaian anggaran berdasarkan kenaikan target pasar dan anggaran tahun 2024. Realisasi IKU ini juga akan digunakan tindak lanjut pengawasan peredaran pangan mengandung bahan berbahaya yang beredar di pasar.

**SK 6**

**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang**

**Pada Tahun 2023, Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan NPS 120,00 dengan kategori Sangat Baik**

### IKU 21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

## a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023

Sampel Obat yang dimaksud mencakup Obat, Obat tradisional, kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat yang diperiksa mencakup sampel BBPOM di Serang. Sampel Obat yang diuji terdiri dari sampel Obat dari BBPOM di Serang, BPOM di Tangerang dan balai/loka di region Semarang. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Cara perhitungan sampel Obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut :

$$\%\ \text{diperiksa (A)} = \frac{\text{Sampel diperiksa sesuai standar}}{\text{Target sampel 1 tahun}} \text{ X } 100\ \%$$

$$\%\ \text{diuji (B)} = \frac{\text{Sampel diuji sesuai standar}}{\text{Sampel masuk ke lab}} \text{ X } 100\ \%$$

$$\%\ \text{Obat diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

Tabel 3.124 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar** | 100,00 | 100 | 100,00 | Baik |

Jumlah sampel yang diperiksa merupakan jumlah sampel yang disampling oleh BBPOM di Serang sebanyak 1025 sampel, sedangkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar merupakan total sampel BBPOM di Serang, Balai Tangerang dan sampel regionalisasi yang diterima dari BBPOM/BB/Loka di Region Semarang. Adapun jumlah sampel yang diuji lebih besar dari sampel yang diperiksa yaitu sebanyak 1704 sampel. Terdapat penambahan 10 sampel dari target awal sebanyak 1694 yang berasal dari penambahan sampel kasus Komoditi Obat Tradisional.

Pada tahun 2023 realisasi indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan capaian 100% termasuk kategori **Baik**. Pengujian dilakukan sesuai standar pada Pedoman sampling dan pemenuhan *timeline* sesuai prosedur yang ditetapkan, dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.125 Hasil Pengujian Obat Tahun 2023

| Komoditi | UPT | Sampling | Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling | | Total Sampel memenuhi Timeline | Pemenuhan Timeline (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Parameter Dasar (lengkap) | Parameter Spesifik (Reg) | | |
| Obat | BBPOM di Serang | 290 | 290 | 0 | 290 | 100 |
| | Loka Tangerang | 0 | 7 | 7 | 14 | 100 |
| | Bandung | 0 | 0 | 68 | 68 | 100 |

| Komoditi | UPT | Sampling | Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling | | Total Sampel memenuhi Timeline | Pemenuhan Timeline (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Parameter Dasar (lengkap) | Parameter Spesifik (Reg) | | |
| | Loka Bogor | 0 | 0 | 16 | 16 | 100 |
| | Loka Tasik | 0 | 0 | 10 | 10 | 100 |
| | BBPOM Semarang | 0 | 0 | 70 | 70 | 100 |
| | Loka Banyumas | 0 | 0 | 5 | 5 | 100 |
| | Loka Surakarta | 0 | 0 | 7 | 7 | 100 |
| | BBPOM Jakarta | 0 | 0 | 66 | 66 | 100 |
| | BBPOM Jogja | 0 | 0 | 71 | 71 | 100 |
| | Jumlah Obat | 290 | 297 | 320 | 617 | 100 |
| Obat Tradisional | BBPOM di Serang | 228 | 228 | 0 | 228 | 100 |
| | Loka Tangerang | 0 | 44 | 0 | 44 | 100 |
| | Jumlah OT | 228 | 272 | 0 | 272 | 100 |
| Suplemen Kesehatan | BBPOM di Serang | 58 | 58 | 0 | 58 | 100 |
| | Loka Tangerang | 0 | 14 | 0 | 14 | 100 |
| | Jumlah SK | 58 | 72 | 0 | 72 | 100 |
| Kuasi | BBPOM di Serang | 14 | 14 | 0 | 14 | 100 |
| | Loka Tangerang | 0 | 5 | 0 | 5 | 100 |
| | Jumlah Kuasi | 14 | 19 | 0 | 19 | 100 |
| Kosmetik | BBPOM di Serang | 435 | 435 | 0 | 435 | 100 |
| | Loka Tangerang | 0 | 88 | 0 | 88 | 100 |
| | Bandung | 0 | 0 | 10 | 10 | 100 |
| | Loka Bogor | 0 | 0 | 3 | 1 | 100 |
| | Loka Tasik | 0 | 0 | 1 | 1 | 100 |

| Komoditi | UPT | Sampling | Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling | | Total Sampel memenuhi Timeline | Pemenuhan Timeline (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Parameter Dasar (lengkap) | Parameter Spesifik (Reg) | | |
| | BBPOM Semarang | 0 | 0 | 143 | 143 | 100 |
| | Loka Banyumas | 0 | 0 | 12 | 12 | 100 |
| | Loka Surakarta | 0 | 0 | 11 | 11 | 100 |
| | BBPOM Jakarta | 0 | 0 | 13 | 13 | 100 |
| | BBPOM Jogja | 0 | 0 | 8 | 8 | 100 |
| | Jumlah Kos | 435 | 523 | 201 | 724 | 100 |
| TOTAL | | 1025 | 1183 | 521 | 1704 | 100 |

Tabel 3.126 Hasil Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Tahun 2023

| Indikator kinerja | Jumlah sampel diperiksa | Target Sampel 2023 | Jumlah sampel diuji sesuai standar | Jumlah sampel masuk lab | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 1025 | 1025 | 1704 | 1704 | 100,00% |

## b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 terhadap tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.127 Perbandingan Target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Ralisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2020** | 85,00 | 98,21 | 115,54 |
| **2021** | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| **2022** | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| **2023** | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

BBPOM di Serang pada tahun 2023 dapat mempertahankan realisasi dan capaian seperti pada tahun 2022 sebesar 100% sehingga memenuhi target dan termasuk kategori **Baik**.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target Renstra 2020-2024

Tabel 3.128 Perbandingan realisasi terhadap target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 100,00 | 100 | 100,00 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 100,00 | | 100,00 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 100,00 | | 100,00 | Tercapai |

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sudah mencapai target Reviu Renstra 2024.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.129 Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 6

| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| Target | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Realisasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Capaian | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Target Nasional* | 100,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi dan capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar baik BBPOM di Serang, BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh sama yaitu sebesar 100% dan sudah memenuhi target Nasional dengan kategori **Baik**.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pemenuhan target persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di pengaruhi oleh :

- Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan sampling sesuai kemampuan uji laboratorium Region Semarang.
- Koordinasi yang baik antara Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Pengujian terkait penyesuaian/perhitungan ulang terhadap jadwal dan target sampel Obat yang akan diuji di laboratorium BBPOM di Serang setiap ada perubahan atau kendala yang terjadi antara lain keterlambatan pengiriman reagensia DMF dan Metanol *for* HPLC oleh penyedia.
- Koordinasi yang baik sesame Unit Pelaksana Teknis BBPOM/Balai/Loka di Region Semarang berkaitan dengan sampling dan pengujian yang dilakukan oleh masing-masing, serta dilakukan *sharing* kebutuhan pengujian jika ada kendala.

Hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk mempertahankan pemenuhan target di tahun 2024.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah anggaran untuk laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice* pada KRO komponen PDD.001 (50%). Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam rangka mencapai target persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang telah melakukan upaya pada tahun 2023 sebagai tindak lanjut dan akan dimaksimalkan pada tahun 2024 antara lain :

- Koordinasi yang baik dalam sistem regionalisasi laboratorium yang diterapkan sejak tahun 2022. Penetapan target merupakan jumlah sampel yang di sampling oleh Balai. Namun perhitungan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan jumlah sampel Balai, Balai Tangerang dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region Semarang.

- Monitoring sampling dan pengujian sesuai standar setiap bulannya melalui link https://linktr.ee/MRT_Jakarta yang akan dilanjutkan dengan link https://linktr.ee/MRL_Semarang dan setiap 3 bulan melalui *Tools* Monev Regionalisasi
- *Sharing* kebutuhan pengujian antar balai penguji di Region Semarang.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada triwulan III Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.130 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Melakukan perhitungan jumlah sampel yang diuji dengan memperhitungkan sampel BBPOM di Serang, balai Tangerang dan BBPOM/Balai/Loka di region Semarang regionalisasi | - Dilakukan penyesuaian rencana sampling dan pengujian secara berkala jika terdapat kendala/perubahan baik terkait sampling maupun pengujian (termasuk sampel kasus), baik sebelum maupun sesudah perubahan karena adanya sistem regionalisasi baru, pada TW 4 tahun 2023<br>-*Sharing* kebutuhan pengujian antar balai penguji di Region Semarang | - | - | Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak sesuai target | Realisasi Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 100% |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 2 | Melakukan monitoring evaluasi pengujian sesuai standar setiap bulan | Monitoring evaluasi pengujian sesuai timeline dan pengujian sesuai pedoman sampling melalui link https://linktr.ee/MRT_Jakarta dan setiap 3 bulan melalui Tools Monev Regionalisasi | | | | |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi persentase Obat yang Memenuhi Syarat yang telah sesuai target kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa adanya perencanaan sampling dan sinergitas yang baik antara Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Pengujian yang harus tetap dipertahankan untuk mempertahan capaian di tahun 2024.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan untuk :

- menentukan sasaran prioritas pengawasan dan baseline target kinerja indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024.
- penyesuaian anggaran berdasarkan kenaikan harga kebutuhan pengujian dan perubahan sistem regionalisasi laboratorium.

## IKU 22 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

### a. Perbandingan realisasi terhadap target 2023

Yang dimaksud Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman *sampling*. Sampel Makanan yang diperiksa mencakup sampel BBPOM di Serang. Sampel Makanan yang diuji terdiri dari sampel Makanan dari BBPOM di Serang, BPOM di Tangerang dan balai/loka di region Semarang. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Cara perhitungan sampel Makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut :

$$\%\ \text{diperiksa (A)} = \frac{\text{Sampel diperiksa sesuai standar}}{\text{Target sampel 1 tahun}} \times 100\ \%$$

$$\%\ \text{diuji (B)} = \frac{\text{Sampel diuji sesuai standar}}{\text{Sampel masuk ke lab}} \times 100\ \%$$

$$\%\ \text{Makanan diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji pada Tahun 2023 adalah 100,00% dengan capaian 100,00% dan kategori **Baik**. Pengujian sampel Makanan dilakukan sesuai pedoman sampling dan pemenuhan *timeline* sesuai dengan *timeline* pengujian yang sudah ditetapkan pada Prosedur Laboratorium. Hasil persentase Makanan yang diperiksa dan diuji adalah sebagai berikut:

Tabel 3.131 Perbandingan Target dan Realisasi pada Tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar** | 100,00 | 100 | 100,00 | Baik |

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dibandingkan dengan target awal tahun 2023.

Tabel 3.132 Hasil Pengujian Makanan Tahun 2023

| Komoditi | UPT | Sampling | Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling | | **Total Sampel memenuhi Timeline** | **Pemenuhan Timeline (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Parameter Dasar (lengkap) | Parameter Spesifik (Reg) | | |
| Makanan | BBPOM di Serang | 283 | 283 | 0 | 283 | 100 |
| | Balai Tangerang | 0 | 83 | 0 | 83 | 100 |
| | Bandung | 0 | 0 | 35 | 35 | 100 |
| | Balai Bogor | 0 | 0 | 7 | 7 | 100 |

| Komoditi | UPT | Sampling | Sampel Yang Diuji Sesuai Pedoman Sampling | | **Total Sampel memenuhi Timeline** | **Pemenuhan Timeline (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Parameter Dasar (lengkap) | Parameter Spesifik (Reg) | | |
| | Balai Tasik | 0 | 0 | 8 | 8 | 100 |
| | BBPOM Semarang | 0 | 0 | 28 | 28 | 100 |
| | Loka Banyumas | 0 | 0 | 8 | 8 | 100 |
| | Balai Surakarta | 0 | 0 | 8 | 8 | 100 |
| | BBPOM Jakarta | 0 | 0 | 33 | 33 | 100 |
| | BBPOM Jogja | 0 | 0 | 20 | 20 | 100 |
| | Jumlah Makanan | 283 | 366 | 147 | 513 | 100 |

Tabel 3.133 Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Tahun 2023

| **Indikator kinerja** | **Jumlah sampel diperiksa** | **Target Sampel 2021** | **Jumlah sampel diji sesuai standar** | **Jumlah sampel masuk lab** | **Persentase** |
|---|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 283 | 283 | 513 | 513 | 100,00% |

Dari tabel dapat dilihat bahwa realisasi sampel yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 283 sampel yang di sampling oleh BBPOM di Serang, terdapat penambahan jumlah sampel yang disampling yaitu pada sampel *targeted* dikarenakan ada 3 sampel KLB Keracunan dan investigasi awal penyidikan. Sampel yang diuji sesuai standar diperoleh dari sampel yang disampling oleh BBPOM di Serang, Balai POM di Tangerang dan sampel dari BBPOM/Balai/loka anggota Regional Semarang dengan total 513 sampel, terdapat penurunan jumlah sampel total dari awalnya 517 sampel. Hal ini disebabkan sebanyak 4 sampel dari balai lain tidak dikirim ke BBPOM di Serang untuk diuji, karena pada komposisi produk puding tidak mengandung glikosida steviol dan pada produk keripik yang disampling bukan keripik singkong, yang harus diuji parameter uji spesifiknya. Dari sampel yang masuk laboratorium seluruhnya diuji sesuai standar dan memenuhi *timeline* pengujian.

## b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.134 Perbandingan Target Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2020** | 84,00 | 97,76 | 116,38 |
| **2021** | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| **2022** | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| **2023** | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa BBPOM di Serang dapat mempertahankan realisasi di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 100%.

## c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 terhadap target Renstra 2020-2024

Tabel 3.135 Perbandingan realisasi terhadap target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 100,00 | 100 | 100,00 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 100,00 | | 100,00 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 100,00 | | 100,00 | Tercapai |

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sudah mencapai target akhir Renstra dengan kategori **Tercapai**.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.136 Perbandingan realisasi terhadap balai lain di kluster 6

| Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| Target | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Realisasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Capaian | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Target Nasional* | 100,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada BBPOM di Serang setara dengan BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh yaitu 100% yang artinya sudah memenuhi target nasional dengan kategori **Baik**.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Hal-hal yang mempengaruhi capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diantaranya:

- Penyesuaian perencanaan sampling dengan kemampuan uji pada balai Region Semarang
- Koordinasi dengan PPK dan panitia pengadaan terkait proses pengadaan kebutuhan pengujian antara lain keterlambatan pengiriman reagensia untuk pengujian nitrofurazon dan kolom untuk pengujian PK pewarna.
- Revisi/penyesuaian anggaran untuk kebutuhan sampling dan pengujian
- Pembagian jadwal pengujian agar sampel bisa diselesaikan sesuai *timeline* yang disebabkan antara lain kerusakan alat microwave dan AAS serta penurunan sensitivitas pada alat GCMS untuk pengujian asetaldehide. Untuk mengatasi pengujian asetaldehide pengujian sampel dilakukan di PPPOMN
- *Sharing* kebutuhan pengujian antar sesama balai penguji baik di Region Semarang maupun region lain

Hal-hal tersebut mampu menghasilkan realisasi sesuai target sehingga dapat dilanjutkan dan dioptimalkan untuk pemenuhan target 2024.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah anggaran untuk laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice* pada KRO komponen PDD.001 (50%). Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.00 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100% dan sudah memenuhi target nasional. Untuk mencapai target tersebut BBPOM di Serang telah melakukan kegiatan yang menunjang selama tahun 2023 dan akan dioptimalkan untuk tahun 2024 antara lain:

- Koordinasi program regionalisasi laboratorium yang diterapkan di tahun 2022 dan update konsep baru di TW IV tahun 2023. Penetapan target merupakan jumlah sampel yang di sampling oleh BBPOM di Serang. Namun perhitungan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan penyesuaian jumlah sampel acak Balai, Loka dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region Semarang sehingga perlu update/penyesuaian berkala jika terjadi kendala di masing-masing UPT.
- *Sharing* ketersediaan kebutuhan pengujian baik di sesama laboratorium penguji pada Region Semarang maupun dengan balai penguji di region lain yang melakukan pengujian serupa
- Revisi/penyesuaian anggaran untuk kebutuhan sampling dan pengujian
- Pembagian jadwal pengujian agar sampel bisa diselesaikan sesuai *timeline* yang disebabkan antara lain kerusakan alat microwave dan AAS serta penurunan sensitivitas pada alat GCMS untuk pengujian asetaldehide. Untuk mengatasi pengujian asetaldehide pengujian sampel dilakukan di PPPOMN.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.137 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Melakukan koordinasi internal terkait kebutuhan pengujian | • Koordinasi dengan PPK dan pejabat terkait pengadaan<br>• Koordinasi dengan tim keuangan terkait usulan penyesuaian anggaran<br>• Pembagian jadwal pengujian agar bisa diselesaikan sesuai timeline<br>• Penyesuaian renlak sampel targetted jika dimungkinkan<br>• Revisi/penyesuaian anggaran untuk kebutuhan sampling dan pengujian | - | - | Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak sesuai target | Realisasi Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 100% |
| 2 | Melakukan monitoring evaluasi pengujian sesuai standar setiap bulan | • Montoring bulanan melalui https://linktr.ee/MRT_Jakarta<br>• Monitoring triwulan melalui Tools Monev Regionalisasi | | | | |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan untuk menentukan sasaran prioritas pengawasan dan baseline target kinerja indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024.

Data realisasi dan capaian tahun 2023 digunakan untuk :

- menentukan sasaran prioritas pengawasan dan *baseline* target kinerja indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024.
- penyesuaian anggaran dengan memperhitungkan kenaikan harga kebutuhan pengujian, kebutuhan perbaikan alat dan perubahan sistem regionalisasi laboratorium.

## SK 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

**Pada Tahun 2023, BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 106,50% dengan kategori Sangat Baik**

### IKU 23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

#### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.138 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan** | 70,00 | 74,55 | 106,49 | Sangat Baik |

Target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan BBPOM di Serang Tahun 2023 sebesar 70,00% telah tercapai, dengan realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan BBPOM di Serang sebesar 74,55% dan capaian sebesar 106,49%. Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan BBPOM di Serang Tahun 2023 termasuk dalam Kategori **Sangat Baik**.

Pengertian **"Perkara"** adalah kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang kemudian ditindaklanjuti secara *pro justitia* oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang berdasarkan hasil keputusan gelar kasus yang telah dilakukan.

Pengukuran Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

Tahapan Penindakan antara lain:

a. **SPDP** (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
b. **Tahap I** (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
c. **P21** (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
d. **Tahap 2** (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah Capaian}}{\text{Target Perkara}}$$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Pada triwulan IV tahun 2023 Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) telah menetapkan Penghentian Penyidikan terhadap 2 (dua) perkara *carry over* tahun 2017, sebagai tindak lanjut hasil gelar perkara terkendala yang dihadiri oleh Direktorat Penyidikan Badan POM, Korwas PPNS, Kepala Balai Besar POM di Serang, dan PPNS BBPOM di Serang. Penghentian penyidikan didasarkan pada terbitnya peraturan Kepala Badan POM Nomor 28 Tahun 2019 tentang Bahan Penolong dalam Pangan Olahan terkait penggunaan Hidrogen Peroksida dalam produksi pangan olahan.

Capaian jumlah perkara sebanyak 5 (lima) perkara, dari target pada TA 2023 sebanyak 4 (empat) perkara. Rincian capaian perkara pada akhir triwulan IV tahun 2023 adalah sebanyak 5 (lima) perkara; 1 (satu) perkara pada proses pemberkasan (SPDP), 2 (dua) perkara telah dilakukan pelimpahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap I) dengan status terakhir mendapatkan P-18/19 dari JPU, dan 2 (dua) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II). Selain itu PPNS BBPOM di Serang juga melakukan kegiatan penyidikan terhadap perkara yang menjadi *output* Balai POM di Tangerang sebanyak 2 (dua) perkara dengan status 1 (satu) telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II) dan 1 (satu) perkara telah diterbitkan Surat Pemberitahuan Penghentian Perkara

(SP3) berdasarkan hasil gelar perkara bersama Direktorat Siber Obat dan Makanan, Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan pada Kedeputian Bidang Penindakan, Kepala Balai Besar POM di Serang, Balai POM di Tangerang, dan PPNS BBPOM di Serang karena tidak cukup bukti.

Pada tahun 2023 total terdapat 17 (tujuh belas) perkara *carry over* dengan rincian posisi tahapan perkara pada akhir triwulan IV adalah sebagai berikut 4 (empat) perkara dengan rincian SPDP, 2 (dua) perkara SP3, 1 (satu) perkara Tahap I, 6 (enam) perkara P-21, dan 3 (tiga) perkara Tahap II. Total perkara yang mengalami perubahan status/tahapan penyidikan Pada Tahun 2023 sebanyak 5 (lima) perkara dengan rincian 3 (tiga) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II) dan 2 (dua) perkara telah diterbitkan Surat Pemberitahuan Penghentian Perkara (SP3) sebagai tindak lanjut hasil gelar perkara terkendala yang dihadiri oleh Direktorat Penyidikan Badan POM, Korwas PPNS, Kepala Balai Besar POM di Serang, dan PPNS BBPOM di Serang. Pada perhitungan indeks keberhasilan penindakan hanya perkara *carry over* yang mengalami kemajuan/perubahan tahapan yang diperhitungkan sebagai capaian.

### b. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.139 Perbandingan Target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2020** | 55,00 | 63,46 | 115,38 |
| **2021** | 63,00 | 69,06 | 109,62 |
| **2022** | 67,00 | 69,33 | 103,48 |
| **2023** | 70,00 | 74,55 | 106,49 |

Target maupun Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami kenaikan. Target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 secara berturut-turut sebesar 55,00; 63,00; 67,00; 70,00. Sedangkan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 secara berturut-turut adalah 63,46; 69,06; 69,33; dan 74,55 dengan capaian sebesar 115,38; 109,62; 103,48; dan 106,49.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.140 Perbandingan Target tahun 2023 dengan target Renstra

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 70,00 | 74,55 | 106,49 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 73,00 | | 102,12 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 73,00 | | 102,12 | Tercapai |

Apabila Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 capaian sebesar 102,12% dan termasuk dalam Kategori **Tercapai**.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.141 Perbandingan realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

| Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 70,00 | 94,00 | 80,00 |
| **Realisasi** | 74,55 | 98,75 | 85,83 |
| **Capaian** | 106,49 | 105,05 | 107,29 |
| **Target Nasional** | **77,00** | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa Target Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023, Balai Besar POM di Serang masih di bawah Target Nasional. Ke-dua Balai Besar lain yang sejenis dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BBPOM di Banda Aceh dan yang terendah adalah BBPOM di Banjarmasin.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan adalah kendala teknis dan taktis terkait keterbatasan kewenangan dalam hal penangkapan dan penahanan. Hal ini yang menyebabkan proses penyidikan, pemberkasan, pelimpahan berkas perkara serta penyerahan tersangka dan barang bukti menjadi terkendala. Dalam rangka mengatasi kendala tersebut, Balai Besar POM di Serang melakukan peningkatan sinergitas dengan POLDA Banten melalui penandatanganan Nota Kesepahaman guna memperoleh dukungan bantuan penangkapan dan penahanan. Selain ini koordinasi secara intensif dengan POLDA Metro Jaya juga telah dilakukan sehingga pada tahun 2023 PPNS BBPOM di Serang telah melaksanakan serangkaian Upaya Paksa Bersama dengan Korwas PPNS POLDA Metro Jaya berupa Penangkapan dan Penahanan terhadap tersangka. Penahanan dilakukan di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Metro Jaya. Total sebanyak 3 (tiga) Tersangka telah dilakukan Penahanan di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Metro Jaya.

BBPOM di Serang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja melalui:

1. Gelar Perkara secara rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metro Jaya, serta bimbingan teknis oleh Kedeputian Bidang Penindakan untuk mempercepat proses penyidikan perkara baik perkara tahun berjalan maupun perkara *carry over*.
2. Mengikuti pelatihan penyidikan yang diselenggarakan oleh Badan POM, Polda Banten, Polda Metro Jaya, akademisi, maupun Balai lain dilingkungan Badan POM RI.
3. Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara.
4. Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka yang tidak dilakukan upaya paksa berupa penahanan untuk menghindari tersangka melarikan diri.
5. Melakukan koordinasi secara intensif dengan *Criminal Justice System* baik pada unsur Kejaksaan maupun kepolisian sebagai upaya mengatasi keterbatasan kewewenangan penyidik pegawai negeri sipil untuk melakukan upaya paksa berupa bantuan membawa, penangkapan dan/atau penahanan.
6. Melakukan Upaya Paksa penangkapan dan penahanan pada perkara yang memenuhi persyaratan formil maupun materiil dalam rangka percepatan proses pemberkasan.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah anggaran untuk kegiatan laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan pada KRO AEA dan anggaran perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan pada KRO QCD. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.07 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian indikator kinerja presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang pada Tahun 2023 sebesar 106,49% masuk ke dalam kategori **Sangat Baik**.

Target Operasi pada kegiatan operasi penindakan di Tahun 2023 berasal dari berbagai sumber antara lain tindak lanjut dari Rekomendasi Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM, tindak lanjut dari Rekomendasi Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM, tindak lanjut hasil pengawasan, dan laporan pengaduan masyarakat. Selain itu dalam rangka meningkatkan kerjasama dan sinergitas, khususnya dalam hal pertukaran informasi telah dilakukan koordinasi dengan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak, BNN Provinsi Banten, BNN Kab/Kota, BAIS TNI serta kerjasama dengan pihak layanan jasa pengiriman. Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan operasi Penindakan hasil Rekomendasi Peredaran OOT ilegal di wilayah Provinsi Banten yang telah ditindaklanjuti melalui kegiatan intelijen sehingga diperoleh informasi adanya aktvitas penyimpanan dan penjualan OOT secara *online.* Penyidik Balai Besar POM di Serang melakukan pengembangan sehingga di peroleh sumber pengiriman OOT tersebut di Wilayah Kota Tangerang Selatan. PPNS juga berhasil melakukan penangkapan dan penahanan sebanyak 3 (tiga) tersangka dengan didampingi oleh Korwas PPNS Polda Metro Jaya. Hal ini merupakan suatu kemajuan terhadap kegiatan PPNS khususnya Penyidik BBPOM di Serang melalui keberhasilan dalam melakukan penyelesaian perkara dan sinergitas *Integrated Criminal Justrice System (ICJS)* untuk dapat memberikan efek jera terhadap pelaku kejahatan.

Pada Tahun 2023 PPNS BBPOM di Serang juga telah melaksanakan serangkaian Operasi Terpadu, antara lain Operasi Tematik, Operasi Opson dan Operasi Pangea. Dari kegiatan operasi tersebut PPNS BBPOM di Serang berhasil mengungkap beberapa kasus antara lain, penggunaan bahan berbahaya pada pangan, distribusi Obat, Obat tradisional,

kosmetik, dan pangan tidak memiliki izin edar dan/atau tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu. Total nilai keekonomisan Barang Bukti yang dilakukan Penyitaan pada tahun 2023 adalah sebanyak Rp. 845.335.180,00 (delapan ratus empat puluh lima juta tiga ratus tiga puluh lima ribu seratus delapan puluh rupiah).

Keberhasilan penindakan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain sinergitas dan dukungan lintas sektor terkait utamanya yang tergabung dalam *Integrated Criminal Justice System* (I-CJS) sehingga koordinasi dan komunikasi harus terus terjalin dengan baik, antara lain melalui Nota Kesepahaman, gelar perkara/kasus, dan konsultasi. Selain itu jumlah dan kompetensi SDM yang mumpuni juga mempengaruhi terhadap pencapaian target persentase keberhasilan penindakan. Keberhasilan penindakan terlihat dari serangkaian proses penindakan, dimulai dari penentuan target operasi, baik melalui kegiatan intelijen maupun siber, operasi penindakan, dan kegiatan pemberkasan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain dari realisasi prosentase keberhasilan sebesar 74,55 yang melebihi target tahunan yakni sebesar 70,00 juga terlihat dari realisasi perkara sebanyak 5 (lima) dari target tahunan sebanyak 4 (empat) perkara pada tahun 2023.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.142 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Percepatan proses pemberkasan melalui upaya paksa penangkapan dan penahanan, serta koordinasi secara | Mengajukan permohonan bantuan penangkapan dan penahanan | - | - | TSK tidak dilakukan penahanan sehingga TSK melarikan diri/PPNS terkendala | TSK dilakukan Penahanan pada Rumah Tahanan Polda Setempat |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| | intensif dengan JPU | | | | pada saat Tahap II | |
| 2 | Penggalangan Lintas Sektor dalam upaya pencegahan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan | Melakukan kegiatan penggalangan lintas sektor melalui Forum Group Discussion (FGD) | - | - | Belum ada kegiatan penggalangan upaya pencegahan tindak pidana dengan lintas sektor | Sudah dilakukan penggalangan upaya pencegahan tindak pidana dengan lintas sektor |
| 3 | Peningkatan sinergitas dengan POLDA Banten/Metro Jaya | Koordinasi secara intensif | - | - | Belum ada kegiatan untuk memperkuat sinergitas lintas sektor | Sudah dilakukan perkuatan sinergitas lintas sektor dalam kegiatan pencegahan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan/atau pertukaran informasi |
| 4 | Gelar Perkara secara rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metro Jaya | Gelar Perkara | - | - | Gelar perkara belum dilakukan secara rutin | Gelar perkara belum dilakukan secara rutin |
| 5 | Mengikuti pelatihan teknis penyidikan dan intelijen | Mengikuti pelatihan penyidikan | - | - | Terdapat 2 (dua ) personal yang belum mengikuti diklat PPNS dan Diklat Intelijen Dasar | Seluruh personel penindakan telah mengikuti diklat PPNS dan Diklat Intelijen Dasar |
| 6 | Konsultasi secara rutin dengan | Konsultasi secara rutin dengan | - | - | Konsultasi belum dilakukan | Konsultasi sudah dilaksanakan |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| | Jaksa Peneliti Berkas perkara | Jaksa Peneliti Berkas perkara | | | secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara | secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara |
| 7 | Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka | Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka | - | - | TSK tidak dilakukan penahanan sehingga TSK melarikan diri/PPNS terkendala pada saat Tahap II | TSK yang tidak dilakukan penahanan memiliki penjamin dan selalu melaporkan diri pada PPNS sehingga diharapkan tidak melarikan diri |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian jumlah perkara pada tahun 2023 sebanyak 5 (lima) perkara dari target sebanyak 4 (empat) perkara sehingga ada perubahan/penyesuaian penggunaan anggaran tahun berjalan baik dari kegiatan intelijen maupun kegiatan operasi penindakan dan pemberkasan. Kompleksitas perkara yang ditangani dan perubahan modus operadi kejahatan dibidang Obat dan Makanan maka diperlukan peningkatan anggaran agar penyelesaian tindak pidana dapat dilakukan secara komprehensif dan menimbulkan efek jera kepada pelaku.

Peningkatan anggaran utamanya diperlukan pada kegiatan operasi penindakan membutuhkan pembiayaan lebih besar karena melibatkan lintas sektor terkait, terutama dalam hal Pengamanan lingkungan maupun personal. Kegiatan operasi penindakan meliputi olah TKP, penggeledahan, penyitaan, dan pemeriksaan saksi-saksi.

## SK 8

## Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

**Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal di lingkup BBPOM di Serang dengan nilai NPS 99,02% dengan kategori Baik**

### IKU 24 Indeks RB BBPOM di Serang

#### a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.143 Indeks RB BBPOM di Serang tahun 2023

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Indeks RB BBPOM di Serang** | 85,10 | 90,20 | 105,99 | Sangat Baik |

**Indeks RB BBPOM di Serang diperoleh dengan menjumlahkan nilai pada bobot komponen pengungkit dan bobot komponen hasil**

Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil

melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Komponen pengungkit meliputi manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik. Rincian bobot komponen penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM berpredikat WBK/WBBM sebagai berikut**.**

| PENILAIAN | | | Bobot | Aspek Pemenuhan | Aspek Reform | Total Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **A.** | **Komponen Pengungkit** | | 60,00 | | | | |
| | I. | Manajemen Perubahan | 8,00 | 3,67 | 4,00 | 7,67 | **MS** |
| | II. | Penataan Tatalaksana | 7,00 | 2,35 | 2,50 | 4,85 | **MS** |
| | III. | Penataan Sistem Manajemen SDM | 10,00 | 4,39 | 4,25 | 8,64 | **MS** |
| | IV. | Penguatan Akuntabilitas | 10,00 | 4,58 | 4,27 | 8,85 | **MS** |
| | V. | Penguatan Pengawasan | 15,00 | 6,13 | 7,50 | 13,63 | **MS** |
| | VI. | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | 10,00 | 4,11 | 4,59 | 8,70 | **MS** |
| **TOTAL PENGUNGKIT** | | | | | | **52,34** | |
| **B.** | **Komponen Hasil** | | 40,00 | | | | |
| | I. | Birokrasi Bersih dan Akuntabel | 22,50 | | | **20,86** | |
| | | 1. Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) | 17,50 | | | 17,11 | **MS** |
| | | 2. Capaian Kinerja lebih baik | 5,00 | | | 3,75 | **MS** |
| | II. | Pelayanan Publik yang Prima | 17,50 | | | **17,00** | |
| | | Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) | 17,50 | | | 17,00 | **MS** |
| **TOTAL HASIL** | | | | | | **37,86** | |
| **NILAI PMPZI** | | | | | | **90,20** | |

Hasil penilaian indeks RB tahun 2023 didasarkan pada Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.06.06.7.72.08.23.504 tanggal 10 Agustus 2023, perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2023, Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai Besar POM di Serang sebesar 90,20 dengan persentase capaian 105,99 kategori **Sangat Baik**.

### b. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.144 Perbandingan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2020** | 85 | 82,71 | 97,31 |

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2021** | 83,10 | 83,01 | 99,89 |
| **2022** | 84,10 | 88,58 | 105,33 |
| **2023** | 85,10 | 90,20 | 105,99 |

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan Indeks RB BBPOM di Serang dari tahun 2020 ke 2023. Peningkatan indeks RB BBPOM di Serang dari Tahun 2022 ke Tahun 2023 sebesar 1,62 point :

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.145 Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 85,10 | 90,20 | 105,99 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 86,10 | | 104,76 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 91,20 | | 98,90 | Akan Tercapai |

Realisasi Indeks RB BBPOM di Serang tahun 2023 sudah mencapai target akhir periode Renstra. Namun demikian BBPOM di Serang belum dapat diajukan untuk meraih predikat WBK dikarenakan TLHP audit BPK tahun 2019 belum *closed.*

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.146 Perbandingan realisasi kinerja kluster 6

| Indeks RB BBPOM di Serang | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 85,10 | 85,80 | 81,20 |
| **Realisasi** | 90,20 | 92,26 | 86,23 |
| **Capaian** | 105,99 | 107,53 | 106,19 |
| **Target Nasional*** | 87,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Terlihat dari 3 balai setara telah mencapai target Indeks RB di atas target nasional dengan capaian tertinggi adalah BBPOM di Banjarmasin dan terendah adalah BBPOM di Serang. Sedangkan jika disandingkan dengan target balai, secara keseluruhan 3 balai setara yaitu BBPOM di Serang, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Banda Aceh telah memenuhi target Indeks RB balai masing-masing.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada Triwulan I tahun 2023, Balai Besar POM di Serang telah melakukan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan melengkapi seluruh data dukung. Telah dilakukan pula reviu LKE ZI oleh tim auditor internal Balai Besar POM di Serang dalam upaya untuk meraih WBK. Pada Triwulan II yaitu bulan April 2023 telah dilakukan penilaian oleh TPI (Inspektorat Utama).

Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) BBPOM di Serang sebesar 3,88 (syarat 3,20) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,91 (syarat 3,6) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB untuk diajukan sebagai calon UPT yang meraih WBK. Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 3,75 (syarat 2,50) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Namun demikian BBPOM di Serang belum dapat diajukan untuk meraih predikat WBK dikarenakan TLHP audit BPK tahun 2019 belum *closed.*

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi atas rencana kerja Pembangunan ZI secara berkala dan menyusun serta menindaklanjuti rencana aksi perbaikan apabila terdapat kendala agar seluruh kegiatan Pembangunan ZI dalam rencana kerja dapat tercapai.
2. Terus menerapkan seluruh SOP yang ditetapkan organisasi maupun yang merupakan inovasi dan membuat analisis manfaat dan dampak setelah penerapan inovasi tersebut terhadap perbaikan kinerja unit maupun peningkatan penyelenggaraan pelayanan publik
3. Mengimplementasi SPBE secara terus menerus dan terintegrasi secara menyeluruh dan menyusun analisis dampaknya terhadap pelaksanaan pelayanan yang lebih cepat dan efisien baik kepada publik maupun internal organisasi

4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik secara berkala serta melakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut
5. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil pengembangan kompetensi dikaitkan dengan perbaikan kinerja
6. Melakukan penyesuaian jenis layanan pada Standar Pelayanan BBPOM di Serang dengan Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan
7. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sesuai saran.
8. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Beberapa Tindakan perbaikan yang telah dilakukan dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM antara lain:

1. Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Banten terkait status lahan Balai Besar POM di Serang secara intensif (upaya pendekatan ke Pemerintah Provinsi Banten, dengan proyeksi penyelesaian pasca Pemilu 2024 untuk pemilihan Gubernur definitif, sehingga proses hibah dapat diproses sesuai regulasi yang berlaku di daerah), agar Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) sudah 100% pada saat penilaian.
2. Mengembangkan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar POM di Serang telah menetapkan Standar Pelayanan Unit Kerja dan mengimplementasikan sistem *reward/punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Indeks RB adalah anggaran untuk advokasi dan FGD lintas sektor Obat dan Makanan pada KRO BAH.001.052.F Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.06 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai Besar POM di Serang telah melakukan program yang mendukung capaian indeks RB BBPOM di Serang adalah sebagai berikut:

1. Balai Besar POM di Serang telah memiliki tim kerja pembangunan ZI dengan melibatkan seluruh pegawai yang ditetapkan melalui prosedur yang jelas serta telah menetapkan Rencana Kerja pembangunan ZI dan target prioritas yang relevan
2. Pimpinan berperan sebagai *role* model dalam Pembangunan ZI dan terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan, perjanjian kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala.
3. Terdapat inovasi Si-DoQ yang memberikan kemudahan dalam akses dokumen QMS secara online
4. Telah melakukan identifikasi benturan kepentingan pada seluruh tugas fungsi utama dan mengimplementasikan penanganan benturan kepentingan pada seluruh layanan
5. Penilaian survei kepuasan masyarakat telah ditindaklanjuti dan dapat diakses secara terbuka
6. Telah mengembangkan berbagai inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik maupun inovasi yang mendorong efisiensi pengelolaan kinerja dan penguatan integritas, antara lain:

a) AOC *News* sebagai Media untuk penyiaran berita seputar pelaksanaan rencana aksi pada lingkungan BBPOM di Serang yang ditayangkan melalui media youtube dan instagram per triwulan sekali
b) RB *Fun Zone* sebagai kegiatan pemanfaatan lorong dan pojok di lingkungan BBPOM di Serang sebagai media sosialisasi RB
c) OATS (Olahraga Sehat BBPOM di Serang) untuk memotivasi pegawai untuk senantiasa memelihara kebugaran fisik dan kesehatan jasmani diakhiri dengan yel-yel Perubahan BBPOM di Serang
d) AOC *Advance*, Pengembangan Kompetensi bagi Tim RB dan AOC dalam meningkatkan softskill melalui pelatihan secara daring
e) BBQ *New Version* Kuis terkait reformasi birokrasi dan nilai organisasi PIKKIR yang diikuti oleh seluruh pegawai BBPOM di Serang
f) E-FORMULA Pembuatan aplikasi terkait permohonan tindakan perbaikan sarana perkantoran secara online
g) SEBAR BMN Penggunaan aplikasi e-office untuk proses rekonsiliasi BMN dan Keuangan, serta proses Penatausahaan BMN meliputi pemberian Barcode BMN, Pemindahan BMN dari suatu ruangan ke ruangan yang lain, dan Pengembalian BMN jika dalam kondisi Rusak Berat
h) KUPERDATAN Rangkuman peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan Obat dan Makanan di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian berbasis E-Book

yang dikelompokan sesuai dengan kategorisasi temuan sehingga lebih informatif, mudah dipahami dan mudah diakses oleh petugas

i) Pastelan (Pegawai Teladan Triwulan) Pemberian *reward* dan *punishment* kepada pegawai setiap triwulan pada Balai Besar POM di Serang

j) DIVA (*Drive Thru* Pengujian Sampel Pangan Olahan) Terlaksananya pelayanan pengujian pangan olahan yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat dan komunitas sekolah Terlaksananya pendampingan pelaku usaha yang mengajukan pendaftaran perijinan. Tersosialisasinya keamanan Obat dan Makanan kepada masyarakat dan komunitas sekolah

k) Bunga Desa Terlaksananya pendampingan UMKM pangan olahan yang terintegrasi dengan Program Nasional Desa Pangan Aman untuk penerbitan izin usaha dan izin edar pangan PIRT

l) BAPERAN Meningkatnya pemahaman masyarakat dan pelaku usaha dengan terlaksananya sosialisasi peraturan terkait Obat dan Makanan. Terlaksananya pendampingan pelaku usaha yang mengajukan pendaftaran Izin Edar

m) Sang INTEGRITAS Terlaksananya pelaporan penerimaan/penolakan gratifikasi oleh pegawai Balai Besar POM di Serang melalui aplikasi Sang Integritas.

n) Si-DoQ yang memberikan kemudahan dalam mengakses dokumen ISO 17025/QMS secara online

7. Balai Besar POM Serang telah memiliki sistem pengukuran kinerja yang menggunakan teknologi informasi melalui :
   a. SIMETRIS merupakan aplikasi terpusat yang didalamnya berisi perencanaan (e-planning) dan realisasi kinerja (e-performance);
   b. Inovasi BBPOM di Serang berupa aplikasi Monarki (Monitoring Anggaran dan Kinerja) yang menampilkan visualisasi capaian anggaran dan kinerja Balai Besar POM di Serang;
   c. Kerlingan Monik (Kelola data riksa dan *link* antara Digimon dan Mnilik) merupakan inovasi fungsi dan proses berupa optimasi antara spreadsheet Digimon (Digital monitoring) dan *spreadsheet* Mnilik (Monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan) yang bertujuan untuk memudahkan proses input data realisasi capaian kinerja bidang pemeriksaan, karena data dasar pemeriksaan pada Digimon akan terinput secara otomatis pada Mnilik.
8. Di samping mengembangkan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar POM di Serang telah menetapkan Standar Pelayanan

Unit Kerja dan mengimplementasikan sistem *reward/punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Reformasi Birokrasi, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada triwulan III Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.147 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Banten terkait status lahan Balai Besar POM di Serang | • Dilakukan permohonan Audiensi dengan PJ Gubernur<br>• Permintaan pendampingan Hibah lahan melalui DJKN<br>• Direncanakan untuk dilakukan koordinasi ke BPKAD<br>• Koordinasi ke Irtama untuk meminta pendampingan | - | - | • Pengajuan Audiensi dengan PJ Gubernur TW II<br>• Tidak ada respon untuk audiensi dari PJ gubernur TW III<br>• Tidak ada respon untuk audiensi dari PJ gubernur TW IV | • Tidak ada respon dari PJ gubernur<br>• DJKN memberi pendampingan hibah lahan, dijadwalkan ke BPKAD didampingi oleh DJKN<br>• Koordinasi dengan BPKAD untuk penjadwalan pertemuan dengan PJ Gubernur |
| 2 | Internalisasi Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi ke seluruh anggota organisasi | Dilaksanakan setiap apel pagi awal minggu | - | - | Seluruh pegawai terpapar Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi Sepanjang 2023 | Seluruh pegawai terpapar Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 3 | Menindaklanjuti hasil Hasil Reviu LKE ZI oleh Tim Auditor internal | Perbaikan hasil audit oleh Tim Auditor Internal | - | - | Memperbaiki kekurangan pada LKE ZI April 2023 | LKE ZI sudah diperbaiki |
| 4 | Menindaklanjuti hasil desk LKE ZI desk dengan oleh Tim Inspektorat Utama | *Desk* Dengan TPI | - | - | Penilaian mandiri LKE ZI April 2023 | Mendapat Penilaian sementara LKE ZI |
| 5 | Monitoring rencana kerja program prioritas rencana pembangunan ZI BBPOM di Serang | Monev Renja ZI | - | - | Monev Renja ZI TW III Tiap TW | Monev Renja ZI TW III |
| 6 | Penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dan pengendalian gratifikasi | Penyusunan laporan Monitoring dan Evaluasi Pengaduan Masyarakat terkait sikap dan Kinerja Pegawai BBPOM di Serang | - | - | Belum ada pelaporan penanganan pengaduan masyarakat | Ada pelaporan Monitoring dan Evaluasi Pengaduan Masyarakat terkait sikap dan Kinerja Pegawai BBPOM di Serang |
| 7 | Monitoring dan evaluasi implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) | Penyusunan laporan Monitoring dan evaluasi implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) | - | - | Belum ada pelaporan Monitoring dan evaluasi implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) | Ada pelaporan Monitoring dan evaluasi implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Indeks RB BBPOM di Serang Tahun 2023 belum mencapai target Reviu Renstra, untuk itu dilakukan *excercise* dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar

target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Hasil excercise terhadap Indeks RB BBPOM di Serang Tahun 2024 menghasilkan adanya penyesuaian target tahun 2024, berdasarkan Nota Dinas Inspektorat Utama nomor PR.04.01.7.72.10.23.677 Tanggal 27 Oktober 2023 hal Penyampaian Target Indikator Unit Organisasi di Lingkungan Badan POM Tahun 2024.

## IKU 25 Nilai AKIP BBPOM di Serang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Balai Besar POM di Serang oleh Inspektur Utama.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BB/BPOM di Serang adalah hasil penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas impelementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh BBPOM di Serang.

Tujuan pelaksanaan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Menilai penerapan SAKIP dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik serta pencegahan Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN);
2. Menilai pelaksanaan program dan kegiatan pada BBPOM di Serang;
3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi;
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya;
5. Memberikan informasi kinerja pada BBPOM di Serang;
6. Memberikan saran perbaikan terhadap penerapan SAKIP guna peningkatan kinerja dan akuntabilitas pada BBPOM di Serang

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM No. 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM, penilaian hasil SAKIP merupakan nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen dengan kategori predikat sebagai berikut:

Tabel 3.148 Kriteria Nilai AKIP

| No | Predikat | Interpretasi |
|---|---|---|
| 1 | AA<br>(Nilai > 90 - 100) | Sangat Memuaskan<br>Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis |

| No | Predikat | Interpretasi |
|---|---|---|
| 2 | A<br>(Nilai > 80 - 90) | Memuaskan<br>Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator dan individu |
| 3 | BB<br>(Nilai > 70 - 80) | Sangat Baik<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator |
| 4 | B<br>(Nilai > 60 - 70) | Baik<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja. |
| 5 | CC<br>(Nilai > 50 – 60) | Cukup (memadai)<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja |
| 6 | C<br>(Nilai > 30 – 50) | Cukup (memadai)<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja |
| 7 | D<br>(Nilai > 0 – 30) | Sangat kurang<br>Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP |

Berdasarkan surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.01.24.05 tertanggal 10 Januari 2024 Hal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023, nilai implementasi SAKIP Balai Besar POM di Serang Tahun 2023 sebesar 80,170 dapat dikategorikan A (Memuaskan). Detail hasil evaluasi SAKIP BBPOM di Serang sesuai dengan surat dari Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.02.24.212 tertanggal 12 Februari 2024 Hal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023, yaitu Satuan Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintah berorientasi hasil.

## a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.149 Nilai AKIP BBPOM di Serang

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Nilai AKIP BBPOM di Serang** | 87,10 | 80,17 | 92,04 | Cukup |

Realisasi Nilai AKIP BBPOM di Serang tahun 2023 sebesar 80,17 sehingga diperoleh capaian 92,04% dengan Kategori **Cukup**.

## b. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.150 Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2019** | 81,00 | 75,88 | 93,68 |
| **2020** | 81,00 | 79,62 | 98,30 |
| **2021** | 82,10 | 79,60 | 96,95 |
| **2022** | 84,60 | 79,93 | 94,48 |
| **2023** | 87,10 | 80,17 | 92,04 |

Dapat terlihat pada tabel diatas, realisasi nilai AKIP BBPOM di Serang tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi tahun 2022 dan merupakan nilai tertinggi sejak tahun 2019.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.151 Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 87,10 | 80,17 | 92,04 | Akan Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 89,60 | | 89,48 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 83,17 | | 96,39 | Akan Tercapai |

Realisasi nilai AKIP BBPOM di Serang tahun 2023 belum mencapai target akhir periode Renstra. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Penyesuaian Target Tahun 2024 diperoleh berdasarkan Nota Dinas Inspektorat Utama nomor PI.04.7.72.12.23.247 Tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Hasil Reviu Target Indikator Nilai SAKIP Tahun 2024.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.152 Perbandingan Nilai AKIP dengan Balai Besar yang setara

| Nilai AKIP BBPOM di Serang | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 87,10 | 82,10 | 78,90 |
| **Realisasi** | 80,17 | 79,16 | 79,48 |
| **Capaian** | 92,04 | 96,42 | 100,74 |
| **Target Nasional*** | 83,00 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai AKIP tahun 2023 yang tertinggi adalah BBPOM di Serang dan yang terendah adalah BBPOM di Banjarmasin. Semua balai yang setara belum ada yang mencapai target nilai AKIP Nasional.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Hasil evaluasi implementasi atas SAKIP Balai Besar POM di Serang berdasarkan surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.01.24.05 tertanggal 10 Januari 2024 Hal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 disajikan dalam tabel di bawah ini:

| No. | Komponen | Bobot | Nilai | |
|---|---|---|---|---|
| | | | 2022 | 2023 |
| 1. | Perencanaan Kinerja | 24 | 18,96 | 19,44 |
| 2. | Pengukuran Kinerja | 24 | 20,40 | 19,44 |
| 3. | Pelaporan Kinerja | 12 | 9,12 | 9,48 |
| 4. | Evaluasi Internal | 20 | 17,20 | 16,80 |
| 5. | Capaian Kinerja | 20 | 14,25 | 15,01 |
| **Nilai Hasil Evaluasi** | | **100** | **79,93** | **80,17** |
| **Tingkat Akuntabilitas Kinerja** | | | **BB** | **A** |

Capaian nilai AKIP BBPOM di Serang tahun 2023 adalah 92,04% dari target 87,10% yang telah ditetapkan untuk tahun 2023. Berdasar surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.01.24.05 tanggal 10 Januari 2024 hal Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023 beberapa hal yang menyebabkan hasil penilaian tidak optimal secara umum antara lain:

a. Perencanaan Kinerja

- Terdapat perbedaan target indikator kinerja tahun 2023 pada dokumen Reviu Renstra, Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
- Pada Matriks Peran Hasil (MPH), terdapat indikator pada Perjanjian Kinerja yang belum diturunkan sampai ke level individu/anggota tim antara lain Nilai AKIP UPT dan Indeks Profesionalitas ASN UPT

b. Pengukuran Kinerja

- Data kinerja belum dapat diandalkan terlihat dari adanya perbedaan realisasi kinerja tahun 2022 pada dokumen Laporan Kinerja Tahunan dengan dokumen RHPK, Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim
- Belum seluruh hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja

c. Pelaporan Kinerja

- Terdapat ketidakselarasan data realisasi kinerja yang disajikan pada laporan evaluasi internal, laporan kinerja interim dan laporan kinerja tahunan
- Laporan kinerja tahunan belum menyajikan informasi terkait penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya dan P Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan

d. Evaluasi Kinerja

Penyajian data tindak lanjut atas rekomendasi /rencana aksi pada tiap periode yaitu belum seluruh rekomendasi/rencana aksi pada laporan kinerja disusun berdasarkan analisis ketercapaian dan/atau ketidaktercapaian indikator kinerja, hambatan/kendala serta pencapaian target, dimana masih terdapat target yang belum tercapai namun rencana aksi dinilai selesai ditindaklanjuti dan tidak menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal

e. Capaian Kinerja

Proses pemanfaatan evaluasi internal dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja *outcome* belum dilaksanakan secara optimal, *early warning system* yang diharapkan dapat memanfaatkan proses evaluasi internal belum sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk perbaikan kinerja pada tahun 2023 direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Perencanaan Kinerja
    a. Mengupayakan keselarasan dokumen perencanaan dan memastikan penyajian informasi perencanaan kinerja secara memadai khususnya terkait perubahan indikator dan target kinerja
    b. Menyusun indikator pada PK yang belum diturunkan sampai ke level individu/anggota tim pada MPH unit kerja
2. Pengukuran Kinerja
    a. Mendokumentasikan dan memastikan sumber data capaian kinerja dapat tertelusur dengan baik dan dapat diandalkan sehingga data capaian selaras antara dokumen RHPK, laporan evaluasi internal, lapkin interim dan lapkin tahunan
    b. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas, dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja
3. Pelaporan Kinerja
    a. Memastikan keselarasan penyajian data kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, dan laporan kinerja tahunan
    b. Menyusun laporan kinerja tahunan dengan menyajikan informasi efisiensi penggunaan sumber daya dan pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja
4. Evaluasi Internal

    Menyusun Laporan Evaluasi Internal dengan menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada tiap periode secara berkesinambungan dan menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi secara memadai.
5. Capaian Kinerja
    a. Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala
    b. Mengupayakan kinerja tahun berjalan agar target tercapai dan agar capaian lebih baik dari tahun sebelumnya

## f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Nilai AKIP BBPOM di Serang adalah anggaran dalam laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pada KRO BKB.001.051, Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.08 dengan kategori Tidak Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya** BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Rencana aksi yang sudah dilakukan tahun 2023 yang menunjang pencapaian target tahun 2023 antara lain:

- Aspek Perencanaan: Penyesuaian target bulanan pada RAPK untuk target IKU yang mengalami penyesuaian dengan basis kertas kerja analisis dan perhitungan logis. Melakukan input sub kegiatan/komponen rinci pada setiap indikator sasaran strategis beserta anggarannya pada aplikasi Simetris. Melakukan Evaluasi Paruh Waktu Renstra. Publikasi capaian indikator kinerja melalui sosialisasi subsite balai, Menyusun SKP secara cascading dari eselon 2 hingga ke individu mengacu Matriks Peran dan Hasil, Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 karena adanya pergantian pimpinan, Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024
- Aspek Pengukuran: Pembentukan Tim Sakip-Monev 2023 yang ditetapkan melalui SK Kepala BBPOM di Serang, Melakukan *update* media pengumpulan data realisasi kinerja bulanan
- Aspek Pelaporan: Melakukan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022, Laporan Kinerja Interim per triwulan tahun 2023 dan reviu Laporan Kinerja oleh Ketua Tim dan Kepala Balai.
- Aspek Evaluasi Internal: Rapat evaluasi kinerja setiap bulan, membuat format dokumen RATL berkesinambungan sehingga tindak lanjut selaras dengan rencana aksi yang ditetapkan. Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulanan termasuk menindaklajuti hasil evaluasi inspektorat utama untuk perbaikan SAKIP.
- Aspek Capaian: Melakukan penetapan RATL dan strategi perbaikan capaian kinerja pada target indikator yang berpotensi tidak tercapai dan tidak dapat disimpulkan pada periode Triwulan III. mendorong penciptaan inovasi pada setiap Kelompok Substansi/Bagian, melakukan koordinasi dan kolaborasi untuk pencapaian kinerja

serta melakukan peningkatan kompetensi dalam hal pemantauan dan pengendalian data kinerja.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.153 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Menyusun Laporan Evaluasi Internal Triwulan I, II dan III tahun 2023 | Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan I, II, III dan IV tahun 2023 | - | - | Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan I, II, III dan IV tahun 2023 | Laporan Evaluasi Internal Triwulan I, II, IIIdan IV tahun 2023 disusun tepat waktu |
| 2 | Menyusun Laporan Kinerja Interim Triwulan I, II dan III tahun 2023 | Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I, II dan III tahun 2023 | - | - | Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I, II dan III tahun 2023 | Laporan Kinerja Interim Triwulan I, II dan III tahun 2023 disusun tepat waktu |
| 3 | Rapat evaluasi kinerja secara setiap bulan | Rapat evaluasi kinerja bulanan | - | - | Rapat evaluasi kinerja bulanan | Rapat evaluasi kinerja bulanan dilaksanakan setiap awal bulan sepanjang tahun 2023 |
| 4 | Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 karena adanya pergantian pimpinan | Mengajukan Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 kepada Kepala Badan POM | - | - | Mengajukan Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 kepada Kepala Badan POM | Pengajuan Penyesuaian Perjanjian Kinerja pada Juni 2023 |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 5 | Penyesuaian target bulanan pada RAPK untuk IKU 18 dan 19 | Mengajukan Penyesuaian target bulanan kepada Rorenkeu | - | - | Mengajukan Penyesuaian target bulanan kepada Rorenkeu | Penyesuaian target bulanan kepada Rorenkeu pada Juni 2023 |
| 6 | Penyesuaian target bulanan pada RAPK untuk IKU 16 | Mengajukan Penyesuaian target bulanan kepada Rorenkeu | - | - | Mengajukan Penyesuaian target bulanan kepada Rorenkeu | Penyesuaian target bulanan kepada Rorenkeu pada Juli 2023 |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi nilai AKIP BBPOM di Serang tahun 2023 belum mencapai target akhir periode Renstra. untuk itu dilakukan *excercise* dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target akhir Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Penyesuaian Target Tahun 2024 diperoleh berdasarkan Nota Dinas Inspektorat Utama nomor PI.04.7.72.12.23.247 Tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Hasil Reviu Target Indikator Nilai SAKIP Tahun 2024.

**SK 9**

**Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal**

**Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan nilai NPS 108,11% dengan kategori Sangat Baik**

Pencapaian tersebut didukung oleh indikator sebagai berikut:

## IKU 26 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

### a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.154 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang** | 84,00 | 90,81 | 108,11 | Sangat Baik |

Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang tahun 2023 telah mencapai target dengan realisasi sebesar 90,81 dan capaian 108,11% dengan kategori **Sangat Baik**.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan PermenPANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Peraturan BKN 8/2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : mengambil data dari Riwayat Pendidikan Terakhir pada Aplikasi SIAP, untuk proses pengukuran disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan pada jabatan terakhir Pegawai;
- Kompetensi : mengambil data dari Riwayat Pengembangan Kompetensi pada Aplikasi SIAP dimana data Riwayat Kompetensi di Aplikasi SIAP terintegrasi pada Aplikasi Pengembangan Kompetensi (PPSDM);
- Kinerja : mengambil data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja yang sudah dilaporkan melalui SIASN BKN;
- Disiplin : mengambil data disiplin dari SIASN BKN.

Berdasarkan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN untuk 4 Dimensi menjadi sebagai berikut:

a. Dimensi Kualifikasi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan bobot kualifikasi pendidikan disesuaikan dengan jenis jabatan yang diduduki, dengan bobot sebesar 25%;

b. Dimensi Kinerja, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kinerja berdasarkan predikat kinerja dengan bobot sebesar 30%;

c. Dimensi Kompetensi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kompetensi dinilai secara proporsional yang memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dengan bobot sebesar 40%; dan

d. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS paling kurang 1 (satu) tahun terakhir, dengan bobot sebesar 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan kategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 ( enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah

## b. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.155 Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2020** | 75,00 | 84,36 | 112,48 |
| **2021** | 83,00 | 85,30 | 102,77 |
| **2022** | 83,50 | 84,31 | 100,97 |
| **2023** | 84,00 | 90,81 | 108,11 |

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang setiap tahunnya selalu melampaui target, realisasi tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya.

## c. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.156 Perbandingan target tahun 2023 dengan target Renstra

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 84,00 | 90,81 | 108,11 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 84,50 | | 107,47 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 89,15 | | 101,86 | Tercapai |

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang tahun 2023 mampu melampaui target Renstra 2024 sehingga perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan kinerja untuk mencapaii target tersebut.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.157 Perbandingan target, realisasi dan capaian dengan balai lain di kluster 6

| Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 84,00 | 83,00 | 83,00 |
| **Realisasi** | 90,81 | 89,33 | 90,13 |
| **Capaian** | 108,11 | 107,63 | 108,59 |
| **Target Nasional*** | **85,00** | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 yang tertinggi adalah BBPOM di Serang dan yang terendah adalah BBPOM di Banjarmasin. Semua balai yang setara sudah melampaui target IKU Nasional.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Serang tahun 2023 telah telah melebihi target tahun 2023 dan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Indikator yang mengalami peningkatan signifikan terdapat pada dimensi kualifikasi dan dimensi kompetensi. Peningkatan pada dimensi kualifikasi disebabkan karena terdapat beberapa pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar dan telah diakui status pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari jenjang pendidikan sebelumnya. Sedangkan peningkatan pada dimensi kompetensi disebabkan karena seluruh pejabat fungsional telah mengikuti diklat fungsional dan hampir seluruh pegawai telah mengikuti diklat teknis minimal 20 JP.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan memaksimalkan realisasi/capaian nilai Indeks Profesionalitas ASN kedepannya Balai Besar POM di Serang akan selalu mendorong seluruh pegawai Balai Besar POM di Serang untuk meningkatkan pendidikan melalui jalur tugas

belajar atau jalur resmi sesuai peraturan Badan POM, dan mendorong pengembangan kompetensi baik struktural, fungsional, teknis dan seminar melalui pelatihan-pelatihan yang ditawarkan oleh internal dan ekternal Badan POM.

### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN adalah anggaran pelaksanaan koordinasi pada KRO BKB.001.052. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0,08 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya** BBPOM di Serang.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 antara lain memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan yang ditawarkan oleh internal dan eksternal Badan POM seperti pelatihan kepemimpinan/struktural, pelatihan fungsional, diklat teknis, *workshop*, seminal, sosialisasi dan sebagainya. Selain itu Balai Besar POM di Serang memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kompetensi melalui jalur pendidikan tugas belajar baik yang sambil bekerja maupun lepas jabatan.

Tabel 3.158 Tugas Belajar di tahun 2023

| No | Nama | Pendidikan terakhir yang diakui | Program Tubel | Periode Tubel | Jurusan | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ade Mahendra | D3 | Sarjana | Oktober 2020 – Februari 2024 | Hukum | Lepas Jabatan |
| 2 | Fitri Sufia | D3 | Sarjana | Oktober 2020 – September 2023 | Biologi | Lepas Jabatan |
| 3 | Dewi Liestiana | D3 | Sarjana | Oktober 2020 – September 2023 | Biologi | Lepas Jabatan |
| 4 | Nurlathifah | D3 | Sarjana | Oktober 2020 – September 2023 | Biologi | Lepas Jabatan |
| 5 | Rina M | D3 | Sarjana | Oktober 2020 – September 2023 | Biologi | Lepas Jabatan |
| 6 | Jessica S | D3 | Sarjana | September 2022-Agustus 2025 | Farmasi | Lepas Jabatan |
| 7 | Supertiwi | D3 | Sarjana | Juli 2020 - selesai | Ilmu Komunikasi | Sambil Bekerja |
| 8 | Raras Cahyaning | D3 | Sarjana | Juli 2020 - selesai | Teknologi Pangan | Sambil Bekerja |
| 9 | Natijatul Munawwiroh | D3 | Sarjana | Juli 2020 - selesai | Teknologi Pangan | Sambil Bekerja |

| No | Nama | Pendidikan terakhir yang diakui | Program Tubel | Periode Tubel | Jurusan | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Lidya Hidayati | D3 | Sarjana | Juli 2020 - selesai | Teknologi Pangan | Sambil Bekerja |
| 11 | Sigit Mulyono | D3 | Sarjana | Juli 2020 - selesai | Teknologi Pangan | Sambil Bekerja |
| 12 | Aditya Noviansyah | D3 | Sarjana | Oktober 2021 - selesai | Teknologi Pangan | Sambil Bekerja |
| 13 | Shintya Awalin D | Apoteker | Magister | September 2023 - September 2025 | Manajemen | Lepas Jabatan |

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di tahun 2024, dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.159 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Pelaporan disiplin pegawai per bulan | Pelaporan disiplin pegawai tepat waktu | - | - | Pelaporan disiplin pegawai bulanan | Pelaporan disiplin pegawai dilaksanakan tepat waktu |
| 2 | Penilaian SKP per triwulan | SKP triwulanan dinilai tepat waktu | - | - | Penilaian SKP per triwulanan | SKP triwulanan dinilai tepat waktu |
| 3 | Melakukan pemantauan peningkatan kompetensi pegawai sebanyak 20 JP | Peningkatan kompetensi pegawai sebanyak 20 JP dilakukan triwulanan | - | - | pemantauan peningkatan kompetensi pegawai sebanyak 20 JP | Peningkatan kompetensi pegawai sebanyak 20 JP dilakukan triwulanan |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 4 | Motivasi pegawai untuk pengembangan kompetensi melalui Tugas Belajar / Diklat Teknis | Membuat Nota Dinas Kabalai terkait instruksi pengajuan Tubel | - | - | Motivasi untuk pengembangan kompetensi pegawai disampaikan melalui wag dan pada saat apel mingguan | Membuat Nota Dinas Kabalai terkait instruksi pengajuan Tubel |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang Tahun 2023 telah melampaui target Reviu Renstra, untuk itu dilakukan penyesuaian target Renstra tahun 2024. Target telah disesuaikan berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 Tanggal 5 Desember 2023 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024.

## SK 10 — Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

**Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS 120,00% dengan kategori Sangat Baik**

Pencapaian tersebut didukung oleh indikator sebagai berikut:

**IKU 27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP**

### a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.160 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 92,00 | 92,80 | 100,87 | **Sangat Baik** |

Hasil pengujian yang valid berperan penting dalam memberikan rasa aman bagi masyarakat dalam mengkonsumsi Obat dan Makanan yang beredar. Pemenuhan terhadap standar *Good Laboratory Practice* (GLP) adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.

Tabel 3.161 Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium

| No | Laboratorium | Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%) | Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%) | Persentase Pemenuhan standar Peralatan (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Obat Dan Nappza | 81,0 | 100 | 87,4 |
| 2. | Kimia OT-SK | 95,3 | | |
| 3. | Kimia Kosmetik | 93,6 | | |
| 4. | Kimia Pangan | 89,0 | | |
| 5. | Mikrobiologi | 98,1 | 97,3 | 84 |
| Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%) | | 93,9 | 98,6 | 85,7 |
| Nilai Pemenuhan SKL (%) | | **92,8** | | |

Pada tahun 2023 telah dilakukan monitoring evaluasi pemenuhan GLP setiap triwulan dengan realisasi akhir pemenuhan SKL sebesar 92,8% dan capaian 100,87% dengan kategori **Sangat Baik**.

### b. Perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.162 Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2020** | 70,00 | 76,30 | 109,00 |
| **2021** | 82,00 | 82,10 | 100,12 |
| **2022** | 87,00 | 89,70 | 103,10 |
| **2023** | 92,00 | 92,80 | 100,87 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sebesar 0,8% dengan capaian sebesar 100,87% dan kategori **Sangat Baik**.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.163 Perbandingan realisasi kinerja dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 92,00 | 92,80 | 100,87 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 97,00 | | 95,67 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 93,17 | | 99,60 | Akan Tercapai |

Realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 telah memenuhi target 2023 dengan kategori **Sangat Baik** tetapi belum mencapai target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.164 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi balai besar yang berada pada kluster 6

| Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| **Target** | 92,00 | 83,00 | 84,00 |
| **Realisasi** | 92,80 | 80,60 | 85,40 |
| **Capaian** | 100,87 | 97,11 | 101,67 |
| **Target Nasional*** | **86,00** | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 yang tertinggi adalah BBPOM di Serang sedangkan yang terendah adalah BBPOM di Banjarmasin. Apabila dibandingkan dengan target nasional, realisasi BBPOM di Serang telah melampaui target nasional, sedangkan kedua Balai lainnya masih di bawah target nasional.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Dalam pemenuhan standar GLP, terdapat beberapa kendala antara lain:

- Kesulitan memperoleh sampel Obat dengan zat aktif tertentu yang beredar di wilayah Banten sampel Obat yang sulit di peredaran, antara lain: Barium sulfat sediaan serbuk untuk injeksi, Chlorzoxazone Tablet, Clodronate Disodium Kapsul, Meloxicam Suspensi, dan Danazol Kapsul.
- Terdapat beberapa baku pembanding yang tidak tersedia dalam daftar baku pembanding PPPOMN antara lain Deferoxamine Mesylate, Gadodiamide, Clodronate Disodium Etoricoxib, Sodium Hyaluronate, Allylestrenol, Dienogest, Albumin, Citrinin.
- Adanya rotasi pegawai yang menyebabkan diperlukan pemenuhan kompetensi personil baru.

Upaya perbaikan kinerja

- Melakukan pelatihan bagi semua personil Fungsi Pengujian bekerja sama dengan PPPOMN sebagai narasumber kegiatan *In House Training* yang sekaligus menyediakan sampel Obat yang tidak ditemukan di wilayah Provinsi Banten.
- Melakukan pembelian baku pembanding secara mandiri sesuai kebutuhan, dengan tetap memprioritaskan sampel dalam Pedoman Sampling.
- Melakukan percepatan pemenuhan kompetensi dengan kepenyeliaan terhadap personil baru.

## f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP adalah anggaran dalam rangka Pemeliharaan Alat Laboratorium pada KRO EBA.994.002.H. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.01 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada IKU 29 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Implementasi Program peningkatan Standar Ruang Lingkup Pengujian Laboratorium (SRL Pengujian)

Telah dilakukan exercise peningkatan ruang lingkup Balai Besar POM di Serang dan dibuat program uji ruang lingkup tahun 2023

Namun terdapat beberapa kendala antara lain:

- Belum terdapat Metode Analisa untuk beberapa parameter pengujian komoditi Pangan
- Sampel untuk zat aktif tertentu pada pengujian Obat sulit dicari di peredaran wilayah Banten
- Baku pembanding yang tidak ada dalam daftar baku pembanding PPPOMN, sedangkan anggaran untuk pembelian baku pembanding yang terbatas
- Metode Sampling secara acak dan kuota untuk sampel ruang Lingkup terbatas
- Adanya penggunaan suku cadang (misal kolom) yang tidak umum digunakan untuk SRL tertentu, sedangkan anggaran pembelian suku cadang juga terbatas
- Beberapa Parameter uji mikrobiologi dalam SRL sudah tidak sesuai dengan Peraturan Kepala BPOM yang berlaku dan Pedoman Sampling tahun berjalan.

2. Implementasi Pemenuhan Standar Kompetensi:
   - Telah dibuat pemetaan kompetensi personil berdasarkan hasil pemenuhan SKL tahun 2022, kemudian dijadikan dasar *Training Need Analysis* dan Program Pelatihan tahun 2023.
   - Berdasarkan hasil *exercise* peningkatan Ruang Lingkup, BBPOM di Serang mengajukan judul materi Pelatihan Internal yang dapat menambah kompetensi personil dan juga peningkatan persentase SRL.
3. Pemenuhan Standar Peralatan

   Tidak terdapat anggaran untuk pengadaan alat pada tahun 2023, sehingga dilakukan pengecekan kembali peralatan laboratorium dan melakukan pemindahan alat sesuai dengan mempertimbangkan kebutuhan laboratorium.

### h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, BBPOM di Serang telah membuat program yang sudah berjalan dari Tahun 2023 dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.165 Matriks Tndak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

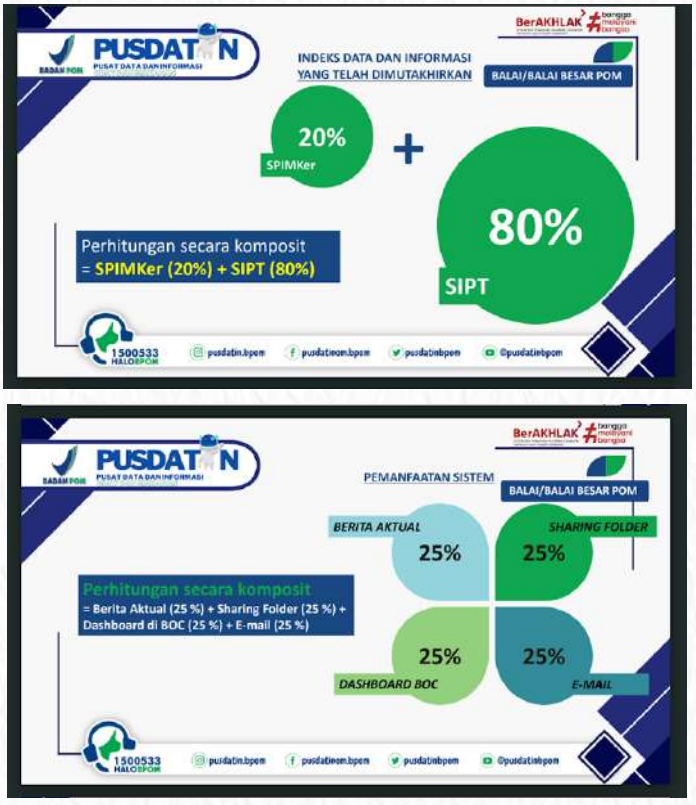
| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Membuat roadmap/program pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium setiap triwulan | Melaksanakan pembelian sampel khusus dan pengujian penambahan SRL sesuai perencanaan | - | - | - Metode sampling acak menyebabkan sampel terbatas untuk masuk sebagai sampel rutin.<br>- Sampel dengan zat aktif tertentu sulit beredar di wilayah Banten | Peningkatan pemenuhan standar SRL |
| 2 | Pengadaan Baku Pembanding, suku cadang dan alat penunjang laboratorium | Menyusun spesifikasi dan membuat permintaan pengadaan baku pembanding suku cadang dan alat penunjang laboratorium sesuai perencanaan | - | - | Keterbatasan baku pembanding, suku cadang dan penunjang laboratorium | Peningkatan pemenuhan standar SRL |
| 3 | Mengikuti kegiatan Pelatihan bagi personil pengujian sesuai Program Pelatihan | Mengikuti pelatihan baik internal maupun eksternal sesuai program yang telah ditetapkan. | - | - | Kompetensi personil belum memenuhi | Peningkatan pemenuhan standar kompetensi SDM |
| 4 | Melakukan penyesuaian jumlah fisik alat | - Melakukan pemindahan alat antar laboratorium kimia dan laboratorium mikrobiologi BBPOM di Serang dengan tetap memperhatikan efisiensi dari penggunaan alat tersebut.<br>- Menginventaris alat yang sudah ada di laboratorium | - | - | Jumlah alat belum sesuai dengan realisasi | Peningkatan pemenuhan standar peralatan |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| | | namun belum dimasukkan dalam tools Pemenuhan peralatan | | | | |

## i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 dengan target 92 telah sesuai perencanaan dengan realisasi 92,8 dan tercapai 100,87%. Melalui Laporan Kinerja, diperoleh data capaian kinerja yang akurat dan *up to date* secara berkala, yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja, agar realisasi sesuai target, dan capaian dengan kategori Sangat Baik.

## IKU 28 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal




Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Serang yang optimal diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal mencakup komponen:

1. Indeks Data dan Informasi yang telah dimutahirkan di BOC
   - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
   - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
   - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan Obat dan Makanan oleh pimpinan.
   - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
   - Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut: SIPT, SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, *sharing* folder, *dashboard* BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Tabel 3.166 Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM Tahun 2023

| Sistem Informasi BPOM | Indeks | Jumlah | Total |
|---|---|---|---|
| **Email** | 3 | 3,00 | 3,00 |
| **Dashboard BCC** | 3 | | |
| **Sharing Folder** | 3 | | |
| **Berita Aktual** | 3 | | |
| **SIPT (80%)** | (Indeks 3)<br>2,4 | 3,00 | |

| Sistem Informasi BPOM | Indeks | Jumlah | Total |
|---|---|---|---|
| **SPIMKER (20%)** | (Indeks 3)<br>0,6 | | |

## a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.167 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal** | 2,50 | 3,00 | 120,00 | Sangat Baik |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan Informasi tahun 2023 ditarik pada tanggal 10 Januari 2024 melalui https://boc.pom.go.id/ sebesar 3,00 sehingga capaian terhadap target tahun 2023 adalah 120% dengan kategori **Sangat Baik**.

## b. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.168 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|
| **2020** | 1,51 | 2,15 | 142,38 |
| **2021** | 2,00 | 1,825 | 91,25 |
| **2022** | 2,25 | 3,00 | 133,33 |
| **2023** | 2,50 | 3,00 | 120,00 |

Dari tabel diatas realisasi indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal dari tahun 2022 dan tahun 2023 sudah mencapai indeks maksimal yaitu 3,00.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 3.169 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 2,50 | 3,00 | 120,00 | Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 3,00 | | 100,00 | Tercapai |
| **2024 (PK)** | 3,00 | | 100,00 | Tercapai |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal tahun 2023 sudah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori sangat baik. Realisasi nilai 3 merupakan nilai maksimal, sehingga tidak perlu dilakukan reviu untuk menaikkan target, namun perlu upaya untuk mempertahankan capaian agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

## d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.170 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai besar lain dan target nasional

| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| Target | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| Realisasi | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| Capaian | 120,00 | 120,00 | 120,00 |
| Target Nasional* | 2,50 | | |

*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal tahun 2023 BBPOM di Serang, BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Banda Aceh semua sudah melampaui target nasional.

## e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi indikator tahun 2023 dari Pusat Data dan Informasi dapat dilihat sebagai berikut:

| Pemutakhiran | | Pemanfaatan | | | | Realisasi Indeks |
|---|---|---|---|---|---|---|
| SIPT | SPIMKER | Email | Sharing Folder | Dashboard BOC | Berita Aktual | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan. Beberapa upaya yang telah dilakukan dan akan dilakukan untuk memaksimalkan nilai indeks antara lain:

- Melakukan monev input SIPT
- Memutakhiran SPIMKER tepat waktu
- dilakukan penyebaran informasi terkait cara koneksi email *corporate* pada smartphone
- melakukan penyebaran informasi terkait subsite Balai Besar POM di Serang

## f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja IKU indeks pengelolaan data dan informasi adalah anggaran pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi pada KRO CAN dan EBA.962. Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 0.20 dengan kategori Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapain target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Serang yang optimal adalah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dan Pemeliharaan Peralatan Kantor. Pada tahun 2023 telah diadakan 17 unit alat pengolah data seperti Laptop, Personal Komputer, Scanner, Wireless Microphone dan Printer. Dengan dipenuhinya sarana prasarana tersebut, diharapkan semua kegiatan dapat berjalan lancar dan target indikator dapat tercapai.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada triwulan III Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.171 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Pemantauan oleh Tim IT BBPOM di Serang terhadap pemanfaatan sistem informasi BPOM setiap bulan | Pemantauan bulanan | - | - | Mengintervensi sistem informasi yang belum maksimal dimanfaatkan | Indeks data dan informasi meningkat dari TW II |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Laporan Kinerja interim triwulanan diperoleh informasi bahwa pencapain target pemanfaatan SIPT masih rendah karena cukup banyak permasalahan pada aplikasi SIPT, untuk menindaklanjuti hal tersebut, maka permasalahan tersebut untuk dilakukan input pada itsm.pom.go.id dan akan segera ditindaklanjuti oleh pusdatin sehingga target indikator indeks pengelolaan data dan informasi dapat tercapai.

## SK 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel

**Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Mengelola Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel dengan Nilai NPS 97,14% dengan kategori Cukup**

Pencapaian tersebut didukung oleh indikator sebagai berikut:

### IKU 29 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1) Revisi DIPA
2) Deviasi Halaman III DIPA
3) Penyerapan Anggaran
4) Belanja Kontraktual
5) Penyelesaian Tagihan
6) Pengelolaan UP dan TUP
7) Dispensasi SPM
8) Capaian Output

## a. Perbandingan Target Dan Realisasi tahun 2023

Tabel 3.172 Target, Realisasi dan Capaian di Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

| Indikator Kerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang** | 93,90 | 91,21 | 97,14 | Cukup |

Indeks Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2023 belum mencapai target dengan realisasi sebesar 91,21% dan capaian 97,14% dengan kategori **Cukup**.

Adapun perhitungan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang adalah sebagai berikut :

**Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang =**
**(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)**

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) / SMART dan Nilai IKPA pada Tahun 2023 BBPOM di Serang berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama dengan nomor PR.08.01.2.21.01.24.47 hal Laporan Capaian Kinerja dan Anggaran TA 2023, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



PERINGKAT NILAI KINERJA ANGGARAN
SATUAN KERJA BALAI BESAR/BALAI POM

| No | Satuan Kerja | EKA | IKPA | NKA |
|---|---|---|---|---|
| 1 | MANOKWARI | 88,86 | 99,70 | 93,20 |
| 2 | MAMUJU | 88,83 | 99,68 | 93,17 |
| 3 | JAKARTA | 89,11 | 97,58 | 92,50 |
| 4 | PEKAN BARU | 86,61 | 99,69 | 91,84 |
| 5 | KUPANG | 88,08 | 97,09 | 91,68 |
| 6 | MATARAM | 87,44 | 97,97 | 91,65 |
| 7 | BATAM | 87,01 | 98,29 | 91,52 |
| 8 | PANGKAL PINANG | 87,02 | 98,04 | 91,43 |
| 9 | SEMARANG | 88,23 | 96,11 | 91,38 |
| 10 | PALANGKARAYA | 86,83 | 97,79 | 91,21 |
| 11 | SERANG | 87,58 | 96,66 | 91,21 |
| 12 | BENGKULU | 87,50 | 96,51 | 91,10 |
| 13 | KENDARI | 86,97 | 96,25 | 90,68 |
| 14 | JAMBI | 87,19 | 95,81 | 90,64 |
| 15 | DENPASAR | 86,34 | 96,59 | 90,44 |
| 16 | AMBON | 86,06 | 96,90 | 90,40 |
| 17 | SURABAYA | 86,46 | 95,91 | 90,24 |

| No | Satuan Kerja | EKA | IKPA | NKA |
|---|---|---|---|---|
| 18 | PONTIANAK | 86,54 | 95,76 | 90,23 |
| 19 | PALU | 85,34 | 97,35 | 90,14 |
| 20 | MANADO | 86,34 | 95,84 | 90,14 |
| 21 | SAMARINDA | 85,92 | 96,47 | 90,14 |
| 22 | GORONTALO | 86,27 | 95,85 | 90,10 |
| 23 | MAKASSAR | 86,54 | 95,00 | 89,92 |
| 24 | TARAKAN | 86,32 | 95,26 | 89,90 |
| 25 | MEDAN | 86,23 | 95,38 | 89,89 |
| 26 | BANDA ACEH | 85,25 | 96,71 | 89,83 |
| 27 | PALEMBANG | 85,81 | 95,08 | 89,52 |
| 28 | BANJARMASIN | 85,90 | 94,26 | 89,24 |
| 29 | YOGYAKARTA | 84,49 | 96,22 | 89,18 |
| 30 | PADANG | 86,53 | 93,09 | 89,15 |
| 31 | BANDAR LAMPUNG | 84,37 | 96,04 | 89,04 |
| 32 | JAYAPURA | 86,24 | 92,43 | 88,72 |
| 33 | BANDUNG | 86,84 | 90,48 | 88,30 |
| 34 | SOFIFI | 85,99 | 91,48 | 88,19 |
| | RATA RATA | 86,68 | 96,16 | 90,47 |

Gambar 3.7 Nilai Smart (EKA) dan Nilai IKPA

## b. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3.173 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| **2020** | 93,00 | 91,69 | 98,59 |
| **2021** | 92,10 | 90,49 | 98,25 |
| **2022** | 92,70 | 90,22 | 97,32 |
| **2023** | 93,90 | 91,22 | 97,14 |

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 namun realisasi tertinggi berada pada tahun 2020.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 dan PK tahun 2024

Tabel 3.174 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

| Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| **2023** | 93,90 | 91,21 | 97,14 | Akan Tercapai |
| **2024 (Reviu Renstra)** | 95,10 | | 95,91 | Akan Tercapai |
| **2024 (PK)** | 90,50 | | 100,78 | Tercapai |

Realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2023 belum mencapai target akhir periode Renstra, untuk itu dilakukan *excercise* dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Penyesuaian Target Tahun 2024 diperoleh berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 Tanggal 5 Desember 2023 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dan hasil reviu dapat diakses melalui https://bit.ly/PK-RAPK-2024.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.175 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

| Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang | BBPOM di Serang | BBPOM di Banjarmasin | BBPOM di Banda Aceh |
|---|---|---|---|
| Target | 93,90 | 94,30 | 92,10 |
| Realisasi | 91,21 | 89,24 | 89,83 |
| Capaian | 97,14 | 94,63 | 97,54 |
| Target Nasional* | 94,50 | | |

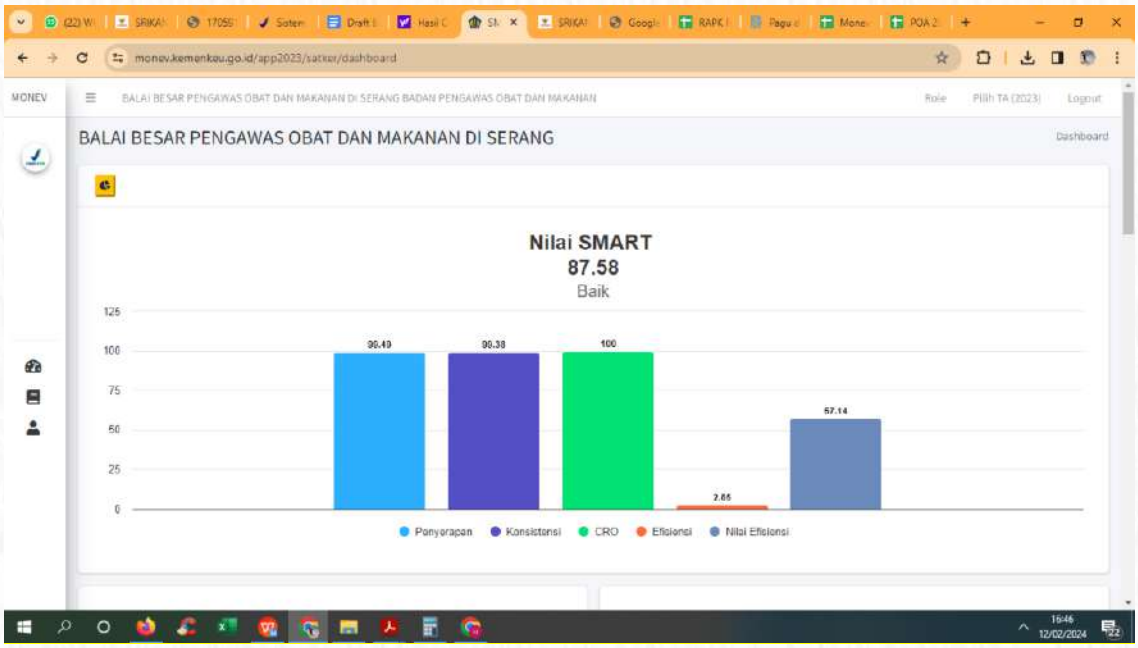
*Target Nasional berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.01.02.21.211.02.22.108 tanggal 7 Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 yang tertinggi adalah BBPOM di Serang dan yang terendah adalah BBPOM di Banjarmasin. Dari 3 (tiga) balai yang setara semua belum mencapai target nasional.

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 adalah sebesar 91,21 belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 93,90. Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada indikator pendukungnya yang nilai akhirnya linier sepanjang tahun sedangkan penilaian EKA meski berdasarkan pembobotan, penyerapan anggaran setiap bulan memberikan pengaruh pada nilai EKA yang lebih progresif. Pada tahun 2023 terdapat perubahan cara perolehan nilai EKA, yang semula pada tahun 2022 capaian output diinput oleh satker, pada tahun 2023 seluruh penilaian EKA terintegrasi dengan aplikasi Sakti yang digunakan untuk mengolah penilaian IKPA. Nilai EKA pada tahun 2023 sebesar 87,58

didukung oleh penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran (Rincian Output), dan efisiensi.




Gambar 3.8 Nilai Smart




Gambar 3.09 Nilai IKPA

Terdapat indikator IKPA yang mendapatkan hasil yang maksimal, indikator tersebut antara lain:

1. Revisi DIPA dengan nilai 10 dari skala 10
2. Penyelesaian tagihan dengan nilai 10 dari skala 10
3. Dispensasi SPM dengan nilai 5 dari skala 5
4. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran dalam Capaian *Output* dengan nilai 25 dari skala 25

Atas capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2023, untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Meningkatkan *awareness* semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran dengan menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dan PoA terhadap target penyerapan anggaran triwulanan (baik total maupun per jenis belanja) dan target pencapaian output, antara lain:
    - Menyusun *Plan of Action* (PoA) dan RPD triwulanan dengan cermat.
    - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA.
    - Melakukan *update* RPD setiap triwulan maksimal tanggal 10 setelah triwulanan berakhir.
    - Memperhatikan norma waktu pertanggungjawaban keuangan.
    - Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal antara KPA, PPK, PPSPM, Bendahara untuk penyelesaian kewajiban satker ke KPPN.
    - Apabila RPD lebih besar daripada realisasi anggaran, maka agar mengakselerasi belanja dengan mempercepat pelaksanaan kegiatan atau pengadaan barang/jasa, dan segera menyelesaikan pembayaran tagihan yang telah selesai dikerjakan;
    - Apabila RPD lebih kecil daripada realisasi anggaran, maka agar memperhitungkan batas deviasi Halaman III DIPA sehingga tidak melebihi dari 5% antara rencana dengan realisasinya.
3. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran, antara lain:
    - Monev realisasi angaran secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang ditetapkan. Segera melakukan optimalisasi terhadap sisa anggaran yang telah tercapai outputnya dengan mengacu peraturan dan penilaian kualitas revisi anggaran.
    - Mempercepat proses pengadaan barang/jasa untuk paket pekerjaan yang belum dilelang, serta melakukan pembayaran kontrak sesuai dengan kemajuan pekerjaan.
4. Memperhatikan target capaian kinerja *output* yang harus dicapai setiap bulan sebagai landasan pelaksanaan kegiatan, melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dengan cara:
    - Segera menyelesaikan tagihan dan tidak menunda proses pembayaran

- Mengajukan dokumen pembayaran secara benar dan tepat waktu sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) serta memastikan bahwa data dalam dokumen pembayaran telah benar
- Meningkatkan kedisiplinan dalam penyampaian data-data keuangan dan dokumen pembayaran yang digunakan untuk proses pencairan anggaran

6. Terus memantau perkembangan capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN, mengidentifikasi kinerja yang masih rendah, memperhatikan detail transaksi kinerja dan seoptimal mungkin menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran.

## f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian kinerja nilai kinerja anggaran adalah anggaran untuk layanan perkantoran pada KRO EBA.994 (kecuali 002.H) Indikator tingkat efisiensi yang diperoleh adalah -0.03 dengan kategori Tidak Efisien. Rincian perhitungan tertuang pada **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya** BBPOM di Serang.

## g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang tahun 2023 dengan capaian sebesar 97,14% ditunjang beberapa kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan ataupun kendala pencapaian kinerja sehingga belum mencapai hasil maksimal. Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1. Melaporkan capaian output melalui aplikasi SAKTI secara tepat waktu
2. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran
3. Monitoring penyerapan anggaran triwulanan sesuai dengan target minimal yang ditetapkan Kemenkeu, menyusun *plan of action* (PoA), serta melakukan update RPD setiap triwulan maksimal tanggal 10 setelah triwulan berakhir
4. Memperhatikan norma waktu pertanggungjawaban keuangan
5. Melakukan inventarisasi terhadap belanja kontraktual untuk segera melakukan perikatan dan menyampaikan ADK Kontrak 5 hari kerja setelah kontrak di tanda tangani.
6. Pengajuan pemanfaatan anggaran *automatic adjustment* kepada kementrian keuangan melalui eselon I
7. Melakukan revisi anggaran apabila terdapat perubahan pelaksanaan kegiatan.

8. Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga anggaran dapat segera terealisasi.
9. Monev realisasi anggaran secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang ditetapkan
10. Melaksanakan kegiatan KIE dengan tokoh masyarakat sesuai petunjuk teknis

Sedangkan kegiatan yang belum efektif dilaksanakan dan menjadi kendala belum berhasilnya pencapaian kinerja antara lain:

1. Perencanaan kegiatan dan anggaran yang masih kurang, dalam penyelarasan RPD Halaman III DIPA dan PoA dengan target penyerapan anggaran triwulanan (baik total maupun per jenis belanja) masih terdapat ketidakselarasan/ketidaksesuaian, antara lain:

- *Plan of Action* (PoA) triwulanan belum disusun dengan cermat oleh pelaksana kegiatan
- Masih rendahnya komitmen dalam pelaksanaan kegiatan terhadap PoA triwulanan yang telah disusun
- Norma waktu pertanggungjawaban keuangan yang belum diperhatikan

2. Dalam pelaksanaan kegiatan, belum memanfaatkan target bulanan yang ditetapkan sendiri sebagai acuan pelaksanaan kegiatan.
3. Dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan masih terdapat keterlambatan dalam penyelesaian tagihan oleh kelompok substansi, masih terdapat pengajuan dokumen pembayaran yang tidak benar dan tidak tepat waktu dan masih terdapat ketidaksiplinan dalam penyampaian data-data keuangan dan dokumen pembayaran yang digunakan untuk proses pencairan anggaran.
4. Untuk dapat mengevaluasi kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran, belum semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran memiliki tingkat awareness yang sama untuk bersinergi, berkoordinasi dan berkolaborasi dalam peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan anggaran serta evaluasinya. Perlu mengoptimalkan penggunaan UP/TUP dengan menghitung kebutuhan setiap bulannya, sehingga proses *revolving* dapat optimal.

## h. Perbaikan Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang, BBPOM di Serang akan melanjutkan program yang sudah berjalan pada triwulan III Tahun 2023 dan melakukan perbaikan program di Tahun 2024, dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.176 Matriks Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Pelaporan capaian output melalui Aplikasi Sakti tepat waktu | Pengisian caput bulanan | - | - | Pengisian caput TW 1,2 3 dan 4 | Dilaporkan maksimal tanggal 5 tiap awal bulan |
| 2 | Penyusunan *plan of action* (PoA) dan RPD triwulanan dengan cermat, maksimal tanggal 10 setelah triwulan berakhir | Update Halaman III Dipa | - | - | *Update* Halaman III Dipa sesuai POA Tahun 2023 | RPD TW 4 mengikuti RPD inputan pada TW 3 Tahun 2023 |
| 3 | Kontrak belanja modal agar dilakukan perikatan sebelum semester 1 dikarenakan terdapat penilaian khusus untuk kontrak belanja modal | Melakukan perikatan kontrak belanja modal sebelum semester 1 Tahun 2023 | - | - | Melakukan perikatan kontrak belanja modal sebelum semester 1 Tahun 2023 | Kontrak belanja modal sudah dilakukan perikatan sebelum semester 1 2023 |
| 4 | Mengoptimalkan penggunaan UP/TUP | Menghitung kebutuhan revolving setiap bulannya | - | - | Menghitung kebutuhan revolving setiap bulannya | Sudah menghitung kebutuhan revolving setiap bulannya |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 5 | Melakukan revisi anggaran untuk penyesuaian pelaksanaan kegiatan | Revisi DIPA/POK | - | - | Revisi DIPA/POK | Revisi DIPA-POK TW IV sebanyak 5 kali |
| 6 | Monev realisasi anggaran secara berkala | Melaksanakan Rapat evaluasi bulanan | - | - | Melaksanakan Rapat evaluasi bulanan | PJ Kegiatan *aware* dengan penyerapan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya |
| 7 | Pengembalian anggaran Tunjangan kinerja ke BUN | Revisi Dipa ke DJA, Anggaran Dukman BBPOM di Serang Rp. 16.317.760.000 | - | - | Revisi Dipa ke DJA, Anggaran Dukman BBPOM di Serang Rp. 16.317.760.000 | Anggaran Dukman BBPOM di Serang Rp. 14.963.260.000 |

### i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 belum mencapai target Reviu Renstra, untuk itu dilakukan *excercise* dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Hasil *excercise* terhadap Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 menghasilkan adanya penyesuaian target tahun 2024, berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 Tanggal 5 Desember 2023 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024.

## 3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2022

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, BBPOM di Serang telah menindaklanjuti saran perbaikan terhadap penerapan SAKIP tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.177 Matriks Rekomendasi Tahun 2022

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| 1 | Perencanaan Kinerja:<br>Melakukan perbaikan/revisi analisa SWOT pada Rencana Strategis yang belum mencakup isu strategis terkini serta analisa yang selaras dengan tujuan maupun sasaran | Telah dilakukan revisi analisa SWOT yang selaras dengan tujuan maupun sasaran pada Reviu Renstra | - | - | Renstra belum mencakup isu strategis terkini serta analisa yang selaras dengan tujuan maupun sasaran | Reviu Renstra telah mencakup SWOT yang selaras dengan tujuan maupun sasaran |
| 2 | Pengukuran Kinerja:<br>a. Menyempurnakan SOP tentang pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait penentuan *time delivery*<br>b. Melakukan perbaikan dalam hal pengukuran kinerja pada Laporan Kinerja berupa penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja | a. Telah dilakukan revisi SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait penentuan *time delivery*<br>b. Telah dilakukan Penyusunan Laporan Kinerja dengan menambahkan penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja | - | - | a. SOP data kinerja belum memenuhi kriteria terkait penentuan *time delivery*<br>b. Pengukuran Laporan Kinerja belum menjelaskan upaya yang dilakukan dalam rangka efisiensi dan dan penyebab inefisiensi penggunaan anggaran | a. SOP data kinerja sudah memenuhi kriteria terkait penentuan *time delivery*<br>b. Laporan Kinerja sudah memuat penjelasan penyebab upaya inefisiensi penggunaan anggaran dan upaya-upaya yang dilakukan |
| 3 | Pelaporan Kinerja:<br>a. Melakukan perbaikan terkait rekomendasi/rencana aksi pada evaluasi internal yang belum sepenuhnya selaras dengan rekomendasi/ rencana aksi pada Laporan Kinerja interim<br>b. Melakukan perbaikan Laporan | a. Sudah dilakukan perbaikan rekomendasi/ rencana aksi pada evaluasi internal dan Laporan Kinerja<br>b. Perbaikan Laporan Kinerja dalam menyajikan informasi kualitas atas capaian kinerja | - | - | a.Rekomendasi/ rencana aksi pada evaluasi internal belum selaras dengan rekomendasi/ rencana aksi pada Laporan Kinerja interim<br>b.Laporan Kinerja belum menyajikan informasi kualitas | a. Rekomendasi/ rencana aksi pada evaluasi internal sudah selaras dengan rekomendasi/ rencana aksi pada Laporan Kinerja interim<br>b. Laporan Kinerja sudah menyajikan informasi kualitas atas capaian kinerja |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| | Kinerja dalam menyajikan informasi kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata<br>c. Melakukan perbaikan dengan menambahkan penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan pada Laporan Kinerja dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya<br>d. Melakukan perbaikan dengan menambahkan penjelasan justifikasi/dasar untuk realisasi target yang tidak tercapai<br>e. Menindaklanjuti seluruh rencana aksi/rekomendasi pada Pelaporan Kinerja | beserta upaya nyata<br>c. Menambahkan penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan pada Laporan Kinerja dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya<br>d. Menambahkan penjelasan justifikasi/dasar untuk realisasi target yang tidak tercapai<br>e. Menindaklanjuti seluruh rencana aksi/ rekomendasi pada Pelaporan Kinerja | | | atas capaian kinerja<br>c. Laporan Kinerja belum menjelaskan penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya dan upaya-upaya perbaikan yang dilakukan<br>d. Belum ada penjelasan justifikasi/dasar untuk realisasi target yang tidak tercapai<br>e. Laporan Kinerja belum menjelaskan tindak lanjut seluruh rencana aksi/rekomendasi | c. Laporan Kinerja sudah menyajikan penyebab upaya inefisiensi penggunaan anggaran dan upaya-upaya yang dilakukan<br>d. Pada Laporan Kinerja sudah menjelaskan justifikasi/dasar untuk realisasi target yang tidak tercapai<br>e. Laporan Kinerja sudah menjelaskan tindak lanjut rencana aksi/ rekomendasi |
| 4 | Evaluasi Internal:<br>Memanfaatkan hasil evaluasi internal untuk melakukan perbaikan Laporan Kinerja dalam menyajikan informasi upaya nyata yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pada semua Indikator Kinerja | Hasil evaluasi internal sudah dimanfaatkan untuk penyesuaian target pada tahun berjalan maupun target akhir periode Renstra | - | - | Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pada semua Indikator Kinerja | Penyusunan Laporan Kinerja sudah menyajikan informasi terkait upaya nyata yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pada semua Indikator Kinerja |
| 5 | Capaian Kinerja:<br>a. Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala | a. Melakukan pemantauan pencapaian kinerja setiap bulan | - | | a. Belum melakukan pemantauan atas pencapaian | a. Pemantauan atas pencapaian kinerja sudah dilakukan setiap bulan<br>b. Penggunaan sumber daya |

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | | | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* | | |
| | b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan)<br>c. Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya<br>d. Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya | b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja<br>c. Memantau pencapaian kinerja agar pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya<br>d. Menyusun kertas kerja penetapan target dengan memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target | | | kinerja secara berkala<br>b. Belum optimalnya penggunaan sumber daya dalam pencapaian target kinerja<br>c. Belum terdapat kertas kerja target dalam perencanaan target | sudah dioptimalkan dalam upaya pencapaian target kinerja<br>c. Penetapan target sudah menggunakan kertas kerja yang disusun dengan memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya |

## 3.3 Realisasi Anggaran

Dari pagu anggaran Rp 28.047.163.000 terealisasi sebesar Rp 27.903.573.143 atau terealisasi sebesar 99,49% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.178 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

| | Jenis Belanja | | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|
| | PEGAWAI | BARANG | MODAL | |
| PAGU | 10,915,559,000 | 16,773,697,000 | 357,907,000 | 28,047,163,000 |
| REALISASI | 10,879,144,572 | 16,667,744,546 | 356,684,025 | 27,903,573,143 |
| PERSENTASE | 99.67% | 99.37% | 99.66% | 99.49% |

Pengelolaan anggaran BBPOM di Serang senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan beedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Tahun 2023 BBPOM di Serang mengalami *selfblocking*, pengahpusan *selfblocking*, penghapusan belanja pegawai yang direalokasi ke Bagian Anggaran Bendahara Umum (BA BUN) dan penambahan anggaran belanja pegawai:

- Pada tanggal 27 Desember 2022 sesuai dengan SE Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 mengenai *selfblocking* sebesar Rp 2.778.700.000,-
- Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat penghapusan *selfblocking* sesuai dengan SE Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 sebesar Rp 1.424.200.000,-
- Pada tanggal 22 Juli 2023 terdapat penghapusan belanja pegawai sesuai dengan SE Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 sehingga pagu DIPA menjadi Rp 27.685.447.000,-
- Pada tanggal 17 Oktober 2023 terdapat penambahan anggaran belanja pegawai sehingga pagu DIPA menjadi Rp 28.047.163.000,-

Upaya yang telah dilakukan BBPOM di Serang dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Peningkatan *awareness* semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan sesuai ketentuan
- Percepatan kegiatan pengadaan barang dan jasa
- Melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan secara daring
- Melakukan penyesuaian terhadap POA dan Halaman III Dipa

## a. Realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran per indikator

Tabel 3.179 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 per indikator

| No | Indikator Kinerja | Output | | | Input (anggaran) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | T | R | % | T | R | % |
| 1 | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 88.00 | 93.38 | 106.11 | 202,241,000 | 201,982,955 | 99.87 |
| 2 | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 84.00 | 82.26 | 97.93 | 46,373,000 | 46,347,781 | 99.95 |
| 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75.00 | 85.96 | 114.61 | 401,451,000 | 401,394,028 | 99.99 |

| No | Indikator Kinerja | Output | | | Input (anggaran) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | T | R | % | T | R | % |
| 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66.00 | 64.06 | 97.06 | 283,833,000 | 283,715,702 | 99.96 |
| 5 | Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat | 82.00 | 91.58 | 111.68 | 33,872,000 | 33,796,100 | 99.78 |
| 6 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT | 93.00 | 91.07 | 97.92 | 3,055,957,000 | 3,052,990,608 | 99.90 |
| 7 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86.90 | 96.2 | 110.70 | 26,608,000 | 26,607,460 | 100.00 |
| 8 | Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan | 83.70 | 90.76 | 108.43 | 120,032,000 | 119,585,008 | 99.63 |
| 9 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 89.00 | 93.2 | 104.72 | 378,978,000 | 374,483,010 | 98.81 |
| 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96.00 | 95.88 | 99.88 | 69,407,000 | 69,020,540 | 99.44 |
| 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65.00 | 65.28 | 100.43 | 191,900,000 | 191,879,820 | 99.99 |
| 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99.00 | 99.52 | 100.53 | 166,526,000 | 165,615,513 | 99.45 |
| 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 65.00 | 56.56 | 87.02 | 424,890,000 | 389,869,271 | 91.76 |
| 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 64.00 | 73.35 | 114.61 | 760,515,000 | 723,754,703 | 95.17 |
| 15 | Indeks Pelayanan Publik | 4.55 | 4.93 | 108.35 | 214,641,000 | 214,343,022 | 99.86 |
| 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79.00 | 93.65 | 118.54 | 70,394,000 | 69,350,100 | 98.52 |
| 17 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94.20 | 94.59 | 100.41 | 334,882,000 | 323,875,865 | 96.71 |

| No | Indikator Kinerja | Output | | | Input (anggaran) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | T | R | % | T | R | % |
| 18 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 76.00 | 76.00 | 100.00 | 716,990,000 | 711,722,401 | 99.27 |
| 19 | Jumlah desa pangan aman | 25.00 | 25.00 | 100.00 | 970,137,000 | 968,306,272 | 99.81 |
| 20 | Jumlah pasar pangan aman dari bahan berbahaya | 4.00 | 4.00 | 100.00 | 112,268,000 | 111,982,271 | 99.75 |
| 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 1,259,452,000 | 1,259,277,766 | 99.99 |
| 22 | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 1,259,452,000 | 1,259,277,766 | 99.99 |
| 23 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70.00 | 74.55 | 106.50 | 777,642,000 | 777,208,763 | 99.94 |
| 24 | Indeks RB BBPOM di Serang*) | 85.10 | 90.2 | 105.99 | 29,915,000 | 29,910,000 | 99.98 |
| 25 | Nilai AKIP BBPOM di Serang*) | 87.10 | 80.17 | 92.04 | 38,721,000 | 38,681,219 | 99.90 |
| 26 | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*) | 84.00 | 90.81 | 108.11 | 231,719,000 | 231,364,003 | 99.85 |
| 27 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*) | 92.00 | 92.8 | 100.87 | 78,276,000 | 78,265,910 | 99.99 |
| 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.50 | 3 | 120.00 | 543,391,000 | 541,722,070 | 99.69 |
| 29 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 93.90 | 91.21 | 97.14 | 15,246,700,000 | 15,207,243,216 | 99.74 |

### b. Realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran per sasaran kegiatan

| NO | SASARAN KEGIATAN | Capaian Anggaran % | Capaian Sasaran Kegiatan % | Tingkat Efisien | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang | 99.91 | 105,48 | **0.06** | **Efisien** |
| 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 99.90 | 97,92 | **-0.02** | **Tidak Efisien** |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 99.48 | 107,95 | **0.09** | **Efisien** |

| NO | SASARAN KEGIATAN | Capaian Anggaran % | Capaian Sasaran Kegiatan % | Tingkat Efisien | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang | 97.74 | 104,19 | **0.07** | **Efisien** |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 98.88 | 100,10 | **0.01** | **Efisien** |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 99.99 | 100,00 | **0.00** | **Efisien** |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | 99.94 | 106,50 | **0.07** | **Efisien** |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal | 99.94 | 99,02 | **-0.01** | **Tidak Efisien** |
| 9 | Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal | 99.85 | 108,11 | **0.00** | **Efisien** |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 99.84 | 110,43 | **0.11** | **Efisien** |
| 11 | Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel | 99.74 | 97,14 | **-0.03** | **Tidak Efisien** |

Berdasarkan tabel diatas, tingkat efisiensi per sasaran kegiatan BBPOM di Serang, dapat disimpulkan dari 11 sasaran kegiatan terdapat 8 sasaran kegiatan yang efisien yang efisien dan 3 (tiga) indikator yang tidak efisien dikarenakan sasaran kegiatan merupakan rata-rata dari indikator TE per indikator kinerja yang outputnya tidak sebanding dengan inputnya. Nilai tingkat efisiensi (TE) per sasaran strategis diperoleh -0,03 – 0,11 bisa disimpulkan semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada tahun 2023 :

1) Sasaran kegiatan terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 967.770.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 967.236.566. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,06. Efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi

dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah melakukan revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan sampling Obat dan makanan serta pengujian dan penyelesaian pengadaan media mikro dan reagen untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian.

1. Indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada pengadaan sampel Obat, Obat bahan alam, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan.
2. Indikator persentase makanan yang Memenuhi Syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar dibanding dengan capaian *output* yang dihasilkan. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada pengadaan sampel makanan, perlengkapan sampling dan perjalanan dinas dalam rangka sampling sampel makanan.
3. Indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada pengujian laboratorium sampel Obat berupa pengadaan reagen dan media mikro.
4. Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar dibanding dengan realisasi *output* yang dihasilkan. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada pengujian laboratorium sampel makanan berupa pengadaan reagen dan media mikro.
5. Indikator persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada pengadaan sampel fortifikasi dan terhadap pengujian laboratorium sampel berupa pengadaan media mikro dan reagen.

2) Sasaran kegiatan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 3.055.957.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 3.052.990.608. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi termasuk dalam kategori **Tidak Efisien** dengan nilai TE -0,02 karena capaian indikator sebesar 97,92% sedangkan anggaran yang dikeluarkan mencapai 99,90%.

6. Indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar dibanding dengan realisasi capaian *output*. Masih dibutuhkan upaya untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan Obat dan Makanan aman dan bermutu melalui upaya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan dengan mengembangkan program yang kreatif dan inovatif sesuai karaketeristik Provinsi Banten serta meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan

3) Sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 525.618.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 520.675.578. Tingkat efisien untuk sasaran kegiatan ada 3 indikator pembentuk. Realisasinya dapat diukur dan berkategori **Efisien** dengan nilai TE 0,09 karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi *output* yang dihasilkan. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah pemanfaatan anggaran untuk layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan makanan serta penerbitan keputusan atau sertifikat dalam rangka sertifikasi CDOB, SPA CPKB, permohonan notifikasi kosmetik, CPOTB bertahap, izin penerapan CPPOB, rekomendasi importir OT/SK, sosialisasi dan pelayanan prima dan bimtek e-registrasi pangan olahan bagi perusahaan pangan olahan, kegiatan sosialisasi izin penerapan CPPOB dan halal.

7. Indikator indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan makanan. Penggunaan sumberdaya dan anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. penggunaan sumberdaya pada indikator ini yaitu Kegiatan Monitoring Pendampingan UMKM
8. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada anggaran layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan makanan. Publikasi yang dilakukan pada KIE tidak langsung dilakukan melalui berbagai media seperti media sosial sebanyak 552 postingan, media cetak (koran dan majalah), media elektronik sebanyak 12 kali (televisi dan radio), serta media luar ruang (baliho). Tema publikasii yang diberikan juga beragam, selain publikasi sesuai agenda

setting Badan POM, publikasi juga mencakup tupoksi BPOM, hasil kinerja, izin edar Obat dan Makanan, resistensi antibiotik, dan isu-isu terkini

9. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BPOM bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada anggaran penerbitan keputusan atau sertifikat dalam rangka sertifikasi CDOB, SPA CPKB, permohonan notifikasi kosmetik, CPOTB bertahap, izin penerapan CPPOB, rekomendasi importir OT/SK, sosialisasi dan pelayanan prima dan bimtek e-registrasi pangan olahan bagi perusahaan pangan olahan, kegiatan sosialisasi izin penerapan CPPOB dan halal, kegiatan advokasi dan FGD lintas sektor Obat dan Makanan, kegiatan monitoring dan evaluasi pelksanaan DAK Non Fisik POM 2023 serta kegiatan pelatihan bahasa isyarat dalam rangka pelayanan publik kepada kelompok rentan.

4) Sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 1.898.273.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.754.812.429. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi termasuk dalam kategori **Efisien** dengan nilai TE 0.07. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, koordinasi/advokasi dengan instansi terkait, tindak lanjut pengawasan pengaduan, pendampingan UMKM dan peningkatan sarana prasarana pelayanan publik. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 7 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ada 1 indikator yang tidak efisien yaitu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah memaksimalkan penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi Produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, NAPZA, Prekursor, makanan dan Bahan berbahaya di Provinsi Banten.

10. Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran yang efisien karena capaian *output* yang dihasilkan sebanding dengan anggaran yang dikeluarkan. Realisasi output tahun 2023 sebanyak 743 tindak lanjut atas 644 rekomendasi atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023.
11. Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien

karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator padatahun 2023 yang sudah terealisasi pada *Capacity Building* dalam rangka pendalaman *Core Value* Berakhlak.

12. Indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada pemeriksaan dalam rangka persetujuan pendaftaran/ijin distribusi (sertifikasi CDOB, SPA CPKB, permohonan notifikasi kosmetik, CPOTB bertahap, izin penerapan CPPOB, rekomendasi importir OT, SK).
13. Indikator persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran belum sebanding dengan realisasi indikator pada yang sudah terealisasi pada pemeriksaan sarana produksi produk OMKA dan NAPZA oleh petugas balai dan pemeriksaan sarana produksi dalam rangka tindak lanjut/monitoring hasil pengawasan (saksi pemusnahan/ pendampingan/ tindak lanjut kasus. Capaian indikator sebesar 87,02% tersebut diperoleh dari hasil inspeksi sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 125 sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan dan 96 sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 16 sarana produksi dengan status **Tutup** sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan
14. Indikator persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sebanding dengan realisasi indikator pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada pemeriksaan sarana sarana distribusi produk ONPP, OT, Kos, SK dan makanan oleh petugas balai, pemeriksaan sarana distribusi produk ONPP, OT, Kos, SK dan makanan oleh petugas balai dalam rangka tindak lanjut, pengawasan iklan dan penandaan Obat dan rokok serta Obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, intensifikasi pengawasan pangan dalam rangka hari raya keagamaan dan tahun baru, pengawasan sarana distribusi dalam rangka revitalisasi mobil lab keliling, pemeriksaan sarana distribusi dalam rangka pengambilan sampel Obat, Obat tradisional, kosmetik dan suplemen makanan dan rapat FGD anti microbial resistance di Provinsi Banten.
15. Indikator Indeks Pelayanan Publik bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada kegiatan pengadaan sarana Gedung dan kegiatan forum konsultasi publik.

16. Indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator. Realisasi anggaran pada tahun 2023 terealisasi pada kegiatan pendampingan UMKM pangan olahan, pendampingan UMKM kosmetik, Obat tradisional dan *desk* dalam rangka percepatan notifikasi UMKM kosmetik publik.

5) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 2.134.277.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.115.886.809. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 4 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 5 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,01. Efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah melakukan dan menghapus buka blokir untuk pemanfaatan anggaran *Automatic Adjustment* untuk pelaksanaan KIE Obat dan makanan, koordinasi sekolah (lomba PJAS), sosialisasi keamanan pangan, sertifikasi sekolah dan pengawalan sekolah advokasi lintas sektor, pelatihan korlap dan kader keamanan pangan (metode a) dan intensifikasi pengawasan keamanan pangan desa.

17. Indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sebanding dengan realisasi indikator pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada penyuluhan KIE Obat dan makanan.
18. Indikator jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada koordinasi sekolah (lomba PJAS), sosialisasi keamanan pangan, sertifikasi sekolah dan pengawalan sekolah.
19. Indikator jumlah desa pangan aman bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada advokasi lintas sektor, pelatihan korlap dan kader keamanan pangan (metode a) dan intensifikasi pengawasan keamanan pangan desa.
20. Indikator jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi indikator yang sebanding dengan realisasi anggaran pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada survei pasar dalam rangka intervensi pasar pangan aman berbasis komunitas, monitoring dan evaluasi

pasar pangan aman berbasis komunitas dan bimtek pengelola pasar dan pelatihan fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas.

6) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 2.518.904.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.518.555.532. Anggaran ini dipergunakan untuk pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium yang sesuai dengan *Good Laboratory Practice.* Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 2 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,00. Efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah melakukan optimalisasi anggaran pada kegiatan yang telah terlaksana, Melakukan pelatihan bagi semua personil Fungsi Pengujian bekerja sama dengan PPPOMN sebagai narasumber kegiatan *In House Training* yang sekaligus menyediakan sampel Obat yang tidak ditemukan di wilayah Provinsi Banten, Melakukan pembelian baku pembanding secara mandiri sesuai kebutuhan, dengan tetap memprioritaskan sampel dalam Pedoman Sampling, dan Melakukan percepatan pemenuhan kompetensi dengan kepenyeliaan terhadap personil baru.

   21. Indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi *output* pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada kegiatan kalibrasi peralatan laboratorium, surveilan KAN dan Tindakan perbaikan, sistem mutu ISO 17025, sampling dan operasional laboratorium keliling, pengawasan makanan RI 1 RI 2, pengujian sampel khusus (SRL, Uji Banding, IHT Lab), penanganan limbah dan B3, pengadaan penunjang laboratorium, pemeriksaan Kesehatan resiko pekerjaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, bimtek LRPPI kemasan pangan, pelatihan internal teknis (IHT) laboratorium (kosmetik, OT-SK, Obat Napza, pangan, mikrobiologi), workshop sistem mutu tentang pelaksanaan uji banding, pengadaan penunjang laboratorium dan bimtek pengembangan pengujian kimia dan workshop *refreshment operating and maintenance* alat.
   22. Indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi *output* yang sudah sebanding dengan realisasi anggaran pada tahun 2023 yang sudah terealisasi kalibrasi peralatan laboratorium, surveilan KAN dan Tindakan perbaikan, sistem mutu ISO 17025, sampling dan operasional laboratorium keliling, pengawasan makanan RI

1 RI 2, pengujian sampel khusus (SRL, Uji Banding, IHT Lab), penanganan limbah dan B3, pengadaan penunjang laboratorium, pemeriksaan Kesehatan resiko pekerjaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, bimtek LRPPI kemasan pangan, pelatihan internal teknis (IHT) laboratorium (kosmetik, OT-SK, Obat Napza, pangan, mikrobiologi), workshop sistem mutu tentang pelaksanaan uji banding, pengadaan penunjang laboratorium dan bimtek pengembangan pengujian kimia dan workshop *refreshment operating and maintenance* alat.

7) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 777.642.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 777.208.763. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 1 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,07. Efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah terlaksananya 5 (lima) perkara dari target sebanyak 4 (empat) perkara. Rincian capaian perkara pada akhir TW IV Tahun 2023 adalah sebanyak 5 (lima) perkara; 1 (satu) perkara pada proses pemberkasan (SPDP), 2 (dua) perkara telah dilakukan pelimpahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap I) dengan status terakhir mendapatkan P-18/19 dari JPU, dan 2 (dua) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II). Selain itu PPNS BBPOM di Serang juga melakukan kegiatan penyidikan terhadap perkara yang menjadi *output* Balai POM di Tangerang sebanyak 2 (dua) perkara dengan status 1 (satu) telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II) dan 1 (satu) perkara telah diterbitkan Surat Pemberitahuan Penghentian Perkara (SP3).

23. Indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi output pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada pelaksanaan operasi intelijen bidang Obat dan makanan, evaluasi operasi intelijen Obat dan makanan, gelar kasus dan pelaporan, operasi penindakan, pemberkasan, konsultasi penyelesaian berkas perkara, gelar perkara, bantuan hukum/penasehat hukum, penyerahan tersangka dan barang bukti, pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan Obat dan makanan, pembentukan petugas intelijen lanjutan BPOM, Pendidikan, pelatihan dan pembentukan PPNS Badan POM RI, pemusnahan barang sitaan dan koordinasi fungsional penyidikan.

8) Sasaran kegiatan terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan pagu anggaran sebesar Rp 68.636.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 68.591.219. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 2 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 8 adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE -0,01. Berikut indikatornya:

24. Indikator indeks RB BBPOM di Serang, bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi *output* pada tahun 2023. Terdapat pergeseran rencana kegiatan, yang awalnya tagging IKU ini adalan c*apacity building* dalam rangka pendalaman core value BerAkhlak namun karena kurangnya pagu anggaran maka kegiatan *capacity building* ini dipindah ke KRO lain (QIC.004.053.E) sedangkan tagging anggaran awal di BAH.001.052.F di realisasikan pada kegiatan advokasi dan FGD lintas sektor Obat dan makanan.
25. Indikator nilai AKIP BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi *output*. Realisasi anggaran tahun 2023 terealisasi pada anggaran penyusunan laporan keuangan, Rakernas BPOM, bimtek SAKIP dan monev *online*, sosialisasi peraturan pengelolaan keuangan bagi bendahara, forum komunikasi perencana, *workshop* pengadaan barang/jasa, *workshop* penyelenggaraan kearsipan dan seminar pengawasan kearsipan nasional.

9) Sasaran kegiatan terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan pagu anggaran sebesar Rp 231.719.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 231.364.003. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 1 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 9 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,00.

26. Indikator indeks profesionalitas ASN BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada anggaran audit internal sistem manajemen mutu, rapat koordinasi lintas sektor di Balai, bimtek awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM, rapat kerja dan koordinasi nasional pengawasan intern berbasis risiko, sosialisasi implementasi kebijakan keuangan, pelaksanaan test urine pegawai dalam rangka P4GN dan dukungan pengelolaan BMN (lelang) dan kearsipan (pemusnahan arsip).

10) Sasaran kegiatan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan makanan dengan pagu anggaran sebesar Rp 621.667.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 619.987.980. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dan

layanan dukungan manajemen internal. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 2 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 10 adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,11.

27. Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran sudah efisien karena realisasi output sudah sebanding dengan anggaran yang dikeluarkan. Anggaran terealisasi pada pemeliharaan alat laboratorium.
28. Indikator indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sebanding dengan realisasi indikator pada tahun 2023 yang sudah terealisasi pada perangkat pengolah data dan komunikasi, kelancaran administrasi kegiatan tata usaha, sewa rumah dinas, administrasi pengadaan barang dan jasa, pengadaan jasa pembasmi hama dan pembinaan mental dan spiritual melalui peningkatan jasmani dan rohani.

11) Sasaran kegiatan terkelolanya keuangan BBPOM di Serang secara akuntabel dengan pagu anggaran sebesar Rp 15.246.700.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 15.207.243.216. Anggaran yang dipergunakan pada sasaran ini merupakan anggaran dengan proporsi terbesar dibandingkan anggaran pada sasaran lainnya. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 1 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 11 adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE -0,03. Hal ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan belum sebanding dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah melakukan penyesuaian halaman III DIPA berdasarkan PoA BBPOM di Serang, berupaya semaksimal mungkin melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan target Kemenkeu sehingga mendapatkan nilai IKPA yang lebih tinggi.

29. Indikator nilai kinerja anggaran BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran belum sebanding dengan realisasi indikator pada tahun 2023. Anggaran yang sudah terealisasi terdapat pada pembayaran gaji dan tunjangan, operasional perkantoran, pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh, pengadaan peralatan/perlengkapan kantor, perawatan kendaraan bermotor roda 4, perawatan kendaraan bermotor roda 2, langganan daya dan jasa, perawatan Gedung dan bangunan, koordinasi kepala balai, langganan internet, pemeliharaan peralatan kantor dan jasa pemeliharaan kebun.

Untuk meningkatkan nilai NKA dibutuhkan upaya untuk meningkatkan *awareness* semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi; Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran dengan menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dan PoA terhadap target penyerapan anggaran triwulanan (baik total maupun per jenis belanja) dan target pencapaian output; Meningkatkan percepatan realisasi anggaran.

### c. Evaluasi dan Analisis Anggaran

| No | Kegiatan | % Capaian Output | % Capaian Anggaran | TE | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT | 100.00 | 99.92 | **0.00** | **Efisien** |
| 2 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT | 175.89 | 99.06 | **0.78** | **Efisien** |
| 3 | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT | 100.00 | 98.92 | **0.01** | **Efisien** |
| 4 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan | 100.00 | 99.85 | **0.00** | **Efisien** |
| 5 | Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 106.90 | 99.63 | **0.07** | **Efisien** |
| 6 | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 100.00 | 99.87 | **0.00** | **Efisien** |
| 7 | Perangkat pengolah data dan komunikasi | 106.25 | 99.42 | **0.07** | **Efisien** |
| 8 | Layanan Umum | 100.00 | 99.81 | **0.00** | **Efisien** |
| 9 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 100.00 | 99.99 | **0.00** | **Efisien** |
| 10 | Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Serang | 125.00 | 99.96 | **0.25** | **Efisien** |
| 11 | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 100.00 | 99.27 | **0.01** | **Efisien** |
| 12 | Desa Pangan Aman | 100.00 | 99.81 | **0.00** | **Efisien** |
| 13 | Pasar aman dari bahan berbahaya | 100.00 | 99.75 | **0.00** | **Efisien** |
| 14 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT | 111.67 | 99.81 | **0.12** | **Efisien** |
| 15 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 103.24 | 99.96 | **0.03** | **Efisien** |
| 16 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT | 100.99 | 99.99 | **0.01** | **Efisien** |
| 17 | Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT | 100.00 | 99.78 | **0.00** | **Efisien** |
| 18 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT | 102.16 | 91.76 | **0.11** | **Efisien** |

| No | Kegiatan | % Capaian Output | % Capaian Anggaran | TE | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| 19 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 103.56 | 96.36 | **0.07** | **Efisien** |
| 20 | Layanan perkantoran | 100.00 | 99.52 | **0.00** | **Efisien** |

Dari tabel diatas masih terdapat 3 kegiatan yang anggarannya belum mencapai 99% yaitu:

1. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT
   Pagu anggaran yang tersisa Rp.1.044.440,- dari pagu sebesar Rp. 97,002,000,- anggaran yang tersisa berasal dari perjalanan dinas dalam rangka pendampingan UMKM Pangan olahan
2. Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT
   Pagu anggaran yang tersisa Rp. 35.020.729 dari Pagu sebesar Rp. 424.890.000,- anggaran yang tersisa berasal dari perjalanan dinas dalam rangka Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA dan NAPZA oleh Petugas Balai dan perjalanan dinas dalam rangka Pemeriksaaan Sarana Produksi Dalam Rangka Tindak Lanjut/ Monitoring Hasil Pengawasan (Saksi Pemusnahan/Pendampingan/Tindak Lanjut Kasus)
3. Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT
   Pagu anggaran yang tersisa Rp. 37.166.937 dari Pagu sebesar Rp. 1.021.822.000,- anggaran yang tersisa berasal dari perjalanan dinas dalam rangka Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk ONPP, OT, Kos, SK dan Makanan oleh Petugas Balai di Prop. Banten, perjalanan dinas dalam rangka Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk ONPP, OT, Kos, SK dan Makanan oleh Petugas Balai di Prop. Banten dalam rangka tindak lanjut, dan perjalanan dinas dalam rangka Pemantapan Koordinasi Lintas Sektor

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan.

Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}}$$

Efisien diukur dengan membandingkan indeks (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur Tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan *range* sebagai berikut:

Tabel 3.180 Indikator Tingkat Efisiensi

| No | Tingkat Efisiensi | Capaian |
|---|---|---|
| 1 | < 0 | Tidak Efisien |
| 2 | 0 – 0,2 | 100% (Efisien) |
| 3 | 0,21 – 0,4 | 95% (Efisien) |
| 4 | 0,41 – 0,6 | 92% (Efisien) |
| 5 | 0,61 – 0,8 | 90% (Efisien) |
| 6 | 0,81 – 1,0 | 88% (Efisien) |
| 7 | 1,01 – 1,2 | 86% (Tidak Efisien) |
| 8 | 1,21 – 1,4 | 84% (Tidak Efisien) |
| 9 | 1,41 – 1,6 | 80% (Tidak Efisien) |
| 10 | 1,61 – 1,8 | 78% (Tidak Efisien) |
| 11 | > 1,81 | 75% (Tidak Efisien) |

Pada tahun 2023 BBPOM di Serang untuk mendukung pencapaian 11 sasaran kegiatan dan mempunyai 29 indikator kinerja dengan hasil 23 (dua puluh) indicator kinerja yang efisien dan 6 (enam) indicator kinerja tidak efisien.

1. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
2. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT
3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
4. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
5. Nilai AKIP BBPOM di Serang
6. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Rincian perhitungan tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.181 Perhitungan Tingkat Efisiensi Per Indikator Tahun 2023

| No | Indikator Kinerja | Output | | | Input (anggaran) | | | Indikator TE | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | T | R | % | T | R | % | | |
| 1 | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 88.00 | 93.38 | 106.11 | 202,241,000 | 201,982,955 | 99.87 | **0.06** | **Efisien** |
| 2 | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 84.00 | 82.26 | 97.93 | 46,373,000 | 46,347,781 | 99.95 | **-0.02** | **Tidak Efisien** |
| 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75.00 | 85.96 | 114.62 | 401,451,000 | 401,394,028 | 99.99 | **0.15** | **Efisien** |
| 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66.00 | 64.06 | 97.06 | 283,833,000 | 283,715,702 | 99.96 | **-0.03** | **Tidak Efisien** |
| 5 | Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat | 82.00 | 91.58 | 111.68 | 33,872,000 | 33,796,100 | 99.78 | **0.12** | **Efisien** |
| 6 | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT | 93.00 | 91.07 | 97.92 | 3,055,957,000 | 3,052,990,608 | 99.90 | **-0.02** | **Tidak Efisien** |
| 7 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian | 86.90 | 96.2 | 110.70 | 26,608,000 | 26,607,460 | 100.00 | **0.11** | **Efisien** |

| No | Indikator Kinerja | Output | | | Input (anggaran) | | | Indikator TE | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | T | R | % | T | R | % | | |
| | bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | | | | | | | | |
| 8 | Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan | 83.70 | 90.76 | 108.43 | 120,032,000 | 119,585,008 | 99.63 | **0.09** | **Efisien** |
| 9 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 89.00 | 93.2 | 104.72 | 378,978,000 | 374,483,010 | 98.81 | **0.06** | **Efisien** |
| 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96.00 | 95.88 | 99.88 | 69,407,000 | 69,020,540 | 99.44 | **0.00** | **Efisien** |
| 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65.00 | 65.28 | 100.43 | 191,900,000 | 191,879,820 | 99.99 | **0.00** | **Efisien** |
| 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99.00 | 99.52 | 100.53 | 166,526,000 | 165,615,513 | 99.45 | **0.01** | **Efisien** |
| 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 65.00 | 56.56 | 87.02 | 424,890,000 | 389,869,271 | 91.76 | **-0.05** | **Tidak Efisien** |
| 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 64.00 | 73.35 | 114.61 | 760,515,000 | 723,754,703 | 95.17 | **0.20** | **Efisien** |
| 15 | Indeks Pelayanan Publik | 4.55 | 4.93 | 108.35 | 214,641,000 | 214,343,022 | 99.86 | **0.09** | **Efisien** |
| 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79.00 | 93.65 | 118.54 | 70,394,000 | 69,350,100 | 98.52 | **0.20** | **Efisien** |
| 17 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94.20 | 94.59 | 100.41 | 334,882,000 | 323,875,865 | 96.71 | **0.04** | **Efisien** |
| 18 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak | 76.00 | 76.00 | 100.00 | 716,990,000 | 711,722,401 | 99.27 | **0.01** | **Efisien** |

| No | Indikator Kinerja | Output | | | Input (anggaran) | | | Indikator TE | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | T | R | % | T | R | % | | |
| | Sekolah (PJAS) Aman | | | | | | | | |
| 19 | Jumlah desa pangan aman | 25.00 | 25.00 | 100.00 | 970,137,000 | 968,306,272 | 99.81 | **0.00** | **Efisien** |
| 20 | Jumlah pasar pangan aman dari bahan berbahaya | 4.00 | 4.00 | 100.00 | 112,268,000 | 111,982,271 | 99.75 | **0.00** | **Efisien** |
| 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 1,259,452,000 | 1,259,277,766 | 99.99 | **0.00** | **Efisien** |
| 22 | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 1,259,452,000 | 1,259,277,766 | 99.99 | **0.00** | **Efisien** |
| 23 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70.00 | 74.55 | 106.50 | 777,642,000 | 777,208,763 | 99.94 | **0.07** | **Efisien** |
| 24 | Indeks RB BBPOM di Serang*) | 85.10 | 90.2 | 105.99 | 29,915,000 | 29,910,000 | 99.98 | **0.06** | **Efisien** |
| 25 | Nilai AKIP BBPOM di Serang*) | 87.10 | 80.17 | 92.04 | 38,721,000 | 38,681,219 | 99.90 | **-0.08** | **Tidak Efisien** |
| 26 | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*) | 84.00 | 90.81 | 108.11 | 231,719,000 | 231,364,003 | 99.85 | **0.08** | **Efisien** |
| 27 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*) | 92.00 | 92.8 | 100.87 | 78,276,000 | 78,265,910 | 99.99 | **0.01** | **Efisien** |
| 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.50 | 3 | 120.00 | 543,391,000 | 541,722,070 | 99.69 | **0.20** | **Efisien** |
| 29 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 93.90 | 91.21 | 97.14 | 15,246,700,000 | 15,207,243,216 | 99.74 | **-0.03** | **Tidak Efisien** |

Nilai tingkat efisiensi (TE) kegiatan diperoleh -0,08 – 0,20 bisa disimpulkan semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Pada Laporan Kinerja tahun 2023 ini ketidakefisienan terjadi dikarenakan tingginya realisasi anggaran atau input terhadap indikator kinerja atau output tersebut yang tidak sebanding dengan realisasi outputnya.

Berdasarkan data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, Balai Besar POM di Serang mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran.

Berdasarkan indikator realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Serang adalah 100%, diperoleh dari perhitungan realisasi 29 indikator kinerja dan realisasi anggaran 29 indikator kinerja. Capaian Tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Serang tahun 2023 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 103,78%.



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# BAB IV
# PENUTUP

2023

LAPORAN KINERJA

## A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja BBPOM di Serang tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah di capai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran kegiatan dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran 2023. Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan periode Renstra 2020-2024. Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, DIPA awal BBPOM di Serang Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 29.039.947.000,- dan DIPA akhir sebesar Rp 28.047.163.000,-. Selama Periode berjalan, dilakukan revisi atas DIPA awal satuan kerja Balai Besar POM di Serang disebabkan adanya Pencadangan Anggaran *(Automatic Adjustment)*, penghematan belanja pemerintah, serta realokasi anggaran ke Bagian Anggaran Bendahara Umum (BA BUN) dan penambahan anggaran belanja pegawai.

- Pada tanggal 27 Desember 2022 sesuai dengan SE Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 mengenai *selfblocking* sebesar Rp 2.778.700.000,-
- Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat penghapusan *selfblocking* sesuai dengan SE Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 sebesar Rp 1.424.200.000,-
- Pada tanggal 22 Juli 2023 terdapat penghapusan belanja pegawai sesuai dengan SE Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 sehingga pagu DIPA menjadi Rp 27.685.447.000,-
- Pada tanggal 17 Oktober 2023 terdapat penambahan anggaran belanja pegawai sehingga pagu DIPA menjadi Rp 28.047.163.000 Realisasi anggaran tahun 2023 adalah Rp 27.903.573.143,- atau sebesar 99,49%.

1. Dari 11 sasaran kegiatan diperoleh 8 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian **Sangat Baik** dan 3 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian **Cukup**.
2. Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :
    - Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 105,48% dengan kategori **Sangat Baik**
    - Pada tahun 2023 BBPOM di Serang belum berhasil Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 97,92% dengan kategori **Cukup**

- Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 107,95% dengan kategori **Sangat Baik**
- Pada Tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 104,19% dengan kategori **Sangat Baik**
- Pada Tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 100,10% dengan kategori **Sangat Baik**
- Pada Tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**
- Pada Tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan nilai NPS 106,50% dengan kategori **Sangat Baik**
- Pada tahun 2023 BBPOM di Serang belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal di lingkup BBPOM di Serang dengan nilai NPS 99,02% dengan kategori **Cukup**
- Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan nilai NPS 108,11% dengan kategori **Sangat Baik**
- Pada tahun 2023 BBPOM di Serang telah berhasil Menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai NPS 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**
- Pada tahun 2023 BBPOM di Serang belum berhasil Mengelola Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel dengan Nilai NPS 97,14% dengan kategori **Cukup**

3. Indikator realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Serang diperoleh dari perhitungan realisasi 29 indikator kinerja dan realisasi anggaran 29 indikator kinerja. Capaian Tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Serang tahun 2023 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 103,78% dari target 100%.
4. Nilai tingkat efisiensi (TE) kegiatan diperoleh -0,08 – 0,20 bisa disimpulkan semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Pada Laporan Kinerja tahun 2023 ini ketidakefisienan terjadi dikarenakan tingginya realisasi anggaran atau input

terhadap indikator kinerja atau output tersebut yang tidak sebanding dengan realisasi outputnya.

## B. SARAN

1. Perlu dilakukan penyesuaian target untuk 14 Indikator Kinerja Utama agar capaian akhir periode Renstra dapat tercapai.

2. Menyusun langkah-langkah strategis pencapaian indikator kinerja yang capaiannya kurang dari 90% yaitu :

   IKU 13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, upaya yang perlu dilakukan kedepannya untuk meningkatkan angka MK adalah dengan melakukan :

   1. Memperbaiki perencanaan pemeriksaan
   2. Membuat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan tepat waktu
   3. Monitoring CAPA secara tertib
   4. Melakukan sosialisasi/bimbingan teknis CPPOB kepada sarana produksi Obat dan Makanan.
   5. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk melakukan edukasi kepada pelaku usaha dan memberikan tindak lanjut hasil pengawasan sesuai aturan yang berlaku

3. Melakukan evaluasi secara rutin terhadap pencapaian Indikator Kinerja yang belum mencapai target

4. Memelihara komitmen pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara konsisten untuk menjamin efektivitas pelaksanaan SAKIP

5. Penelaahan setiap usulan kegiatan dan anggarannya dalam penyusunan anggaran ataupun revisi anggaran untuk mencegah kegiatan-kegiatan yang berpotensi menyebabkan ketidakefisienan penggunaan anggaran dalam pencapaian outcome sasaran kegiatan

6. Meningkatkan *awareness* semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi.



BADAN POM
BALAI BESAR POM DI SERANG

# Lampiran

2023

## LAPORAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang (Semula)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Serang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt.
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar POM di Serang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, 15 Desember 2022

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Serang

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 93 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86.9 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 83.7 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | 89 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Indeks Pelayanan Publik UPT | 4.55 |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB UPT | 85.1 |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | Nilai AKIP UPT | 87.1 |
| Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 84 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 92 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 88 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 82 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94.20 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.50 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 76 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan | Jumlah desa pangan aman | 25 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 4 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| edukasi Obat dan Makanan | | |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70 |
| Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 93.9 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79 |

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp. 29,039,947,000.00

Serang,15 Desember 2022

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt.

Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang (Menjadi)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Serang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mojaza Sirait, S.Si., Apt.
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Serang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang,12 Mei 2023

| Pihak Kedua | Pihak Pertama |
| --- | --- |
| Dr. Penny K. Lukito, MCP | Mojaza Sirait, S.Si., Apt. |

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Serang

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 93 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86.9 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 83.7 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | 89 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Indeks Pelayanan Publik UPT | 4.55 |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB UPT | 85.1 |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | Nilai AKIP UPT | 87.1 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 84 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 92 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 88 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 82 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94.20 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.50 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 76 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, | Jumlah desa pangan aman | 25 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|
| edukasi Obat dan Makanan | | |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 4 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70 |
| Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 93.9 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79 |

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp. 29,039,947,000.00

Serang,12 Mei 2023

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Mojaza Sirait, S.Si., Apt.

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang (Semula)

BADAN POM

# RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Serang
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | |
| 1. | Persentase Obat yang memenuhi syarat | | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 214.898.000,00 |
| 2. | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 51.031.000,00 |
| 3. | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 388.794.000,00 |
| 4. | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 268.872.000,00 |
| 5. | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | | | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 49.701.000,00 |
| 6. | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | | | | | | | | | | | | 93 | 48.735.000,00 |
| 7. | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | | | | | | | | | | | | 86.9 | 79.528.000,00 |
| 8. | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | | | | | | | | | | | | 83.7 | 130.032.000,00 |
| 9. | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | | | | | | | | | | | | 89 | 355.867.000,00 |
| 10. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 29.070.000,00 |
| 11. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 89.885.000,00 |
| 12. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 156.892.000,00 |
| 13. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 459.829.000,00 |
| 14. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 915.665.000,00 |

| No. | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | |
| 15. | Indeks Pelayanan Publik UPT | | | | | | | 4.55 | 4.55 | 4.55 | 4.55 | 4.55 | 4.55 | 209.360.000, 00 |
| 16. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 3.33 | 6.67 | 36.67 | 36.67 | 54.44 | 58.18 | 65.80 | 69.58 | 78.02 | 89.13 | 97.03 | 79 | 25.660.000, 00 |
| 17. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | | | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 3.281.177.000, 00 |
| 18. | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 5 | 10 | 30 | 30 | 45 | 45 | 55 | 65 | 80 | 90 | 100 | 76 | 733.849.000, 00 |
| 19. | Jumlah desa pangan aman | 5 | 10 | 40 | 45 | 47 | 55 | 67 | 75 | 77 | 80 | 95 | 25 | 1.021.650.000, 00 |
| 20. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 2 | 10 | 20 | 25 | 30 | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 | 1.259.917.000, 00 |
| 21. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 2 | 10 | 20 | 25 | 30 | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 | 1.259.917.000, 00 |
| 22. | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 10 | 10 | 20 | 20 | 30 | 40 | 40 | 50 | 50 | 60 | 70 | 70 | 842.356.000, 00 |
| 23. | Indeks RB UPT | | | | | | | | | | | | 85.1 | 62.660.000, 00 |
| 24. | Nilai AKIP UPT | | | | | | | | | | | | 87.1 | 95.495.000, 00 |
| 25. | Indeks Profesionalitas ASN UPT | | | | | | | | | | | | 84 | 186.429.000, 00 |
| 26. | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | | | | | | | | | | | | 92 | 77.000.000, 00 |
| 27. | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | | | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 392.650.000, 00 |
| 28. | Nilai Kinerja Anggaran UPT | | 30 | 70 | 72 | 75 | 77 | 80 | 83 | 85 | 87 | 90 | 93.9 | 16.240.760.000, 00 |
| 29. | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 5 | 15 | 25 | 25 | 40 | 53 | 63 | 77 | 82 | 100 | 100 | 4 | 112.268.000, 00 |
| Total | | | | | | | | | | | | | | 29.039.947.000, 00 |

Serang, 15 Desember 2022

Plt. Kepala Balai Besar POM di Serang

Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt.

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang (Menjadi)

BADAN POM

## RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Serang
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | |
| 1. | Persentase Obat yang memenuhi syarat | | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 214.898.000, 00 |
| 2. | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 51.031.000, 00 |
| 3. | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 388.794.000, 00 |
| 4. | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 268.872.000, 00 |
| 5. | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | | | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 49.701.000, 00 |
| 6. | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | | | | | | | | | | | | 93 | 48.735.000, 00 |
| 7. | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | | | | | | | | | | | | 86.9 | 79.528.000, 00 |
| 8. | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | | | | | | | | | | | | 83.7 | 130.032.000, 00 |
| 9. | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | | | | | | | | | | | | 89 | 355.867.000, 00 |
| 10. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 29.070.000, 00 |
| 11. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 89.885.000, 00 |
| 12. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 156.892.000, 00 |

| No. | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | |
| 13. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 459.829.000, 00 |
| 14. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 915.665.000, 00 |
| 15. | Indeks Pelayanan Publik UPT | | | | | | | 4.55 | 4.55 | 4.55 | 4.55 | 4.55 | 4.55 | 209.360.000, 00 |
| 16. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 3.33 | 6.67 | 36.67 | 54.44 | 58.18 | 65.80 | 69.58 | 78.02 | 89.13 | 97.03 | 98 | 79 | 25.660.000, 00 |
| 17. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | | | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 94.20 | 3.281.177.000, 00 |
| 18. | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 5 | 10 | 30 | 30 | 45 | 28 | 55 | 70 | 88.89 | 97.78 | 100 | 76 | 733.849.000, 00 |
| 19. | Jumlah desa pangan aman | 5 | 10 | 40 | 45 | 47 | 39.29 | 49.29 | 70 | 78.57 | 83.57 | 95 | 25 | 1.021.650.000, 00 |
| 20. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 2 | 10 | 20 | 25 | 30 | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 | 1.259.917.000, 00 |
| 21. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 2 | 10 | 20 | 25 | 30 | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 | 1.259.917.000, 00 |
| 22. | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 10 | 10 | 20 | 20 | 30 | 40 | 40 | 50 | 50 | 60 | 70 | 70 | 842.356.000, 00 |
| 23. | Indeks RB UPT | | | | | | | | | | | | 85.1 | 62.660.000, 00 |
| 24. | Nilai AKIP UPT | | | | | | | | | | | | 87.1 | 95.495.000, 00 |
| 25. | Indeks Profesionalitas ASN UPT | | | | | | | | | | | | 84 | 186.429.000, 00 |
| 26. | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | | | | | | | | | | | | 92 | 77.000.000, 00 |
| 27. | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | | | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 392.650.000, 00 |

| No. | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | |
| 28. | Nilai Kinerja Anggaran UPT | | 30 | 70 | 72 | 75 | 77 | 80 | 83 | 85 | 87 | 90 | 93.9 | 16.240.760.000, 00 |

| No. | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | |
| 29. | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 5 | 15 | 25 | 25 | 40 | 53 | 63 | 77 | 82 | 100 | 100 | 4 | 112.268.000, 00 |
| Total | | | | | | | | | | | | | | 29.039.947.000, 00 |

Serang, 13 Juli 2023

Kepala Balai Besar POM di Serang



Mojaza Sirait, S.Si., Apt.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Serang

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG
Jalan Syech Nawawi Al-Bantani Kel. Banjar Sari Kec. Cipocok Jaya Kota Serang
Telp. (0254) 8491152, 8490943 e-mail : bpom_serang@pom.go.id

**KEPUTUSAN**

**KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG**

**NOMOR HK.02.02.16A.16A5.07.22.257 TAHUN 2022**

**TENTANG**

**RENCANA KINERJA**

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG**

**TAHUN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG**

Menimbang : a. Bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2023;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2023;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun

2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Nomor HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020-2024;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2023**

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan

bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang

pada tanggal 12 Juli 2022

Plt. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG



**FAIZAL MUSTOFA KAMIL**

**LAMPIRAN**

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG NOMOR HK.02.02.16A.16A5.07.22.257 TAHUN 2022**

**TENTANG**

**RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2023**

**RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2023**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 88 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66 |
| | | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 82 |
| 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 93 |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 86.9 |
| | | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 83.7 |
| | | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 89 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 96 |
| | | Persentase | 65 |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|---|---|---|---|
| | Serang | keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64 |
| | | Indeks Pelayanan Publik | 4.48 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik | 79 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94.2 |
| | | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 76 |
| | | Jumlah desa pangan aman | 25 |
| | | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 4 |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| | | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70 |
| 8 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal | Indeks RB BBPOM di Serang | 85.1 |
| | | Nilai AKIP BBPOM di Serang | 87.1 |
| 9 | Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang | 84 |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 92 |
| | | Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang | 2.5 |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|---|---|---|---|
| | | yang optimal | |
| 11 | Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang | 93.9 |

Plt. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

**FAIZAL MUSTOFA KAMIL**

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang (Realisasi)

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**
**BALAI BESAR POM DI SERANG**
**TAHUN 2023**

| Sasaran Strategis | | Indikator | Target 2023 (mengacupenetapan kinerja dan anggaran tahun berjalan) | Target Bulanan | Definisi | | Realisasi s.d bulan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | DESEMBER | | | | |
| | | | | DES | Pembilang | Penyebut | Pembilang | Penyebut | Realisasi | %Capaian thd Target bulan n | %Capaian thd Target tahun n |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 88.00 | 88.00 | Jumlah Sampel random MS s.d bulan n<br><br>Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik | Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n | 691 | 740 | 93.38 | 106.11 | 106.11 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84.00 | 84.00 | Jumlah Sampel random MS s.d bulan n | Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n | 102 | 124 | 82.26 | 97.93 | 97.93 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75.00 | 75.00 | Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n<br><br>Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik | Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n | 245 | 265 | 85.96 | 114.62 | 114.62 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 66.00 | 66.00 | Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n | Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n | 41 | 64 | 64.06 | 97.06 | 97.06 |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 5 | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 82.00 | 82.00 | Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n | Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n | 87 | 95 | 91.53 | 111.69 | 111.69 |
| Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 6 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT | 93.00 | 93.00 | Hasil Survei oleh PRIKOM | | - | - | 91.07 | 97.92 | 97.92 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 7 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 85.90 | 85.90 | Hasil Survei oleh PRIKOM | | - | - | 96.20 | 110.70 | 110.70 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 8 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 83.70 | 83.70 | Hasil Survei oleh PRIKOM | | - | - | 90.78 | 108.43 | 108.43 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 9 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 88.00 | 88.00 | Hasil survei kepuasan masyarakat oleh inspektorat Utama | | - | - | 93.30 | 104.72 | 104.72 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti | 96.00 | 96.00 | rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang ditetbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ditaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang ditetbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ditaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang ditetbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ditaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ditaksanakan oleh UPT) s.d bulan n | | - | - | 95.68 | 99.67 | 99.67 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 95.00 | 95.00 | rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n | | - | - | 95.38 | 100.44 | 100.44 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99.00 | 99.00 | Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n | Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n | 836 | 839 | 99.64 | 100.53 | 100.53 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 65.00 | 65.00 | Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n | Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n | 126 | 221 | 56.56 | 87.02 | 87.02 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 64.00 | 64.00 | Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n | Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n | 534 | 728 | 73.35 | 114.61 | 114.61 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 15 | Indeks Pelayanan Publik | 4.55 | 4.55 | Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM | | - | - | 4.95 | 108.35 | 108.35 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79.00 | 79.00 | Bt1–Bt1 : lal progres capaian tahun n<br>Bt2: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MD ) s.d bulan n | | - | - | 93.85 | 118.55 | 118.55 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 17 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94.20 | 94.20 | Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor | | - | - | 94.59 | 100.41 | 100.41 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 18 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 76.00 | 76.00 | Bt1–Bt1 : lal progres capaian s.d bulan n<br>Bt2: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n | | - | - | 76 | 100.00 | 100.00 |

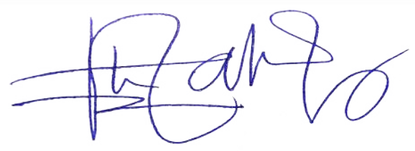
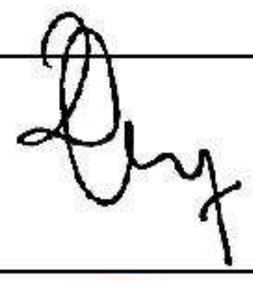
| Sasaran Strategis | | Indikator | Target 2025 (menggunakan kolma dan tanda satuan%) | Target Bulanan | Definisi | | Realisasi s.d bulan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Pembilang | Penyebut | DESEMBER | | | | |
| | | | | DES | | | Pembilang | Penyebut | Realisasi | %Capaian thd Target bulan n | %Capaian thd Target tahun n |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 19 | Jumlah desa pangan aman | 25.00 | 25.00 | D01-SI11 : Isi progres capaian s.d bulan n<br>D12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n | | - | - | 25 | 100.00 | 100.00 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 20 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 4.00 | 4.00 | D01-SI11 : Isi progres capaian s.d bulan n<br>D12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n | | - | - | 4 | 100.00 | 100.00 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100.00 | 100.00 | (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar<br>+ Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n | (Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n | - | - | 100 | 100.00 | 100.00 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 22 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100.00 | 100.00 | (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n | (Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n | - | - | 100 | 100.00 | 100.00 |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 23 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70.00 | 70.00 | Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir;<br>Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over, | | - | - | 74.55 | 106.49 | 106.49 |
| Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 24 | Indeks RB UPT | 85.10 | 85.10 | Hasil Indeks RB dari Itjama | | - | - | 90.20 | 105.99 | 105.99 |
| Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 25 | Nilai AKIP UPT | 87.10 | 87.10 | Hasil nilai AKIP dari Itjama | | - | - | 80.17 | 92.04 | 92.04 |
| Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 26 | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 84.00 | 84.00 | Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM | | - | - | 90.91 | 108.11 | 108.11 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 27 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 92.00 | 92.00 | Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional | | - | - | 92.80 | 100.87 | 100.87 |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.50 | 2.50 | hasil assesment oleh Pusdatin | | - | - | 3 | 120.00 | 120.00 |
| Terlaksanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 29 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90.90 | 90.90 | Nilai Kinerja Anggaran SPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%) | | - | - | 91.21 | 97.14 | 97.14 |

Mengetahui,
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Mojuta Sinaga, S.Si., Apt

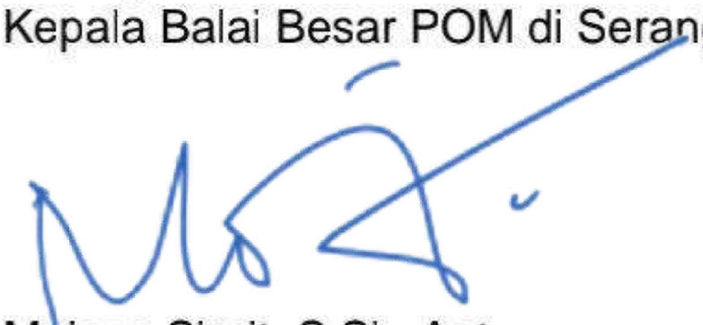
# LEMBAR PERSETUJUAN DATA KINERJA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini sebagai Verifikator Data :

| Nama | Fungsi / Bagian | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Prabandaru Bismo, S.Farm., Apt | Pemeriksaan |  |
| Siti Nurlaeni Pujowati, S.Farm., Apt | Pengujian |  |
| Rhatih Eka Sasongko, S.Si., Apt., M.Farm | Infokom |  |
| Farida Ayu Widyastuti, S.Farm., Apt | Penindakan |  |
| Dewi Wahyuningsih, S.Si., Apt | Tata Usaha |  |

Menyetujui dan menyatakan data Capaian Kinerja Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang bulan Desember 2023 (terlampir) yang telah diisikan pada bit.ly/MonevSerang2023 adalah benar adanya.

Serang, 10 Januari 2024
Kepala Balai Besar POM di Serang



Mojaza Sirait, S.Si., Apt

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian

| No | Jenis Produk | Metode Sampling | UPT | Target 1 tahun sesuai pedoman sampling | s.d Desember | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penaraan)* | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar |
| | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | ms | TMS* | | | |
| Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Obat | Random | Serang | 232 | 232 | 0 | 0 | 0 | 2 | 232 | 232 | 230 | 2 | 2 | 0 | 232 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 232 | 232 | 0 | 0 | 0 | 2 | 232 | 232 | 230 | 2 | 2 | 0 | 232 |
| | | Targeted | Serang | 54 | 54 | 0 | 0 | 0 | 1 | 54 | 54 | 50 | 4 | 4 | 0 | 54 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 54 | 54 | 0 | 0 | 0 | 1 | 54 | 54 | 50 | 4 | 4 | 0 | 54 |
| | | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | | 286 | 286 | 0 | 0 | 0 | 3 | 286 | 286 | 280 | 6 | 6 | 0 | 286 |
| 2 | Obat Tradisional | Random | Serang | 153 | 153 | 0 | 0 | 0 | 7 | 153 | 153 | 137 | 16 | 16 | 0 | 153 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 153 | 153 | 0 | 0 | 0 | 7 | 153 | 153 | 137 | 16 | 16 | 0 | 153 |
| | | Targeted | Serang | 65 | 75 | 0 | 0 | 0 | 11 | 75 | 75 | 55 | 20 | 20 | 0 | 75 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 65 | 75 | 0 | 0 | 0 | 11 | 75 | 75 | 55 | 20 | 20 | 0 | 75 |
| | | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | | 218 | 228 | 0 | 0 | 0 | 18 | 228 | 228 | 192 | 36 | 36 | 0 | 228 |
| 3 | Obat Kuasi | Random | Serang | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| | | Targeted | Serang | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Random | Serang | 41 | 41 | 0 | 0 | 0 | 1 | 41 | 41 | 38 | 3 | 3 | 0 | 41 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 41 | 41 | 0 | 0 | 0 | 1 | 41 | 41 | 38 | 3 | 3 | 0 | 41 |
| | | Targeted | Serang | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| | | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | | 58 | 58 | 0 | 0 | 0 | 1 | 58 | 58 | 55 | 3 | 3 | 0 | 58 |
| 5 | Kosmetik | Random | Serang | 304 | 304 | 0 | 0 | 0 | 25 | 304 | 304 | 276 | 28 | 28 | 0 | 304 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 304 | 304 | 0 | 0 | 0 | 25 | 304 | 304 | 276 | 28 | 28 | 0 | 304 |
| | | Targeted | Serang | 131 | 131 | 0 | 0 | 0 | 11 | 131 | 131 | 119 | 12 | 12 | 0 | 131 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 131 | 131 | 0 | 0 | 0 | 11 | 131 | 131 | 119 | 12 | 12 | 0 | 131 |
| | | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | | 435 | 435 | 0 | 0 | 0 | 36 | 435 | 435 | 395 | 40 | 40 | 0 | 435 |
| 6 | Rokok | Targeted | Serang | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 |
| | TOTAL | Random | Serang | 740 | 740 | 0 | 0 | 0 | 35 | 740 | 740 | 691 | 49 | 49 | 0 | 740 |
| | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 740 | 740 | 0 | 0 | 0 | 35 | 740 | 740 | 691 | 49 | 49 | 0 | 740 |
| | | Targeted | Serang | 275 | 285 | 0 | 0 | 0 | 25 | 285 | 285 | 245 | 40 | 40 | 0 | 285 |
| | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 275 | 285 | 0 | 0 | 0 | 25 | 285 | 285 | 245 | 40 | 40 | 0 | 285 |
| | TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK | | Serang | 1015 | 1025 | 0 | 0 | 0 | 60 | 1025 | 1025 | 936 | 89 | 89 | 0 | 1025 |
| | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 1015 | 1025 | 0 | 0 | 0 | 60 | 1025 | 1025 | 936 | 89 | 89 | 0 | 1025 |
| Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pangan (selain Fortifikasi) | Random | Serang | 124 | 129 | 0 | 0 | 0 | 35 | 129 | 124 | 102 | 22 | 22 | 5 | 124 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 124 | 129 | 0 | 0 | 0 | 35 | 129 | 124 | 102 | 22 | 22 | 5 | 124 |
| | | Targeted | Serang | 61 | 65 | 0 | 0 | 0 | 45 | 65 | 64 | 41 | 23 | 23 | 1 | 64 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 61 | 65 | 0 | 0 | 0 | 45 | 65 | 64 | 41 | 23 | 23 | 1 | 64 |
| | | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | | 185 | 194 | 0 | 0 | 0 | 80 | 194 | 188 | 143 | 45 | 45 | 6 | 188 |
| 2 | Fortifikasi | Targeted | Serang | 95 | 95 | 0 | 0 | 0 | 49 | 95 | 95 | 87 | 8 | 8 | 0 | 95 |
| | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 95 | 95 | 0 | 0 | 0 | 49 | 95 | 95 | 87 | 8 | 8 | 0 | 95 |
| | TOTAL PANGAN | | Random | 124 | 129 | 0 | 0 | 0 | 35 | 129 | 124 | 102 | 22 | 22 | 5 | 124 |
| | | | Targeted | 156 | 160 | 0 | 0 | 0 | 94 | 160 | 159 | 128 | 31 | 31 | 1 | 159 |
| | | | TOTAL | 280 | 289 | 0 | 0 | 0 | 129 | 289 | 283 | 230 | 53 | 53 | 6 | 283 |

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Regional

| No | Jenis Produk | Metode Sampling | UPT | Target Sampling 1 tahun | Target Pengujian 1 tahun | s.d Desember | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Jumlah sampling | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | Belum selesai uji |
| | | | | | | | | | MS | TMS* | |
| Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar | | | | | | | | | | | |
| 1 | Obat | Random | Serang | 232 | 26 | 232 | 232 | 232 | 230 | 2 | 0 |
| | | | | | | | | | | | |
| | | Targeted | Serang | 54 | 4 | 54 | 54 | 54 | 50 | 4 | 0 |
| | | | | | | | | | | | |
| | | TOTAL SERANG | | 286 | 30 | 286 | 286 | 286 | 280 | 6 | 0 |
| | | Regionalisasi | Kabupaten Tangerang | | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 0 | 0 |
| | | | Bandung | | 68 | 68 | 68 | 68 | 66 | 2 | 0 |
| | | | Bogor | | 10 | 16 | 16 | 16 | 15 | 1 | 0 |
| | | | Tasik | | 13 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 |
| | | | Semarang | | 65 | 70 | 70 | 70 | 67 | 3 | 0 |
| | | | Banyumas | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 |
| | | | Surakarta | | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 0 | 0 |
| | | | Jakarta | | 62 | 66 | 66 | 66 | 66 | 0 | 0 |
| | | | Jogja | | 65 | 71 | 71 | 71 | 70 | 1 | 0 |
| | | | TOTAL REGIONALISASI | 0 | 299 | 320 | 320 | 320 | 313 | 7 | 0 |
| | | TOTAL BALAI DAN REG | | 286 | 329 | 606 | 606 | 606 | 593 | 13 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | Random | Serang | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 137 | 16 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | | 31 | 31 | 31 | 31 | 26 | 5 | 0 |
| | | Targeted | Serang | 65 | 65 | 75 | 75 | 75 | 55 | 20 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | | 13 | 13 | 13 | 13 | 11 | 2 | 0 |
| | | | TOTAL SERANG | 218 | 218 | 228 | 228 | 228 | 192 | 36 | 0 |
| | | | TOTAL TANGERANG | 0 | 44 | 44 | 44 | 44 | 37 | 7 | 0 |
| | | TOTAL SERANG+TANGERANG | | 218 | 262 | 272 | 272 | 272 | 229 | 43 | 0 |
| 3 | Obat Kuasi | Random | Serang | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 |
| | | Targeted | Serang | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL SERANG | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL TANGERANG | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 |
| | | TOTAL SERANG+TANGERANG | | 14 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 0 | 0 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Random | Serang | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 38 | 3 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | | 10 | 10 | 10 | 10 | 6 | 4 | 0 |
| | | Targeted | Serang | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL SERANG | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 | 55 | 3 | 0 |
| | | | TOTAL TANGERANG | 0 | 14 | 14 | 14 | 14 | 10 | 4 | 0 |
| | | TOTAL SERANG+TANGERANG | | 58 | 72 | 72 | 72 | 72 | 65 | 7 | 0 |
| 5 | Kosmetik | Random | Serang | 304 | 304 | 304 | 304 | 304 | 276 | 28 | 0 |
| | | | Kab Tangerang | | 62 | 62 | 62 | 62 | 53 | 9 | 0 |
| | | Targeted | Serang | 131 | 131 | 131 | 131 | 131 | 119 | 12 | 0 |
| | | | Kab tangerang | | 26 | 26 | 26 | 26 | 23 | 3 | 0 |
| | | | TOTAL SERANG | 435 | 435 | 435 | 435 | 435 | 395 | 40 | 0 |
| | | | TOTAL TANGERANG | 0 | 88 | 88 | 88 | 88 | 76 | 12 | 0 |
| | | Regionalisasi | Bandung | | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 1 | 0 |
| | | | Bogor | | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| | | | Tasik | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | | Semarang | | 138 | 143 | 143 | 143 | 143 | 0 | 0 |
| | | | Banyumas | | 10 | 12 | 12 | 12 | 12 | 0 | 0 |
| | | | Surakarta | | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 0 | 0 |
| | | | Jakarta | | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 0 | 0 |
| | | | Jogja | | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL REGIONALISASI | 0 | 192 | 201 | 201 | 201 | 200 | 1 | 0 |
| | | TOTAL BALAI+LOKA+REG | | 435 | 715 | 724 | 724 | 724 | 671 | 53 | 0 |
| 6 | Rokok | Targeted | Serang | 4 | | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | | | | | 0 | | | 0 |
| | | | | | | | | 0 | | | 0 |
| | | | TOTAL | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 |
| | | SERANG | | 1015 | 755 | 1025 | 1025 | 1025 | 936 | 89 | 0 |

| No | Jenis Produk | Metode Sampling | UPT | Target Sampling 1 tahun | Target Pengujian 1 tahun | s.d Desember | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Jumlah sampling | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | Belum selesai uji |
| | | | | | | | | | MS | TMS* | |
| OBAT | | | LOKA TANGERANG | 0 | 157 | 158 | 158 | 158 | 135 | 23 | 0 |
| | | | REGIONALISASI | 0 | 491 | 521 | 521 | 521 | 513 | 8 | 0 |
| | | | TOTAL BALAI+LOKA+REG | 1015 | 1403 | 1704 | 1704 | 1704 | 1584 | 120 | 0 |
| Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pangan (selain Fortifikasi) | Random | Serang | 124 | 124 | 129 | 124 | 124 | 102 | 22 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | 52 | 52 | 53 | 53 | 53 | 48 | 5 | 0 |
| | | | TOTAL | 176 | 176 | 182 | 177 | 177 | 150 | 27 | 0 |
| | | Targeted | Serang | 61 | 61 | 65 | 64 | 64 | 41 | 23 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 13 | 7 | 0 |
| | | | TOTAL | 81 | 81 | 85 | 84 | 84 | 54 | 30 | 0 |
| 2 | Fortifikasi | Targeted | Serang | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 87 | 8 | 0 |
| | | | Kabupaten Tangerang | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 2 | 0 |
| | | | TOTAL | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 95 | 10 | 0 |
| 3 | Regionalisasi | | Bandung | | 38 | 35 | 35 | 35 | 35 | | 0 |
| | | | Bogor | | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | | 0 |
| | | | Tasik | | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | | 0 |
| | | | Semarang | | 29 | 28 | 28 | 28 | 28 | | 0 |
| | | | Banyumas | | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | | 0 |
| | | | Surakarta | | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | | 0 |
| | | | Jakarta | | 23 | 33 | 33 | 33 | 33 | | 0 |
| | | | Jogja | | 30 | 20 | 20 | 20 | 20 | | 0 |
| | | | TOTAL | 0 | 155 | 147 | 147 | 147 | 147 | 0 | 0 |
| | TOTAL PANGAN | | SERANG | 280 | 280 | 289 | 283 | 283 | 230 | 53 | 0 |
| | | | LOKA | 82 | 82 | 83 | 83 | 83 | 69 | 14 | 0 |
| | | | REGIONALISASI | 0 | 155 | 147 | 147 | 147 | 147 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | 362 | 517 | 519 | 513 | 513 | 446 | 67 | 0 |

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sampel Obat dan Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

## RHPK SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
## Balai Besar POM di Serang

| s.d Desember | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling) | Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar | Verifikasi | Sampel Obat yang masuk Laboratorium | Sampel Obat yang diuji sesuai standar | Verifikasi | % |
| 1025 | 1025 | **Benar** | 1704 | 1704 | **Benar** | 100.00 |

## RHPK SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
## Balai Besar POM di Serang

| s.d Desember | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling) | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar | Verifikasi | Sampel Makanan yang masuk Laboratorium | Sampel Makanan yang diuji sesuai standar | Verifikasi | % |
| 286 | 286 | **Benar** | 517 | 517 | **Benar** | 100.00 |

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

| No | Sarana Distribusi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun | s.d Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | Serang | 96 | 20 | 19 | 13 | 6 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 96 | 20 | 19 | 13 | 6 |
| 2 | Apotek | Serang | 1105 | 59 | 53 | 29 | 24 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 1105 | 59 | 53 | 29 | 24 |
| 3 | Toko Obat | Serang | 110 | 26 | 22 | 13 | 9 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 110 | 26 | 22 | 13 | 9 |
| 4 | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | Serang | 8 | 8 | 8 | 8 | 0 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 8 | 8 | 8 | 8 | 0 |
| 5 | Rumah Sakit (RS) | Serang | 100 | 64 | 63 | 54 | 9 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 100 | 64 | 63 | 54 | 9 |
| 6 | Puskemas | Serang | 207 | 51 | 51 | 47 | 4 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 207 | 51 | 51 | 47 | 4 |
| 7 | Klinik | Serang | 678 | 56 | 56 | 32 | 24 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 678 | 56 | 56 | 32 | 24 |
| 8 | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) | Serang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kantor Kesehatan Pelabuhan | Serang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | Serang | | 59 | 62 | 25 | 37 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 59 | 62 | 25 | 37 |
| 11 | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | Serang | | 27 | 24 | 21 | 3 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 27 | 24 | 21 | 3 |
| 12 | Fasilitas Distribusi Kosmetik | Serang | | 98 | 101 | 68 | 33 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 98 | 101 | 68 | 33 |
| 13 | Klinik Kecantikan | Serang | | 12 | 12 | 7 | 5 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 12 | 12 | 7 | 5 |
| 14 | Sarana Peredaran Pangan Olahan | Serang | | 223 | 257 | 217 | 40 |
| | | - | | | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 223 | 257 | 217 | 40 |
| | Serang | | 2304 | 703 | 728 | 534 | 194 |
| | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | | 2304 | 703 | 728 | 534 | 194 |

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan

| No | Sarana Produksi | UPT | s.d Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | Industri Farmasi (IF) | Serang | 12 | 10 | 2 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 12 | 10 | 2 |
| 2 | Industri Bahan Baku Obat | Serang | 1 | 1 | 0 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 1 | 1 | 0 |
| 3 | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | Serang | 0 | 0 | 0 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Industri Obat Tradisional (IOT) | Serang | 7 | 4 | 3 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 7 | 4 | 3 |
| 5 | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | Serang | 0 | 0 | 0 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | Serang | 7 | 2 | 5 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 7 | 2 | 5 |
| 7 | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Serang | 3 | 3 | 0 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 3 | 3 | 0 |
| 8 | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | Serang | 5 | 4 | 1 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 5 | 4 | 1 |
| 9 | Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi | Serang | 0 | 0 | 0 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | Serang | 1 | 1 | 0 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 1 | 1 | 0 |
| 11 | Industri Kosmetik | Serang | 18 | 11 | 7 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 18 | 11 | 7 |

| No | Sarana Produksi | UPT | s.d Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK |
| 12 | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik | Serang | 1 | 0 | 1 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 1 | 0 | 1 |
| 13 | Industri Pangan | Serang | 121 | 69 | 52 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 121 | 69 | 52 |
| 14 | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | Serang | 45 | 20 | 25 |
| | | - | 0 | | |
| | | TOTAL | 45 | 20 | 25 |
| | Serang | | 221 | 125 | 96 |
| | - | | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | | 221 | 125 | 96 |

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

| RHPK SERTIFIKASI | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bulan | Rekomendasi/Sertifikat | Satuan | Jumlah Permohonan | Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan | Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan tepat waktu |
| Desember | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat Keterangan | 0 | 0 | 0 |
| | Surat Keterangan Expor (SKE) | Surat Keterangan | 0 | 0 | 0 |
| | Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga | Sertifikat | 40 | 40 | 40 |
| | Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB | Rekomendasi | 77 | 77 | 77 |

**TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SERANG**

**RHPK keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | Desember | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Rekomendasi* | TL** |
| 1 | Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT | Obat | Serang | 80 | 22 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 80 | 22 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Serang | 4 | 4 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 4 | 4 |
| | | Suplemen Kesehatan | Serang | 1 | 0 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 1 | 0 |
| | | Kosmetik | Serang | 4 | 11 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 4 | 11 |
| | | Pangan | Serang | 30 | 12 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 30 | 12 |
| | | | **Serang** | 119 | 49 |
| | | | | | |
| | | | Total | 119 | 49 |
| 2 | Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT | Obat | Serang | 1 | 1 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 1 | 1 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Serang | 2 | 2 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 2 | 2 |
| | | Suplemen Kesehatan | Serang | 2 | 2 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 2 | 2 |
| | | Kosmetik | Serang | 0 | 0 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 |
| | | Pangan | Serang | 1 | 1 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 1 | 1 |
| | | | **Serang** | 6 | 6 |
| | | | | | |

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | Desember | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Rekomendasi* | TL** |
| | | | Total | 6 | 6 |
| 3 | Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain | Obat | Serang | 1 | 1 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 1 | 1 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Serang | 2 | 2 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 2 | 2 |
| | | Suplemen Kesehatan | Serang | 2 | 2 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 2 | 2 |
| | | Kosmetik | Serang | 1 | 1 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 1 | 1 |
| | | Pangan | Serang | 0 | 0 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 |
| | | | Serang | 6 | 6 |
| | | | | | |
| | | | Total | 6 | 6 |
| 4 | Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT | Obat | Serang | 1 | 1 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 1 | 1 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Serang | 0 | 0 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 |
| | | Suplemen Kesehatan | Serang | 0 | 0 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 |
| | | Kosmetik | Serang | 0 | 0 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 |
| | | Pangan | Serang | 0 | 0 |
| | | | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 |
| | | | Serang | 1 | 1 |
| | | | | | |
| | | | Total | 1 | 1 |
| | | | Serang | 132 | 62 |

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | Desember | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Rekomendasi* | TL** |
| TOTAL | | | | | |
| | | | | | |
| | | | total | 132 | 62 |

**RHPK TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SERANG**

**Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | s.d Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) |
| 1 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha | Obat | Serang | 170 | 227 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 170 | 227 | 74.89 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Serang | 14 | 32 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 14 | 32 | 43.75 |
| | | Suplemen Kesehatan | Serang | 2 | 1 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 2 | 1 | 200.00 |
| | | Kosmetik | Serang | 41 | 54 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 41 | 54 | 75.93 |
| | | Pangan | Serang | 105 | 159 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 105 | 159 | 66.04 |
| | | | Serang | 332 | 473 | 70.19 |
| | | | - | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total | 332 | 473 | 70.19 |
| 2 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor | Obat | Serang | 30 | 51 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 30 | 51 | 58.82 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Serang | 0 | 0 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 |
| | | Suplemen Kesehatan | Serang | 0 | 0 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 |
| | | Kosmetik | Serang | 0 | 0 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 |
| | | Pangan | Serang | 2 | 2 | |
| | | | - | | | |
| | | | TOTAL | 2 | 2 | 100.00 |
| | | | Serang | 32 | 53 | 60.38 |
| | | | Kabupaten Tangerang | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total | 32 | 53 | 60.38 |
| TOTAL | | | Serang | 364 | 526 | 65.28 |
| | | | - | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | | total | 364 | 526 | 65.28 |

**RHPK UMKM**

**Balai Besar POM di Serang**

| Komoditi | No | Kegiatan | Bobot | Bobot (Kumulatif) | Target Pelaksanaan | Target UMKM Tahun N (pada DIPA) | Target UMKM s.d. tahun N | S.d Bulan (KUMULATIF) | CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Des | Jumlah UMKM yang MS | Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan | % UMKM yang MS |
| Obat Tradisional | 1 | Penetapan target UMKM obat tradisional | 10% | 10% | Februari | 2 | 5 | 10 | 2 | 2 | 100.00 |
| | 2 | Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional | 20% | 30% | Maret-April | | | 20 | | | |
| | 3 | Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan) | 40% | 70% | Maret-Oktober | | | 40 | | | |
| | 4 | Sertifikasi | 20% | 90% | September-November | | | 20 | | | |
| | 5 | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | 10% | 100% | Tiap Triwulan | | | 10 | | | |
| | | | | | | | | 100 | | | |
| Kosmetik | 1 | Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT | 10% | 10% | Januari | 5 | 10 | 10 | 5 | 5 | 100.00 |
| | 2 | BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi) | 40% | 50% | Februari-Maret | | | 40 | | | |
| | 3 | Pelaksanaan Pendampingan | 40% | 90% | Februari-November | | | 40 | | | |
| | 4 | Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu | 10% | 100% | November | | | 10 | | | |
| | | | | Total Progres | | | | 100 | | | |
| Pangan | 1 | Seleksi UMKM | 10% | 10% | Januari-Maret | 21 | 46 | 10 | 17 | 21 | 80.95 |
| | 2 | Bimtek CPPOB | 20% | 30% | April-Mei | | | 20 | | | |
| | 3 | Fasilitasi Pendampingan | 40% | 70% | Juni-September | | | 40 | | | |
| | 4 | PSB/Sertifikasi CPPOB | 20% | 90% | Oktober-November | | | 20 | | | |
| | 5 | Pelaporan ke Badan POM | 10% | 100% | Desember | | | 10 | | | |
| | | | | Total Progres | | | | 100 | | | |
| Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi | | | | | | 28 | 61 | 100.00 | | | 93.65 |

## RHPK IKLAN DAN LABEL

BBPOM di Serang

| Komoditi | Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi | | Desember |
|---|---|---|---|
| OBAT | Iklan | MK | 18 |
| | | TMK | 0 |
| | Label | MK | 2 |
| | | TMK | 0 |
| OBAT TRADISIONAL | Iklan | MK | 6 |
| | | TMK | 4 |
| | Label | MK | 0 |
| | | TMK | 0 |
| SUPLEMEN KESEHATAN | Iklan | MK | 2 |
| | | TMK | 1 |
| | Label | MK | 0 |
| | | TMK | 0 |
| KOSMETIK | Iklan | MK | 16 |
| | | TMK | 14 |
| | Label | MK | 10 |
| | | TMK | 0 |
| PANGAN | Iklan | MK | 15 |
| | | TMK | 5 |
| | Label | MK | 0 |
| | | TMK | 1 |
| ROKOK | Iklan | MK | 6 |
| | | TMK | 30 |
| | Label | MK | 15 |
| | | TMK | 0 |
| OBAT KUASI | Iklan | MK | 1 |
| | | TMK | 1 |
| | Label | MK | 2 |
| | | TMK | 0 |
| TOTAL | Iklan | MK | 64 |
| | | TMK | 55 |
| | | Total iklan | 119 |
| | Label | MK | 29 |
| | | TMK | 1 |
| | | Total label | 30 |

## RHPK KEBERHASILAN PENINDAKAN
## Balai Besar POM di Serang

| Tahapan | TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA) | S.D. DESEMBER | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | | Realisasi | | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan |
| | | Perkara tahun n Berjalan | Perkara Carry Over | Perkara s.d bulan n | Perkara Carry Over | | | | | | | |
| SPDP | | 5 | 3 | 1 | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% | 74.55% | 100.00% | 74.55 |
| Tahap I | | | | 2 | | 0.80 | 0.38 | 0.4 | 34.18% | | | |
| P21 | | | | | | 0.40 | 0.38 | 0.3 | 16.91% | | | |
| Tahap II | | | | 2 | 3 | 0.40 | 0.38 | 0.15 | 8.45% | | | |
| Total | | 5 | 3 | 5 | 3 | | | | | | | |

## RHPK Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
## Balai Besar POM Serang

| Target | | s.d. Desember | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah kasus | Jumlah Perkara | Tahap penanganan perkara | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) * Nilai Kumulatif |
| | | | | SPDP | Tahap I | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP 3 | |
| Tahun n | 4 | 7 | 5 | 1 | 2 | | 2 | | 0 | Rp845,335,180.00 |
| Carry over * | 0 | | 5 | | | | 3 | | 2 | Rp2,721,560,951.00 |
| | 4 | 7 | 10 | 1 | 2 | 0 | 5 | 0 | 2 | Rp3,566,896,131.00 |

## RHPK DESA PANGAN AMAN
## Balai Besar POM di Serang

| | Kegiatan | Pembobotan Progres (%) | Target pelaksanaan | Progres (Capaian DJA) (%) s.d Desember |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Advokasi Kelembagaan Desa | 20.00 | Jan-april | 20.00 |
| 2 | Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll | 5.00 | Jan-april | 5.00 |
| 3 | Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) | 15.00 | April - Juli | 15.00 |
| 4 | Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas | 15.00 | Mei - Okt | 15.00 |
| 5 | Fasilitasi Keamanan Pangan | 10.00 | Juni - Nov | 10.00 |
| 6 | Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan | 10.00 | Mei-Nov | 10.00 |
| 7 | Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor) | 10.00 | Nov - Des | 10.00 |
| 8 | Lomba Desa Pangan Aman | 5.00 | Des | 5.00 |
| 9 | Pengawalan | 10.00 | Jun - Des | 10.00 |
| | **Total** | **100.00** | | **100.00** |

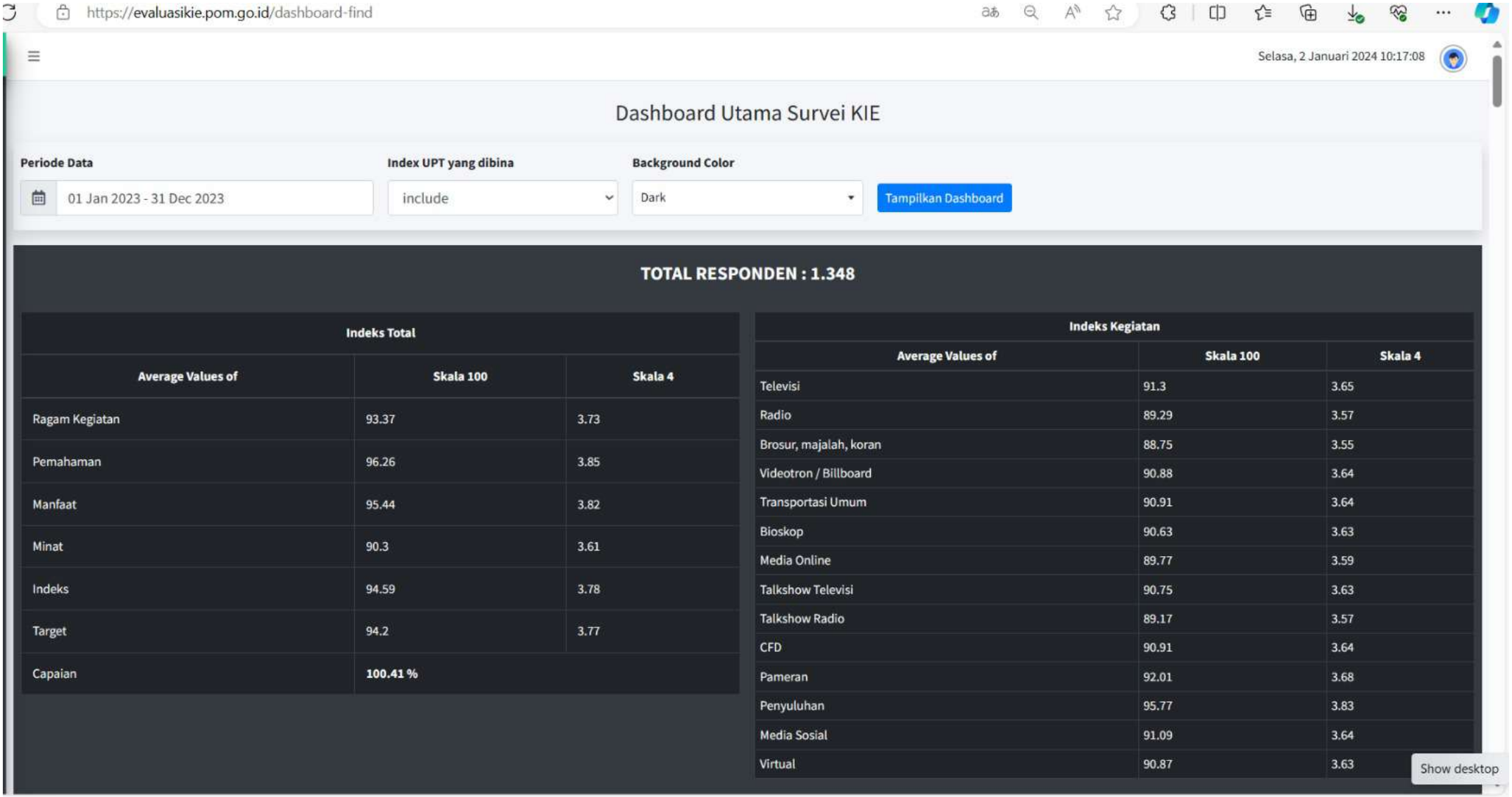
## RHPK PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
## Balai Besar POM di Serang

| | Kegiatan | Pembobotan Progres (%) | Target pelaksanaan | Progres (Capaian s.d Desember |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Advokasi | 20.00 | Jan - Apr | 20.00 |
| 2 | Survey Pasar | 5.00 | Jan | 5.00 |
| 3 | Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator | 15.00 | Apr - mei | 15.00 |
| 4 | Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar | 15.00 | Apr - Mei | 15.00 |
| 5 | Penyuluhan | 10.00 | Jun - Jul | 10.00 |
| 6 | Kampanye | 10.00 | Jun - Jul | 10.00 |
| 7 | Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar | 15.00 | Sep - Okt | 15.00 |
| 8 | Pengawalan | 10.00 | Feb - Okt | 10.00 |
| | **Total** | **100.00** | | **100.00** |

**RHPK SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN**

**Balai Besar POM di Serang**

| Kegiatan | | Pembobotan Progres (%) | Target pelaksanaan | Progres (Capaian DJA) |
|---|---|---|---|---|
| | | | | s.d Desember |
| 1 | Advokasi Lintas Sektor PJAS | 20.00 | Jan - April (TW 1 - TW 2) | 20.00 |
| 2 | Sosialisasi keamanan pangan | 10.00 | Maret - April (TW 1 - TW 2) | 10.00 |
| 3 | Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah | 15.00 | April - Juni (TW 2 - TW 3) | 15.00 |
| 4 | Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan | 10.00 | April - Nov (TW 2 - TW 4) | 10.00 |
| 5 | Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah | 15.00 | Juli - Sept (TW 3 - TW 4) | 15.00 |
| | Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah | | | |
| | Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah | | | |
| 6 | Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman | 20.00 | Agustus - Nov (TW 4) | 20.00 |
| 7 | Pengawalan | 10.00 | Okt - Des (TW 4) | 10.00 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | **Total skor (Tahun N)** | **100.00** | | 100.00 |


https://evaluasikie.pom.go.id/dashboard-find
Selasa, 2 Januari 2024 10:17:08
Dashboard Utama Survei KIE
Periode Data
01 Jan 2023 - 31 Dec 2023
Index UPT yang dibina
include
Background Color
Dark
Tampilkan Dashboard
TOTAL RESPONDEN : 1.348
Indeks Total
Average Values of
Skala 100
Skala 4
Ragam Kegiatan 93.37 3.73
Pemahaman 96.26 3.85
Manfaat 95.44 3.82
Minat 90.3 3.61
Indeks 94.59 3.78
Target 94.2 3.77
Capaian 100.41 %
Indeks Kegiatan
Average Values of
Skala 100
Skala 4
Televisi 91.3 3.65
Radio 89.29 3.57
Brosur, majalah, koran 88.75 3.55
Videotron / Billboard 90.88 3.64
Transportasi Umum 90.91 3.64
Bioskop 90.63 3.63
Media Online 89.77 3.59
Talkshow Televisi 90.75 3.63
Talkshow Radio 89.17 3.57
CFD 90.91 3.64
Pameran 92.01 3.68
Penyuluhan 95.77 3.83
Media Sosial 91.09 3.64
Virtual 90.87 3.63
Show desktop

RHPK KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT

**A. ANGGARAN DIPA BADAN POM**

| No | Kegiatan | UPT | Desember |
|---|---|---|---|
| 1 | Layanan informasi a) | BBPOM di Serang | 66 |
| 2 | Layanan pengaduan b) | BBPOM di Serang | 2 |
| 3 | Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c) | BBPOM di Serang | 1 |
| 4 | Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d) | BBPOM di Serang | 0 |
| 5 | KIE di Area *Car Free Day* (CFD), Pameran, Sosialisasi e) | BBPOM di Serang | 8 |
| 6 | Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f) | BBPOM di Serang | 58 |
| 7 | Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g) | BBPOM di Serang | 2 |
| 8 | Sebagai Narasumber h) | BBPOM di Serang | 0 |
| | Total | BB/BPOM di .... | 137 |

**B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM**

| No | Kegiatan | | Desember |
|---|---|---|---|
| 1 | CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan a) | BBPOM di Serang | 0 |
| 2 | Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak b) | BBPOM di Serang | 1 |
| 3 | Sebagai Narasumber c) | BBPOM di Serang | 4 |
| | Total | BB/BPOM di | 5 |

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE LANGSUNG

| BULAN | NAMA KEGIATAN | METODE PELAKSANAAN | LOKASI | | | | FREKUENSI (KALI) | JUMLAH PESERTA (ORANG) | KELOMPOK PESERTA | STAKEHOLDER | NARASUMBER | TOPIK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PROVINSI | KABUPATEN/KOTA | KECAMATAN | DESA | | | | | | |
| DESEMBER | 7. PENYULUHAN | 1. OFFLINE | Banten | KAB. PANDEGLANG | MAJASARI | SARUNI | 1 | 40 | 1. MASYARAKAT UMUM | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 7. PENYULUHAN | 1. OFFLINE | Banten | KOTA SERANG | CIPOCOK JAYA | BANJARSARI | 1 | 40 | 1. MASYARAKAT UMUM | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 7. PENYULUHAN | 1. OFFLINE | Banten | KAB. SERANG | KRAGILAN | CISAIT | 1 | 60 | 1. MASYARAKAT UMUM | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 7. PENYULUHAN | 1. OFFLINE | Banten | KOTA TANGERANG | CIMONE | CIBODAS | 1 | 40 | 1. MASYARAKAT UMUM | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 2. WEBINAR | 2. ONLINE | Banten | KOTA SERANG | CIPOCOK JAYA | BANJARSARI | 1 | 35 | 3. PELAKU USAHA | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 6. PENYEBARAN INFORMASI | 1. OFFLINE | Banten | KOTA SERANG | TAKTAKAN | TAMAN BARU | 1 | 10 | 1. MASYAR | 8. LAINNYA (ISI | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |

| BULAN | NAMA KEGIATAN | METODE PELAKSANAAN | LOKASI | | | | FREKUENSI (KALI) | JUMLAH PESERTA (ORANG) | KELOMPOK PESERTA | STAKEHOLDER | NARASUMBER | TOPIK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PROVINSI | KABUPATEN/KOTA | KECAMATAN | DESA | | | | | | |
| | | | | | | | | | AKAT UMUM | RINCIAN LAINNYA) | | |
| | 6. PENYEBARAN INFORMASI | 1. OFFLINE | Banten | KAB. LEBAK | RANGKASBITUNG | RANGKASBITUNG BARAT | 1 | 20 | 1. MASYARAKAT UMUM | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 6. PENYEBARAN INFORMASI | 1. OFFLINE | Banten | KOTA SERANG | CIPOCOK JAYA | PANANCANGAN | 1 | 50 | 1. MASYARAKAT UMUM | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE MEDIA SOSIAL

| BULAN | PLATFORM MEDSOS | NAMA AKUN | JUMLAH FOLLOWER | JUMLAH KONTEN MANDIRI | JUMLAH KONTEN REPOST | TOPIK |
|---|---|---|---|---|---|---|
| DESEMBER | INSTAGRAM | @bpom.serang | 4769 | 52 | 6 | UMUM (SEMUA TOPIK KOMODITI) |

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE NON MEDIA SOSIAL

| BULAN | JENIS MEDIA | RINCIAN JENIS MEDIA | FREKUENSI (KALI) | TOPIK |
|---|---|---|---|---|
| DESEMBER | MEDIA ELEKTRONIK | RADIO | 1 | NAPZA |
| | MEDIA ELEKTRONIK | RADIO | 1 | NAPZA |

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE LANGSUNG

| BULAN | NAMA KEGIATAN | METODE PELAKSANAAN | LOKASI | | | | FREKUENSI (KALI) | JUMLAH PESERTA (ORANG) | KELOMPOK PESERTA | STAKEHOLDER | NARASUMBER | TOPIK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PROVINSI | KABUPATEN/KOTA | KECAMATAN | DESA | | | | | | |
| DESEMBER | 7. PENYULUHAN | 1. OFFLINE | Banten | KOTA SERANG | CIPOCOK JAYA | PANANCANGAN | 1 | 120 | 3. PELAKU USAHA | 7. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 7. PENYULUHAN | 1. OFFLINE | Banten | KAB. PANDEGLANG | CIBITUNG | SINDANG KERTA | 1 | 40 | 3. PELAKU USAHA | 7. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 7. PENYULUHAN | 1. OFFLINE | Banten | KOTA SERANG | CIPOCOK JAYA | SERANG | 1 | 32 | 1. MASYARAKAT UMUM | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |
| | 7. PENYULUHAN | 1. OFFLINE | Banten | KOTA TANGERANG SELATAN | MEKAR JAYA | SERPONG | 1 | 50 | 1. MASYARAKAT UMUM | 8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA) | 4. INTERNAL BPOM | 6. PANGAN |

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE MEDIA SOSIAL

| BULAN | PLATFORM MEDSOS | NAMA AKUN | JUMLAH FOLLOWER | JUMLAH KONTEN MANDIRI | JUMLAH KONTEN REPOST | TOPIK |
|---|---|---|---|---|---|---|
| DESEMBER | | N I H I L | | | | |
| | | | | | | |

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE NON MEDIA SOSIAL

| BULAN | JENIS MEDIA | RINCIAN JENIS MEDIA | FREKUENSI (KALI) | TOPIK |
|---|---|---|---|---|
| DESEMBER | MEDIA ELEKTRONIK | RADIO | 1 | NAPZA |
| | | | | |

**RHPK PENGADAAN**

| No | Nama Paket Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | No | Tanggal | Nilai | |
| | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | |
| 1 | 3 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 1 | Pengadaan Perlengkapan Peserta Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan BBPOM di Serang TA 2023 | PL.02.01.16A6..01.23.11 | 06 January 2023 | 179,820,000 | 16 hari kalender (6 Januari - 20 Januari 2023) | CV ERRIES | | | 230201303000047 | 27 January 2023 | 158,760,000 | 179,820,000 |
| 2 | Pengadaan Publikasi di Media Luar Ruang BBPOM di Serang TA 2023 | PL.02.01.16A6..01.23.30 | 27 January 2023 | 11,877,000 | 27 Januari - 31 Desember 2023 | CV. Rahmi Cipta Kreasindo | | | 2302013020000416 | 6 February 2023 | 10,486,000 | 11,877,000 |
| 3 | Pengadaan Jasa Pembasmi Hama BBPOM di Serang TA 2023 | PL.02.01.16A6..01.23.15 | 06 January 2023 | 38,461,500 | Januari - Juli 2023 | PT. RENTOKIL INDONESIA | | | 230201302000455 | 7 February 2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302000942 | 21 February 2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302001998 | 16 February 2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302003675 | 18-04-2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302004330 | 15-05-2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302005721 | 15-06-2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302007156 | 21-07-2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302009005 | 5 September 2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302009666 | 18 September 2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302011461 | 26 October 2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302012793 | 22 November 2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| | | | | | | | | | 230201302014679 | 15 December 2023 | 4,851,000 | 5,494,500 |
| 4 | Jasa Pemeliharaan Kebun BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 3 orang, 12 bulan | PL.02.01.16A6..01.23.02 | 2 January 2023 | 101,977,920 | 364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023) | CV Anugrah Panca Hikami | | | 230201301001553 | 17 February 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301003266 | 15 March 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301005173 | 11-04-2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301006884 | 11-05-2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301010230 | 26-06-2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301011677 | 18 July 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301014487 | 23 August 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301016301 | 14 September 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301018897 | 19 October 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301020674 | 13 November 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301024339 | 13 December 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| | | | | | | | | | 230201301025144 | 21 December 2023 | 7,502,880 | 8,498,160 |
| 5 | 6384.EBA Langganan Internet | PL.02.01.16A6..12.22.306 | 2 January 2023 | 120,000,000 | 364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023) | PT Parsaoran Global Datatrans | | | 230201302000142 | 24 January 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302000872 | 20 February 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302001711 | 9 March 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302003240 | 13-04-2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302004311 | 12-05-2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302005795 | 15-06-2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302007162 | 20 July 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302008321 | 16 August 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302009347 | 12 September 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302011110 | 19 October 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302012656 | 17 November 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201302014047 | 11 December 2023 | 9,819,820 | 10,000,000 |
| 6 | CAN.051 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | PL.02.01.16A6..01.23.22 | 19 January 2023 | 15,500,000 | 45 HK (19 Januari - 4 Maret 2023) | PT Solusi Megah Ramah Teknologi (Smartcomputerindo) | | | 230201302000247 | 31 January 2023 | 12,890,991 | 15,500,000 |
| | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (LTN-P2310-7664748) | 7664748/SAP/KW/JKT/2023 | 24 October 2023 | 13,400,000 | | | | | 230201302012153 | 10 November 2023 | 11,890,991 | 13,400,000 |
| | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (LTN-P2310-7688874) | 7688874/SAP/KW/JKT/2023 | 23 November 2023 | 44,800,000 | | | | | 230201302013298 | 30 November 2023 | 39,754,955 | 44,800,000 |
| | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (LTN-P2311-8066614) | kwitansi no:INV/AMPI/2023/11/0102 | 29 November 2023 | 11,800,000 | | | | | 230201301023134 | 6 December 2023 | 10,471,172 | 11,800,000 |

| No | Nama Paket Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | No | Tanggal | Nilai | |
| | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | |
| 1 | 3 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 7 | Sewa Kendaraan Operasional Balai Pejabat Eselon II | PL.02.01.16A6..12.22.300 | 1 January 2023 | 128,100,000 | 365 HK (1 Januari - 31 Desember 2023) | PT Adi Sarana Armada Tbk. | | | 230201302000206 | 27 January 2023 | 113,097,298 | 128,100,000 |
| 8 | Paket Pengadaan Jasa Tenaga Kebersihan | PL.02.01.16A6..01.23.08 | 2 January 2023 | 343,947,708 | 364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023) | PT Indo Nusa Prima | | | 230201302000877 | 20 February 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302002190 | 17 March 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302003087 | 11-04-2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302004204 | 11-05-2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302005722 | 15-06-2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302007123 | 21 July 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302008684 | 25 August 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302009608 | 14 September 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302011116 | 19 October 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302012466 | 16 November 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302014409 | 13 December 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| | | | | | | | | | 230201302015191 | 21 December 2023 | 25,305,462 | 28,662,309 |
| 9 | Paket Pengadaan Jasa Tenaga Pengemudi | PL.02.01.16A6..01.23.05 | 2 January 2023 | 345,893,760 | 364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023) | CV Anugrah Panca Hikami | | | 230201301001626 | 20 February 2023 | 25,448,640 | 28,824,480 |
| | | | | | | | | | 230201301003627 | 17 March 2023 | 25,448,640 | 28,824,480 |
| | | | | | | | | | 230201302003529 | 17-04-2023 | 37,899,540 | 42,927,030 |
| | | | | | | | | | 230201302004203 | 11-05-2023 | 27,593,207 | 31,253,530 |
| | | | | | | | | | 230201302006193 | 27 June 2023 | 27,593,207 | 31,253,530 |
| | | | | | | | | | 230201302007157 | 21 July 2023 | 27,593,207 | 31,253,530 |
| | | | | | | | | | 230201302008736 | 29 August 2023 | 27,593,207 | 31,253,530 |
| | | | | | | | | | 230201302009624 | 14 September 2023 | 27,593,207 | 31,253,530 |
| | | | | | | | | | 230201302011082 | 19 October 2023 | 27,593,207 | 31,253,530 |
| | | | | | | | | | 230201302012639 | 20 November 2023 | 27,593,207 | 31,253,530 |
| | | | | | | | | | 230201302014407 | 13 December 2023 | 40,723,441 | 46,125,530 |
| | | | | | | | | | 230201302015183 | 21 December 2023 | 32,441,073 | 36,744,480 |
| 10 | Paket Pengadaan Jasa Tenaga Pengamanan | PL.02.01.16A6..12.22.318 | 2 January 2023 | 423,991,584 | 364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023) | PT Kencana Makmur Lestari | | | 230201302000878 | 20 February 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302001717 | 9 March 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302003235 | 13-04-2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302004317 | 12-05-2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302005717 | 15-06-2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302006842 | 13 July 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302008173 | 11 August 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302009353 | 12 September 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302010850 | 16 October 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302012162 | 13 November 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302014051 | 11 December 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| | | | | | | | | | 230201302015192 | 21 December 2023 | 31,194,576 | 35,332,632 |
| 11 | 6384.EBA Pengadaan Jasa Alih daya | PL.02.01.16A6..02.23.34 | 1 February 2023 | 56,373,570 | 334 HK (1 Februari - 31 Desember 2023) | CV Anugrah Panca Hikami | | | 230201301003626 | 17 March 2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301005576 | 14-04-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301007097 | 12-05-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301010285 | 27-06-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301011905 | 21-07-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |

| No | Nama Paket Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | No | Tanggal | Nilai | |
| | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | |
| 1 | 3 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| | | | | | | | | | 230201301014740 | 28-08-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301016377 | 18-09-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301018898 | 19-10-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301021445 | 20-11-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301024543 | 14-12-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| | | | | | | | | | 230201301025145 | 21-12-2023 | 4,524,660 | 5,124,870 |
| 12 | PDD.056 Pengadaan Reagensia Prekursor (RM) | PL.02.01.16A6..01.23.18 | 18 January 2023 | 30,980,100 | 45 HK (18 januari - 3 Maret 2023) | PT Merck Chemicals and Life Sciences | | | 230201302000699 | 14 February 2023 | 27,491,350 | 30,980,100 |
| 13 | PDD.056 Pengadaan Reagensia Prekursor (RM) | PL.02.01.16A6..01.23.21 | 19 January 2023 | 7,553,550 | | PT Smart Lab Indonesia | | | 230201302000413 | 6 February 2023 | 6,702,925 | 7,553,550 |
| 14 | PDD.056 Pengadaan Test Kit (Pengamanan Makanan RI 1 RI 2) | PL.02.01.16A6..01.23.22 | 26 January 2023 | 15,500,000 | 30 HK (26 Januari - 24 Februari 2023) | PT Fadhil Damar Putra | | | 230201302001497 | 07-03-2023 | 11,855,496 | 13,360,000 |
| | | | | | | | | | 230201302004585 | 19-05-2023 | 2,150,000 | 2,150,000 |
| 15 | 3165.EBA.962.051.0A Langganan Internet | PL.02.01.16A6..12.22.303 | 2 January 2023 | 92,400,000 | 364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023) | PT Solusindo Basis Teknologi | | | 230201302000057 | 16 January 2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302000454 | 7 February 2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302001503 | 7 March 2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302003067 | 11-04-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302004079 | 08-05-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302005575 | 13-06-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302006589 | 07-07-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302007985 | 08-08-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302009373 | 12-09-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302010753 | 13-10-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302012160 | 13-11-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| | | | | | | | | | 230201302014057 | 11-12-2023 | 6,798,199 | 7,700,000 |
| 16 | Pengadaan Media Mikro (Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan) QIA.005.055 (RID-P2301-2548050) | PL.02.01.16A6..01.23.28 | 25 January 2023 | 53,790,250 | 50 HK (25 Januari - 15 Maret 2023) | PT Mitra Karya Intersains | | | 230201302002561 | 30 March 2023 | 47,732,791 | 53,790,250 |
| 17 | Media Mikro (Pengujian Laboratorium sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) RM (ALE-P2303-3277617) | 047/KW-TJ/III/2023 | 16 March 2023 | 2,630,000 | | | | | 230201302002548 | 30 March 2023 | 2,333,830 | 2,630,000 |
| 18 | Media Mikro (Pengujian Laboratorium sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) RM (RID-P2303-3235388) | 0013/G/III/2023 | 24 March 2023 | 34,565,000 | | | | | 230201302002911 | 6 April 2023 | 30,672,546 | 34,565,000 |
| 19 | Pengadaan Rapid Tes Kit dan Seperangkat Alat Uji untuk Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa BBPOM di Serang TA 2023 (3165.QDB.002) sebanyak 7 paket | PL.02.01.16A6..02.23.50 | 8 February 2023 | 55,930,000 | 16 HK (8 Februari - 23 Februari 2023) | PT. FADHIL DAMAR PUTRA | | | 230201302001088 | 23 February 2023 | 49,631,578 | 55,930,000 |
| 20 | PENGADAAN TES KIT LENGKAP KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023 (3165.QDB.003) (RID- P2302-2746099) | PL.02.01.16A6..02.23.54 | 9 February 2023 | 7,635,000 | 15 HK (9 Februari - 23 Februari 2023) | PT. FADHIL DAMAR PUTRA | | | 230201302001090 | 23 February 2023 | 6,775,204 | 7,635,000 |
| 21 | PENGADAAN RAPID TES KIT KIMIA DAN SEPERANGKAT ALAT UJI UNTUK KEGIATAN SERTIFIKASI SEKOLAH BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023 (3165.QDB.001) (RID-P2302-2737713) | PL.02.01.16A6..02.23.52 | 8 February 2023 | 15,980,000 | 16 HK (8 Februari - 23 Februari 2023) | PT. FADHIL DAMAR PUTRA | | | 230201302001089 | 23 February 2023 | 14,180,452 | 15,980,000 |
| 22 | Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2720244) BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 10 item | PL.02.01.16A6..02.23.48 | 8 February 2023 | 59,500,000 | 99 HK (8 Februari - 17 Mei 2023) | PT DITEK JAYA | | | 230201303001149 | 27-04-2023 | 45,256,757 | 51,000,000 |
| | | | | | | | | | 230201303001164 | 28/04/2023 | 7,542,794 | 8,500,000 |
| 23 | Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2718166) BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 4 item | PL.02.01.16A6..02.23.53 | 8 February 2023 | 99,040,000 | 130 HK (8 Februari - 17 Juni 2023) | PT. KROMTEKINDO UTAMA | | | 230201302001499 | 7 March 2023 | 87,886,848 | 99,040,000 |
| 24 | Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2716204) BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 9 item | PL.02.01.16A6..02.23.62 | 10 February 2023 | 301,715,682 | 75 HK (10 Februari - 25 April 2023) | PT. MAJA BINTANG INDONESIA | | | 230201302005091 | 31 May 2023 | 262,835,830 | 301,715,682 |
| 25 | Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Sosialisasi dan Pelayanan Prima Dan Bimtek E-Registrasi Pangan Olahan Bagi Perusahaan Pangan Olahan | PL.02.01.16A6..02.23.66 | 16 February 2023 | 35,750,000 | (22 Februari - 23 Februari 2023) | PT. Kayana Utama | | | 230201302001304 | 28 February 2023 | 35,035,000 | 35,750,000 |

| No | Nama Paket Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | No | Tanggal | Nilai | |
| | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | |
| 1 | 3 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 26 | PENGADAAN PUBLIKASI DI MEDIA LUAR RUANG | PL.02.01.16A6..01.23.30 | 27 January 2023 | 11,877,000 | 27 Januari - 31 Desember 2023 | CV. Rahmi Cipta Kreasindo | | | 230201302000416 | 6 February 2023 | 10,486,000 | 11,877,000 |
| 27 | Pengadaan Kit Peserta & Narasumber Kegiatan Sosialisasi dan Pelayanan Prima Dan Bimtek E-Registrasi Pangan Olahan Bagi Perusahaan Pangan Olahan | PL.02.01.16A6..02.23.39 | 2 February 2023 | 5,394,600 | 18 HK (2 Februari - 20 Februari 2023) | CV WIJAYA | | | 230201303000310 | 27-02-2023 | 4,762,800 | 5,394,600 |
| 28 | PENGADAAN BAHAN VISUALISASI KEGIATAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023 | PL.02.01.16A6..02.23.73 | 23 February 2023 | 10,000,000 | 13 HK (23 Februari - 7 Maret 2023) | CV. Rahmi Cipta Kreasindo | | | 230201302001966 | 15-03-2023 | 8,828,829 | 10,000,000 |
| 29 | PAKET MEETING KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM PANGAN OLAHAN BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023 | PL.02.01.16A6..03.23.80 | 3 March 2023 | 18,810,000 | 8 - 9 Maret 2023 | PT. Ratu Hotel | | | 230201302001954 | 15 March 2023 | 18,433,800 | 18,810,000 |
| 30 | Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Advokasi Terpadu Bersama Lintas Sektor Program Nasional Keamanan Pangan Balai Besar POM di Serang TA 2023 | PL.02.01.16A6..03.23.79 | 3 March 2023 | 16,750,000 | 7 March 2023 | PT. Altama Brother's | | | 230201302001895 | 14 March 2023 | 16,415,000 | 16,750,000 |
| 31 | Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Balai Besar POM di Serang TA 2023 | PL.02.01.16A6..03.23.83 | 7 March 2023 | 9,750,000 | 16 March 2023 | PT. Altama Brother's | | | 230201302002499 | 28-03-2023 | 9,555,000 | 9,750,000 |
| 32 | Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Program Desa Pangan Aman Balai Besar POM di Serang TA 2023 | PL.02.01.16A6..03.23.90 | 9 March 2023 | 53,950,000 | 13-14 Maret 2023 | PT. Altama Brother's | | | 230201302002362 | 21 March 2023 | 52,871,000 | 53,950,000 |
| 33 | PDD.056 Biaya Pelatihan Workshop Sistem Mutu tentang Pelaksanaan Uji Banding | OR/RMI/III/23.0141 | 10 March 2023 | 29,000,000 | | | | | 230201305000238 | 17 March 2023 | 25,603,604 | 29,000,000 |
| 34 | PDD.056 Jasa Penanganan Limbah dan B3 dan Uji pemastian mutu air limbah | 2548/WI/Kwt/2023 | 14 March 2023 | 12,687,300 | | | | | 230201302002492 | 28-03-2023 | 11,201,400 | 0 |
| 35 | PDD.056 Jasa Kalibrasi Instrumen (BSC Aman 90) | KW/LPI/0166/022023 | 23 February 2023 | 6,660,000 | | | | | 230201305000170 | 03-03-2023 | 5,880,000 | 6,600,000 |
| 36 | PDD.056 Jasa Kalibrasi Instrumen (PCR Qiagen) | GCL/5002/0223/SE | 24 February 2023 | 21,090,000 | | | | | 230201302001682 | 09-03-2023 | 18,620,000 | 0 |
| 37 | PDD.056 Jasa Kalibrasi Instrumen (ALE-P2305-4767253) | 0188/CMT/KW/5.2023 | 31 May 2023 | 4,800,000 | | | | | 230201303001877 | 15 June 2023 | 4,237,839 | 4,800,000 |
| 38 | Pengadaan Media Mikro (Pengujian laboratorium sampel makanan) QIA.001.053 | 04/KW-ACA/II/2023 | 24 February 2023 | 30,135,000 | | | | | 230201302001536 | 07-03-2023 | 26,741,420 | 30,135,000 |
| 39 | Pengadaan Media Mikro (RID-P2303-3235388) | 0013/G/III/2023 | 24 March 2023 | 34,565,000 | | | | | 230201302002911 | 06-04-2023 | 30,672,546 | 34,565,000 |
| 40 | Pengadaan Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan) (RID-P2303-3226327) | KW-012/FDP/03/2023 | 9 March 2023 | 6,700,000 | | | | | 230201302001971 | 15-03-2023 | 5,945,496 | 6,700,000 |
| 41 | Pemeliharaan Gedung Kantor (Perbaikan Cerobong AC Central) | 31/KWT-APH/II/2023 | 14 February 2023 | 13,529,790 | | | | | 230201301002583 | 07-03-2023 | 11,945,220 | 13,529,790 |
| 42 | Pengadaan Media Mikro (RID-P2301-2602898) | 011/KW-TJ/II/2023 | 15 February 2023 | 8,930,000 | | | | | 230201302001250 | 27-02-2023 | 7,924,370 | 8,930,000 |
| 43 | Pengadaan Media Mikro (RID-P2302-2648924) | 010/KW-TJ/II/2023 | 15 February 2023 | 12,100,000 | | | | | 230201302001251 | 27-02-2023 | 10,737,387 | 12,100,000 |
| 44 | Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium (6384.EBA, UPS PANGAN) | KWT/LWW/18.0051/2023 | 21 February 2023 | 16,317,000 | | | | | 230201301002379 | 03-03-2023 | 14,406,000 | 16,371,000 |
| 45 | Pengadaan Reagen (RID-P2302-2723994) | 012/KW-TJ/II/2023 | 15 February 2023 | 17,700,000 | | | | | 230201302001249 | 27-02-2023 | 15,706,756 | 17,700,000 |
| 46 | Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2731479) | 2302045/RnD/II/2023 | 21 February 2023 | 37,373,500 | | | | | 230201302001521 | 07-03-2023 | 33,164,773 | 37,373,500 |
| 47 | Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2736316) | 039/SKI/KWT/II/2023 | 14 February 2023 | 3,000,000 | | | | | 230201302001238 | 27-02-2023 | 2,662,163 | 3,000,000 |
| 48 | Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2799489) | 6360234215 | 16 February 2023 | 9,000,000 | | | | | 230201302001279 | 28-02-2023 | 7,986,487 | 9,000,000 |
| 49 | Pengadaan Test Kit (Pengamanan makanan RI 1 dan RI 2) | KW-013/FDP/02/2023 | 7 February 2023 | 13,360,000 | | | | | 230201302001497 | 07-03-2023 | 11,855,496 | 13,360,000 |
| 50 | Pengadaan test kit (Sampling dan Operasional Laboratorium Keliling | 013/KW-TJ/II/2023 | 15 February 2023 | 22,550,000 | | | | | 230201302001267 | 28-02-2023 | 20,010,586 | 22,550,000 |
| 51 | Pengadaan Penambah Nilai AC Sentral | 22/KWT-APH/II/2023 | 14 February 2023 | 24,531,000 | | | | | 230201301002080 | 27-02-2023 | 21,768,500 | 24,531,000 |
| 52 | Pengadaan Sarana Gedung (E-Purchasing) (AVP-P2302-3048947) | 013/RP-Inv/III/2023 | 16 March 2023 | 6,000,000 | | | | | 230201302002500 | 28-03-2023 | 5,324,324 | 6,000,000 |
| 53 | Pengadaan Sarana Gedung (E-Purchasing)(PEP-P2302-3049646) | JK-A001/III/23 | 6 March 2023 | 4,951,000 | | | | | 230201302002491 | 28-03-2023 | 4,393,455 | 4,951,000 |
| 54 | Pengadaan Sarana Gedung (E-Purchasing) (PE2-P2303-3759935) | 01/KWT/CMA/IV/2023 | 6 April 2023 | 1,300,000 | | | | | 230201302003961 | 03-05-2023 | 1,171,172 | 1,300,000 |
| 55 | Pengadaan Sarana Gedung (Switch CCTV) | 58/KWT-APH/IV/2023 | 5 April 2023 | 3,330,000 | | | | | 230201301005577 | 14-04-2023 | 2,955,000 | 0 |
| 56 | Pengadaan Sarana Gedung (CCTV Indoor dan Outdoor) | 57/KWT-APH/IV/2023 | 5 April 2023 | 9,629,250 | | | | | 230201301005578 | 14-04-2023 | 8,544,875 | 9,629,250 |
| 57 | Sarana Gedung (E-Purchasing)(PE2-P2303-3726138) | KW014-MMA/IV-2023 | 5 April 2023 | 5,000,000 | | | | | 230201302003566 | 18-04-2023 | 4,436,938 | 5,000,000 |
| 58 | Pengadaan Rompi Kader Keamanan Pangan Desa | 014/RP-Inv/III/2023 | 17 March 2023 | 17,850,000 | | | | | 230201302002575 | 30-03-2023 | 15,759,460 | 17,850,000 |
| 59 | Pengadaan Bahan Kebersihan | 002 tgl.24/1/23 | 24 January 2023 | 12,559,095 | | | | | 230201302000228 | 30-01-2023 | 11,144,783 | 12,559,095 |
| 60 | Pengadaan ATK | 001 tgl.24/1/23 | 24 January 2023 | 14,526,903 | | | | | 230201302000247 | 31-01-2023 | 12,890,991 | 14,526,903 |
| 61 | Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh | KW-007/FDP/05/2023 | 3 March 2023 | 19,423,500 | | | | | 230201302004202 | 11-05-2023 | 17,236,170 | 19,423,500 |
| 62 | Pengadaan K3 (ALE-P2304-4098138) | IPS 11410423 | 26 April 2023 | 5,208,000 | | | | | 230201302003963 | 04-05-2023 | 4,621,514 | 5,208,000 |

| No | Nama Paket Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | No | Tanggal | Nilai | |
| | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | |
| 1 | 3 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 63 | Pengadaan Paket Edukasi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) | PNG/bdg-Er/272 | 2 May 2023 | 29,399,970 | | | | | 230201303001307 | 11-05-2023 | 25,956,731 | 29,399,970 |
| 64 | QIC.055 Pengadaan Form | 001 | 15 February 2023 | 10,048,000 | | | | | 230201302001005 | 22 February 2023 | 8,871,208 | 10,048,000 |
| 65 | QIC.053 Pengadaan Form | 002 | 15 February 2023 | 13,667,500 | | | | | 230201302001006 | 22 February 2023 | 12,066,802 | 13,667,500 |
| 66 | PDD.056 Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan | 202005-000 | 7 March 2023 | 49,040,000 | | | | | 230201302001940 | 15-03-2023 | 48,059,200 | 49,040,000 |
| 67 | Pengadaan Test Kit Mikrobiologi (3165.QDB.003) | KW-020/FDP/04/2023 | 13 April 2023 | 12,250,000 | | | | | 230201302003794 | 26-04-2023 | 10,870,496 | 12,250,000 |
| 68 | Pengadaan Reagen (RID-P2302-2743523) | A1-0789/FK-SLI/IV/23 | 6 April 2023 | 45,288,000 | | | | | 230201302003865 | 27-04-2023 | 40,188,000 | 45,288,000 |
| 69 | Pengadaan Scanner (PEP-P2303-3175760) | KWI/SO012230343854218/PEP-P2303-3175760 | 31 March 2023 | 11,700,000 | | | | | 230201302003390 | 14-04-2023 | 10,382,433 | 11,700,000 |
| 70 | Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Capacity Building | PL.02.02.16A6..06.23.178 | 14 June 2023 | 68,525,850 | | | | | 230201302006111 | 22-06-2023 | 61,426,325 | 68,525,850 |
| 71 | Kalibrasi Instrumen (Anemometer) | PW-9J/0668 | 6 June 2023 | 3,108,000 | | | | | 230201302005718 | 15-06-2023 | 2,744,000 | 3,108,000 |
| 72 | Kalibrasi Instrumen (Centrifuge) | K 1889/V/2023 | 6 June 2023 | 6,600,000 | | | | | 230201302005579 | 13-06-2023 | 5,880,000 | 6,660,000 |
| 73 | Pemeliharaan Alat Laboratorium (Elga Purelab Flex) | 103403 | 12 June 2023 | 24,087,000 | | | | | 230201302006074 | 23-06-2023 | 21,374,500 | 24,087,000 |
| 74 | Pengadaan Baku Pembanding (RM) (RID-P2303-3797785) | 0122/KW-TJ/VI/2023 | 7 June 2023 | 26,400,000 | | | | | 230201302005720 | 15-06-2023 | 23,427,028 | 26,400,000 |
| 75 | Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Rapat FGD Microbial Resistance di Provinsi Banten | 157687 | 13 June 2023 | 14,050,000 | | | | | 230201303001929 | 21-06-2023 | 13,769,000 | 14,050,000 |
| 76 | Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium RM (ALE-P2303-3417014) | 435766 | 26 May 2023 | 26,112,000 | | | | | 230201302005313 | 09-06-2023 | 23,171,461 | 26,112,000 |
| 77 | Pengadaan Reagen (RID-P2305-4594398) | 98571335/SJA/V/2023 | 29 May 2023 | 16,209,140 | | | | | 230201302005693 | 15-06-2023 | 14,383,787 | 16,209,140 |
| 78 | Pengadaan Reagen (RID-P2305-4604043) | 0121/KW-TJ/VI/2023 | 6 June 2023 | 10,915,000 | | | | | 230201302005719 | 15-06-2023 | 9,685,834 | 10,915,000 |
| 79 | Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga - PNBP (RID-P2305-4479009) | KW/088/CONS/VI/2023 | 12 June 2023 | 15,050,000 | | | | | 230201301010181 | 23-06-2023 | 13,355,181 | 15,050,000 |
| 80 | Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2782973) BBPOM di Serang TA 2023 | PL.02.01.16A6..02.23.69 | 6 March 2023 | 144,656,000 | 6 Maret - 31 Mei 2023 | PT BERCA NIAGA MEDIKA | | | 230201302004549 | 17-05-2023 | 128,365,910 | 144,656,000 |
| 82 | Pengadaan Jasa Pemusnahan Barang Sitaan BBPOM di Serang TA 2023 | PL.02.02.16A6..05.23.163 | 26 May 2023 | 136,371,492 | 26-28 Mei 2023 | CV. AQMAR KARYA LESTARI | | | 230201302005104 | 31-05-2023 | 120,400,056 | 136,371,492 |
| 84 | Pengadaan Mezzanin Pada Gudang Barang Bukti BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 1 paket | PL.02.02.16A6..06.23.189 | 27 June 2023 | 90,909,000 | 2 Juni - 25 Agustus 2023 | CV ANUGRAH PANCA HIKAMI | | | 230201301017345 | 03-10-2023 | 78,542,100 | 90,909,000 |
| 85 | RID-P2308-7225532<br>Pengadaan Reagen (Pengujian laboratorium sampel makanan) QIA.001.053 | PL.02.01.16A6..08.23.252 | 18 August 2023 | 18,900,000 | 18 Agustus 2023 -29 September 2023 | CV Gatita | | | 230201302008805 | 30-08-2023 | 16,771,622 | 18,900,000 |
| 86 | RID-P2307-6638959<br>Pengadaan Media Mikro (Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan) QIA.005.055 | PL.02.01.16A6..07.23.231 | 23 July 2023 | 8,040,000 | 23 Juli 2023 - 12 Oktober 2023 | PT Intralab Ekatama | | | 230201305001312 | 01-09-2023 | 7,134,596 | 8,040,000 |
| 87 | Pengadaan Media Mikro (Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan) QIA.005.055 | PL.02.01.16A6..07.23.222 | 25 July 2023 | 6,927,000 | 25 Juli 2023 - 7 Oktober 2023 | CV Anugrah Cahaya Abadi | | | 230201302009007 | 05-09-2023 | 6,146,933 | 6,972,000 |
| 88 | QIA.008 Pengadaan Reagen dan Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Pangan Fortifikasi) | PL.02.01.16A6..06.23.184 | 23 June 2023 | 18,550,000 | 23 Juni 2023 - 22 Juli 2023 | PT Triandar Jastektama | | | 230201302006843 | 13-07-2023 | 16,461,037 | 18,550,000 |
| 89 | PDD.056 Pengadaan Reagensia Pengujian sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi kolaborasi uji banding kasus) (PNBP) | PL.02.01.16A6..05.23.139 | 11 May 2023 | 31,296,450 | 11 Mei 2023 - 17 Oktober 2023 | PT Summa Prosperi | | | 230201302006336 | 04-07-2023 | 16,461,037 | 31,296,450 |
| 90 | PDD.056 Pengadaan Reagensia Pengujian sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi, kolaborasi, uji banding, kasus) | PL.02.01.16A6..06.23.182 | 22 June 2023 | 23,192,340 | 22 Juni 2023 - 5 Agustus 2023 | PT Enigma Saintia Solusindo | | | 230201302007792 | 02-08-2023 | 16,461,037 | 23,192,340 |
| 91 | Pengadaan Reagen (Pengujian laboratorium sampel makanan) QIA.001.053 | PL.02.01.16A6..07.23.199 | 11 July 2023 | 27,264,930 | 11 Juli 2023 - 8 September 2023 | CV Setya Jaya Abadi | | | 230201302008273 | 15-08-2023 | 24,194,555 | 27,264,930 |
| 92 | Pengadaan Reagen (Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan) QIA.005.055 | PL.02.01.16A6..05.23.160 | 23 May 2023 | 25,074,000 | 23 Mei 2023 - 6 Juli 2023 | CV Anugrah Cahaya Abadi | | | 230201302008952 | 01-09-2023 | 22,250,353 | 25,074,000 |
| 93 | Pengadaan Reagen (Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan) QIA.005.055 | PL.02.01.16A6..02.23.47 | 8 February 2023 | 17,700,000 | 8 Februari 2023 -24 Maret 2023 | PT Triandar Jastektama | | | 230201302001249 | 27-02-2023 | 15,706,756 | 17,700,000 |
| 94 | Pengadaan Reagen (Pengujian laboratorium sampel makanan) QIA.001.053 | PL.02.01.16A6..07.23.201 | 12 July 2023 | 4,612,000 | 12 Juli 2023 - 8 September 2023 | CV Setya Jaya Abadi | | | 230201302007624 | 31-07-2023 | 4,092,631 | 4,612,000 |
| 95 | PDD.056 Pengadaan Reagensia Pengujian sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi kolaborasi uji banding kasus) (PNBP) | PL.02.01.16A6..05.23.143 | 12 May 2023 | 27,417,000 | 12 Mei 2023 - 25 Juni 2023 | CV Setya Jaya Abadi | | | 230201302005084 | 31-05-2023 | 24,329,500 | 27,417,000 |

# Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

## Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email

| | TW I | | | TW II | | | TW III | | | TW IV | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Januari | Febuari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| total_akun_individu | 81 | 79 | 80 | 74 | 75 | 75 | 74 | 74 | 72 | 72 | 76 | 81 |
| total_akun_unit | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| total_individu_login | 79 | 78 | 76 | 71 | 75 | 74 | 74 | 72 | 72 | 72 | 74 | 79 |
| total_individu_aktif | 79 | 78 | 76 | 71 | 75 | 74 | 74 | 72 | 72 | 72 | 74 | 79 |
| total_unitbalai_aktif | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek Login (%) | 29.26 | 29.62 | 28.5 | 28.78 | 30 | 29.6 | 30 | 29.19 | 30 | 30 | 29.21 | 29.26 |
| Aspek Pemanfaatan (b) (%) | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Aspek Pemanfaatan (c) (%) | 29.26 | 29.62 | 28.5 | 28.78 | 30 | 29.6 | 30 | 29.19 | 30 | 30 | 29.21 | 29.26 |
| Perhitungan (%) | 98.52 | 99.24 | 97 | 97.56 | 100 | 99.2 | 100 | 98.38 | 100 | 100 | 98.42 | 98.52 |
| Perhitungan per TW | 98.52 | 98.88 | 98.25 | 98.08 | 98.46 | 98.59 | 98.79 | 98.74 | 98.88 | 98.99 | 98.94 | 98.9 |
| Nilai Indeks | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

## Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC

| | TW I | | | TW II | | | TW III | | | TW IV | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aktifitas | Januari | Febuari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| Login BOC | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Akses BCC | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Total | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Perhitungan per TW | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Nilai Indeks Per TW | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

## Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder

| | TW I | | | TW II | | | TW III | | | TW IV | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aktifitas | Januari | Febuari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| Jumlah Akses | 436 | 508 | 183 | 210 | 321 | 399 | 355 | 318 | 292 | 399 | 350 | 415 |
| Perhitungan | 436 | 472 | 375.67 | 334.25 | 331.6 | 342.83 | 344.57 | 341.25 | 335.78 | 342.1 | 342.82 | 348.83 |
| Nilai Indeks | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

## Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual

| | TW I | TW II | TW III | TW IV |
|---|---|---|---|---|

| | Januari | Febuari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Upload | 13 | 1 | 28 | 15 | 13 | 14 | 20 | 23 | 24 | 24 | 30 | 20 |
| Jumlah Viewer | 141 | 11 | 497 | 445 | 208 | 2471 | 5556 | 7162 | 1527 | 2970 | 1710 | 218 |
| Perhitungan Rata2 Berita | 13 | 7 | 14 | 14.25 | 14 | 14 | 14.86 | 15.88 | 16.78 | 17.5 | 18.64 | 18.75 |
| Perhitungan Rata2 Pengunjung | 10.85 | 10.86 | 15.45 | 19.19 | 18.6 | 44.92 | 89.7 | 129.85 | 119.32 | 119.93 | 110.72 | 101.85 |
| Indeks Per TW | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER

| | TW I | | | TW II | | | TW III | | | TW IV | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aktifitas | Januari | Febuari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| Jumlah Entry | 23 | 12 | 17 | 33 | 14 | 31 | 13 | 30 | 0 | 3 | 4 | 1 |
| Jumlah Verifikasi | 23 | 12 | 17 | 33 | 14 | 31 | 13 | 30 | 0 | 3 | 4 | 1 |
| Perhitungan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 0 | 100 | 100 | 100 |
| Perhitungan per TW | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 88.89 | 90 | 90.91 | 91.67 |
| Nilai Indeks per TW | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Komposit SPIMKER (20%) | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 |

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT

| Penilaian | Januari | Febuari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| % Sarana | 253.85 | 126.92 | 85.9 | 64.42 | 76.67 | 89.41 | 76.64 | 79.73 | 83.42 | 82.01 | 90.77 | 119.14 |
| % Sampling | 75.93 | 93.52 | 105.86 | 101.62 | 109.07 | 111.35 | 113.31 | 112.24 | 114.29 | 113.24 | 110.35 | 103.55 |
| % Pengujian | | | | 30.79 | 43.11 | 47.03 | 66.39 | 67.79 | 88.45 | 90.11 | 87.39 | 99.25 |
| Rata-Rata | 164.89 | 110.22 | 95.88 | 65.61 | 76.28 | 82.6 | 85.45 | 86.59 | 95.39 | 95.12 | 96.17 | 107.31 |
| Indeks per Bulan | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Komposit SIPT | 2.4 | 2.4 | 2.4 | 0.8 | 1.6 | 1.6 | 1.6 | 1.6 | 2.4 | 2.4 | 2.4 | 2.4 |

## Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

| Indeks | Januari | Febuari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Indeks Pemanfaatan | 2.75 | 2.75 | 2.75 | 2.75 | 2.75 | 2.75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Indeks Pemutakhiran | 3 | 3 | 3 | 1.4 | 2.2 | 2.2 | 2.2 | 2.2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Indeks Pengelolaan Data dan Informasi | 2.88 | 2.88 | 2.88 | 2.08 | 2.48 | 2.48 | 2.6 | 2.6 | 3 | 3 | 3 | 3 |

BADAN POM
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 42883309, 4246726; Fax : 4246726
Email : inspektorat.utama@pom.go.id, tuirtamabadanpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PI.06.06.7.72.08.23.504 Jakarta, 10 Agustus 2023
Hal : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2023

Yth. Kepala Balai Besar POM di Serang
di Tempat

Berdasarkan
1. PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2023;

Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai Besar POM di Serang.

Tujuan evaluasi dimaksud adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan Unit Kerja **yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas** kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai Besar POM di Serang sebesar **90,20** dengan rincian sebagai berikut**:**

| PENILAIAN | | | Bobot | Aspek Pemenuhan | Aspek Reform | Total Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **A.** | **Komponen Pengungkit** | | 60,00 | | | | |
| | I. | Manajemen Perubahan | 8,00 | 3,67 | 4,00 | 7,67 | **MS** |
| | II. | Penataan Tatalaksana | 7,00 | 2,35 | 2,50 | 4,85 | **MS** |
| | III. | Penataan Sistem Manajemen SDM | 10,00 | 4,39 | 4,25 | 8,64 | **MS** |
| | IV. | Penguatan Akuntabilitas | 10,00 | 4,58 | 4,27 | 8,85 | **MS** |
| | V. | Penguatan Pengawasan | 15,00 | 6,13 | 7,50 | 13,63 | **MS** |
| | VI. | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | 10,00 | 4,11 | 4,59 | 8,70 | **MS** |
| **TOTAL PENGUNGKIT** | | | | | | **52,34** | |
| **B.** | **Komponen Hasil** | | 40,00 | | | | |
| | I. | Birokrasi Bersih dan Akuntabel | 22,50 | | | **20,86** | |
| | | 1. Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) | 17,50 | | | 17,11 | **MS** |
| | | 2. Capaian Kinerja lebih baik | 5,00 | | | 3,75 | **MS** |
| | II. | Pelayanan Publik yang Prima | 17,50 | | | **17,00** | |
| | | Nilai Survei Persepsi Kualitas | 17,50 | | | 17,00 | **MS** |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

| PENILAIAN | Bobot | Aspek Pemenuhan | Aspek Reform | Total Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Pelayanan (SPKP) | | | | | |
| **TOTAL HASIL** | | | | **37,86** | |
| **NILAI PMPZI** | | | | **90,20** | |

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Telah memiliki Tim Kerja Pembangunan ZI yang melibatkan seluruh pegawai yang ditetapkan melalui prosedur yang jelas serta telah menetapkan Rencana Kerja Pembangunan ZI dan target prioritas yang relevan.
2. Pimpinan berperan sebagai *role* model dalam Pembangunan ZI dan terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan, perjanjian kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala.
3. Terdapat inovasi Si-DoQ yang memberikan kemudahan dalam akses dokumen QMS secara online.
4. Telah melakukan identifikasi benturan kepentingan pada seluruh tugas fungsi utama dan mengimplementasikan penanganan benturan kepentingan pada seluruh layanan.
5. Telah menerapkan inovasi untuk pemberian pelayananan publik antara lain:
   a. Si Diva (*Drive Thru* Pengujian Sampel) untuk pengujian sampel pangan secara gratis pada titik tertentu;
   b. Bedah Peraturan Online (Baperan) yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada pelaku usaha;
   c. Terasa lain (*Tracking Sample Online*) yang bertujuan untuk mempermudah pemantauan tahap pengujian.
6. Penilaian survei kepuasan masyarakat telah ditindaklanjuti dan dapat diakses secara terbuka.

Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) sebesar 3,88 (syarat 3,20) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,91 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 3,75 (syarat 2,50) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Belum seluruh kegiatan Pembangunan ZI dilakukan sesuai rencana kerja serta hasil monitoring dan evaluasi terhadap rencana kerja Pembangunan ZI belum ditindaklanjuti seluruhnya.
2. Telah menerapkan seluruh SOP yang ditetapkan organisasi dan berupaya menerapkan inovasi yang selaras, namun belum terdapat analisis manfaat dan dampak setelah penerapan inovasi tersebut terhadap perbaikan kinerja unit maupun peningkatan penyelenggaraan pelayanan publik.
3. Implementasi SPBE belum sepenuhnya terintegrasi dan belum terdapat analisis dampak terhadap pelaksanaan pelayanan yang lebih cepat dan efisien baik kepada publik maupun internal organisasi.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Keterbukaan Informasi Publik telah dilakukan tetapi belum ditindaklanjuti.
5. Belum dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil pengembangan kompetensi dikaitkan dengan perbaikan kinerja.
6. Belum dilakukan penyesuaian jenis layanan pada Standar Pelayanan BBPOM di Serang dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
7. Belum menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit BPK sesuai saran.

Saran yang dapat kami sampaikan atas beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi atas rencana kerja Pembangunan ZI secara berkala dan menyusun serta menindaklanjuti rencana aksi perbaikan apabila terdapat kendala agar seluruh kegiatan Pembangunan ZI dalam rencana kerja dapat tercapai.
2. Terus menerapkan seluruh SOP yang ditetapkan organisasi maupun yang merupakan inovasi dan membuat analisis manfaat dan dampak setelah penerapan inovasi tersebut terhadap perbaikan kinerja unit maupun peningkatan penyelenggaraan pelayanan publik.
3. Mengimplementasi SPBE secara terus menerus dan terintegrasi secara menyeluruh dan menyusun analisis dampaknya terhadap pelaksanaan pelayanan yang lebih cepat dan efisien baik kepada publik maupun internal organisasi.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik secara berkala serta melakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil pengembangan kompetensi dikaitkan dengan perbaikan kinerja
6. Melakukan penyesuaian jenis layanan pada Standar Pelayanan BBPOM di Serang dengan Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
7. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sesuai saran.
8. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Demikian laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan Pembangunan ZI pada Balai Besar POM di Serang. Selanjutnya kami harapkan Balai Besar POM di Serang dapat melaksanakan Pembangunan ZI secara berkelanjutan. Kami menyampaikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan dalam Pembangunan ZI di lingkungan Balai Besar POM di Serang.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Inspektur Utama,



Dra. Elin Herlina, Apt., M.P

Tembusan:
1. Kepala BPOM
2. Sekretaris Utama
3. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-KP.17.2.24.01.24.32 Jakarta, 12 Januari 2024
Lampiran : 1 (Satu) lembar
Hal : Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Badan POM Tahun 2023

Yth. 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Badan POM
2. Kepala Balai Besar/Balai/Loka POM di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) dan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 pasal 16 ayat 1 dinyatakan bahwa Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara berkala setiap tahun.
2. Berdasarkan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN untuk 4 Dimensi menjadi sebagai berikut:
   a. Dimensi Kualifikasi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan bobot kualifikasi pendidikan disesuaikan dengan jenis jabatan yang diduduki, dengan bobot sebesar 25%;
   b. Dimensi Kinerja, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kinerja berdasarkan predikat kinerja dengan bobot sebesar 30%;
   c. Dimensi Kompetensi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kompetensi dinilai secara proporsional yang memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dengan bobot sebesar 40%; dan
   d. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS paling kurang 1 (satu) tahun terakhir, dengan bobot sebesar 5%.
3. Telah dilakukan pengukuran IP ASN Badan POM Tahun 2023 dengan menggunakan aplikasi IP ASN BPOM yang masing-masing dimensi mengambil data dari:
   a. Dimensi Kualifikasi mengambil data dari Riwayat Pendidikan Terakhir pada Aplikasi SIAP, untuk proses pengukuran disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan pada jabatan terakhir Pegawai;

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

b. Dimensi Kompetensi mengambil data dari Riwayat Pengembangan Kompetensi pada Aplikasi SIAP dimana data Riwayat Kompetensi di Aplikasi SIAP terintegrasi pada Aplikasi Pengembangan Kompetensi (PPSDM).
c. Dimensi Kinerja mengambil data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja yang sudah dilaporkan melalui SIASN BKN.
d. Dimensi Disiplin mengambil data disiplin dari SIASN BKN.

4. Berdasarkan hasil pengukuran IP ASN Tahun 2023 *cut off* data per 31 Desember 2023, diperoleh hasil nilai IP ASN Badan POM Tahun 2023 sebesar **90,04**. Sebagaimana informasi nilai IP ASN Badan POM Tahun 2022 adalah **84,78**. terdapat **kenaikan nilai IP ASN sebesar 5,26,** hal ini dipengaruhi dengan perubahan pengukuran IP ASN sesuai yang tercantum pada poin 2.
5. Dari hasil pengukuran IP ASN Badan POM Tahun 2023, semua unit kerja telah memenuhi Target IP ASN Tahun 2023**.** Dan sebagai tindak lanjut perubahan pengukuran IP ASN sesuai poin 2, akan dilakukan perubahan target IP ASN Tahun 2024.
6. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil pengukuran IP ASN dengan nilai dibawah rata-rata, dikarenakan hal sebagai berikut:
   a. Masih terdapat pejabat struktural yang belum mengikuti diklat kepemimpinan.
   b. Masih terdapat pejabat fungsional yang belum mengikuti diklat fungsional.
   c. Masih terdapat pegawai yang belum mengikuti diklat teknis minimal 20 JP.
7. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai IP ASN Badan POM pada Tahun 2024 antara lain meningkatkan nilai dimensi kompetensi dapat dilakukan dengan memberikan penugasan kepada jabatan struktural/fungsional/pelaksana untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan setiap Pimpinan Unit Kerja melakukan upaya peningkatan hasil pengukuran IP ASN Badan POM Tahun 2024 sesuai target yang ditetapkan pada IKU Pimpinan Unit Kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama,



Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

Tembusan :
1. Kepala Badan POM;
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Badan POM

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

LAMPIRAN
Surat Dinas Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Nomor : B-KP.17.2.24.01.24.32
Tanggal : 12 Januari 2024

## Rekapitulasi IP ASN di lingkungan Badan POM

| Unit Kerja | Capaian IP ASN 2023 |
|---|---|
| **BPOM** | |
| BPOM | 90,04 |
| Unit Kerja Pusat | 90,08 |
| Balai/Balai Besar POM | 90,09 |
| Loka POM | 89,69 |
| **IP SATKER ESSELON I** | |
| Inspektorat Utama | 92,37 |
| Sekretariat Utama | 87,79 |
| Deputi Bidang Penindakan | 89,44 |
| Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan | 90,76 |
| Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik | 91,00 |
| Deputi Bidang Pengawasan Obat. Narkotika. Psikotropika. Prekursor dan Zat adiktif | 90,89 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**Rekapitulasi IP IP ASN Unit Kerja Pusat**

| UNIT KERJA | CAPAIAN IP ASN 2023 | TARGET 2023 |
|---|---|---|
| Inspektorat I | 89,83 | 87,20 |
| Inspektorat II | 94,18 | 86,25 |
| Biro Perencanaan dan Keuangan | 87,39 | 83,00 |
| Biro Hukum dan Organisasi | 87,70 | 86,00 |
| Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat | 85,20 | 83,00 |
| Biro Sumber Daya Manusia | 90,36 | 80,00 |
| Biro Umum | 87,96 | 76,00 |
| Direktorat Standardisasi Obat. Narkotika. Psikotropika. Prekursor. dan Zat Adiktif | 90,22 | 83,00 |
| Direktorat Registrasi Obat | 92,55 | 89,30 |
| Direktorat Pengawasan Produksi Obat. Narkotika. Psikotropika. dan Prekursor | 90,77 | 88,00 |
| Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat. Narkotika. Psikotropika. dan Prekursor | 87,80 | 80,00 |
| Direktorat Pengawasan Keamanan. Mutu. dan Ekspor Impor Obat. Narkotika. Psikotropika. Prekursor dan Zat Adiktif | 91,26 | 80,00 |
| Direktorat Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik | 91,01 | 88,50 |
| Direktorat Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik | 92,28 | 87,00 |
| Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 90,98 | 83,00 |
| Direktorat Pengawasan Kosmetik | 90,08 | 83,00 |
| Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik | 90,13 | 86,00 |
| Direktorat Standardisasi Pangan Olahan | 91,95 | 87,00 |
| Direktorat Registrasi Pangan Olahan | 91,28 | 81,00 |
| Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan | 90,96 | 85,25 |
| Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan | 90,15 | 87,25 |
| Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan | 91,46 | 86,75 |
| Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional | 90,93 | 86,50 |
| Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan | 88,81 | 86,00 |
| Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan | 92,88 | 86,90 |
| Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan | 88,83 | 79,00 |
| Direktorat Cegah Tangkal | 91,48 | 85,00 |
| Direktorat Intelijen Obat dan Makanan | 86,98 | 85,00 |
| Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan | 89,48 | 85,00 |
| Direktorat Siber Obat dan Makanan | 90,03 | 86,90 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## Rekapitulasi IP ASN Balai Besar/Balai POM

| UNIT KERJA | CAPAIAN IP ASN 2023 | TARGET 2023 |
|---|---|---|
| Balai Besar POM di Banda Aceh | 90,13 | 83,00 |
| Balai Besar POM di Bandar Lampung | 88,03 | 79,00 |
| Balai Besar POM di Bandung | 89,91 | 81,00 |
| Balai Besar POM di Banjarmasin | 89,33 | 83,00 |
| Balai Besar POM di Denpasar | 90,13 | 85,40 |
| Balai Besar POM di Jakarta | 90,92 | 84,75 |
| Balai Besar POM di Jayapura | 90,70 | 84,80 |
| Balai Besar POM di Makassar | 89,98 | 77,00 |
| Balai Besar POM di Manado | 90,35 | 85,25 |
| Balai Besar POM di Mataram | 90,11 | 84,00 |
| Balai Besar POM di Medan | 89,09 | 84,00 |
| Balai Besar POM di Padang | 89,90 | 84,30 |
| Balai Besar POM di Palangkaraya | 89,86 | 83,00 |
| Balai Besar POM di Palembang | 90,42 | 85,00 |
| Balai Besar POM di Pekanbaru | 89,71 | 80,00 |
| Balai Besar POM di Pontianak | 90,44 | 83,50 |
| Balai Besar POM di Samarinda | 90,94 | 85,00 |
| Balai Besar POM di Semarang | 91,17 | 86,00 |
| Balai Besar POM di Serang | 90,81 | 84,00 |
| Balai Besar POM di Surabaya | 90,35 | 85,50 |
| Balai Besar POM di Yogyakarta | 90,46 | 85,90 |
| Balai POM di Ambon | 90,81 | 83,00 |
| Balai POM di Batam | 89,58 | 85,75 |
| Balai POM di Bengkulu | 89,50 | 84,50 |
| Balai POM di Bogor | 89,71 | 85,60 |
| Balai POM di Gorontalo | 90,08 | 84,50 |
| Balai POM di Jambi | 90,56 | 85,30 |
| Balai POM di Jember | 90,50 | 86,90 |
| Balai POM di Kediri | 88,22 | 86,40 |
| Balai POM di Kendari | 89,20 | 84,00 |
| Balai POM di Kupang | 90,71 | 86,00 |
| Balai POM di Mamuju | 89,80 | 83,00 |
| Balai POM di Manokwari | 89,95 | 86,00 |
| Balai POM di Palopo | 88,41 | 87,10 |
| Balai POM di Palu | 90,57 | 84,20 |
| Balai POM di Pangkalpinang | 90,84 | 84,75 |
| Balai POM di Payakumbuh | 90,35 | 87,00 |
| Balai POM di Sofifi | 90,91 | 86,00 |
| Balai POM di Surakarta | 90,57 | 86,00 |
| Balai POM di Tangerang | 89,41 | 85,85 |
| Balai POM di Tarakan | 88,80 | 86,00 |
| Balai POM di Tasikmalaya | 87,83 | 79,00 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**Rekapitulasi IP ASN Loka POM**

| UNIT KERJA | CAPAIAN IP ASN 2023 | TARGET 2023 |
|---|---|---|
| Loka POM di Kab. Aceh Selatan | 91,13 | 82,00 |
| Loka POM di Kab. Aceh Tengah | 90,33 | 86,90 |
| Loka POM di Kab. Banggai | 87,62 | 79,00 |
| Loka POM di Kab. Banyumas | 90,64 | 86,80 |
| Loka POM di Kab. Belitung | 89,35 | 85,50 |
| Loka POM di Kab. Bima | 88,30 | 85,60 |
| Loka POM di Kab. Buleleng | 87,84 | 81,00 |
| Loka POM di Kab. Bungo | 89,61 | 85,25 |
| Loka POM di Kab. Dharmasraya | 89,92 | 83,00 |
| Loka POM di Kab. Ende | 90,67 | 85,00 |
| Loka POM di Kab. Indragiri Hulu | 90,92 | 85,50 |
| Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe | 89,57 | 85,25 |
| Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | 88,71 | 86,00 |
| Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat | 89,29 | 86,70 |
| Loka POM di Kab. Manggarai Barat | 87,74 | 85,75 |
| Loka POM di Kab. Merauke | 90,36 | 86,50 |
| Loka POM di Kab. Mimika | 89,47 | 83,00 |
| Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 91,42 | 86,00 |
| Loka POM di Kab. Rejang Lebong | 88,86 | 86,90 |
| Loka POM di Kab. Sanggau | 89,64 | 84,30 |
| Loka POM di Kab. Sorong | 88,50 | 86,30 |
| Loka POM di Kab. Tabalong | 90,08 | 84,50 |
| Loka POM di Kab. Tanah Bumbu | 91,00 | 84,00 |
| Loka POM di Kab. Toba | 89,50 | 84,50 |
| Loka POM di Kab. Tulangbawang | 91,00 | 86,40 |
| Loka POM di Kota Balikpapan | 90,21 | 85,50 |
| Loka POM di Kota Baubau | 90,65 | 86,40 |
| Loka POM di Kota Dumai | 89,97 | 86,60 |
| Loka POM di Kota Lubuklinggau | 89,87 | 86,70 |
| Loka POM di Kota Tanjung Balai | 90,62 | 85,00 |
| Loka POM di Kota Tanjung Pinang | 89,27 | 85,00 |

Sekretaris Utama,



Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

# Laporan Data IP Per-Unit 2023

DOWNLOAD EXCEL TARGET IP 2024

25 items/page

| NO | UNITKERJA | |
|---|---|---|
| 1 | Balai Besar POM di Serang / 17 | • Kualifikasi : 21.22<br>• Kompetensi : 39.62<br>• Kinerja : 25<br>• Disiplin : 4.97<br>• Total : 90.81<br>• Target Roren : 84<br>• Target Sudah Terpenuhi ( + 6.81 ) |

Showing 1 to 1 of 1 entries

**LAPORAN RINGKAS PENILAIAN KEMAMPUAN LABORATORIUM TAHUN 2023**

**Unit Kerja:** **: Balai Besar POM di Serang**
**Tanggal Penilaian:** **: 28 Desember 2023**
**Nama Tim Penilai:** **: 1. Yulianti, S Farm., Apt**
**2. Sri Surati, S.Si., M. Eng**

**Hasil Penilaian:**

| No | Komponen Nilai SKL | Persentase (%) |
|---|---|---|
| 1 | Persentase Pemenuhan SRL (%) | 93.9 |
| 2 | Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%) | 98.6 |
| 3 | Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%) | 85.7 |
| Persentase Pemenuhan SKL (%) | | 92.8 |

**Kendala Pemenuhan:**

- Kesulitan mendapatkan sampel obat di peredaran
- Belum tersedia baku pembanding di Infalabs

**Rencana Tindak Lanjut:**

- Meminta bantuan P3OMN untuk mendapatkan sampel yang sulit diperoleh di wilayah Banten
- Akan melakukan pengadaan baku pembanding yang belum ada di infalabs

| Tim Penilai | Tim Penilai | Kepala Unit Kerja |
|---|---|---|
| Yulianti, S.Farm.,Apt | Sri Surati | Mojaza Sirait, S.Si., Apt |

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI**
**TRIWULAN IV tahun 2023**
**iSTANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM**
**BALAI BESAR/BALAI POM di SERANG**

Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM di Serang terdiri dari Standar pemenuhan Ruang Lingkup, Standar pemenuhan Kompetensi personel penguji laboratorium dan Standar pemenuhan Peralatan yang dilaksanakan pada Laboratorium Obat & NAPPZA, OTOK & SK, Kosmetik, Pangan dan Mikrobiologi.

**Tabel 1. PENILAIAN SKL BALAI BESAR/BALAI POM di Serang Tahun 2022**

| Monev/Penilaian | | | | Penilaian tahun 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Bidang/ Laboratorium | Jumlah Standar (SRL) | Jumlah Ruang Lingkup Laboratorium | Persentase Pemenuhan SRL (%) | Persentase Pemenuhan Kompetensi (%) | Persentase Pemenuhan Peralatan (%) |
| 1 | Obat | 300 | 259 | 86.3 | 98.1 | 82.8 |
| 2 | Kosmetik | 101 | 94 | 93.1 | | |
| 3 | OTSK | 122 | 109 | 89.3 | | |
| 4 | Pangan | 98 | 83 | 85.7 | | |
| Rata-rata Kimia | | | | 88.2 | | |
| 5. | **Mikrobiologi** | | | 92.8 | 95.3 | 81.1 |

**Tabel 2. Monitoring dan Evaluasi SKL Balai Besar/Balai POM di Serang TW IV Tahun 2023**

| Monev Tahun 2023 | | | | TW IV 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Bidang/ Laboratorium | Jumlah Standar Ruang Lingkup (SRL) | Jumlah Ruang Lingkup (RL) Laboratorium | Persentase Pemenuhan SRL (%) | Persentase Pemenuhan Kompetensi (%) | Persentase Pemenuhan Peralatan (%) |
| 1 | Obat | 300 | 243 | 81.0 | 100 | 87.4 |
| 2 | Kosmetik | 110 | 103 | 93,6 | | |
| 3 | OTSK | 129 | 123 | 95.3 | | |
| 4 | Pangan | 100 | 89 | 89 | | |
| Rata-rata Kimia | | | | 89.7 | | |
| | **Mikrobiologi** | 105 | 103 | 98.1 | 97.3 | 84 |

**Tabel 3. Monev SKL BBPOM/BPOM di Serang**

| No | Bidang/Laboratorium | TW I - 2023 | TW II - 2023 | TW III - 2023 | TW IV - 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Pemenuhan SRL (%) | 91,9 | 91,9 | 92.8 | 93.9 |
| 2 | Persentase Pemenuhan Kompetensi (%) | 97,2 | 96,1 | 96.3 | 98.6 |
| 3 | Persentase Pemenuhan Peralatan (%) | 82,5 | 83,3 | 84.5 | 85.7 |
| **Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (%)** | | 90.,5 | 90,4 | 91.22 | 92.8 |

Hasil monitoring dan evaluasi SKL Kimia/ Mikrobiologi dan Biologi Molekuler * ( * = coret salah satu) di BBPOM di Serang TW IV Tahun 2023, sebagai berikut :

1. Capaian dan Kendala Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL) :
   a. RL Obat Nappza
      Capaian penambahan RL pada TW IV, yaitu :
      1. Epirisone HCl tablet
      2. Ketoprofen rektal suppositoria
      3. Tizanidine HCl tablet
      4. Nystatin tablet

      Kendala dalam menambah RL:
      - Kesulitan mendapatkan sampel obat di peredaran
      - Baku pembanding yang belum tersedia di Infalabs

   b. RL OTOK & SK
      Capaian penambahan RL pada TW IV, yaitu :
      1. Orlistat sediaan padat dan cair
      2. Amoksisilin trihidrat sedian padat dan cair
      3. Sefadroksi sedian padat dan cair
      4. Asam salisilat sediaan semisolida

      Beberapa kendala yang dihadapi OTOKSK di TW IV sebagai berikut :
      - Baku pembanding yang belum tersedia di Infalabs (albumin dan citrinin)
      - Belum mempunyai kolom amida untuk uji albumin

   c. RL Kosmetik
      Capaian penambahan RL pada TW IV, yaitu :
      1. Identifikasi Desonid
      2. Identifikasi Phenol
      3. Identifikasi Pewarna Acid Blue 62 (CI 62045)

      Kendala terkait penambahan RL, antara lain :
      - Baku pembanding yang belum tersedia di Infalabs

   d. RL Pangan
      Capaian penambahan RL pada TW IV, yaitu :
      1. Vanlin, til Vanilin
      2. Bisfenol A dalam minuman susu
      Kendala terkait penambahan RL, antara lain :

- Baku pembanding belum tersedia di reagen enzym taka-diastase dan ceramic homogenizer untuk uji PK B3 dalam Produk Susu dan analognya
- Belum terdapat MA untuk PK Vitamin D
- Belum tersedia pereaksi untuk uji PK Vitamin B5
- Belum mempunyai alat ICP MS untuk uji PK Na, Fluorida, Titanium Oksida

e. Mikrobiologi dan Biologi Molekuler
Capaian penambahan RL pada TW IV, yaitu :
Tidak ada penambahan RL pada TW IV

Kendala terkait penambahan RL, antara lain :
- ALT Non Laktat pada Pangan yang ditambahkan bakteri asam laktat belum tersedia media nya karena sudah tidak ada di pedoman sampling
- Belum memiliki primer untuk uji Deteksi DNA spesies spesifik Tikus/Sapi/Ayam/ Anjing/Kuda

2. Capaian dan Kendala Pemenuhan Standar Kompetensi

Kimia : 100%
Kendala: Adanya roling pegawai di TW 4 tahun 2023, sehingga kemungkinan akan mengalami penurunan di tahun 2024

MBM : 97,3%
Kendala:
- Adanya roling pegawai/Ketua Tim, sehingga perlu pemenuhan kompetensi personil mikrobiologi
- Belum bisa melakukan pengujian parameter Deteksi Vibrio cholerae/ Vibrio paraemolyticus untuk KLB karena tidak ada sampelnya

3. Capaian dan Kendala Pemenuhan Standar Peralatan :

Kimia : 87,4%

Mikrobiologi dan Biologi Molekuler : 84%

Kendala: tidak terdapat anggaran pengadaan alat laboratorium pada tahun 2023

Jakarta, 28 Desember 2023

Pelaksana

1. Yulianti, S. Farm., Apt
2. Sri Surati, S.Si, M. Eng

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 42883309, 4246726; Fax : 4246726
Email : inspektorat.utama@pom.go.id, tuirtamabadanpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nomor | : | B-PI.04.7.01.24.05 | Jakarta, 10 Januari 2024 |
| Lampiran | : | 1 (satu) berkas | |
| Hal | : | Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 | |

Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama; dan
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis

di Tempat

Berdasarkan:
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM;
3. Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.23.394 tanggal 17 November 2023 dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.01.24.06 tanggal 2 Januari 2023;

Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap seluruh Satuan Kerja tingkat Eselon I, Eselon II Mandiri Balai Besar/Balai POM dan Loka POM. Jumlah Satuan Kerja yang telah dievaluasi total 83 Satuan Kerja yang terdiri dari 6 Satuan Kerja Eselon I, 4 Satuan Kerja Mandiri Pusat, 42 Satuan Kerja Balai/Balai Besar POM, dan 31 Satuan Kerja Loka POM Tahun 2023 dengan rata-rata nilai sebesar **77,504**. Nilai hasil evaluasi dari seluruh Satuan Kerja Eselon I, Eselon II Mandiri, Balai Besar/Balai POM dan Loka POM sebagaimana terlampir.

Kenaikan nilai hasil evaluasi pada Satuan Kerja tahun 2023 karena SAKIP BPOM telah memiliki sistem dan pedoman dalam rangka pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja internal melalui aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja *e-planning* dan e-*performance* yang terintegrasi dalam SIMETRIS, aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja individu melalui SIMAKIN serta telah mengimplementasi pedoman penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM dengan konsisten dan berkesinambungan.

Namun demikian, terdapat hal-hal yang menyebabkan hasil penilaian tidak optimal antara lain:

1. Belum seluruh Satuan Kerja mengimplementasikan pedoman dengan memadai dan konsisten, pengisian data oleh Satuan Kerja pada aplikasi tidak lengkap, maupun pengisian data tidak selaras antar laporan;
2. Penetapan target kinerja dan hasil capaian kinerja belum disertai dengan *baseline* data yang valid, komprehensif dan konsisten untuk setiap indikator sasaran kinerja;
3. Upaya perbaikan perencanaan kinerja melalui Reviu Renstra paruh waktu belum dilaksanakan secara optimal dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal periode-periode sebelumnya terutama untuk melakukan upaya perbaikan capaian indikator yang tidak memenuhi target selama beberapa tahun berturut-turut;
4. Ketidakselarasan pada dokumen perencanaan dan pelaporan yaitu perbedaan penyajian indikator dan target serta capaian kinerja pada setiap periodenya;
5. Laporan kinerja interim dan laporan evaluasi internal belum disusun sesuai dengan pedoman diantaranya belum menyajikan data tindak lanjut atas periode sebelumnya maupun belum dilengkapi dengan lampiran data/kertas kerja capaian target indikator kinerja;
6. Analisis terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian indikator kinerja belum memadai, sehingga rencana aksi yang disusun belum komprehensif untuk pencapaian kinerja yang optimal;
7. Komponen capaian kinerja mempunyai bobot 20% dari total komponen sehingga penurunan nilai capaian kinerja akan berpengaruh spesifik pada nilai total hasil evaluasi SAKIP.

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) akan kami sampaikan kemudian untuk selanjutnya Satuan Kerja dapat menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Inspektur Utama,



Elin Herlina

Tembusan:
Plt. Kepala BPOM

LAMPIRAN
Surat Dinas Plt. Inspektur Utama
Nomor : B-PI.04.7.01.24.05
Tanggal : 09 Januari 2024

## Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Satuan Kerja BPOM Tahun 2023

### 1. Satuan Kerja Eselon I

| No | Satuan Kerja | Tahun 2023 | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | Kategori |
| 1. | Inspektorat Utama | 81.500 | A |
| 2. | Sekretariat Utama | 80.730 | A |
| 3. | Deputi Bidang Pegawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif | 80.690 | A |
| 4. | Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan | 80.378 | A |
| 5. | Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik | 79.730 | BB |
| 6. | Deputi Bidang Penindakan | 77.410 | BB |
| **Rata-rata Nilai** | | 80.073 | |

### 2. Satuan Kerja Eselon II Mandiri

| No | Satuan Kerja | Tahun 2023 | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | Kategori |
| 1. | Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional | 84.400 | A |
| 2. | Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan | 83.800 | A |
| 3. | Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan | 80.610 | A |
| 4. | Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan | 77.720 | BB |
| **Rata-rata Nilai** | | 81.633 | |

### 3. Balai Besar POM

| No | Satuan Kerja | Tahun 2023 | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | Kategori |
| 1. | Balai Besar POM di Surabaya | 85.200 | A |
| 2. | Balai Besar POM di Mataram | 83.810 | A |
| 3. | Balai Besar POM di Pekanbaru | 83.440 | A |
| 4. | Balai Besar POM di Palangkaraya | 82.910 | A |
| 5. | Balai Besar POM di Manado | 82.700 | A |

| No | Satuan Kerja | Tahun 2023 | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | Kategori |
| 6. | Balai Besar POM di Bandung | 82.340 | A |
| 7. | Balai Besar POM di Jakarta | 82.340 | A |
| 8. | Balai Besar POM di Samarinda | 81.980 | A |
| 9. | Balai Besar POM di Makassar | 81.050 | A |
| 10. | Balai Besar POM di Semarang | 80.558 | A |
| 11. | Balai Besar POM di Yogyakarta | 80.470 | A |
| 12. | Balai Besar POM di Padang | 80.380 | A |
| 13. | Balai Besar POM di Serang | 80.170 | A |
| 14. | Balai Besar POM di Pontianak | 80.020 | A |
| 15. | Balai Besar POM di Banda Aceh | 79.480 | BB |
| 16. | Balai Besar POM di Palembang | 79.430 | BB |
| 17. | Balai Besar POM di Banjarmasin | 79.160 | BB |
| 18. | Balai Besar POM di Bandar Lampung | 79.120 | BB |
| 19. | Balai Besar POM di Medan | 78.870 | BB |
| 20. | Balai Besar POM di Jayapura | 78.500 | BB |
| 21. | Balai Besar POM di Denpasar | 76.420 | BB |
| **Rata-rata Nilai** | | 80.874 | |

**4. Balai POM**

| No | Satuan Kerja | Tahun 2023 | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | Kategori |
| 1. | Balai POM di Jambi | 81.510 | A |
| 2. | Balai POM di Manokwari | 80.950 | A |
| 3. | Balai POM di Palu | 80.770 | A |
| 4. | Balai POM di Batam | 80.260 | A |
| 5. | Balai POM di Pangkalpinang | 80.050 | A |
| 6. | Balai POM di Palopo | 79.810 | BB |
| 7. | Balai POM di Kendari | 79.800 | BB |
| 8. | Balai POM di Mamuju | 79.660 | BB |
| 9. | Balai POM di Kupang | 79.350 | BB |
| 10. | Balai POM di Ambon | 79.070 | BB |
| 11. | Balai POM di Gorontalo | 78.990 | BB |
| 12. | Balai POM di Bogor | 77.570 | BB |
| 13. | Balai POM di Tarakan | 77.380 | BB |
| 14. | Balai POM di Jember | 76.190 | BB |
| 15. | Balai POM di Tasikmalaya | 75.650 | BB |
| 16. | Balai POM di Bengkulu | 75.540 | BB |
| 17. | Balai POM di Kediri | 75.460 | BB |
| 18. | Balai POM di Payakumbuh | 73.440 | BB |
| 19. | Balai POM di Tangerang | 71.790 | BB |
| 20. | Balai POM di Sofifi | 71.740 | BB |
| 21. | Balai POM di Surakarta | 71.150 | BB |

| No | Satuan Kerja | Tahun 2023 | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | Kategori |
| **Rata-rata Nilai** | | 77.435 | |

**5. Loka POM**

| No | Satuan Kerja | Tahun 2023 | |
|---|---|---|---|
| | | Nilai | Kategori |
| 1. | Loka POM di Kab. Indragiri Hulu | 76.880 | BB |
| 2. | Loka POM di Baubau | 76.790 | BB |
| 3. | Loka POM di Tanimbar | 76.740 | BB |
| 4. | Loka POM di Kota Sungai Penuh (Loka POM di Kab. Bungo) | 76.350 | BB |
| 5. | Loka POM di Kota Balikpapan | 76.270 | BB |
| 6. | Loka POM Dumai | 76.230 | BB |
| 7. | Loka POM Ende | 76.170 | BB |
| 8. | Loka POM di Mimika | 76.010 | BB |
| 9. | Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara (Loka POM di Kab. Tabalong) | 75.730 | BB |
| 10. | Loka POM di Kab. Tanah Bumbu | 75.520 | BB |
| 11. | Loka POM di Kota Sorong | 75.490 | BB |
| 12. | Loka POM di Kab. Pulai Morotai | 75.320 | BB |
| 13. | Loka POM di Kab. Banggai | 75.270 | BB |
| 14. | Loka POM di Kab. Aceh Tengah | 75.080 | BB |
| 15. | Loka POM di Kab. Belitung | 75.000 | BB |
| 16. | Loka POM Lubuklinggau | 74.960 | BB |
| 17. | Loka POM di Banyumas | 74.710 | BB |
| 18. | Loka POM di Kab. Bima | 74.670 | BB |
| 19. | Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat | 74.450 | BB |
| 20. | Loka POM di Kab. Tulang Bawang | 74.150 | BB |
| 21. | Loka POM di Kab. Rejang Lebong | 73.930 | BB |
| 22. | Loka POM di Kab. Manggarai Barat | 73.660 | BB |
| 23. | Loka POM di Kab. Aceh Selatan | 73.450 | BB |
| 24. | Loka POM di Kab. Toba Samosir | 73.216 | BB |
| 25. | Loka POM di Kab. Dharmasraya | 73.140 | BB |
| 26. | Loka POM di Kab. Sanggau | 71.810 | BB |
| 27. | Loka POM di Kab. Merauke | 71.330 | BB |
| 28. | Loka POM di Kab. Buleleng | 70.780 | BB |
| 29. | Loka POM di Kota Tanjungpinang | 70.670 | BB |
| 30. | Loka POM di Kota Tanjungbalai | 70.520 | BB |
| 31. | Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe | 67.100 | B |
| **Rata-rata Nilai** | | 73.272 | |

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 42887465, 42887351; Fax : 42887351
Email : pusatanalisiskebijakan_om@pom.go.id, pusatrisetbpom@gmail.com; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-RK.02.2.14.12.23.970 Jakarta, 28 Desember 2023

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

Kepada Yth:

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Badan POM
2. Kepala Balai Besar/ Balai POM di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya sosialisasi hasil pengukuran IKU BPOM level 0 tahun 2023 yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang perlu dimanfaatkan untuk penyusunan Laporan Kinerja, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengukuran IKU BPOM yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan terdiri dari 4 (empat) IKU yaitu:
   a. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 (IKSS 2)
      - Indeks kepatuhan (*compliance index*) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan (IKPU)
      - Indeks kesadaran masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu

   b. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 (IKSS 3)
      - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
      - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU)
2. Capaian indeks secara nasional adalah sebagai berikut:
   **a.** Indeks Kepatuhan (*Compliance Index*) Pelaku Usaha dalam Memenuhi Ketentuan BPOM Tahun 2023: **82,18 (Baik)**
   **b.** Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2023: **84,67 (Baik)**
   **c.** Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023: **96,3 (Sangat Puas)**
   **d.** Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023: **80,45 (Puas)**

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

3. Realisasi indeks dan rekomendasi perbaikan dapat digunakan sebagai informasi untuk umpan balik organisasi. Oleh karena itu, masing-masing unit kerja diharapkan mencermati dan menindaklanjuti informasi tersebut sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan kedepannya.
4. Penjelasan masing-masing IKU terdapat pada ringkasan eksekutif (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama

Dra. Rita Mahyona, Apt., M.Si.

Tembusan Yth:

1. Plt. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
2. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
3. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan
4. Deputi Bidang Penindakan
5. Plt. Inspektur Utama

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

LAMPIRAN
SURAT DINAS SEKRETARIS UTAMA
NOMOR : B-RK.02.2.14.12.23.970
TANGGAL : 28 Desember 2023

# RINGKASAN EKSEKUTIF
# PENGUKURAN INDEKS KEPATUHAN (*COMPLIANCE INDEX*)
# PELAKU USAHA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN
# TAHUN 2023

## Latar Belakang

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) telah melakukan Pengukuran Indeks Kepatuhan *(Compliance Index)* Pelaku Usaha (IKPU) di Bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2023. Selain Pengukuran IKPU yang telah rutin dilakukan, PUSAKOM juga telah menyusun dan mensosialisasikan Pedoman *Probability Sampling* sebagai panduan dalam pengambilan sampel sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan agar dapat merepresentasikan populasi pelaku usaha Obat dan Makanan. Selain itu, dilakukan juga pengembangan sistem aplikasi SIMPEDA IKPU dalam rangka meningkatkan efektivitas dalam menganalisis data untuk memperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan secara langsung dan *realtime* serta telah dilakukan penyebarluasan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha dalam *dashboard* Badan POM *Command Center* (BCC).

Kajian ini merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM level 0 pada Sasaran Strategis (SS2) yaitu meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap kualitas Obat dan Makanan untuk memperoleh Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha di bidang Obat dan Makanan. Hasil pengukuran indeks ini akan dibandingkan dengan target indeks sebelumnya sesuai dengan rencana strategis BPOM Tahun 2020-2024. Pengukuran indeks dilakukan pada tingkat Provinsi dan Nasional yang menjadi indikator kinerja kegiatan Pusat dan Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia.

Dalam Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan, data yang diukur adalah data hasil pemeriksaan/pengawasan pelaku usaha Obat dan Makanan pada sarana produksi, distribusi, pelayanan, iklan, dan penandaan pada tahun 2022 di seluruh provinsi yang telah dilakukan verifikasi *grading* oleh Kedeputian I, II, dan III.

## Metodologi

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder hasil pemeriksaan/pengawasan sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Pusat dan Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia. Indeks Kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan dihitung berdasarkan konversi nilai sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ke dalam pengklasifikasian/*grading* menjadi A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang) berdasarkan Definisi Operasional (DO) oleh masing-masing Kedeputian (I, II, dan III). Selanjutnya, dihitung persentase memenuhi ketentuan (% MK) masing-masing *grading* untuk dianalisis secara statistik *(Top one box/Top two boxes)*, kemudian dilakukan pembobotan terhadap sarana produksi, distribusi, iklan, dan penandaan serta skala pembobotan terhadap komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan, sehingga diperoleh

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan skala Provinsi dan Nasional.

**Hasil**

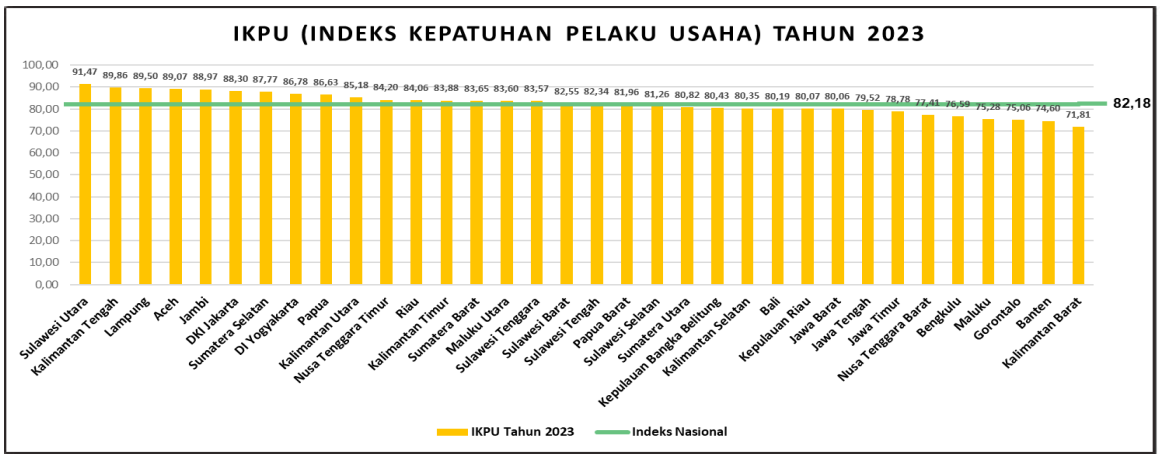
Target IKPU Nasional dalam Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 – 2024 untuk tahun 2023 adalah **85,** sedangkan target IKPU masing-masing kedeputian: Obat adalah **90,** Obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik adalah **87** dan Pangan Olahan adalah **80.** Hasil perhitungan IKPU Obat dan Makanan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1, 2, 3, dan Gambar 1 berikut ini.

Tabel 1. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Provinsi dan Nasional Tahun 2023

| No | Nama Provinsi | Indeks | % Capaian |
|---|---|---|---|
| 1 | Aceh | 89,07 | 104,79 |
| 2 | Bali | 80,19 | 94,34 |
| 3 | Banten | 74,60 | 87,76 |
| 4 | Bengkulu | 76,59 | 90,10 |
| 5 | DI Yogyakarta | 86,78 | 102,09 |
| 6 | DKI Jakarta | 88,30 | 103,89 |
| 7 | Gorontalo | 75,06 | 88,30 |
| 8 | Jambi | 88,97 | 104,67 |
| 9 | Jawa Barat | 80,06 | 94,19 |
| 10 | Jawa Tengah | 79,52 | 93,56 |
| 11 | Jawa Timur | 78,78 | 92,69 |
| 12 | Kalimantan Barat | 71,81 | 84,48 |
| 13 | Kalimantan Selatan | 80,35 | 94,53 |
| 14 | Kalimantan Tengah | 89,86 | 105,72 |
| 15 | Kalimantan Timur | 83,88 | 98,68 |
| 16 | Kalimantan Utara | 85,18 | 100,22 |
| 17 | Kepulauan Bangka Belitung | 80,43 | 94,63 |
| 18 | Kepulauan Riau | 80,07 | 94,20 |
| 19 | Lampung | 89,50 | 105,29 |
| 20 | Maluku | 75,28 | 88,57 |
| 21 | Maluku Utara | 83,60 | 98,35 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

| No | Nama Provinsi | Indeks | % Capaian |
|---|---|---|---|
| 22 | Nusa Tenggara Barat | 77,41 | 91,07 |
| 23 | Nusa Tenggara Timur | 84,20 | 99,06 |
| 24 | Papua | 86,63 | 101,92 |
| 25 | Papua Barat | 81,96 | 96,42 |
| 26 | Riau | 84,06 | 98,89 |
| 27 | Sulawesi Barat | 82,55 | 97,12 |
| 28 | Sulawesi Selatan | 81,26 | 95,60 |
| 29 | Sulawesi Tengah | 82,34 | 96,87 |
| 30 | Sulawesi Tenggara | 83,57 | 98,32 |
| 31 | Sulawesi Utara | 91,47 | 107,62 |
| 32 | Sumatera Barat | 83,65 | 98,41 |
| 33 | Sumatera Selatan | 87,77 | 103,26 |
| 34 | Sumatera Utara | 80,82 | 95,08 |
| **Indeks Nasional** | | **82,18** | **96,68** |




Gambar 1. Profil Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan Skala Nasional dan Provinsi Tahun 2023

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Tabel 2. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan
Skala Nasional berdasarkan Komoditi Tahun 2023

| No | Komoditi | Indeks | % Capaian |
|---|---|---|---|
| 1 | Obat | 82,71 | 97,31 |
| 2 | Obat Tradisional | 87,74 | 103,22 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | 97,80 | 115,06 |
| 4 | Kosmetik | 71,62 | 84,26 |
| 5 | Pangan Olahan | 72,62 | 85,44 |
| **Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Skala Nasional** | | **82,18** | **96,68** |

Tabel 3. Perbandingan Capaian Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) Obat dan Makanan
Tahun 2022 dan 2023

| No | Komoditi/ Nasional | Tahun 2022 | | | Tahun 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Indeks | % Capaian | Target | Indeks | % Capaian |
| 1 | Obat | 88 | 89,41 | 101,60 | 90 | 82,71 | 91,90 |
| 2 | Obat Tradisional | 86 | 89,05 | 103,55 | 87 | 87,74 | 100,85 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | | 95,90 | 111,51 | | 97,80 | 112,41 |
| 4 | Kosmetik | | 75,41 | 87,69 | | 71,62 | 82,32 |
| 5 | Pangan Olahan | 79 | 74,02 | 93,70 | 80 | 72,62 | 90,78 |
| 6 | Indeks Nasional | 84 | 84,63 | 100,75 | 85 | 82,18 | 96,68 |

**Keterangan kriteria indeks**

Sangat Baik : > 90 – 100; Baik : > 66,67 – 90; Cukup : > 33,33 - 66,67; Kurang : 0 - 33,33

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha (IKPU) tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan skala **nasional** adalah **82,18 (Baik)**, sedangkan target indeks pada Tahun 2023 adalah **85,00** sehingga persentase capaian adalah **96,68%**.
2. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan yang dihitung terhadap target indeks kedeputian yaitu indeks Obat sebesar **82,71 (Baik),** indeks Obat Tradisional sebesar **87,74 (Baik),** indeks Suplemen Kesehatan sebesar **97,80 (Sangat Baik),** indeks Kosmetik sebesar **71,62 (Baik),** dan Pangan Olahan sebesar **72,62 (Baik)**.
3. Indeks di tingkat provinsi menjadi indikator kinerja kegiatan Balai Besar/Balai/Loka POM dengan indeks tertinggi diperoleh **Provinsi Sulawesi Utara** sebesar **91,47 (Sangat Baik)** dan terendah diperoleh **Provinsi Kalimantan Barat** sebesar **71,81 (Baik)**. Berikut

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

5 provinsi dengan capaian indeks tertinggi.

Tabel 4. Lima Provinsi dengan Capaian Indeks Tertinggi

| No | Nama Provinsi | Indeks | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sulawesi Utara | 91,47 | 107,62 | Sangat Baik |
| 2 | Kalimantan Tengah | 89,86 | 105,72 | Baik |
| 3 | Lampung | 89,50 | 105,29 | Baik |
| 4 | Aceh | 89,07 | 104,79 | Baik |
| 5 | Jambi | 88,97 | 104,67 | Baik |

**Rekomendasi**

Rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran indeks kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan tahun 2023 untuk perbaikan kinerja kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan indeks jika dibandingkan dengan indeks tahun 2022 yaitu pada sarana produksi, pelayanan, dan penandaan obat; distribusi dan penandaan obat tradisional; produksi suplemen kesehatan; produksi, distribusi dan iklan kosmetik; produksi dan iklan pangan olahan. Sebagai tindak lanjut terhadap penurunan indeks ini;
   a. Perlu dilakukan bimbingan dan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan terhadap sarana pelaku usaha Obat dan Makanan yang memiliki nilai *grading* (MK) yang rendah.
   b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan yang beresiko.
2. PUSAKOM telah melakukan penyusunan pedoman *probability sampling* pelaku usaha Obat dan Makanan dan telah di sosialisasikan kepada unit Kedeputian I, II, dan III dan Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia. Sebagai tindak lanjut, maka perlu dilakukan simulasi terhadap kebutuhan sampel minimum sarana yang akan dilakukan pemeriksaan dengan *margin of error* 5%, 7%, atau 10%.
3. Masing-masing kedeputian sudah dapat meng*upload* data hasil verifikasi *grading* ke dalam sistem aplikasi SIMPEDA IKPU untuk menganalisis Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Obat dan Makanan.
4. PUSAKOM telah mengidentifikasi data-data pelaku usaha Obat dan Makanan diseluruh provinsi yang memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dan dapat digunakan oleh Pusat dan Balai Besar/Balai POM dan Loka POM untuk melakukan pengawasan yang lebih intensif.
5. Hasil indeks kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan di seluruh provinsi telah disebarluaskan dalam *dashboard* Badan POM *Command Center* (BCC).

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

# RINGKASAN EKSEKUTIF

# PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023

## Latar Belakang

Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level 0, sasaran strategis 3 yaitu Meningkatnya Kepatuhan dan Kepuasan Pelaku Usaha serta Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan. *Cascading* IKU ini terdapat pada level I (Kedeputian I, II, dan III) dan level II (Balai Besar/Balai POM). Pengukuran indeks dilakukan melalui survei dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 ketegori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.

## Tujuan

Tujuan pengukuran ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan pembinaan BPOM terhadap pelaku usaha.

## Metodologi

Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori *Customer Satisfaction* dan konsep *Service Quality* (ServQual) meliputi aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy*, dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran/masukan. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *web* dan juga terhubung dengan BPOM *Operation Center* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi.

## Hasil

Pada tahun 2023, jumlah unit kerja yang melakukan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) bagi pelaku usaha sebanyak 49 unit kerja terdiri dari 15 unit kerja Pusat dan 34 Balai Besar/Balai POM. Setiap unit kerja mendaftarkan KBP pada aplikasi survei dan memberikan link survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 836 KBP telah dilakukan dan berhasil memperoleh data dari 21.379 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 30 November 2023. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan sebanyak 267 kegiatan dibanding tahun 2022. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan yaitu 33% desk, 26% bimtek, 21% sosialisasi, dan 20% pendampingan.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Jika dilihat jumlah responden setiap komoditi, persentase responden komoditi pangan olahan sebanyak 50%, obat sebanyak 12%, kosmetik 15%, obat tradisional 15%, dan suplemen kesehatan 8%. Data ini menginformasikan bahwa BPOM telah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sesuai dengan kebutuhan dan profil jumlah pelaku usaha yang ada di lapangan yaitu mayoritas pelaku usaha pangan olahan.

Berdasarkan analisis aspek pembentuk kepuasan diperoleh informasi bahwa aspek *empathy* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibanding aspek yang lain yaitu 3,89. Aspek *reliability* dan *responsiveness* memiliki nilai rata-rata yang sama yaitu 3,85. Aspek *assurance* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,83, dan aspek *tangible* sebesar 3,81. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata setiap pertanyaan, maka pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi adalah kemanfaatan materi KBP (3,90) dan yang terendah adalah kecukupan waktu KBP (3,74). Profil ini serupa dengan tahun 2022 tetapi nilai tahun ini lebih tinggi dibanding tahun 2022.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan secara intensif, *one on one* atau personal seperti pendampingan dan *desk* menunjukkan nilai kepuasan yang lebih tinggi dibanding kegiatan dengan peserta yang banyak seperti bimtek dan sosialisasi. Pemilihan media pelaksanaan bimbingan dan pembinaan secara daring/hibrid dapat menjadi solusi agar cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan lebih luas. Pelaku usaha juga berharap acara dapat ditayangkan melalui youtube agar dapat disaksikan kembali oleh pelaku usaha yang belum bisa menyimak secara *realtime*. Meskipun demikian, seringkali terdapat kendala jaringan internet dan pelayanan daring memiliki keterbatasan dibanding pelayanan tatap muka langsung sehingga pelaku usaha tetap menyarankan adanya kegiatan secara luring. Materi bimbingan dan pembinaan yang kebanyakan bersifat teknis dan mendetail juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPOM dalam penyampaian secara daring.

Indeks kepuasan pelaku usaha pada unit penyelenggara KBP (unit kerja di kedeputian I-III dan Balai Besar/Balai POM) berada pada rentang nilai 90,6 – 99,2 dan persentase capaian target antara 100,0% - 116,8% sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan 2. Seluruh unit kerja telah mencapai target.

Indeks kepuasan pelaku usaha di level nasional adalah 96,3 (Sangat Puas) atau capaian target sebesar 107,0% sedangkan indeks kepuasan pelaku usaha per komoditi sebagai berikut: (1) Obat 96,3, (2) Obat Tradisional 95,9, (3) Suplemen Kesehatan 95,7, (4) Kosmetik 96,5, dan (5) Pangan Olahan 96,5 (Tabel 3). Pada tahun 2023 seluruh target indeks komoditi telah tercapai. Tren capaian indeks selama 4 tahun (2020-2023) secara umum menunjukan adanya kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tahun ini sebanyak 12628 saran/komentar dari responden diklasifikasikan menjadi 7 kategori yaitu apresiasi (38,38%), petugas/narasumber (3,97%), materi (9,23%), kecukupan waktu (3,44%), penyelenggaraan kegiatan (37,43%), fasilitas pendukung (2,15%), dan hal lain yang tidak termasuk kategori sebelumnya (5,40%). Data tersebut dapat dimanfaatkan dan ditindaklanjuti untuk peningkatan kualitas KBP dan kinerja unit.

**Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pengukuran indeks tahun 2023 maka rekomendasi yang diberikan untuk penyelenggaran KBP dan pengukuran indeks tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

a. Bagi unit penyelenggara KBP

   1. Menindaklanjuti saran/komentar responden yang relevan bagi peningkatan kualitas bimbingan dan pembinaan BPOM.
   2. Melakukan perbaikan jika ditemukan isu-isu seperti terkait kecukupan waktu, layanan pasca KBP, video/infografis materi, media komunikasi dengan pelaku usaha, teknik komunikasi sesuai karakteristik pelaku usaha dengan mempertimbangkan tingkat literasi, atau cakupan pelaku usaha yang mendapatkan KBP, dan lain-lain.

b. Bagi Biro Perencanaan dan Keuangan

   Agar menetapkan target IKEPU tahun 2024 untuk delapan Balai POM baru dan melakukan monitoring dan evaluasi atas tindaklanjut rekomendasi oleh Unit Kerja Penyelenggara KBP.

c. Bagi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

   Memberikan usulan target tahun 2024 untuk delapan Balai POM baru kepada Biro Perencanaan dan Keuangan dan memfasilitasi survei dan pengukuran IKEPU bagi delapan Balai POM baru tahun 2024.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**Tabel 1. Capaian Indeks Unit Kerja Pusat Tahun 2023**

| No | Unit Penyelenggara KBP | Target | Realisasi | Persen Capaian | Jumlah KBP | Jumlah Responden |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif | 88.4 | 93.0 | 105.3% | 11 | 1672 |
| 2 | Direktorat Registrasi Obat | 88.4 | 96.7 | 109.3% | 25 | 655 |
| 3 | Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor | 88.4 | 96.1 | 108.7% | 11 | 327 |
| 4 | Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor | 88.4 | 95.6 | 108.2% | 12 | 940 |
| 5 | Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif | 88.4 | 93.4 | 105.7% | 18 | 332 |
| 6 | Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik | 90.4 | 95.7 | 105.9% | 16 | 1668 |
| 7 | Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik | 90.4 | 95.8 | 106.0% | 40 | 2035 |
| 8 | Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 90.4 | 94.5 | 104.6% | 25 | 1424 |
| 9 | Direktorat Pengawasan Kosmetik | 90.4 | 94.2 | 104.2% | 11 | 413 |
| 10 | Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik | 90.4 | 93.5 | 103.4% | 11 | 322 |
| 11 | Direktorat Standardisasi Pangan Olahan | 90.6 | 90.6 | 100.0% | 4 | 81 |
| 12 | Direktorat Registrasi Pangan Olahan | 90.6 | 96.8 | 106.9% | 162 | 2287 |
| 13 | Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan | 90.6 | 94.5 | 104.3% | 9 | 408 |
| 14 | Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan | 90.6 | 94.0 | 103.7% | 18 | 698 |
| 15 | Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan | 90.6 | 96.0 | 105.9% | 14 | 2177 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**Tabel 2. Capaian Indeks Balai Besar/Balai POM Tahun 2023**

| No | Unit Penyelenggara KBP | Target | Realisasi | Persen Capaian | Jumlah KBP | Jumlah Responden |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Balai Besar POM di Banda Aceh | 93.4 | 96.1 | 102.9% | 6 | 79 |
| 2 | Balai Besar POM di Bandar Lampung | 93.4 | 96.0 | 102.8% | 3 | 75 |
| 3 | Balai Besar POM di Bandung | 93.4 | 97.3 | 104.1% | 16 | 222 |
| 4 | Balai Besar POM di Banjarmasin | 93.4 | 98.6 | 105.6% | 9 | 121 |
| 5 | Balai Besar POM di Denpasar | 93.0 | 95.6 | 102.8% | 47 | 1061 |
| 6 | Balai Besar POM di Jakarta | 88.8 | 97.4 | 109.7% | 79 | 1215 |
| 7 | Balai Besar POM di Jayapura | 93.4 | 94.4 | 101.1% | 8 | 90 |
| 8 | Balai Besar POM di Makassar | 85.6 | 97.6 | 114.0% | 6 | 78 |
| 9 | Balai Besar POM di Manado | 92.2 | 99.2 | 107.6% | 14 | 146 |
| 10 | Balai Besar POM di Mataram | 89.8 | 97.8 | 108.9% | 17 | 186 |
| 11 | Balai Besar POM di Medan | 93.4 | 98.5 | 105.4% | 19 | 140 |
| 12 | Balai Besar POM di Padang | 84.8 | 98.6 | 116.3% | 9 | 83 |
| 13 | Balai Besar POM di Palangkaraya | 90.9 | 95.3 | 104.8% | 6 | 117 |
| 14 | Balai Besar POM di Palembang | 91.0 | 98.3 | 108.1% | 8 | 78 |
| 15 | Balai Besar POM di Pekanbaru | 90.4 | 99.1 | 109.6% | 13 | 297 |
| 16 | Balai Besar POM di Pontianak | 93.4 | 97.1 | 104.0% | 17 | 145 |
| 17 | Balai Besar POM di Samarinda | 86.8 | 92.3 | 106.4% | 22 | 249 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

| No | Unit Penyelenggara KBP | Target | Realisasi | Persen Capaian | Jumlah KBP | Jumlah Responden |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 | Balai Besar POM di Semarang | 89.3 | 94.7 | 106.0% | 34 | 639 |
| 19 | Balai Besar POM di Serang | 86.9 | 96.2 | 110.7% | 24 | 194 |
| 20 | Balai Besar POM di Surabaya | 85.7 | 96.4 | 112.5% | 17 | 596 |
| 21 | Balai Besar POM di Yogyakarta | 88.8 | 98.7 | 111.2% | 11 | 191 |
| 22 | Balai POM di Ambon | 90.7 | 95.1 | 104.8% | 21 | 184 |
| 23 | Balai POM di Batam | 90.2 | 96.1 | 106.6% | 7 | 112 |
| 24 | Balai POM di Bengkulu | 93.4 | 96.8 | 103.6% | 27 | 122 |
| 25 | Balai POM di Gorontalo | 87.7 | 96.3 | 109.8% | 15 | 301 |
| 26 | Balai POM di Jambi | 90.0 | 96.3 | 107.0% | 19 | 86 |
| 27 | Balai POM di Kendari | 82.4 | 96.3 | 116.8% | 18 | 294 |
| 28 | Balai POM di Kupang | 92.5 | 94.6 | 102.3% | 9 | 107 |
| 29 | Balai POM di Mamuju | 93.4 | 98.2 | 105.1% | 7 | 42 |
| 30 | Balai POM di Manokwari | 89.4 | 92.2 | 103.1% | 9 | 134 |
| 31 | Balai POM di Palu | 92.3 | 97.4 | 105.6% | 7 | 44 |
| 32 | Balai POM di Pangkalpinang | 93.4 | 96.4 | 103.2% | 22 | 150 |
| 33 | Balai POM di Sofifi | 93.4 | 99.0 | 106.0% | 6 | 42 |
| 34 | Balai POM di Tarakan | 90.5 | 96.7 | 106.9% | 10 | 120 |

**Tabel 3. Capaian Indeks Setiap Komoditi dan Nasional Tahun 2023**

| Komoditi/Nasional | Target | Realisasi | Persen Capaian |
|---|---|---|---|
| Obat | 88.4 | 96.3 | 108.9% |
| Obat Tradisional | 90.4 | 95.9 | 106.1% |
| Suplemen Kesehatan | 90.4 | 95.7 | 105.9% |
| Kosmetik | 90.4 | 96.5 | 106.8% |
| Pangan Olahan | 90.6 | 96.5 | 106.6% |
| Nasional | 90.0 | 96.3 | 107.0% |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

# RINGKASAN EKSEKUTIF
# PENGUKURAN INDEKS KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU
# DAN
# PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023

## Latar belakang

BPOM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE). Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM diukur dari dampaknya terhadap masyarakat. Dampak terhadap masyarakat dapat diukur salah satunya dari kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM. Kesadaran masyarakat ditunjukkan oleh pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang menggambarkan kemampuan dalam melindungi diri dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Kepuasan masyarakat diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BPOM dalam menjamin kemanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Untuk mengukur keberhasilan program dan capaian target kinerja BPOM, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap indikator tersebut secara sistematis dan *scientific based*. Untuk itu tahun 2023 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan melakukan pengukuran indikator kinerja utama (IKU) BPOM level 0 pada sasaran strategis 2 dan 3 yaitu: 1) indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, dan 2) indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

## Tujuan

Tujuan pengukuran adalah menyediakan data indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di level Nasional, Komoditi dan Provinsi. Disamping itu, pengukuran ini juga diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan Obat dan Makanan.

## Metode

Kegiatan ini merupakan dua pengukuran indeks yang diintegrasikan dalam satu pengukuran agar lebih efektif dan efisien. Pengukuran menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi melalui survei di 34 Provinsi. Kriteria inklusi responden adalah anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan produk Obat dan Makanan. Jumlah responden sebanyak 18.220 rumah tangga dengan *margin of error* 8% (1.822 blok sensus terdiri 504 Kabupaten/Kota, 1.569 Kecamatan dan 1.810 Desa/Kelurahan). Populasi sampel menggunakan data penduduk Indonesia dari hasil Sensus Penduduk 2020 yang telah dimutakhirkan menggunakan data Susenas Maret 2023. Metode sampling yang digunakan

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

adalah *sampling* tiga tahap berstrata (*stratified stage random sampling*) yaitu *sampling* dengan memilih blok sensus secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan jumlah perkiraan rumah tangga di setiap provinsi dan strata perkotaan/perdesaan. Selanjutnya memilih sebanyak 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga dan memilih responden *eligible* disetiap rumah tangga. Pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data secara Nasional dan Provinsi serta menggambarkan kondisi riil di lapangan. Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM. Pengembangan metode dan desain sampel dilakukan bersama Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yang berbasis *offline* dan *online* yang dapat dimonitor secara *real-time* melalui *dashboard monitoring* pada: https://surveiskkm.pom.go.id. Waktu pengumpulan data mulai Juli sampai September 2023. Dalam pelaksanaan survei telah dilakukan monitoring dan evaluasi baik secara *online* dan *offline* yang bertujuan untuk melakukan verifikasi dan validasi (*quality assurance*) serta menjamin kualitas (*quality control*) atas data yang diperoleh.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu **Pengetahuan, Sikap** dan **Perilaku**. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep *service quality* yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas (≤ 45,00); Kurang Baik/Kurang Puas (45,01 – 60,00); Cukup Baik/Cukup Puas (60,01 – 75,00); Baik/Puas (75,01 – 90,00); Sangat Baik/Sangat Puas (≥ 90,01). Analisis data dilakukan melalui perhitungan Indeks, analisis deskriptif dan uji perbandingan dengan *Analysis of Variance* (ANOVA).

## Hasil

Jumlah capaian responden sebanyak 18.201 yang merepresentasikan sejumlah 186.131.872 penduduk dewasa Indonesia yang berusia 17 - 65 tahun (Proyeksi Penduduk 2023 - BPS) dengan *response rate* 99,90%. Responden terpilih mewakili 58,80% wilayah urban dan 41,20% rural. Karakteristik responden terdiri dari 50,53% laki-laki dan 49,47% perempuan dengan mayoritas berada pada rentang usia 36-50 tahun (33,97%). Tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu SLTA/sederajat (43,66%). Sedangkan jenis pekerjaan responden 3 (tiga) terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (29,66%), Pegawai/Karyawan (21,90%), dan Wiraswasta (19,03%).

Masyarakat yang mengetahui BPOM sebagai lembaga pengawas Obat dan Makanan sebesar 71,13%, nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 67,91%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mengetahui program-program pengawasan yang dilakukan oleh BPOM. Sumber perolehan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui BPOM dan informasi keamanan produk paling banyak diperoleh melalui televisi (55,47%), kemasan produk (45,67%), rekomendasi teman/kerabat/saudara/keluarga (21,77%) dan

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

media sosial (Whatsapp, Instagram, Facebook, YouTube, TikTok, Twitter, Telegram, dll) sebesar 19,48%.

❖ **Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu**

Indeks Kesadaran (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 pada level nasional adalah 84,67 (Kategori Baik) dengan target yaitu 83 dan capaian 102,01%. Indeks tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3,10 poin dibandingkan tahun 2022 yaitu 81,56. Indeks kesadaran dibentuk dari 3 (tiga) indikator, dimana secara keseluruhan indikator pembentuk indeks tersebut berada pada kategori Baik. Indikator yang tertinggi adalah pengetahuan masyarakat yaitu 89,32 (Kategori Baik) dan sikap masyarakat 88,16 (Kategori Baik). Sementara itu, perilaku merupakan indikator kesadaran dengan nilai yang terendah yaitu sebesar 76,51 (Kategori Baik). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam memilih obat dan makanan yang aman, namun perlu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan aman dan bermutu. Hasil pengukuran indeks per komoditi adalah 1) Obat 87,12; 2) Obat Tradisional 83,19; 3) Suplemen Kesehatan 82,58; 4). Kosmetik 83,47; dan 5) Pangan Olahan 85,53. Indeks kesadaran masyarakat per komoditi seluruhnya berada pada kategori Baik. Indeks kesadaran masyarakat per provinsi berada pada rentang nilai 66.56 – 91,89, dimana indeks pada 31 Provinsi meningkat dan 3 Provinsi turun dibandingkan tahun 2022. Provinsi dengan Indeks Kesadaran Masyarakat tertinggi adalah DKI Jakarta dan yang terendah adalah Papua. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023, maka persentase capaian indeks berada pada rentang 86.61% - 113.21%. Capaian yang tertinggi adalah Kalimantan Tengah, sedangkan yang terendah adalah Maluku.

Berdasarkan pesan kunci KLIK dapat disimpulkan bahwa variabel pada aspek pengetahuan dan sikap, variabel yang tertinggi yakni terkait kedaluwarsa dan yang terendah adalah nomor izin edar. Sementara untuk aspek perilaku, variabel yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik dan yang terendah adalah membaca informasi pada label.

Hasil uji ANOVA terhadap demografi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan pada karakteristik wilayah, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tidak terdapat perbedaaan pengetahuan berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan pada aspek sikap dan perilaku terdapat perbedaan yang signifikan pada kategori usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat secara lebih masif dengan memperhatikan karakteristik wilayah dan segmentasi responden agar pengetahuan masyarakat dapat meningkat. Meningkatnya pengetahuan akan berdampak positif terhadap perilaku masyarakat dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan.

❖ **Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan BPOM**

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 pada tingkat nasional diperoleh nilai 80,45 (Kategori Puas) dengan target yaitu 80 (100,57%). Realisasi indeks kepuasan masyarakat tahun ini telah mencapai target dengan

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

peningkatan sebesar 4,07 poin dari tahun 2022 yaitu 76,39. Hasil kepuasan per komoditi adalah 1) Obat 81,19; 2) Obat Tradisional 79,69; 3) Suplemen Kesehatan 79,93; 4) Kosmetik 80,07; Pangan Olahan 80,67. Keseluruhan indeks kepuasan berdasarkan komoditi membentuk indeks nasional dengan kategori Puas. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada level Provins berada pada rentang nilai 67.06 – 90.76, dimana terdapat 32 Provinsi yang meningkat realisasi indeksnya pada tahun 2023. Indeks kepuasan masyarakat tertinggi adalah Provinsi Banten sebesar 90,76 (Sangat Puas) dan terendah Provinsi Sulawesi Barat sebesar 67,06 (Cukup Puas). Jika dibandingkan dengan target tahun 2023, maka persentase capaian indeks berada pada rentang 85.96% - 126.95%. Capaian yang tertinggi adalah Kalimantan Tengah, sedangkan yang terendah adalah Sulawesi Barat. Berdasarkan variabel pembentuk indeks maka kepuasan terhadap tindakan BPOM merupakan nilai variabel yang tertinggi, sedangkan variabel dengan nilai yang terendah adalah pemberian informasi terkait keamanan dan mutu produk yang dilakukan oleh BPOM.

**Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pengukuran indeks kesadaran dan kepuasan masyarakat tahun 2023, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

A. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu
   1. Bagi Unit Kerja pelaksana KIE dan pemberdayaan masyarakat
      **a. Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskankan informasi keamanan Obat dan Makanan.**
         - Melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, Kader dsb), media, dan *influencer* yang memiliki pengaruh dan jangkauan luas di kalangan masyarakat.
         - Menguatkan kemitraan dan mengedukasi kelompok/komunitas olahraga/pemuda/remaja pada agar dapat menjadi *peer educator* untuk menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan melalui pesan cek KLIK seperti pada SAKA Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll.

      **b. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat.**

      Dalam menyusun strategi pelaksanaan KIE dapat mengacu pedoman strategi KIE Obat dan Makanan dan mempertimbangkan hasil survei kesadaran pada masing-masing wilayah, baik dari sisi komoditi, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat maupun demografi. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah:
         - Memfokuskan tujuan dan tema/materi/pesan KIE dengan mempertimbangkan segmentasi target *audience* seperti gender, usia, pendidikan dan cakupan wilayah.
         - Penyampaian KIE dengan memperhatikan prioritas kebutuhan informasi masyarakat, media yang tepat dan banyak diakses oleh masyarakat disesuaikan dengan target/kelompok sasaran penerima KIE. Media yang banyak diakses antara lain media televisi yang dapat menjangkau seluruh wilayah, kemasan produk dengan cara pemberian informasi adanya Nomor

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Izin Edar (NIE) atau 2D Barcode pada kemasan produk Obat dan Makanan, media sosial yang disesuaikan dengan usia dan *platform*, media sosial serta media luar ruang.

- Mengembangkan program yang kreatif dan inovatif disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah.

2. Biro Hukum dan Organisasi
   Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program KIE dan implementasi pedoman strategi KIE Obat dan Makanan.

3. Biro Perencanaan dan Keuangan
   Melakukan evaluasi terhadap target dan capaian indeks kesadaran masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT.

B. Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

1. Bagi unit seluruh unit kerja terkait dan UPT (terutama yang tidak mencapai target):
   a. Meningkatkan kegiatan *public relation* dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media.
   b. Meningkatkan kegiatan yang terkait dengan pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai media promosi.
   c. Meningkatkan *enggagement* dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.

2. Biro Perencanaan dan Keuangan
   Melakukan evaluasi terhadap target dan capaian indeks kesadaran masyarakat Nasional, Deputi I, II, III dan seluruh UPT.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023**

**Tabel 1. Indeks Kesadaran Masyarakat Nasional dan Komoditi**

| No | Komoditi/Nasional | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2023 | Persen Capaian 2023 | Kenaikan dari Tahun 2022 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Obat | 84.20 | 87.12 | 88.00 | 99.00% | 2.92 |
| 2 | Obat Tradisional | 79.47 | 83.19 | 81.00 | 102.70% | 3.72 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | 79.95 | 82.58 | 81.00 | 101.95% | 2.62 |
| 4 | Kosmetik | 79.82 | 83.47 | 81.00 | 103.05% | 3.65 |
| 5 | Pangan Olahan | 82.80 | 85.53 | 83.00 | 103.04% | 2.72 |
| | **Nasional** | **81.56** | **84.67** | **83.00** | **102.01%** | **3.10** |

**Tabel 3. Realisasi Indeks dan Capaian Kesadaran Masyarakat Per Provinsi**

| No | Provinsi | Jumlah Sampel | Target 2023 | Realisasi 2023 | Persentase Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Aceh | 540 | 81.00 | 82.61 | 101.99% |
| 2 | Sumatera Utara | 480 | 84.00 | 87.87 | 104.61% |
| 3 | Sumatera Barat | 510 | 89.00 | 84.74 | 95.21% |
| 4 | Riau | 570 | 83.00 | 84.02 | 101.23% |
| 5 | Jambi | 540 | 81.00 | 83.67 | 103.30% |
| 6 | Sumatera Selatan | 507 | 86.00 | 84.55 | 98.31% |
| 7 | Bengkulu | 550 | 91.00 | 83.86 | 92.15% |
| 8 | Lampung | 548 | 89.00 | 88.16 | 99.06% |
| 9 | Bangka Belitung | 470 | 80.00 | 82.05 | 102.56% |
| 10 | Kepulauan Riau | 493 | 83.00 | 89.96 | 108.38% |
| 11 | DKI Jakarta | 440 | 89.00 | 91.89 | 103.25% |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

| No | Provinsi | Jumlah Sampel | Target 2023 | Realisasi 2023 | Persentase Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 12 | Jawa Barat | 539 | 77.00 | 86.68 | 112.58% |
| 13 | Jawa Tengah | 540 | 81.00 | 80.56 | 99.45% |
| 14 | DI Yogyakarta | 500 | 84.00 | 87.86 | 104.59% |
| 15 | Jawa Timur | 520 | 81.00 | 84.50 | 104.32% |
| 16 | Banten | 450 | 93.00 | 91.07 | 97.93% |
| 17 | Bali | 560 | 77.00 | 84.31 | 109.50% |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 590 | 82.00 | 79.81 | 97.33% |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 530 | 77.00 | 76.89 | 99.86% |
| 20 | Kalimantan Barat | 530 | 85.00 | 86.07 | 101.26% |
| 21 | Kalimantan Tengah | 500 | 77.00 | 87.17 | 113.21% |
| 22 | Kalimantan Selatan | 527 | 86.00 | 84.48 | 98.23% |
| 23 | Kalimantan Timur | 500 | 89.00 | 88.76 | 99.73% |
| 24 | Kalimantan Utara | 610 | 87.00 | 89.46 | 102.82% |
| 25 | Sulawesi Utara | 500 | 86.00 | 91.79 | 106.73% |
| 26 | Sulawesi Tengah | 570 | 83.00 | 80.87 | 97.44% |
| 27 | Sulawesi Selatan | 550 | 83.00 | 83.85 | 101.03% |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 540 | 81.00 | 81.73 | 100.90% |
| 29 | Gorontalo | 480 | 87.00 | 85.89 | 98.72% |
| 30 | Sulawesi Barat | 600 | 75.00 | 76.91 | 102.55% |
| 31 | Maluku | 580 | 82.00 | 71.02 | 86.61% |
| 32 | Maluku Utara | 610 | 81.00 | 74.91 | 92.48% |
| 33 | Papua Barat | 590 | 87.00 | 78.21 | 89.90% |
| 34 | Papua | 637 | 71.00 | 66.56 | 93.75% |
| | **Indeks Nasional** | **18201** | **83.00** | **84.67** | **102.01%** |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**Tabel 3. Indeks Kesadaran Masyarakat per Komoditi**

| No | Provinsi | Obat | Obat Trandisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan Olahan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Aceh | 85.11 | 81.25 | 80.56 | 82.32 | 82.63 |
| 2 | Sumatera Utara | 92.75 | 83.93 | 84.95 | 87.02 | 88.65 |
| 3 | Sumatera Barat | 86.87 | 83.01 | 82.89 | 83.33 | 86.11 |
| 4 | Riau | 83.99 | 83.95 | 82.75 | 84.62 | 84.27 |
| 5 | Jambi | 86.43 | 83.61 | 80.93 | 80.86 | 84.82 |
| 6 | Sumatera Selatan | 86.19 | 84.32 | 81.82 | 83.76 | 85.41 |
| 7 | Bengkulu | 84.38 | 82.96 | 82.94 | 84.03 | 84.29 |
| 8 | Lampung | 88.27 | 87.93 | 88.12 | 87.09 | 88.69 |
| 9 | Kep. Bangka Belitung | 83.01 | 81.90 | 80.91 | 81.55 | 82.09 |
| 10 | Kep. Riau | 89.98 | 89.72 | 89.60 | 90.18 | 89.83 |
| 11 | DKI Jakarta | 92.31 | 90.94 | 91.76 | 92.11 | 91.77 |
| 12 | Jawa Barat | 88.59 | 85.83 | 85.24 | 85.76 | 86.88 |
| 13 | Jawa Tengah | 84.06 | 79.53 | 76.15 | 79.09 | 82.00 |
| 14 | DI Yogyakarta | 89.49 | 86.24 | 85.97 | 87.20 | 89.10 |
| 15 | Jawa Timur | 88.62 | 82.49 | 81.88 | 81.20 | 86.11 |
| 16 | Banten | 91.69 | 90.10 | 90.35 | 90.97 | 91.48 |
| 17 | Bali | 88.07 | 80.02 | 80.12 | 84.34 | 86.85 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 82.25 | 76.55 | 78.32 | 80.13 | 80.55 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 80.11 | 75.30 | 73.44 | 76.07 | 77.89 |
| 20 | Kalimantan Barat | 87.77 | 82.82 | 84.38 | 87.18 | 87.10 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 89.09 | 86.47 | 85.54 | 85.67 | 87.81 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 85.19 | 83.95 | 84.22 | 83.57 | 84.70 |
| 23 | Kalimantan Timur | 90.81 | 86.72 | 87.38 | 87.40 | 90.05 |
| 24 | Kalimantan Utara | 91.87 | 86.68 | 87.67 | 87.80 | 91.51 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

| No | Provinsi | Obat | Obat Trandisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan Olahan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Sulawesi Utara | 92.65 | 90.59 | 91.10 | 91.17 | 92.50 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 81.24 | 80.08 | 80.37 | 81.38 | 80.80 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 87.32 | 82.01 | 82.52 | 80.62 | 84.93 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 86.12 | 77.64 | 80.51 | 79.28 | 83.04 |
| 29 | Gorontalo | 85.88 | 85.54 | 85.46 | 85.96 | 86.08 |
| 30 | Sulawesi Barat | 77.41 | 75.78 | 75.96 | 76.96 | 77.70 |
| 31 | Maluku | 72.62 | 68.62 | 68.91 | 71.65 | 72.22 |
| 32 | Maluku Utara | 76.50 | 73.59 | 73.26 | 74.61 | 75.54 |
| 33 | Papua Barat | 81.39 | 74.53 | 75.97 | 76.59 | 80.59 |
| 34 | Papua | 68.45 | 64.48 | 64.70 | 66.80 | 67.31 |
| **Indeks Nasional** | | **87.12** | **83.19** | **82.58** | **83.47** | **85.53** |

**Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023**

**Tabel 4. Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional dan Komoditi**

| No | Komoditi/Nasional | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2023 | Persen Capaian 2023 | Kenaikan dari Tahun 2022 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Obat | 77.24 | 81.19 | 81.00 | 100.24% | 3.95 |
| 2 | Obat Tradisional | 76.07 | 79.69 | 77.00 | 103.50% | 3.62 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | 76.09 | 79.93 | 77.00 | 103.81% | 3.84 |
| 4 | Kosmetik | 75.71 | 80.07 | 77.00 | 103.99% | 4.37 |
| 5 | Pangan Olahan | 76.19 | 80.67 | 80.00 | 100.83% | 4.47 |
| | **Nasional** | **76.39** | **80.45** | **80.00** | **100.57%** | **4.07** |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**Tabel 5. Realisasi Indeks dan Persentase Capaian Kepuasan Masyarakat Per Provinsi**

| No | Provinsi | Jumlah Sampel | Target 2023 | Realisasi 2023 | Persentase Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Aceh | 540 | 73.62 | 76.56 | 104.00% |
| 2 | Sumatera Utara | 480 | 73.00 | 82.72 | 113.32% |
| 3 | Sumatera Barat | 510 | 77.96 | 79.44 | 101.90% |
| 4 | Riau | 570 | 68.10 | 77.77 | 114.20% |
| 5 | Jambi | 540 | 73.47 | 79.75 | 108.55% |
| 6 | Sumatera Selatan | 507 | 78.57 | 79.74 | 101.49% |
| 7 | Bengkulu | 550 | 82.80 | 83.27 | 100.56% |
| 8 | Lampung | 548 | 83.19 | 87.51 | 105.20% |
| 9 | Bangka Belitung | 470 | 73.68 | 81.25 | 110.27% |
| 10 | Kepulauan Riau | 493 | 73.43 | 76.25 | 103.84% |
| 11 | DKI Jakarta | 440 | 78.33 | 80.10 | 102.26% |
| 12 | Jawa Barat | 539 | 82.62 | 83.72 | 101.33% |
| 13 | Jawa Tengah | 540 | 73.58 | 75.99 | 103.28% |
| 14 | DI Yogyakarta | 500 | 82.73 | 82.36 | 99.55% |
| 15 | Jawa Timur | 520 | 78.55 | 80.14 | 102.03% |
| 16 | Banten | 450 | 83.70 | 90.76 | 108.43% |
| 17 | Bali | 560 | 73.53 | 79.97 | 108.76% |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 590 | 78.75 | 79.61 | 101.09% |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 530 | 72.71 | 76.53 | 105.25% |
| 20 | Kalimantan Barat | 530 | 72.70 | 77.79 | 107.00% |
| 21 | Kalimantan Tengah | 500 | 67.76 | 86.02 | 126.95% |
| 22 | Kalimantan Selatan | 527 | 82.78 | 75.91 | 91.70% |
| 23 | Kalimantan Timur | 500 | 77.56 | 80.73 | 104.08% |
| 24 | Kalimantan Utara | 610 | 82.82 | 83.08 | 100.31% |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

| No | Provinsi | Jumlah Sampel | Target 2023 | Realisasi 2023 | Persentase Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Sulawesi Utara | 500 | 81.16 | 85.51 | 105.35% |
| 26 | Sulawesi Tengah | 570 | 72.53 | 71.21 | 98.18% |
| 27 | Sulawesi Selatan | 550 | 78.50 | 77.96 | 99.31% |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 540 | 72.79 | 80.62 | 110.76% |
| 29 | Gorontalo | 480 | 68.18 | 79.35 | 116.38% |
| 30 | Sulawesi Barat | 600 | 78.01 | 67.06 | 85.96% |
| 31 | Maluku | 580 | 73.29 | 74.78 | 102.03% |
| 32 | Maluku Utara | 610 | 67.52 | 74.58 | 110.45% |
| 33 | Papua Barat | 590 | 72.85 | 78.41 | 107.63% |
| 34 | Papua | 637 | 68.26 | 72.06 | 105.56% |
| | **Indeks Nasional** | **18201** | **80.00** | **80.45** | **100.57%** |

**Tabel 6. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan per Komoditi**

| No | Provinsi | Obat | Obat Trandisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan Olahan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Aceh | 77.44 | 76.76 | 75.92 | 75.90 | 76.18 |
| 2 | Sumatera Utara | 87.41 | 79.11 | 80.37 | 81.38 | 83.38 |
| 3 | Sumatera Barat | 80.35 | 78.60 | 77.87 | 78.69 | 80.64 |
| 4 | Riau | 77.54 | 78.14 | 76.50 | 77.42 | 78.60 |
| 5 | Jambi | 79.89 | 79.53 | 79.19 | 78.97 | 80.48 |
| 6 | Sumatera Selatan | 80.25 | 79.18 | 79.37 | 79.65 | 79.69 |
| 7 | Bengkulu | 83.03 | 82.93 | 83.20 | 83.31 | 83.44 |
| 8 | Lampung | 86.88 | 87.21 | 87.92 | 87.45 | 87.75 |
| 9 | Kep. Bangka Belitung | 81.12 | 81.24 | 81.20 | 81.18 | 81.13 |
| 10 | Kep. Riau | 76.43 | 76.54 | 76.50 | 76.01 | 75.47 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

| No | Provinsi | Obat | Obat Trandisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan Olahan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | DKI Jakarta | 80.08 | 80.04 | 80.09 | 80.04 | 79.87 |
| 12 | Jawa Barat | 84.05 | 83.58 | 83.38 | 83.39 | 83.64 |
| 13 | Jawa Tengah | 76.64 | 76.10 | 74.92 | 75.70 | 75.97 |
| 14 | DI Yogyakarta | 82.31 | 82.69 | 82.05 | 82.15 | 82.18 |
| 15 | Jawa Timur | 81.24 | 78.07 | 80.11 | 79.78 | 80.67 |
| 16 | Banten | 90.89 | 90.47 | 90.51 | 90.52 | 90.84 |
| 17 | Bali | 82.20 | 77.53 | 78.42 | 80.13 | 80.43 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 79.88 | 79.02 | 79.48 | 79.27 | 79.81 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 76.66 | 76.40 | 76.37 | 76.34 | 76.41 |
| 20 | Kalimantan Barat | 78.46 | 75.56 | 77.36 | 78.41 | 78.47 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 86.29 | 85.81 | 85.62 | 85.40 | 86.33 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 75.72 | 75.62 | 75.81 | 75.98 | 76.04 |
| 23 | Kalimantan Timur | 81.00 | 80.47 | 80.33 | 80.32 | 80.92 |
| 24 | Kalimantan Utara | 82.82 | 82.97 | 83.16 | 82.98 | 83.08 |
| 25 | Sulawesi Utara | 85.58 | 85.28 | 85.17 | 85.44 | 85.56 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 72.03 | 70.27 | 70.66 | 70.23 | 71.99 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 79.26 | 77.09 | 77.11 | 76.75 | 78.57 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 83.22 | 76.93 | 80.97 | 78.41 | 82.01 |
| 29 | Gorontalo | 79.28 | 79.26 | 79.23 | 79.25 | 79.32 |
| 30 | Sulawesi Barat | 67.26 | 66.70 | 66.80 | 66.86 | 67.20 |
| 31 | Maluku | 74.75 | 74.78 | 74.71 | 74.63 | 74.66 |
| 32 | Maluku Utara | 74.54 | 74.50 | 74.49 | 74.31 | 74.63 |
| 33 | Papua Barat | 79.44 | 77.16 | 77.92 | 77.29 | 79.26 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

| No | Provinsi | Obat | Obat Trandisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan Olahan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 34 | Papua | 72.14 | 71.66 | 71.85 | 72.08 | 72.13 |
| **Indeks Nasional** | | **81.19** | **79.69** | **79.93** | **80.07** | **80.67** |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*


https://sapaapip.pom.go.id/admin/skm
SAPA APIP BADAN POM
Video Tentang Sistem
25
Balai POM di Serang
Balai POM di Serang
Online
Navigasi
Halaman Awal
SKM
Dashboard
SKM
IPAK v2
IPP v2
Survei IPAK 2022
Survei IPP 2022
Rencana Aksi SKM
Survei Kepuasan Masyarakat
Halaman Awal > Survei Kepuasan Masyarakat
Urutkan & Filter
Cari
50
Tahun Unit Target Responden U1 U2 U3 U4 U5 U6 U7 U8 U9 Index Aksi
2023 Balai Besar POM di Serang 176 176 92.42 92.23 92.65 93.28 92.52 94.13 95.17 93.37 92.99 93.20
Tahun Unit Target Responden U1 U2 U3 U4 U5 U6 U7 U8 U9 Index -
Total rows : 1 to 1 of 1

**BERITA ACARA**
**HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK**
**BALAI BESAR POM DI SERANG**
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
**TAHUN 2023**

Pada hari **Senin**, tanggal **dua puluh delapan** bulan **Agustus** tahun **dua ribu dua puluh tiga**, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:

**A. Indeks Pelayanan Publik : 4.93/A (Pelayanan Prima)**

| NO | ASPEK | KODE | REKOMENDASI |
|---|---|---|---|
| 1 | Kebijakan Pelayanan | 7.a.T | Agar dapat meningkatkan publikasi SKM terutama pada aplikasi yang dapat diunduh |
| 2 | Profesionalisme SDM | **Semua Indikator Telah Terpenuhi** | |
| 3 | Sarana Prasarana | **Semua Indikator Telah Terpenuhi** | |
| 4 | Sistem Informasi Pelayanan Publik | **Semua Indikator Telah Terpenuhi** | |
| 5 | Konsultasi dan Pengaduan | **Semua Indikator Telah Terpenuhi** | |
| 6 | Inovasi | 29.f.B | Agar dapat terus menjaga keberlanjutan inovasi dan terus mengikuti kompetisi baik internal maupun eksternal |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 28 Agustus 2023

Kepala Balai Besar POM di Serang

Mojaza Sirait, S,Si., Apt.

Tim Penilai :

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : Deasywaty, S.Si., M.Si. | (.....) |
| Anggota | :1. F. Reinhard Nathanael. T, S.H. | (.....) |
| | 2. Tia Ami Narti, A.Md. | (.....) |

**Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik**

| Range Nilai | Kategori | Makna |
|---|---|---|
| 4.51 - 5.00 | A | Pelayanan Prima |
| 4.01 - 4.50 | A- | Sangat Baik |
| 3.51 - 4.00 | B | Baik |
| 3.01 - 3.50 | B- | Baik (Dengan Catatan) |
| 2.51 - 3.00 | C | Cukup |
| 2.01 - 2.50 | C- | Cukup (Dengan Catatan) |
| 1.51 - 2.00 | D | Buruk |
| 1.01 - 1.50 | E | Sangat Buruk |
| 0.00 - 1.00 | F | Gagal |

## PERINGKAT NILAI KINERJA ANGGARAN SATUAN KERJA PUSAT

| No | Satuan Kerja | EKA | IKPA | NKA |
|---|---|---|---|---|
| 1 | DEPUTI II | 91,19 | 98,60 | 94,15 |
| 2 | PPSDM | 91,51 | 94,80 | 92,83 |
| 3 | DEPUTI III | 89,92 | 95,31 | 92,08 |
| 4 | DEPUTI I | 90,34 | 93,46 | 91,59 |
| 5 | PPPOMN | 88,12 | 95,25 | 90,97 |
| 6 | INSPEKTORAT UTAMA | 85,43 | 97,95 | 90,44 |
| 7 | SEKRETARIAT UTAMA | 85,88 | 96,56 | 90,15 |
| 8 | PUSDATIN | 85,54 | 95,21 | 89,41 |
| 9 | PUSAKOM | 86,02 | 93,54 | 89,03 |
| 10 | DEPUTI IV | 79,67 | 93,11 | 85,05 |
| RATA RATA | | 87,36 | 95,38 | 90,57 |

## PERINGKAT NILAI KINERJA ANGGARAN SATUAN KERJA BALAI BESAR/BALAI POM

| No | Satuan Kerja | EKA | IKPA | NKA |
|---|---|---|---|---|
| 1 | MANOKWARI | 88,86 | 99,70 | 93,20 |
| 2 | MAMUJU | 88,83 | 99,68 | 93,17 |
| 3 | JAKARTA | 89,11 | 97,58 | 92,50 |
| 4 | PEKAN BARU | 86,61 | 99,69 | 91,84 |
| 5 | KUPANG | 88,08 | 97,09 | 91,68 |
| 6 | MATARAM | 87,44 | 97,97 | 91,65 |
| 7 | BATAM | 87,01 | 98,29 | 91,52 |
| 8 | PANGKAL PINANG | 87,02 | 98,04 | 91,43 |
| 9 | SEMARANG | 88,23 | 96,11 | 91,38 |
| 10 | PALANGKARAYA | 86,83 | 97,79 | 91,21 |
| 11 | SERANG | 87,58 | 96,66 | 91,21 |
| 12 | BENGKULU | 87,50 | 96,51 | 91,10 |
| 13 | KENDARI | 86,97 | 96,25 | 90,68 |
| 14 | JAMBI | 87,19 | 95,81 | 90,64 |
| 15 | DENPASAR | 86,34 | 96,59 | 90,44 |
| 16 | AMBON | 86,06 | 96,90 | 90,40 |
| 17 | SURABAYA | 86,46 | 95,91 | 90,24 |

| No | Satuan Kerja | EKA | IKPA | NKA |
|---|---|---|---|---|
| 18 | PONTIANAK | 86,54 | 95,76 | 90,23 |
| 19 | PALU | 85,34 | 97,35 | 90,14 |
| 20 | MANADO | 86,34 | 95,84 | 90,14 |
| 21 | SAMARINDA | 85,92 | 96,47 | 90,14 |
| 22 | GORONTALO | 86,27 | 95,85 | 90,10 |
| 23 | MAKASSAR | 86,54 | 95,00 | 89,92 |
| 24 | TARAKAN | 86,32 | 95,26 | 89,90 |
| 25 | MEDAN | 86,23 | 95,38 | 89,89 |
| 26 | BANDA ACEH | 85,25 | 96,71 | 89,83 |
| 27 | PALEMBANG | 85,81 | 95,08 | 89,52 |
| 28 | BANJARMASIN | 85,90 | 94,26 | 89,24 |
| 29 | YOGYAKARTA | 84,49 | 96,22 | 89,18 |
| 30 | PADANG | 86,53 | 93,09 | 89,15 |
| 31 | BANDAR LAMPUNG | 84,37 | 96,04 | 89,04 |
| 32 | JAYAPURA | 86,24 | 92,43 | 88,72 |
| 33 | BANDUNG | 86,84 | 90,48 | 88,30 |
| 34 | SOFIFI | 85,99 | 91,48 | 88,19 |
| RATA RATA | | 86,68 | 96,16 | 90,47 |